



Growing Strong in a Challenging Year

Annual Report
Laporan Tahunan

2017





GROWING STRONG IN A CHALLENGING YEAR

Tema Growing Strong in a Challenging Year menunjukkan kemampuan Perseroan bersama entitas anak memanfaatkan momentum positif dengan meraih pertumbuhan kinerja yang signifikan meski menghadapi kondisi bisnis dan operasi di tengah ekonomi domestik dan global yang menantang.

Perseroan terus berekspansi, memperkuat permodalan dan meningkatkan operasional layanan untuk memperkuat fundamental bisnis semakin kokoh dan terpercaya.

Dengan semangat tumbuh lebih baik, lebih besar dan lebih kuat dari waktu ke waktu, Perseroan akan terus fokus dan berkomitmen menjalankan strategi yang menopang kesinambungan visi Perseroan menjadi penyedia layanan keuangan yang terintegrasi dan meningkatkan kepuasan nasabah melalui inovasi produk dan layanan yang berkelanjutan.

Growing Strong in a Challenging Year demonstrated the ability of the Company and its subsidiaries in making the most of the positive momentum by reaching a significant and sustainable growth despite the challenging business and operations, and amid a dynamic domestic and global economy.

The Company is continually expanding, strengthening its capital, and improving operational services in the effort of strengthening business fundamentals, hence to earn stronger trust.

Moved by the spirit of growing better, bigger and stronger from time to time, the Company will continue to focus on and commit to implement a strategy that endures the Company's vision of becoming an integrated financial services provider who aims to enhance customer satisfaction through continuous product and service innovations.

DAFTAR ISI

Table of Contents

KILAS KINERJA 2017

2017 Performance Review

1

Peristiwa Penting 2017	5
2017 Significant Events	
Ikhtisar Keuangan	7
Financial Highlights	
Ikhtisar Saham	8
Stock Highlights	

LAPORAN MANAJEMEN

Management's Report

2

Laporan Dewan Komisaris	10
Board of Commissioners' Report	
Laporan Direksi	14
Board of Directors' Report	

PROFIL PERUSAHAAN

Profile of the Company

3

Informasi Perusahaan	20
Corporate Information	
Sekilas Perusahaan	21
Corporate Overview	
Tonggak Sejarah	22
Milestones	
Bidang Usaha	23
Line of Business	
Visi dan Misi	24
Vision and Mission	
Nilai-Nilai Perusahaan	25
Corporate Values	
Struktur Organisasi	26
Organization Structure	
Profil Dewan Komisaris	27
Board of Commissioners' Profile	
Profil Direksi	29
Board of Directors' Profile	
Sumber Daya Manusia	32
Our People	

Komposisi Pemegang Saham	35
Composition of Shareholders	
Kronologi Pencatatan Saham	37
Chronology of Share Listing	
Daftar Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi	37
List of Subsidiaries and Associated Companies	
Struktur Grup Perseroan	39
Corporate Group Structure	
Penghargaan dan Sertifikasi	40
Awards and Certifications	
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	41
Capital Market Supporting Institutions and Professions	

DISKUSI DAN ANALISIS MANAJEMEN

4

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Umum	44
General Macro Perspective	
Tinjauan Industri	47
Review on Industry	
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha	48
Review on Operation Per Business Segment	
Tinjauan Keuangan	49
Financial Review	
Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas	52
Profitability and Solvency Ratio	
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal	52
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	
Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan Akuntan Publik	53
Material Information and Facts After the Date of Public Accountant Financial Report	
Kebijakan Dividen	53
Dividend Policy	
Cadangan Umum	54
General Reserves	

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	54
Actual Use of Funds from the Initial Public Offering	
Investasi Pada Entitas Asosiasi	55
Investments in Associated Entities	
Informasi Transaksi Material yang mengandung Benturan Kepentingan	55
Material Transaction Information Containing Conflict of Interest	
Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan bagi Perusahaan	55
Changes in Legislation Significant for the Company	
Perubahan Kebijakan Akuntansi	55
Changes in Accounting Policies	
Aspek Pemasaran	56
Marketing Aspect	
Prospek Usaha	57
Business Prospect	
Realisasi Pencapaian Target Tahun 2017 dan Target yang ingin Dicapai Tahun 2018	58
Achievement of 2017 Target and Target to Achieve in 2018	

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

5

Kebijakan Tata Kelola	60
Corporate Governance Policy	
Rapat Umum Pemegang Saham	60
General Meeting of Shareholders	
Dewan Komisaris	64
Board of Commissioners	
Direksi	66
Board of Directors	
Hubungan Afiliasi	70
Affiliated Relationships	
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi	70
Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors' Performance	
Kebijakan Renumerasi Dewan Komisaris dan Direksi	71
Remuneration Policy for Board of Commissioners and Board of Directors	

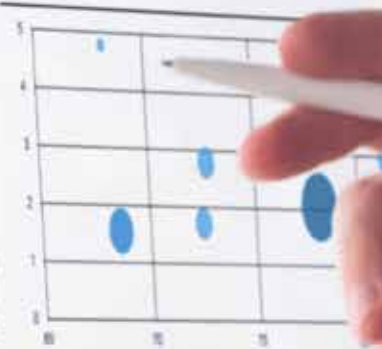
Komite Audit	71
Audit Committee	
Komite Nominasi dan Remunerasi	74
Nomination and Remuneration Committee	
Sekretaris Perusahaan	76
Corporate Secretary	
Sistem Pengendalian Internal	78
Internal Control System	
Unit Audit Internal	79
Internal Audit Units	
Akuntan Publik	81
Public Accountant	
Manajemen Risiko	81
Risk Management	
Kasus Litigasi dan Perkara Hukum	86
Litigation Case and Legal Case	
Sanksi Administratif	86
Administrative Sanctions	
Akses Informasi	87
Access to Information	
Etika Perusahaan	87
Ethics of Company	
Budaya Perseroan	88
Corporate Culture	
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen	88
Stock Ownership Program by Employee and/or Management	
Sistem Pelaporan Pelanggaran	89
Reporting System of Violation of the Rules	
Penerapan atas Pedoman Tata Kelola	90
Implementation of the Governance Guidelines	

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

6

Kebijakan dan Tujuan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	92
Corporate Social Responsibility Policy	



Sales per countries



Top 8 products



1

KILAS KINERJA 2017

2017 Performance Review



PERISTIWA PENTING 2017

2017 Significant Events

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 16 Agustus 2017 dengan agenda utama adalah peningkatan modal perseroan yang dilakukan dengan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk jumlah sebanyak-banyaknya 50.000.000.000 saham baru perseroan. RUPSLB tersebut telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham, dan pada tanggal 28 Desember 2017 Perseroan mendapatkan Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penambahan Modal dengan Memberikan Hak memesan Efek terlebih Dahulu dari Otoritas Jasa Keuangan.

The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 16 August 2017 with the main agenda was to increase the Company's capital through a corporate action called Limited Public Offering (PUT), which was through Rights Issues totaling of 50,000,000,000 new shares. The EGMS was approved by the shareholders, and on 28 December 2017, the Company obtained Notification of Effective Registration Statement in the Context Capital Injection by Granting Preemptive Rights from the Financial Services Authority.



Entitas anak PT Capital Life Syariah mulai beroperasi resmi di bidang asuransi jiwa dengan prinsip Syariah berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No.Kep-18/D.05/2017 pada tanggal 31 Maret 2017.

The Company's Subsidiary namely PT Capital Life Syariah officially began operations in life insurance with Sharia principles based on the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No.Kep-18/D.05/2017 dated 31 March 2017.

Entitas anak PT Capital Life Syariah melakukan perjanjian kerja sama dengan salah satu asuransi jiwa syariah nasional, untuk memasarkan produk-produk asuransi Syariah dan aliansi strategis lainnya pada tanggal 21 Juli 2017.

The Company's subsidiary, PT Capital Life Syariah entered into a cooperation agreement with one of local sharia life insurance companies, with the aim to market Sharia insurance products and other strategic alliances on 21 July 2017.



Entitas anak PT Capital Life Syariah melakukan aliansi strategis dengan dua perusahaan asuransi umum nasional untuk memasarkan produk-produk asuransi jiwa syariah.

PT Capital Life Syariah's entered into a strategic alliance with two local general insurance companies to market sharia life insurance products.



Entitas anak PT Capital Life Indonesia melakukan aliansi strategis untuk memasarkan produk-produk asuransi jiwa dengan berbagai institusi yaitu lima perusahaan pembiayaan nasional, tiga perusahaan asuransi umum dan satu perusahaan broker asuransi dan satu bank pembangunan daerah.

The Company's subsidiary, PT Capital Life Indonesia entered into a strategic alliance to market life insurance products with various institutions, including five local financing companies, three general insurance companies, one insurance brokerage company, and one regional development bank.

Entitas anak PT Capital Life Indonesia meluncurkan produk Capital Eka Proteksi (CAKAP) di gerai Alfamart, bekerjasama dengan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. pada tanggal 14 September 2017.

The Company's subsidiary, PT Capital Life Indonesia launched Capital Eka Proteksi (CAKAP) product throughout Alfamart outlets, in cooperation with PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. on 14 September 2017.



Perseroan mendirikan anak usaha PT Toko Modal Mitra Usaha dengan Akta Pendirian No. 9, tanggal 23 Oktober 2017 yang bergerak di bidang Fintech Peer to Peer Lending.

The Company founded a subsidiary, PT Toko Modal Mitra Usaha as ratified by Deed of Establishment No.9, dated 23 October 2017. The new subsidiary is engaging in Fintech Peer to Peer Lending.

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Laporan Laba Rugi Komprehensif	2017	2016	2015	Comprehensive Income Statement
Pendapatan Usaha	6.169.888.127.732	2.436.228.427.694	226.329.099.921	Revenue
Beban Usaha	6.090.209.180.166	2.404.228.671.400	228.168.320.138	Operating Expenses
Laba Bersih Tahun Berjalan	82.274.545.237	33.783.277.739	3.023.086.897	Net Income for the Year
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	134.140.373.148	32.543.563.480	7.508.042.249	Total Comprehensive Income for the Year
Jumlah Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	82.277.675.130	33.780.545.722	3.022.848.492	Total Net Income Attributed to Owners of the Parent Entity
Jumlah Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali	(3.129.893)	2.732.017	238.405	Total Net Income Attributed to Non Controlling Interest
Jumlah Laba Komprehensif Yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	134.142.531.237	32.542.427.273	7.507.255.869	Total Comprehensive Income Attributed to Owners of the Parent Entity
Jumlah Laba Komprehensif Yang Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali	(2.158.089)	1.136.207	786.380	Total Comprehensive Income Attributed to Non Controlling Interest
Laba Per Saham-Dasar	11,61	3,89	1,40	Net Income per Share-Basic

Neraca	2017	2016	2015	Balance Sheet
Jumlah Aset	7.002.875.334.521	3.736.297.606.534	835.623.379.906	Total Assets
Jumlah Aset Lancar	6.607.410.654.115	3.356.130.767.844	454.705.104.431	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	395.464.680.406	380.166.838.690	380.918.275.475	Total Non-Current Assets
Jumlah Liabilitas	4.807.589.220.663	2.380.811.922.464	217.579.040.489	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	4.805.436.008.418	2.378.244.124.611	215.918.976.335	Total Short-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.153.212.245	2.567.797.853	1.660.064.154	Total Long-Term Liabilities
Jumlah Dana Peserta	702.297.732.140	-	-	Total Investor Funds
Jumlah Ekuitas	1.492.988.381.718	1.355.485.684.070	618.044.339.417	Total Equity

Laporan Arus Kas	2017	2016	2015	Cash Flow Statement
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	2.223.415.887.897	2.252.575.810.759	204.314.176.297	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(2.087.175.475.259)	(2.725.403.013.921)	(569.500.818.694)	Net Cash Used for Investing Activities
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	6.431.824.500	705.002.000.000	386.020.216.581	Net Cash Provided by Financing Activities
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	254.565.913.464	22.391.116.626	1.557.542.442	Cash And Cash Equivalent at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	397.238.150.602	254.565.913.464	22.391.116.626	Cash And Cash Equivalent at End of Year

Rasio Keuangan	2017	2016	2015	Financial Ratios
Rasio Laba Bersih Terhadap Aset	1,17%	0,90%	0,36%	Return on Assets
Rasio Laba Bersih Terhadap Ekuitas	5,51%	2,49%	0,49%	Return on Equity
Rasio Marjin Laba Tahun Berjalan terhadap Pendapatan	1,33%	1,39%	1,34%	Net Income Margin
Rasio Laba Komprehensif terhadap Ekuitas	8,98%	2,40%	1,21%	Return on Equity (Comprehensive)
Rasio Lancar	137,50%	141,12%	210,59%	Current Ratio
Rasio Laba Bersih Komprehensif terhadap Pendapatan	2,17%	1,34%	3,32%	Net Income Margin (Comprehensive)
Rasio Liabilitas terhadap Aset	68,65%	63,72%	26,04%	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	322,01%	175,64%	35,20%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Ekuitas terhadap Aset	21,32%	36,28%	73,96%	Equity to Assets Ratio

IKHTISAR SAHAM Stock Highlights

Pergerakan Harga Saham PT Capital Financial Indonesia Tbk. Tahun 2017

Shares Price Movement of PT Capital Financial Indonesia Tbk. Year 2017

Periode Period	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
Triwulan I First Quarter	11.553.125.392	432	456	448	3.825.255.200	5.175.800.175.616
Triwulan II Second Quarter	11.553.174.528	432	458	436	2.649.926.900	5.037.184.094.208
Triwulan III Third Quarter	11.553.188.238	406	440	406	571.941.800	4.690.594.424.628
Triwulan IV Fourth Quarter	11.568.013.500	364	406	364	139.263.000	4.210.756.914.000



LAPORAN MANAJEMEN

Management's Report

2

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report



Harkie Kosadi

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner / Independent Commissioner

“ Pencapaian laba bersih tahun 2017 sebesar Rp82,27 miliar atau meningkat sebesar 143,54% dibanding tahun lalu yang sebesar Rp. 33,78 miliar, serta total aset yang tumbuh menjadi Rp7,00 triliun atau naik 87,67% dari posisi Rp3,73 triliun di tahun 2016 menjadi salah satu indikator penilaian yang cukup obyektif.

As at 2017, the Company' net profit amounted to Rp82.27 billion, an increase of 143.54% from Rp33.78 billion in previous year; and the Company recorded a total asset of Rp7.00 trillion, an increase of 87.67% from Rp3.73 trillion in year 2016. Among other things, these two elements became the most objective indicators for performance assessment.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia yang diberikan sehingga PT Capital Financial Indonesia Tbk. dapat melalui tahun 2017 yang penuh tantangan dengan capaian kinerja yang sangat baik. Selanjutnya, ijin kami untuk menyampaikan laporan Dewan Komisaris terhadap pengawasan pengelolaan Perseroan dan entitas anak usaha yang dilakukan oleh Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017.

Kondisi perekonomian nasional tahun 2017 mengarah pada pertumbuhan yang positif karena didukung fundamental yang kuat. Pengelolaan fiskal dan moneter yang semakin baik mendorong pertumbuhan ekonomi menembus di level 5,07%. Meski belum sesuai target sebesar 5,2% namun secara umum kondisi perekonomian Indonesia menunjukkan pemulihan yang luar biasa, dibuktikan pula dengan peningkatan rating dari sejumlah lembaga pemeringkat Internasional yang menempatkan Indonesia pada posisi investment grade atau layak investasi.

Pencapaian ini tak lepas pula oleh dorongan penguatan perekonomian dunia di tahun 2017 yang menunjukkan peningkatan dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 3,7%, jauh lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan di tahun 2016 sebesar 3,2%.

Dengan kondisi yang positif tersebut, Perseroan dan entitas anak berhasil menutup tahun 2017 dengan pencapaian yang sangat menggembirakan.

Melalui laporan ini, kami berharap nasihat dan masukan kami dapat menjadi pedoman bagi direksi menetapkan langkah Perseroan untuk melanjutkan pertumbuhan secara positif di tahun 2018.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas pengawasannya telah memberikan dukungan, saran, serta rekomendasi yang dibutuhkan kepada Direksi. Atas dasar itu, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berhasil mengelola dan menjalankan

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

First of all, we would praise the Lord for the grace and blessings given to PT Capital Financial Indonesia Tbk. so that we could go through all the challenges in year 2017 by noting down a remarkable performance. Kindly allow us to share this Board of Commissioners' Report covering our supervisory role on the management of the Company and its subsidiaries as performed by the Board of Directors for the financial year ended on 31 December 2017.

From the macro perspective, the national economic condition in 2017 recorded a positive growth, for the country was supported by strong fundamental factors. This was also due to improved fiscal and monetary policies management that pushed economic growth to 5.07% level. Despite the fact that it was below the growth target of 5.2%, however Indonesian economy in general showed a remarkable recovery as indicated by an increase in rating given by a number of major international rating agencies who ranked Indonesia as investment grade, meaning, good for investment.

That national economic achievement was directly influenced by stronger global economic condition in 2017 with an average growth increased to 3.7%, which was much higher than the growth in 2016 at 3.2%.

Along with those encouraging circumstances, the Company and its subsidiaries successfully closed the year 2017 with a very satisfying achievement.

Through this report, we really hope that our advice and inputs will serve as guidelines for the Board of Directors to determine the next Company's efforts to sustain the positive growth in 2018 onwards.

ASSESSMENT ON BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

Throughout 2017, the Board of Commissioners' supervisory roles have resulted in the forms of support, advice and recommendations to the Board of Directors. Hence to that, the Board of Commissioners viewed that the Board of Directors has successfully managed and

usaha Perseroan dengan baik sepanjang tahun 2017. Pencapaian laba bersih tahun 2017 sebesar Rp82,27 miliar atau meningkat sebesar 143,54% dibanding tahun lalu yang sebesar Rp33,78 miliar, serta total aset yang tumbuh menjadi Rp7,00 triliun atau naik 87,67% dari posisi Rp3,73 triliun di tahun 2016 menjadi salah satu indikator penilaian yang cukup obyektif.

Kami juga mengapresiasi atas upaya Direksi untuk memperkuat permodalan dengan melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT 1) kepada para pemegang saham melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) pada 28 Desember 2017 sebanyak 49,90 miliar lembar saham dengan harga pelaksanaan HMETD sebesar Rp 101.- per lembar saham.

PT Capital Life Syariah yang telah beroperasi komersial dan pendirian PT Toko Modal Mitra Usaha menunjukkan komitmen Direksi yang luar biasa dalam mengembangkan dan memajukan usaha Perseroan.

Dalam sudut pandang yang lain, kami juga mengapresiasi kepemimpinan Direksi dalam membawahi tugas dan tanggung jawab masing-masing timnya untuk tetap solid dan bekerja dengan baik sehingga menghasilkan performa yang mengesankan di tahun 2017.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Pertumbuhan ekonomi domestik dan global diperkirakan semakin membaik sepanjang tahun 2018. Pemerintah optimistis menetapkan target sebesar 5,4% sementara itu Bank Dunia berkeyakinan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan menyentuh level 5,3%.

Berlandaskan hal tersebut, Dewan Komisaris memiliki harapan positif terhadap Direksi bahwa Perseroan akan bergerak lebih baik di tahun 2018. Selain pemulihan kondisi ekonomi yang diharapkan terus berjalan, penetapan langkah strategis yang telah tertuang dalam rencana bisnis Perseroan, apabila dijalankan secara konsisten dapat mendorong Perseroan menemukan lebih banyak peluang untuk terus bertumbuh, baik dari sisi aset maupun laba. Kami juga melihat prospek usaha dana kelolaan dan asuransi masih sangat menjanjikan di tahun depan. Namun demikian Dewan Komisaris mengingatkan Direksi untuk selalu menjalankan prinsip kehati-hatian di dalam pengelolaan operasional perseroan mengingat industri keuangan yang sangat dinamis

run the Company's business in 2017. As at 2017, the Company' net profit amounted to Rp82.27 billion, an increase of 143.54% from Rp33.78 billion in previous year; and the Company recorded a total asset of Rp7.00 trillion, an increase of 87.67% from Rp3.73 trillion in year 2016. Among other things, these two elements became the most objective indicators for performance assessment.

We much appreciate the Board of Directors' initiative in strengthening the Company's capital by conducting a corporate action through Rights Issue I held on 28 December 2017 with a total issuance of 49.90 billion shares at the exercise price of Rp101.- per share.

PT Capital Life Syariah that has been operating commercially and the establishment of PT Toko Modal Mitra Usaha have also added to the outstanding commitment of the Board of Directors in developing and promoting the Company's business, to date.

We also viewed the leadership of the Board of Directors in overseeing the duties and responsibilities of each of its team members able to maintain the strong solidarity and teamwork, which led an impressive performance in 2017.

FUTURE BUSINESS OUTLOOK

Both domestic and global economic growth are forecasted to improve in year 2018 onwards. The government is optimistic to set a target at 5.4% while the World Bank believes that Indonesia's economic growth will reach the 5.3% level.

As regards, the Board of Commissioners put much positive hopes on the Board of Directors' ability to drive the Company toward better performance in 2018. In addition to the ongoing economic recovery, we also believe that the future strategic actions being set up in the Company's business plan being carried out consistently can help encourage the Company to find more opportunities to continue growing, in terms of assets and profits. We also view the business prospects of managed funds and insurance is still very promising in the coming years. However, the Board of Commissioners would like to remind the Board of Directors to keep on track on the prudent principles implementation when managing the Company's operations, considering the highly dynamic financial industry condition moving forward.

PANDANGAN ATAS TATA KELOLA DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Dalam menjaga keselarasan dan keseimbangan kepentingan usaha dan pemangku kepentingan guna meraih kinerja yang optimal dan berkelanjutan, setiap usaha wajib secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik (Good Corporate Governance).

Kami menilai Direksi telah melaksanakan GCG berdasarkan standar yang ditetapkan regulator dengan baik.

Di bidang Tanggung Jawab Sosial yang dijalankan oleh Perseroan, Dewan Komisaris mendukung penuh upaya Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosialnya di bidang pendidikan dan sosial yang berfokus pada bantuan untuk masyarakat dan agar kegiatan sosial ini dapat dilakukan secara konsisten.

PENUTUP

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih dan memberikan apresiasi kepada seluruh jajaran Direksi, dan karyawan, atas dedikasi, integritas dan komitmen yang tinggi dalam melaksanakan tugas yang dipercayakan.

Ucapan terima kasih dan penghargaan kami sampaikan pula kepada para pemegang saham, nasabah, mitra bisnis dan semua pemangku kepentingan atas kepercayaan yang telah diberikan selama ini. Semoga Perseroan terus memberikan kontribusi positif bagi negara dan masyarakat dengan usaha yang maju dan berkembang pada tahun-tahun berikutnya.

CORPORATE GOVERNANCE AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

In the attempt of maintaining the harmony and a balance response relating to the interests of business and stakeholders, and with the aim of achieving optimal and sustainable performance, each of our business initiative shall consistently apply the principles of Good Corporate Governance.

We believe that the Board of Directors has kept their commitment to implement the GCG principles according to the prevailing regulatory standards.

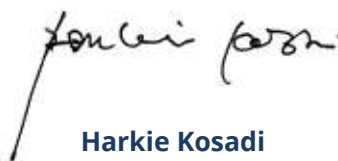
In terms of Corporate Social Responsibility (CSR), the Board of Commissioners fully supports the Company's CSR efforts focusing on social and educational initiatives through provision of community assistance, which will be undertaken in a sustainable manner.

CLOSING REMARKS

The Board of Commissioners would like to thank and appreciate all members of the Board of Directors and employees, for their dedication, integrity and high commitment in carrying out their duties and responsibilities.

Our gratitude and appreciation also goes to shareholders, customers, business partners and all other stakeholders for the trust given to us until today. May the Company continue to contribute positively to the nation and society with its advanced and growing business initiatives in the years to come.

Atas nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners of
PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA TBK.,



Harkie Kosadi
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report



Hengky Setiono

Direktur Utama
President Director

“ Laba Perseroan dan entitas anak tahun 2017 tercatat sebesar Rp82,27 miliar, atau naik 143,54% dibandingkan Rp33,78 miliar pada tahun 2016. Hasil kinerja tersebut disebabkan terutama oleh peningkatan pendapatan premi asuransi dan peningkatan hasil investasi.

Consolidated profit in 2017 was recorded at Rp82.27 billion, up by 143.54% from Rp33.78 billion in 2016. This performance result was mainly due to an increase in insurance premium income and an increase in investment returns.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya kepada kita semua sehingga PT Capital Financial Indonesia Tbk. dapat melalui tahun 2017 yang penuh tantangan dengan kinerja yang baik. Bersama ini kami sampaikan laporan pertanggung jawaban Direksi atas pengelolaan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017 beserta Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (member of BDO International Limited) dan memperoleh opini wajar tanpa pengecualian.

Pemulihan ekonomi global yang berlanjut semakin kuat dan merata memberikan imbas positif terhadap perekonomian Indonesia. Hingga akhir 2017, pertumbuhan ekonomi nasional tercatat 5,07%, sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan capaian 2016 sebesar 5,03%. Dampaknya terlihat dengan terjaganya stabilitas makro ekonomi. Sepanjang tahun 2017 sejumlah indikator makroekonomi mencatatkan kinerja yang positif, seperti inflasi stabil dan rendah, nilai tukar rupiah yang stabil dengan volatilitas yang rendah, defisit transaksi berjalan (DTB) yang makin sehat, cadangan devisa yang terus meningkat, dan surplus neraca perdagangan yang terus membaik. Hal ini mendukung Perseroan membukukan kinerja yang positif pada tahun 2017.

PRESTASI & KINERJA 2017

Entitas anak PT Capital Asset Management memperoleh penghargaan dari APRDI-Bloomberg Indonesia Fund Awards dalam pencapaian Kinerja Terbaik produk Reksa Dana Pasar Uang untuk kategori Dana Kelolaan sampai dengan Rp180 miliar di tahun 2016, dan dari BusinessNews dan dari Asia Business Research Center sebagai Top Manajer Investasi 2017 untuk Reksa Dana Capital Money Market Fund, dalam pencapaian Kinerja Terbaik produk Reksa Dana Pasar Uang dengan kategori, AUM <Rp 1 Triliun periode 1 Tahun. Entitas anak PT Capital Life Indonesia mendapat penghargaan Peringkat III Kategori Asuransi Jiwa dari Indonesia Insurance Award -VI- 2017. Entitas anak PT Capital Life Syariah mulai beroperasi secara komersial di sektor industri asuransi jiwa syariah dan Perseroan mendirikan entitas anak PT Toko Modal Mitra Usaha untuk melengkapi entitas.

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

We thank God the Almighty for being with us all throughout 2017, by whom PT Capital Financial Indonesia Tbk. has been led to go through all the challenges until end of last year by scoring a good performance. Herewith, the Board of Directors would like to share our report on the management of the Company's business as of 31 December 2017. We would also share the Company's audited Financial Statements composed by a Public Accountant Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners (member of BDO International Limited), with a 'unqualified opinion'.

Moreover, the continually strengthened and more widely distributed global economy have impacted Indonesian economy in many positive fronts. As at end of 2017, national economic growth was at 5.07% level, or slightly higher than 5.03% in 2016. This impacted on the stability of the macro economy. Throughout 2017, a number of macroeconomic indicators moved upwards, such as a more stable and lower rate of inflation, a more stable Rupiah exchange rate with low volatility, a healthier current account deficit, increasing foreign exchange reserves, and a surplus in trade balance that continues to improve. These attributed the Company's positive performance in 2017.

AWARD & ACHIEVEMENTS 2017

The Company's subsidiary, PT Capital Asset Management received Fund Awards from APRDI-Bloomberg Indonesia for the Best Performance of Money Market Mutual Fund product for Managed Fund category up to Rp180 billion in 2016. Another award was rewarded from BusinessNews and Asia Business Research Center as Top Investment Manager 2017 for Capital Money Market Fund for Mutual Fund with achievement The Best Performance of Money Market Mutual Fund product with category AUM <Rp 1 Trillion for 1 Year period. Besides, another Company's subsidiary, PT Capital Life Indonesia was awarded the Third Rank for Life Insurance Category from Indonesia Insurance Award -VI- 2017. Then, for PT Capital Life Syariah who just began commercial operations in the sharia life insurance industry, the Company established a subsidiary named PT Toko Modal Mitra Usaha to support the entity.

Perseroan dan entitas anak berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp6,16 triliun, meningkat signifikan dari tahun 2016 yang sebesar Rp2,43 triliun. Laba Perseroan dan entitas anak tahun 2017 tercatat sebesar Rp82,27 miliar, atau naik 143,54% dibandingkan Rp33,78 miliar pada tahun 2016. Hasil kinerja tersebut disebabkan terutama oleh peningkatan pendapatan premi asuransi dan peningkatan hasil investasi. Sementara kontribusi laba dari perusahaan asosiasi PT Bank Capital Indonesia Tbk. tercatat sebesar Rp17,87 miliar.

Seluruh pencapaian ini adalah hasil kerja keras, komitmen dan dedikasi seluruh karyawan dan manajemen dalam meningkatkan nilai dan pertumbuhan Perseroan secara sehat dan berkelanjutan.

INISIATIF STRATEGIS

Di tengah kondisi ekonomi dan industri keuangan yang cukup menantang tahun 2017 Perseroan mengambil sejumlah inisiatif strategis agar dapat mencapai target pertumbuhan usaha baik jangka pendek maupun jangka menengah dan panjang. Dalam pengelolaan bisnis asuransi, Perseroan melalui entitas anak PT Capital Life Indonesia dan PT Capital Life Syariah mengoptimalkan potensi bisnis di jaringan grup perusahaan, menambah jaringan distribusi melalui pola kerja sama, mengembangkan produk inovatif yang dapat memenuhi kebutuhan nasabah, dan memperkuat sistem informasi teknologi.

Selain itu dalam upaya mengoptimalkan bisnis modal ventura Perseroan melalui entitas anak PT Capital Global Ventura, fokus memanfaatkan jaringan pemasaran dari grup perusahaan, yang salah satunya bergerak di bidang perbankan dan memiliki pangsa pasar yang potensial.

Dalam usaha pengelolaan manajemen investasi perseroan melalui entitas anak PT Capital Asset Management telah menerapkan kebijakan investasi untuk menentukan arahan serta strategi investasi yang dilakukan dalam pengelolaan produk-produk reksa dana. Penentuan kebijakan investasi dilakukan berdasarkan riset internal maupun eksternal yang dilakukan tim analisis investasi.

Seluruh langkah dan arahan tersebut disertai dengan upaya Perseroan dalam menjaga tingkat kesehatan permodalan, penerapan manajemen risiko yang baik, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta peningkatan implementasi tata kelola perusahaan yang baik.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan memiliki komitmen yang kuat dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan selalu menjadikannya sebagai landasan utama bagi Direksi dan

The Company and its subsidiaries recorded an operating revenue that amounted to Rp6.16 trillion, which significantly increased from Rp2.43 trillion in 2016. Consolidated profit in 2017 was recorded at Rp82.27 billion, up by 143.54% from Rp33.78 billion in 2016. This performance result was mainly due to an increase in insurance premium income and an increase in investment returns. Meanwhile, profit contribution from the associated companies of PT Bank Capital Indonesia Tbk. was recorded at Rp17.87 billion.

All of these achievements are the result of hard work, commitment and dedication of all employees and management in improving the value and growth of the Company in a healthy and sustainable manner.

STRATEGIC INITIATIVE

Amid the challenging economic and financial industry conditions throughout 2017, the Company has taken a number of strategic initiatives in order to achieve either short-term, medium-term, and long-term growth objectives. In the management of the insurance business, the Company through its subsidiaries, PT Capital Life Indonesia and PT Capital Life Syariah, strived to optimize the business potential in the group network, to extend distribution networks through collaborative partnerships, develop innovative products that can fulfill customer needs, and strengthen the information technology systems.

In addition, in an effort to optimize the Company's venture capital business through its subsidiary PT Capital Global Ventura, the focus is to utilize the marketing network from within our own group of companies, one of which is to engage in banking and backed up with potential market share.

In the investment management business, the Company through a subsidiary, PT Capital Asset Management has implemented an investment policy to set up better direction and investment strategies to be undertaken in managing the mutual fund products. The responsibility of defining investment policy is conducted based on internal and external research initiatives run by investment analyst team.

All of these planning and directions are of course combined with the Company's efforts in maintaining a sound capital performance, in implementing good risk management, in improving human resource competency, and in improving implementation of good corporate governance.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company is strictly committed to the implementation of Good Corporate Governance and has always put serious concern about making it as the underlying principles for

seluruh pihak Manajemen dalam mengelola Perseroan serta melakukan kegiatan usaha. Dengan menerapkan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan prinsip keadilan secara konsisten dalam setiap proses bisnis, kami percaya bisa mempertahankan kinerja yang baik dan memenuhi kepentingan segenap pemangku kepentingan secara seimbang, selain juga membuka peluang bagi pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan bagi usaha Perseroan.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan usaha secara berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan menjadikan upaya pengembangan SDM sebagai aspek strategis untuk meningkatkan daya saing.

Upaya yang dilakukan meliputi pengembangan Sumber Daya Manusia secara organik, dan melakukan upaya peningkatan kompetensi melalui pelatihan-pelatihan yang sesuai. Selain itu, Perseroan juga menekankan komitmen kepada setiap Individu yang bekerja dan berkontribusi dalam menjalankan nilai-nilai budaya perusahaan sebagai jalan mewujudkan visi dan misi Perseroan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Kami meyakini bahwa bisnis akan berkelanjutan apabila memberikan perhatian yang seimbang kepada aspek keuntungan (profit), kemanusiaan (people), dan lingkungan (planet). Berlandaskan pada kesadaran tersebut, kami menjalankan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR), antara lain melaksanakan seminar Edukasi Pasar Modal di Universitas Trisakti yang diikuti oleh 90 peserta. Tujuan dari pelaksanaan seminar tersebut adalah memberikan pemahaman tentang pengelolaan keuangan dan investasi reksa dana serta update terkini kondisi perekonomian, khususnya bagi mahasiswa dan lingkungan pendidikan.

Program Tanggung Jawab Sosial lainnya dilakukan bersama-sama dengan entitas anak dengan membantu kesejahteraan anak jalanan.

TANTANGAN

Secara umum, Perseroan tidak menghadapi kendala signifikan sepanjang tahun 2017. Tantangan utama pada tahun tersebut yaitu membangun brand awareness dan mengikuti perkembangan trend digital yang sangat pesat.

the Board of Directors and all management members in running the Company along with all business activities. Through consistent implementation of the transparency, accountability, responsibility, independence and fairness principles in every of our business process, we believe that we can keep up our good work and able to meet the interests of all stakeholders in a balanced way, as well as in opening up opportunities for a more sustainable growth for the Company's business moving forward.

HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

Human Resources (HR) is a key factor that will determine the business success in a more sustainable manner. Thus, the Company has carried out human resource development efforts as key strategic aspect to increase competitiveness.

The efforts include organic people development, and competency development through training programs accordingly. In addition, the Company also emphasizes that the commitment of every individual to work and contribute to the Company, while at the same embedding the corporate values, are the primary way to realizing the Company's vision and mission.

SOCIAL RESPONSIBILITY

We believe that business sustainability is determined by the approach we put in giving a balanced action toward the aspects of profit (economy), people (social), and the planet (environment). Based on that philosophy, we have been running Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Among others, we did hold a seminar on Capital Market Education at Trisakti University attended by 90 participants. The purpose of the seminar was to provide an understanding on the fund management and mutual fund investment, as well as on the latest updates on economic situation, especially for students and other educational fields.

Other CSR activities were conducted jointly with our subsidiaries by providing welfare assistance for the street children.

CHALLENGES

From our general perspective, the Company did not face any significant challenges or constraints throughout 2017. The main challenge we encountered last year was when building our brand awareness and in keeping up with our pace with the rapid development of the digital trends.

PROSPEK USAHA

Dengan pemulihan ekonomi Indonesia yang berlanjut dan diyakini semakin membaik pada tahun 2018, Perseroan dan entitas anak optimis terhadap pertumbuhan kinerja usaha. Meskipun demikian harus diwaspadai dampak perekonomian global yang pemulihannya dinilai belum terlalu stabil dan dampak agenda pesta demokrasi Pemilihan Kepala Daerah. Secara keseluruhan, Perseroan masih melihat peluang untuk terus tumbuh signifikan secara berkelanjutan.

Dukungan pemerintah melalui program inklusi keuangan yang membantu peningkatan kesadaran masyarakat terhadap produk keuangan, juga terbukti semakin mendorong minat masyarakat terhadap berbagai produk investasi dan asuransi.

Dengan demikian, Perseroan akan melanjutkan inisiatif pengembangan produk yang lebih inovatif, sesuai kebutuhan masyarakat, terutama dalam menjadi mitra solusi keuangan terpercaya untuk nasabah.

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI

Tidak ada perubahan susunan Direksi Perseroan sepanjang tahun 2017.

PENUTUP

Atas nama Direksi PT Capital Financial Indonesia Tbk. mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pelanggan, seluruh Karyawan, Dewan Komisaris, Pemegang Saham, dan seluruh Pemangku Kepentingan atas kepercayaan yang telah diberikan. Kami percaya Perseroan telah membangun dasar-dasar yang baik untuk mewujudkan visi menjadi perusahaan jasa keuangan terintegrasi yang solid dan terpercaya.

BUSINESS PROSPECT

Alongside Indonesia's ongoing economic recovery that is believed will be improving in 2018, the Company and its subsidiaries are optimistic about the growth of our overall business performance. However, we must always be precautionary to the impact of the not yet fully stable global economic recovery, while also putting our attention to the impact of the national election for the Regional Heads. In overall, the Company sees that opportunities are still coming for our sustainable significant growth in future.

Meanwhile, the government support given through financial inclusion program has also helped increase public awareness on financial products, which has also proven to push public interest in various investment and insurance products.

Thus, the Company will continue its innovative product development initiatives built on the base of larger community needs, in order to become a trusted financial solutions partner for all our customers.

CHANGE IN BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

There is no change in the composition of the Company's Board of Directors in 2017.

CLOSING REMARKS

On behalf of the Board of Directors of PT Capital Financial Indonesia Tbk. I would like to express our deepest gratitude to the Customers, all Employees, Board of Commissioners, Shareholders, and all Stakeholders for the trust given. We believe that the Company has built a strong foundation to realize the Company's vision of becoming a solid and reliable integrated financial services company.

Atas nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors of
PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA TBK.,



Hengky Setiono
Direktur Utama
President Director

PROFIL PERUSAHAAN

Profile of the Company

3

INFORMASI PERUSAHAAN

Corporate Information



Nama Name	: PT Capital Financial Indonesia Tbk.
Alamat Address	: Gedung Sona Topas Tower Lt. 9 Jl. Jend Sudirman Kav. 26, Jakarta Selatan 12920 Telepon/Telephone : (62) (21) 2506280 Faksimili/Facsimile : (62) (21) 2506220
Website	: www.capitalfinancial.co.id
Email	: corporate@capitalfinancial.co.id
Bidang Usaha Line of Business	: Investasi dan Jasa Keuangan Investment and Financial Services
Status Perusahaan Company Status	: Perusahaan Publik Publicly Listed Company
Jumlah SDM Perseroan dan Entitas Anak Number of Employees	: 98 orang 98 people
Kode Saham Ticker Symbol	: CASA
Tanggal Akta Pendirian Date of Deed	: 4 Juni 2009 4 June 2009
Tanggal Pencatatan Saham di BEI Date of Share Listing on IDX	: 19 Juli 2016 19 July 2016
Modal Dasar Authorized Capital	: 63.550.000.000 Saham 63,550,000,000 Shares
Nilai Nominal Saham Par Value	: Rp100 per saham Rp100 per share

SEKILAS PERUSAHAAN Corporate Overview

PT Capital Financial Indonesia Tbk. (Perseroan) telah berdiri sejak tahun 2009 dengan nama PT Baron Indonesia. Pada tanggal 30 Maret 2015, Perseroan berubah nama menjadi PT Capital Financial Indonesia, sebagai perusahaan yang bergerak terutama di bidang investasi dan jasa keuangan.

Demi mewujudkan visi menjadi perusahaan keuangan yang terintegrasi dan terpercaya sekaligus menjalankan misi memberikan pelayanan jasa keuangan yang inovatif dan berkelanjutan, pada tahun 2014 Perseroan melakukan investasi di PT Capital Life Indonesia yang bergerak bidang asuransi jiwa. Pada tahun 2015, Perseroan melakukan investasi di PT Capital Asset Management yang bergerak di bidang manajemen investasi. Kemudian pada tahun 2016, Perseroan mendirikan anak usaha PT Capital Global Ventura di bidang modal ventura dan PT Capital Life Syariah di bidang asuransi jiwa syariah. Selanjutnya pada tahun 2017, Perseroan mendirikan anak usaha PT Toko Modal Mitra Usaha yang bergerak di bidang fintech peer to peer lending. Perseroan juga memiliki entitas asosiasi yaitu PT Bank Capital Indonesia Tbk., salah satu bank devisa yang telah lebih dari 20 tahun beroperasi di Indonesia.

Pada tanggal 28 Juni 2016 Perseroan melakukan penawaran umum perdana dan efektif tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Juli 2016. Pada tanggal 16 Agustus 2017 Perseroan mengadakan RUPSLB dengan agenda utama adalah meningkatkan modal perseroan yang dilakukan dengan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk jumlah sebanyak-banyaknya 50.000.000.000 saham baru perseroan. RUPSLB tersebut telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham. Pada tanggal 28 Desember 2017 Perseroan mendapatkan Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penambahan Modal dengan Memberikan Hak memesan Efek terlebih Dahulu dari Otoritas Jasa Keuangan.

Ke depannya, Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan usaha dengan melakukan penyertaan pada entitas anak guna memberikan nilai tambah yang optimal kepada para pemangku kepentingan.

PT Capital Financial Indonesia Tbk. (the Company) has been founded since 2009 and was named PT Baron Indonesia. On 30 March 2015, the Company changed its name to PT Capital Financial Indonesia, as a company engaged mainly in investment and financial services.

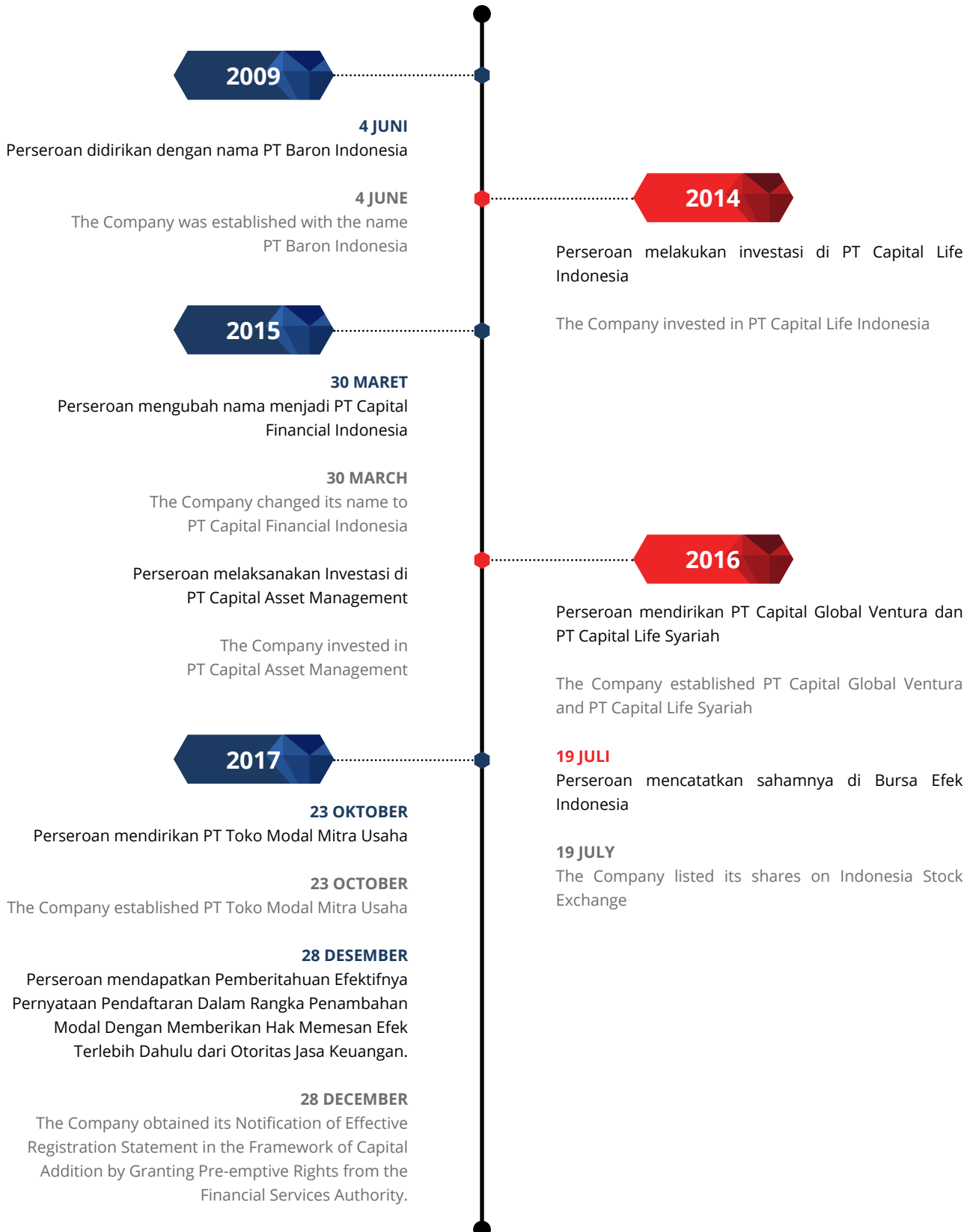
In its attempt to realize the vision of becoming an integrated and trustworthy financial company while performing its mission of providing innovative and sustainable financial services, in 2014 the Company invested in PT Capital Life Indonesia, a life insurance company. In 2015, the Company invested in PT Capital Asset Management, an investment management company. Then in 2016, the Company established a subsidiary named PT Capital Global Ventura that focused on venture capital, and PT Capital Life Syariah that engaged in the sharia based life insurance. In the year after, in 2017, the Company established another subsidiary, PT Toko Modal Mitra Usaha that engaged in fintech peer to peer lending. Adding to those, the Company also has an associate company, PT Bank Capital Indonesia Tbk, one of foreign exchange banks with more than 20 years of operations in Indonesia.

On 28 June 2016, the Company conducted an Initial Public Offering and was effectively listed on the Indonesia Stock Exchange on 19 July 2016. On 16 August 2017, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) with the main agenda being the increase of the Company's capital through Limited Public Offering by Preemptive Rights Issuance at the amount up to 50,000,000,000 new shares. The EGMS has been approved by the shareholders. On 28 December 2017, the Company obtained the Notification of Registration Effectiveness Statement in the context of Capital Addition by Granting Pre-emptive Rights from the Financial Services Authority.

Going forward, the Company is committed to continue to grow its business by increasing investment in its subsidiaries to provide an optimal added-value to the stakeholders.

TONGGAK SEJARAH

Milestones



BIDANG USAHA Line of Business



KEGIATAN USAHA UTAMA

Perseroan bergerak terutama di bidang investasi dan jasa keuangan. Perseroan menjalankan kegiatan usahanya secara langsung maupun melalui entitas anak.

KEGIATAN USAHA PENUNJANG

- a. Melakukan penyertaan baik secara langsung maupun melalui entitas anak-anak perusahaan pada perusahaan-perusahaan lain (investasi) maupun pelepasan (divestasi) modal pada perusahaan-perusahaan lain yang berhubungan dengan kegiatan usaha utama Perseroan.
- b. Melakukan penyertaan baik secara langsung maupun melalui entitas anak-anak perusahaan pada perusahaan-perusahaan lain yang memiliki kegiatan usaha yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

CORE BUSINESS ACTIVITIES

The Company engages mainly in investment and financial services. The Company carries out its business activities directly or through its subsidiaries.

SUPPORTING BUSINESS ACTIVITIES

- a. Conducting investments either directly or through subsidiaries in other companies (investments) and release of capital (divestment) in other companies related to the Company's core business activities.
- b. Conducting participation either directly or through a subsidiary in other companies whose business activities are related to the Company's business activities.

VISI DAN MISI Vision and Mission

VISI / Vision

Menjadi perusahaan jasa keuangan terintegrasi yang solid dan terpercaya

To becoming a solid and trustworthy integrated financial services company

MISI / Mission

- **Memberikan pelayanan jasa keuangan yang inovatif dan berkelanjutan**
- **Memberikan nilai tambah yang optimal kepada para pemangku kepentingan**
- *To provide innovative and sustainable financial services*
- *To provide optimal added-value to stakeholders*



NILAI-NILAI PERSEROAN

Corporate Values



CARE

mengutamakan pelayanan prima sepenuh hati
prioritizes on delivering genuine excellent service



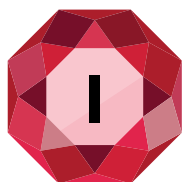
ACTION

proaktif, selalu bertindak cepat, tepat dan akurat
proactive, agile, precise and accurate



PROFESSIONAL

selalu bekerja dengan standar kualitas yang tinggi dan bertanggungjawab
always work to produce high quality standard outputs and be responsible



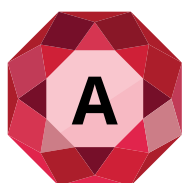
INNOVATIVE

berani melakukan perubahan dan inovasi untuk solusi yang lebih baik
dare to make changes and innovations toward better solutions



TRUST

menjunjung tinggi kepercayaan yang diberikan untuk menjadikan perusahaan yang terpercaya
uphold the trust given to become a more trustworthy company



ACCOUNTABLE

bertanggungjawab atas tindakan dan hasil kerja
responsible for actions and results

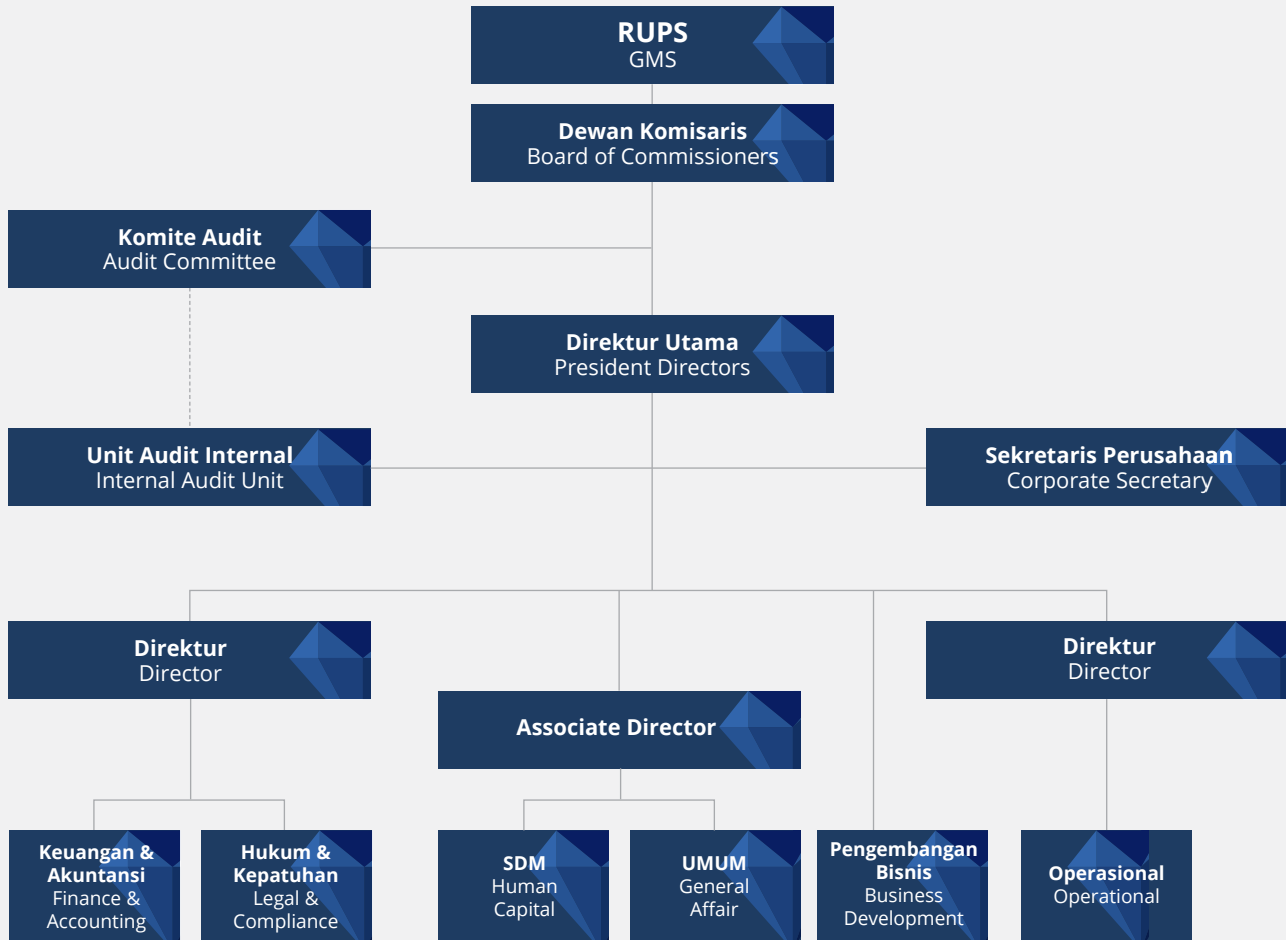


LOVE

bekerja dengan penuh kasih
work with passion

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS

Komisaris Utama / Komisaris Independen

President Commissioner / Independent Commissioner

: Harkie Kosadi

Komisaris / Commissioner

: Darwin

DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS

Direktur Utama / President Director

: Hengky Setiono

Direktur Independen / Independent Director

: Maliana Herutama Malkan

Direktur / Director

: Fernandus Sym

PEJABAT EKSEKUTIF / EXECUTIVE OFFICERS

SDM / Human Capital

: Edy Jonathan

Keuangan dan Akuntansi / Finance and Accounting

: Andri Bimantoro

Hukum / Legal

: Anggita Inas Maswati

Kepatuhan / Compliance

: Agnes Luciana

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

: Maliana Herutama Malkan

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile



Harkie Kosadi

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner / Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak Desember 2015. Memperoleh gelar Associate of Science in Electrical Engineering dari Ming Chi Institute of Technology, Taiwan, pada tahun 1985; memperoleh gelar Bachelor of Science in Computer Science dari Utah State University, Logan, Utah, Amerika Serikat pada tahun 1989; dan gelar Master of Science in Business Information dari Utah State University, Logan, Utah, Amerika Serikat, pada tahun 1990. Berpengalaman lebih dari 20 tahun di industri asuransi jiwa dan menjabat berbagai posisi di perusahaan lokal maupun multinasional dengan posisi terakhir sebagai Direktur Utama di AXA Life Indonesia. Saat ini menjabat juga sebagai Komisaris di AXA Financial Indonesia (sejak November 2017). Beliau telah memenuhi kualifikasi Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian Tingkat 5 dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI).

Indonesian citizen, 55 years old. Served as the Company's Commissioner since December 2015. Obtained an Associate of Science in Electrical Engineering from Ming Chi Institute of Technology, Taiwan, in 1985; obtained a Bachelor of Science Degree in Computer Science from Utah State University, Logan, Utah, United States of America in 1989; then obtained a Master of Science degree in Business Information from Utah State University (USA), Logan, Utah, USA, in 1990. He possesses more than 20 years experience in the life insurance industry and holds various positions in local and multinational companies with the last position as President Director of AXA Life Indonesia. Currently he is also Commissioner of AXA Financial Indonesia (since November 2017). He has fulfilled Risk Management for Insurance Company with Level 5 qualification given by Indonesia Insurance Management Experts Association (AAMAI).



Darwin

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 34 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Maret 2016. Memperoleh gelar Sarjana dari UKRIDA, Jakarta, untuk jurusan Ekonomi Akuntansi pada tahun 2005. Sebelumnya menjabat sebagai Executive Sales Manager di Standard Chartered Bank (2004-2005); sebagai Account Officer di Bank Ekonomi (2005-2007); sebagai Department Head Treasury Fixed Income di Bank Capital Indonesia (sejak 2007 sampai sekarang) Saat ini menjabat juga sebagai Komisaris di PT Capital Global Ventura (sejak Maret 2016) dan sebagai Komisaris di PT Capital Asset Management (sejak 2015).

Indonesian citizen, 34 years old. Appointed as the Company's Commissioner in March 2016. Obtained his bachelor degree from UKRIDA, Jakarta, majoring in Accounting Economics in 2005. Previously he served as Executive Sales Manager at Standard Chartered Bank (2004-2005); as Account Officer at Bank Ekonomi (2005-2007); as Department Head of Treasury Fixed Income at Bank Capital Indonesia (from 2007 until now). Currently, he also serves as Commissioner of PT Capital Global Ventura (since March 2016) and Commissioner in PT Capital Asset Management (since 2015).

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile



Hengky Setiono

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak Desember 2015. Telah berpengalaman lebih dari 20 tahun di Industri Keuangan Indonesia. Mengawali karirnya di PT. Bank Bahari, jabatan terakhir sebagai Pemimpin Cabang – Pecenongan, Jakarta (1991 – 1994), di PT. Bank Subentra Internasional dengan jabatan terakhir sebagai Treasury Division Head (1994 – 1998), di PT. Niaga Asset Management (2000 – 2001) sebagai Assistant Marketing Manager, Sebelumnya pernah berkarir di Bank Mayapada pada tahun 2001 – 2006 dengan jabatan terakhir sebagai Pemimpin Cabang – KPO Sudirman, Bank Capital Indonesia, Tbk. sebagai General Manager Divisi Bisnis/Komersial pada tahun 2006-2008), dan sejak bulan Juni 2008 sampai Tahun 2012 menjabat sebagai Direktur Bisnis. Beliau telah memenuhi kualifikasi Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian Tingkat 5 dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI).

Indonesian citizen, 56 years old. Appointed as the Company's President Director since December 2015. He has more than 20 years experience in Indonesian Financial Industry. Started his career at PT. Bank Bahari, with his last position as Branch Manager of Pecenongan Branch, Jakarta (1991 - 1994), at PT. Subentra International Bank with the last position as Treasury Division Head (1994 - 1998), at PT. Niaga Asset Management (2000 - 2001) as Assistant Marketing Manager. Previously, he worked with Bank Mayapada in 2001 - 2006 with his last position as Branch Manager of KPO Sudirman; then with Bank Capital Indonesia, Tbk. as General Manager of Business/ Commercial Division in 2006-2008), then from June 2008 to year 2012 he served as Business Director. He has fulfilled Risk Management for Insurance Company with Level 5 qualification given by the Indonesia Insurance Management Experts Association (AAMAI).



Fernandus Sym

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak November 2015. Memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Tanjung Pura, Pontianak untuk jurusan Manajemen pada tahun 1996. Berpengalaman lebih dari 14 tahun di industri perbankan dan pada tahun 2007 bergabung di Bank Capital Indonesia Jakarta menjabat sebagai Kepala Seksi Credit Support pada tahun 2010, kemudian menjabat sebagai Kepala Bagian Credit Support (2011-2015) dan terakhir menjabat sebagai Kepala Bagian Anti Fraud (Februari-Agustus 2015). Saat ini juga menjabat juga sebagai Komisaris Utama di Capital Asset Management dan Direktur Utama PT Capital Global Ventura.

Indonesian citizen, 44 years old. Appointed as the Company's Director since November 2015. He obtained his bachelor degree from Tanjung Pura University, Pontianak majoring in Management in 1996. He possesses more than 14 years experience in banking industry and in 2007 he joined Bank Capital Indonesia Jakarta as Head of Credit Support Section in year 2010, then served as Head of Credit Support Division (2011-2015), and his last position was Head of Anti Fraud Section (February-August 2015). Currently, he also serves as President Commissioner of Capital Asset Management and President Director of PT Capital Global Ventura.



Maliana Herutama Malkan

Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak Desember 2015, membawahi bagian keuangan dan akunting serta hukum dan kepatuhan. Memperoleh gelar Master of Science dari University of Southern California, Los Angeles, Amerika Serikat pada tahun 1994. Memiliki pengalaman selama 20 tahun di industri perbankan. Kariernya dimulai dari sebagai Management Trainee di Bank Credit Lyonnais Indonesia (1994-1995). Bergabung dengan Bank Lippo di Divisi Corporate Finance Group (1995) dengan jabatan terakhir sebagai Department Head of Corporate Banking, Strategic Client Group, (2002). Selanjutnya menjabat sebagai Kepala Bagian Corporate Banking Group, di Bank Panin (2002-2014). Beliau telah mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Profesional Tata Kelola Risiko Berkualifikasi (QRGP) dari LPMA-STMA Trisakti.

Indonesian citizen, 51 years old. Appointed as the Company's Independent Director since December 2015, and overseeing the finance and accounting as well as legal and compliance divisions. He earned his Master of Science Degree from the University of Southern California, Los Angeles, USA in 1994. He has 20 years experience in the banking industry. His career began as a Management Trainee at Bank Credit Lyonnais Indonesia (1994-1995). He joined Bank Lippo in Corporate Finance Group Division (1995) with his last position as Department Head of Corporate Banking, Strategic Client Group (2002). Then he served as Head of Corporate Banking Group, at Panin Bank (2002-2014). He has attended Professional Education and Training of Qualified Risk Management (QRGP) from LPMA-STMA Trisakti.

SUMBER DAYA MANUSIA

Our People

Perseroan menyadari pentingnya peran sumber daya manusia sebagai aset utama terhadap keberhasilan dalam menjalankan usaha. Untuk meningkatkan kemampuan tenaga profesional yang dipekerjakannya, Perseroan telah menjalankan program pendidikan dan pelatihan serta program kesejahteraan sebagai pola dasar pengembangan sumber daya manusianya.

Perseroan menetapkan standar kualifikasi sebagai dasar utama dalam proses nominasi oleh Direksi berdasarkan perencanaan dan kriteria yang telah ditentukan. Perseroan juga memiliki sistem manajemen kinerja yang bertujuan untuk membentuk budaya kinerja tinggi dan membangun komitmen dan kompetensi masing-masing individu untuk bekerja mewujudkan visi dan tujuan Perseroan. Dengan sistem manajemen kinerja, setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris harus memiliki Penilaian Kinerja tanpa kecuali. Penilaian kinerja dilakukan setiap tahunan.

Selain mematuhi peraturan perundang-undangan mengenai tunjangan kesejahteraan karyawan, Perseroan juga menyediakan fasilitas kesejahteraan kepada para karyawannya sebagai berikut:

- Tingkat upah dan gaji yang telah memenuhi ketentuan serta standar Upah Minimum Regional (UMR);
- Kenaikan gaji secara berkala;
- Tunjangan Hari Raya;
- Tunjangan kesehatan bagi karyawan
- Kontribusi iuran untuk Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)
- Program peningkatan kompetensi karyawan

Perseroan memiliki peraturan perusahaan yang telah disesuaikan dengan peraturan ketenagakerjaan. Perseroan dan entitas anak sampai dengan saat ini tidak memiliki tenaga kerja asing.

KOMPOSISI KARYAWAN

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, jumlah karyawan Perseroan beserta entitas anak adalah sebanyak 98 orang, dengan komposisi menurut jenjang pendidikan, usia dan status gender adalah sebagai berikut:

The Company recognizes the importance of the role of human resources as a key asset to success in conducting businesses. To improve the ability of the professionals employed, the Company has implemented educational and training programs as well as welfare programs as the basic pattern for human resources development.

The Company sets the standard qualification as the main basis in the nomination process by the Board of Directors based on predetermined planning and criteria. The Company also has a performance management system that aims to establish a high performance culture and build the commitment and competence of each individual to work in realizing the shared Company's vision and objectives. Through performance management system, each member of the Board of Directors and Board of Commissioners must have Performance Assessment without exception. The performance appraisal is done on a yearly basis.

In addition to complying with the prevailing employee welfare legislation, the Company also provides welfare facilities to its employees, as follows:

- Wage and salary levels that have met the Minimum Wages Requirements and Standards (UMR);
- Regular salary increase;
- Festive allowance;
- Health benefits for employees;
- Contribution to Healthcare and Social Security Agency (BPJS)
- Employee competency development program

Hence, the Company has its own regulations that have adopted the national labor regulations. And to date, the Company and its subsidiaries have not employed any expatriate employee.

EMPLOYEE COMPOSITION

As of 31 December 2017, total number of Company's employees and its subsidiaries is 98 people, with compositions are grouped on the basis of level of education, age and gender status, as follows:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Employee Composition Based on Level of Education

Jenjang Pendidikan Level of Education	2017	2016	2015
S2 Postgraduate	11	3	4
S1 Undergraduate	74	37	22
Diploma	13	7	9

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia

Employees Composition Based on Age

Jenjang Usia Age	2017	2016	2015
21-30	33	11	9
31-40	32	26	20
>41	33	10	6

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employees Composition Based on Gender

Jenis Kelamin Type of Gender	2017	2016	2015
Pria Male	60	28	21
Wanita Female	38	19	14

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Sepanjang tahun 2017, Perseroan telah melakukan kegiatan pengembangan kompetensi karyawan. Pelatihan bertujuan agar para karyawan memiliki pengetahuan, kemampuan dan keterampilan sesuai dengan tuntutan pekerjaan yang mereka lakukan. Dengan pelatihan dan pengembangan SDM yang tepat, karyawan dapat memahami seluk-beluk pelaksanaan pekerjaan lebih mendalam, memahami sasaran yang akan dicapai, mengerti akan perlunya kerjasama dalam melaksanakan pekerjaan, mudah memahami Informasi yang disampaikan, memahami setiap kesulitan-kesulitan yang dihadapi, mampu melakukan hubungan-hubungan

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

Throughout 2017, the Company has conducted employee competency development programs. The training aims to increase employees' knowledge, competence and skills in order to meet the demand of the work they are performing. Through a proper training and human resource development program, employees can better understand: their duties and responsibilities, the objectives they are expected to achieve, the need for teamwork in carrying out the work, the information related to the Company's business, difficulties and challenges encountered, the work environment, the

dengan lingkungan, mampu memahami kebijaksanaan dan peraturan yang berlaku, mampu memahami sistem dan prosedur yang digunakan dalam melaksanakan tugasnya.

Sepanjang tahun 2017, kegiatan pengembangan kompetensi karyawan yang dilakukan Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

policies and regulations that apply, as well as the systems and procedures used in performing their duties.

In 2017, the employee competency development initiatives were undertaken by the Company and its subsidiaries, with details as follows:

No	Waktu Date	Kegiatan Program	Penyelenggara Organizer
1	20 Januari 2017 20 January 2017	Pendidikan Batch-2 Ahli Syariah Pasar Modal Batch-2 Education for Capital Market Shariah Expert	The Indonesia Capital Market Institute (TICMI) The Indonesia Capital Market Institute (TICMI)
2	1 Februari 2017 1 February 2017	Akuntansi Asuransi Syariah Per 1 Januari 2017 Shariah Accounting Insurance per 1 January 2017	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Indonesia Accountant Association
3	23 Februari 2017 23 February 2017	Governance, Risk, Compliance Industri Asuransi Insurance Industry Governance, Risk, Compliance	RMG (Risk Management Guard) RMG (Risk Management Guard)
4	1-2 Maret 2017 1-2 March 2017	Qualified Wealth Planner Qualified Wealth Planner	QWP Academy PT LN Amanah QWP Academy PT LN Amanah
5	3 Maret 2017 3 March 2017	Induction Training Induction Training	Internal Internal
6	15-16 Maret 2017 15-16 March 2017	A Comprehensive Risk-Based Audit For Internal Audit A Comprehensive Risk-Based Audit For Internal Audit	RMG (Risk Management Guard) RMG (Risk Management Guard)
7	3 April 2017 3 April 2017	Peluang dan Tantangan Asuransi Syariah Opportunities and Challenges for Shariah Insurance	Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI)
8	16 Mei 2017 16 May 2017	Training Program Penanganan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) Handling of Anti Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (APU PPT) Program	Internal
9	24-27 Juli 2017 24-27 July 2017	Manajemen Umum Dana Pensiun Management of Pension Fund	Asosiasi Dana Pensiun Indonesia Indonesian Pension Fund Association
10	21-22 Agustus 2017 21-22 August 2017	Profesional Tata Kelola Risiko Berkualifikasi Qualified Risk Governance Professionals	STMA Trisakti Trisakti School of Insurance Management
11	6-7 September 2017 6-7 September 2017	Menyusun Struktur dan Skala Upah Development of Wage Structure and Scale	ESINDO Training Center ESINDO Training Center
12	5 Oktober 2017 5 October 2017	Fraud and Money Laundering in Insurance Industry Implication and Mitigation Strategy Fraud and Money Laundering in Insurance Industry Implication and Mitigation Strategy	ISEA (Indonesian Senior Executives Association) ISEA (Indonesian Senior Executives Association)
13	17-18 Oktober 2017 17-18 October 2017	Manajemen Risiko Dana Pensiun Pension Fund Risk Management	Asosiasi Dana Pensiun Indonesia Indonesia Association of Pension Fund

14	25-26 Oktober 2017	Connecting The Dot Between Busines-Coorporate Plan & Risk Management	RMG (Risk Management Guard)
	25-26 October 2017	Connecting The Dot Between Busines-Coorporate Plan & Risk Management	RMG (Risk Management Guard)
15	15-16 November 2017	Mewujudkan Zero Fraud yang Terukur, Terintegrasi, dan Penuh Kehati-hatian	RMG (Risk Management Guard)
	15-16 November 2017	Realizing a Measurable, Integrated and Prudent Zero Fraud	RMG (Risk Management Guard)
16	16-17 November 2017	Initial Public Offering	Financial Bisnis Indonesia
	16-17 November 2017	Initial Public Offering	Financial Bisnis Indonesia
17	18 November 2017	Training Enterprise Risk Management	RMG (Risk Management Guard)
	18 November 2017	Training Enterprise Risk Management	RMG (Risk Management Guard)
18	22-23 November 2017	Qualified Chief Risk Officer	STMA Trisakti
	22-23 November 2017	Qualified Chief Risk Officer	Trisakti Shool of Insurance Management
19	12-14 Desember 2017	Life Insurance Advance Training Emphasis In Management & Underwriting	Lembaga Pengembangan Auditor Internal (LPAI)
	12-14 December 2017	Life Insurance Advance Training Emphasis In Management & Underwriting	Internal Auditor Development Institution

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Composition of Shareholders

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PERSEROAN PER 31 DESEMBER 2017

COMPOSITION OF THE COMPANY'S SHAREHOLDERS AS OF 31 DECEMBER 2017

Kepemilikan diatas 5% per 31 Desember 2017

With ownership above 5% as of 31 December 2017

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	%
PT Capital Strategic Invesco	6.049.800.000	52,30
Vanko Investment Limited	1.901.500.000	16,43

Kepemilikan dibawah 5% per 31 Desember 2017

With ownership below 5% per 31 December 2017

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	%
Masyarakat Public	3.616.713.500	31,27

Komposisi pemegang saham berdasarkan klarifikasi pemegang saham lokal dan asing per 31 Desember 2017

Shareholders composition based on local and foreign shareholders as of 31 December 2017

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Total Number of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	%
Institusi Lokal Local Institution	48	9.248.652.400	79,95
Institusi Asing Foreign Institution	5	1.915.778.500	16,56
Individu Lokal Local Individual	433	403.582.600	3,49

**KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PERSEROAN
PER 31 DESEMBER 2016****COMPOSITION OF THE COMPANY'S
SHAREHOLDERS AS OF 31 DECEMBER 2016****Kepemilikan diatas 5% per 31 Desember 2016**

With ownership above 5% as of 31 December 2016

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	%
PT Capital Strategic Invesco (d/h PT Kirana Cemerlang Abadi)	6.049.800.000	52,38
Vanko Investment Limited	2.250.000.000	19,48
Everfair (H.K) Limited	1.110.314.000	9,61

Kepemilikan dibawah 5% per 31 Desember 2016

With ownership below 5% as of 31 December 2016

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	%
Masyarakat Public	2.139.886.000	18,53

Komposisi pemegang saham berdasarkan klarifikasi pemegang saham lokal dan asing per 31 Desember 2016

Shareholders composition based on local and foreign shareholders as of 31 December 2016

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Total Number of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	%
Institusi Lokal Local Institution	35	7.815.497.300	67,67
Institusi Asing Foreign Institution	3	3.360.364.000	29,09
Individu Lokal Local Individual	553	373.939.700	3,24
Individu Asing Foreign Individual	3	200.000	0,002

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Chronology of Share Listing

Keterangan Remarks	Jumlah Saham Ditawarkan Total Shares Offered	Nilai Nominal Par Value	Harga Penawaran Offering Share Price	Tanggal Efektif Effective Date	Tanggal Pencatatan Date of Listing	Nama Bursa Efek Name of Stock Exchange
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	5.500.000.000	Rp100	Rp130	28 Juni 2016 28 June 2016	19 Juli 2016 19 July 2016	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Waran Seri 1 Warrant Series 1	2.000.000.000	Rp100	Rp135	28 Juni 2016 28 June 2016	19 Juli 2016 19 July 2016	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI

List of Subsidiaries and Associated Companies

ENTITAS ANAK Subsidiaries

Nama Name	Alamat Address	Bidang Usaha Line of Business	Total Aset Total Asset	Status Operasional Operational Status	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
PT Capital Global Financial	OBF Center Gedung Artha Graha Lt. 6, SCBD. Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53. Kelurahan Senayan. Kecamatan Kebayoran Baru. Jakarta Selatan	Perdagangan umum, pembangunan, jasa konsultasi manajemen General trading, development, management consultant service	4.370.161.870.433	Belum Beroperasi Not Operational	99,99%
PT Capital Global Investments	OBF Center Gedung Artha Graha Lt. 6, SCBD. Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53. Kelurahan Senayan. Kecamatan Kebayoran Baru. Jakarta Selatan	Perdagangan umum, pembangunan, jasa konsultasi manajemen General trading, development, management consultant service	197.807.035.459	Belum Beroperasi Not Operational	99,99%
PT Inigo Global Capital	Gedung Sona Topas Tower Lt. 9, Jl. Jendral Sudirman Kav. 26, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12920.	Perdagangan umum, industri, pembangunan, transportasi darat, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa General trading, industry, development, land transportation, agriculture, printing, workshop and service	321.260.789.451	Belum Beroperasi Not Operational	99,99%

PT Capital Digital Strategic	Gedung Sona Topas Tower Lt. 9, Jl. Jendral Sudirman Kav. 26, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12920.	Bidang pembangunan, penyertaan modal, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan Development, equity capital, trading, industry, land transportation, agriculture, printing	2.101.021.211	Belum Beroperasi Not Operational	99,99%
PT Capital Digital Creatives	Gedung Sona Topas Tower Lt. 9, Jl. Jendral Sudirman Kav. 26, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12920.	Bidang pembangunan, penyertaan modal, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan Development, equity capital, trading, industry, land transportation, agriculture, printing	150.405.288	Belum Beroperasi Not Operational	99,99%
PT Capital Life Indonesia	Gedung Sona Topas Tower Lt. 9, Jl. Jendral Sudirman Kav. 26, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12920.	Asuransi jiwa Life Insurance	4.369.738.625.217	Operasional Operational	99,99%
PT Capital Asset Management	Gedung Sona Topas Tower Lt. 9, Jl. Jendral Sudirman Kav. 26, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12920.	Manajemen Investasi Investment Management	196.060.027.477	Operasional Operational	99,99%
PT Daya Haritas Abadi	Gedung Sona Topas Tower Lt. 9, Jl. Jendral Sudirman Kav. 26, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12920.	Perdagangan umum, pembangunan, jasa konsultasi manajemen General trading, development, management consultant service	230.051.452.500	Belum Beroperasi Not Operational	99,99%
PT Capital Global Ventura	Gedung Sona Topas Tower Lt. 9, Jl. Jendral Sudirman Kav. 26, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12920.	Usaha modal ventura Capital venture	55.598.526.724	Operasional Operational	99,99%
PT Capital Life Syariah	Gedung Sona Topas Tower Lt. 9, Jl. Jendral Sudirman Kav. 26, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12920.	Asuransi jiwa syariah Sharia life insurance	778.476.667.817	Operasional Operational	99,99%
PT Bhakti Mitra Usaha	Gedung Sona Topas Tower Lt. 9, Jl. Jendral Sudirman Kav. 26, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12920.	Bidang pembangunan, penyertaan modal, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan Development, equity capital, trading, industry, land transportation, agriculture, printing	2.500.615.832	Belum Beroperasi Not Operational	99,99%
PT Toko Modal Mitra Usaha	Gedung Sona Topas Tower Lt. 9, Jl. Jendral Sudirman Kav. 26, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12920.	Bidang pembangunan, penyertaan modal, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan Development, equity capital, trading, industry, land transportation, agriculture, printing	2.510.094.808	Belum Beroperasi Not Operational	99,99%

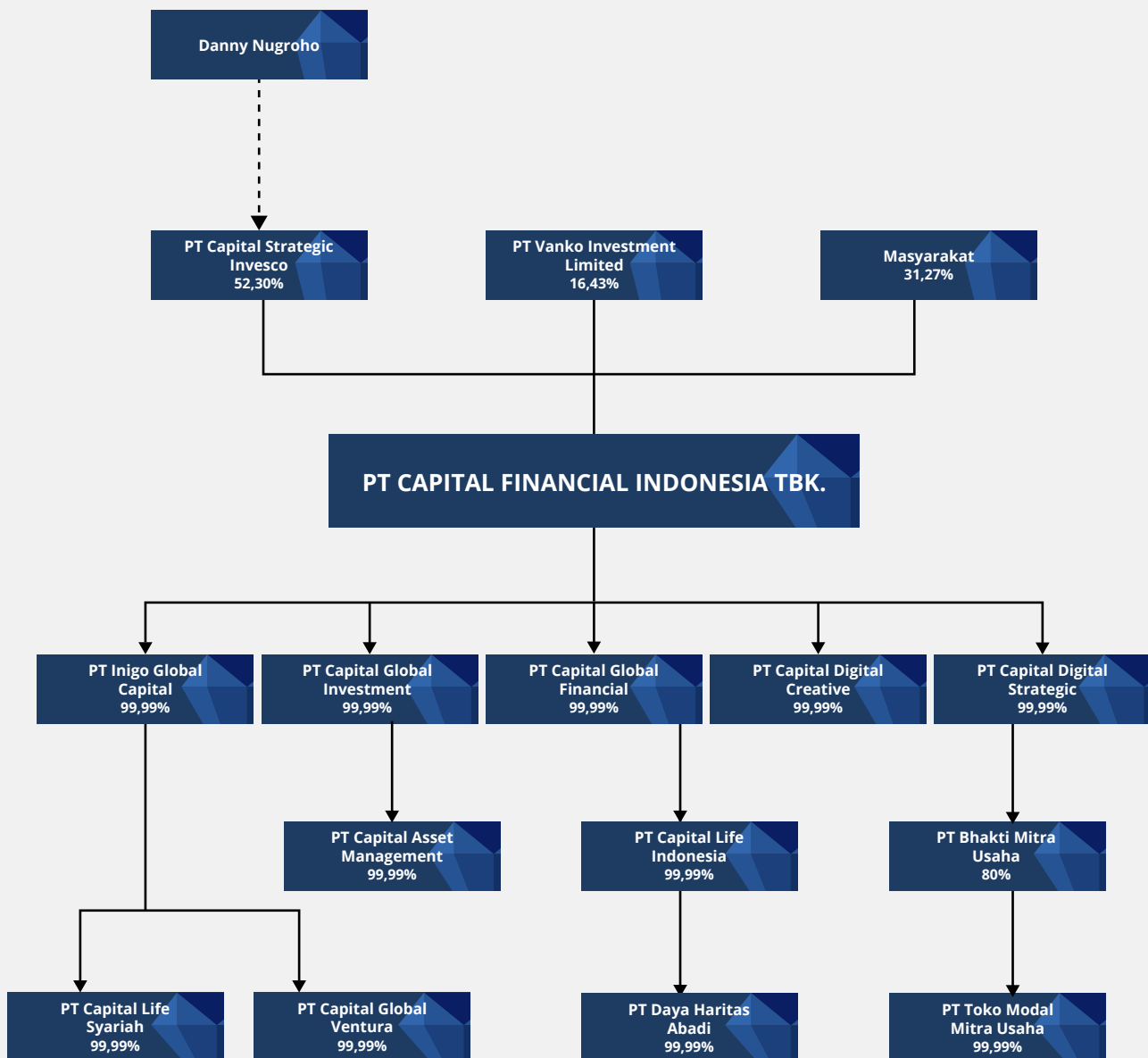
PERUSAHAAN ASOSIASI

Associated Company

Nama Name	Alamat Address	Bidang Usaha Line of Business	Total Aset Total Asset	Status Operasional Operational Status	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
PT Bank Capital Indonesia Tbk.	Gedung Sona Topas Tower Lt. 12, Jl. Jendral Sudirman Kav. 26, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12920.	Perbankan Banking	15.011.560.000.000	Operasional Operational	20,75%

STRUKTUR GRUP PERSEROAN

Corporate Group Structure



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications



26 APRIL 2017 / 26 APRIL 2017

Entitas anak PT Capital Asset Management mendapat penghargaan dari APRDI-Bloomberg Indonesia Fund Awards untuk Reksa Dana Capital Money Market Fund, dalam pencapaian Kinerja Terbaik produk Reksa Dana Pasar Uang dengan kategori Dana Kelolaan sampai dengan IDR 180 Milyar, di tahun 2016.

PT Capital Asset Management subsidiary is awarded by APRDI-Bloomberg Indonesia Fund Awards for Capital Fund Market Fund Fund, in achieving the Best Performance of Money Market Fund product under Fund Managed category up to IDR 180 Billion, in 2016.

10 MEI 2017 / 10 MAY 2017

Entitas anak PT Capital Asset Management mendapatkan penghargaan dari BusinessNews dan Asia Business Research Center sebagai Top Manajer Investasi 2017 untuk Reksa Dana Capital Money Market Fund, dalam pencapaian Kinerja Terbaik produk Reksa Dana Pasar Uang dengan kategori, AUM <Rp 1 Triliun periode 1 Tahun

The subsidiary of PT Capital Asset Management is awarded by BusinessNews and Asia Business Research Center as Top Investment Manager 2017 for Capital Fund Market Fund Fund, in achieving Best Performance of Money Market Fund product with category, AUM <Rp 1 Trillion for 1 Year.



23 AGUSTUS 2017 / 23 AUGUST 2017

Entitas anak PT Capital Life Indonesia mendapat penghargaan Peringkat III Kategori Asuransi Jiwa dari Indonesia Insurance Award -VI- 2017.

PT Capital Life Indonesia subsidiary was awarded the third rank of Life Insurance Category from Indonesia Insurance Award -VI-2017.



LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions and Professions

AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant

KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Prudential Tower, 17th Fl
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79 Jakarta 12910
Indonesia
Telp : +62 21 5795 7300
Fax : +62 21 5795 7301

BIRO ADMINISTRASI EFEK

Share Registrar

PT Sinartama Gunita
Plaza BII Tower I, Lantai 9
Jl. MH. Thamrin No.51 Jakarta 10350
Indonesia
Telp : +62 21 392 2332
Fax : +62 21 392 3003

KONSULTAN HUKUM

Legal Consultant

Adams & Co. Counsellors-at-Law
Gedung Wisma Bumiputera Lt. 15
Jl. Jendral Sudirman Kav. 75 Jakarta 12910
Indonesia
Telp : +62 21 573 1871
Fax : +62 21 573 1872

NOTARIS

Notary

Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn
Gandaria City
Gandaria 8 Office Tower Floor 12 Unit B
Jl. Iskandar Muda Kebayoran Lama
Jakarta Selatan 12240
Indonesia
Telp : +62 21 2903 6446, 7162 3982
Fax : +62 21 2903 6446





DISKUSI DAN ANALISIS MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

4

TINJAUAN UMUM General Macro Perspective

OVERVIEW

Tahun 2017 merupakan tahun pembalikan perekonomian global. Pemulihan dan akselerasi ekonomi terjadi di berbagai kawasan, khususnya di negara-negara maju, seperti Amerika Serikat (AS) dan zona euro. Selain itu, kinerja perdagangan dunia secara perlahan meningkat dan berimbas positif pada kenaikan harga minyak mentah (crude oil) dan komoditas global.

Itulah sebabnya, Dana Moneter Internasional (IMF) terus menaikkan prospek pertumbuhan ekonomi global. Tahun 2017, ekonomi global tumbuh di level 3,7% dan diperkirakan naik di tahun 2018 dan 2019 masing-masing sebesar 3,9%.

Salah satu faktor penopang kenaikan prospek ekonomi global ini ialah membaiknya kinerja ekonomi Amerika Serikat (AS). Tahun 2017, pertumbuhan ekonomi di negara paman Sam ini mencapai 2,5% yang ditopang oleh konsumsi dan investasi. Dan, diperkirakan berlanjut di tahun 2018.

Pertumbuhan ekonomi baik ini juga ditopang oleh positifnya kinerja indikator makroekonomi, khususnya inflasi dan tingkat pengangguran. Sampai akhir tahun 2017, inflasi AS di level 2,1% dan tingkat pengangguran di level 4,1%.

Membaiknya kinerja ekonomi dan arah inflasi yang bergerak sesuai yang diharapkan membuat bank sentral AS (The Fed) terus melanjutkan kenaikan suku bunga acuan (federal funds rate/FFR). Sepanjang tahun 2017, The Fed menaikkan FFR sebesar 75bps menjadi 1,5%.

Kebijakan ini diikuti juga dengan normalisasi neraca. The Fed secara perlahan mengurangi surat berharga dari neracanya yang berimplikasi pada kondisi likuiditas. Meski begitu, kebijakan The Fed ini tidak memicu gejolak di pasar keuangan. Sebaliknya, sepanjang tahun 2017, pasar keuangan global terus menguat. Hal ini tecermin dari kenaikan indeks harga saham global dan penurunan yield surat berharga.

Untuk tahun 2018, The Fed masih akan melanjutkan kenaikan FFR. Konsensus menyatakan kenaikan ini akan dilakukan sebanyak tiga kali. Kebijakan The Fed ini akan menjadi salah satu faktor risiko yang akan diperhatikan

OVERVIEW

Year 2017 was a turnaround year for the global economy. Economic recovery and acceleration occurred in various regions, especially in the developed countries such as the United States (US) and the euro zone. Besides, performance of the world trade tend to slowly increase and positively affect the increase in crude oil and global commodity prices.

That is why the International Monetary Fund (IMF) continued to raise the growth outlook of global economy. As of year 2017, the global economy grew at 3.7% and is expected to rise in 2018 and 2019 by 3.9%.

One of the factors supporting the rise in the global economic outlook is the improved US economic performance (US). In 2017, economic growth in the country's uncle Sam is 2.5% which is supported by consumption and investment. And, it is expected to continue in 2018.

This good economic growth was also backed up by some positive macroeconomic indicators, particularly inflation and unemployment rates. By the end of 2017, the US inflation was recorded at 2.1% and unemployment at 4.1%.

The improved economic performance indicated by better inflation rate moved as expected and prompted the US Central Bank (the Fed) to continue raise the Federal Funds Rate (FFR). In 2017, the Fed raised the FFR by 75 bps to 1.5%.

This policy was followed by a normalization of the balance sheet. The Fed was then slowly reducing securities from its balance sheet which influenced the liquidity condition. Even so, the Fed policy did not trigger fluctuation in the financial markets. In contrast, throughout 2017, the global financial markets showed better performance. This was reflected from an increase in global stock price index and a decrease in securities yield.

In 2018, the Fed will continue to increase the FFR. The consensus states that this increase will be exercised three times. The Fed policy will be one of the risk factors that will be the primary concern of most authorities in various

oleh otoritas di berbagai negara dan pelaku pasar global. Pemulihan ekonomi juga terjadi di zona euro. Sepanjang tahun 2017, zona euro tumbuh sebesar 2,5% (yoy) yang ditopang oleh investasi dan ekspor. Meski begitu, kawasan ini masih menghadapi tantangan, yaitu rendahnya tingkat inflasi. Sepanjang tahun 2017, inflasi berada di level 1,4%.

Rendahnya inflasi ini tidak dapat dilepaskan dari masih lemahnya daya beli. Salah satu penyebabnya ialah kondisi populasi yang menua (aging population). Kondisi ekonomi yang belum solid dan inflasi yang belum sesuai harapan membuat bank sentral Eropa (ECB) tetap mempertahankan kebijakan moneter longgar dan kebijakan Quantitative Easing untuk mendorong daya beli dan pertumbuhan ekonomi.

Membaiknya kinerja perekonomian di negara maju memberikan dampak positif terhadap kinerja perekonomian di berbagai kawasan, khususnya di kawasan *emerging market*, khususnya China.

Sepanjang tahun 2017, China masih bisa mempertahankan pertumbuhan ekonominya di level 6,8%. Meski begitu, ekonomi China masih menghadapi sejumlah risiko yang berasal dari tingginya utang, populasi yang mulai menua, dan polusi yang tinggi.

Sepanjang tahun 2017, harga minyak mentah (crude oil) dan komoditas juga melanjutkan tren kenaikan. Harga minyak mentah (crude oil) tahun 2017 naik sebesar 12% ke level US\$60,4 per barrel. Kenaikan harga ini selain ditopang oleh prospek ekonomi global yang membaik juga dipengaruhi oleh kebijakan pemangkasan produksi (supply cut) dari negara-negara OPEC dan non OPEC. Kebijakan pemangkasan produksi ini diperkirakan berlanjut. Sehingga, tren kenaikan harga minyak mentah masih berlanjut di tahun 2018.

Kondisi ekonomi global yang positif itu memberikan imbas pada perekonomian Indonesia. Pertumbuhan ekonomi sepanjang tahun 2017 mencapai 5,07%. Meski di bawah target sebesar 5,2%. Namun, capaian pertumbuhan ini lebih baik dari tahun 2016 sebesar 5,03%.

Pertumbuhan ekonomi yang belum sesuai target ini tidak dapat diukur dari belum pulihnya kinerja konsumsi. Tahun 2017, konsumsi tumbuh stagnan di level 4,9%.

countries as well as by global market players. Economic recovery also occurs in the euro zone. Throughout 2017, the euro zone strengthen by 2.5% (yoy) supported by investment and exports. However, the region is still facing challenges, namely the low rate of inflation. As of 2017, inflation stood at 1.4%.

We all know that the low inflation will always come in pair with the weak purchasing power. One of the reasons being the aging population factor. Yet, the uncertain economic conditions and unfavorable inflation have kept the European Central Bank (ECB) from keeping up to loosen the monetary policy and Quantitative Easing policy to boost the purchasing power and economic growth.

Improved economic performance in developed countries have consequently brought positive impact on the economic performance of various regions, especially in emerging markets, particularly in China.

Throughout 2017, China could still maintain its economic growth at 6.8% level. Even so, China's economy still faced some risks stemming from high debt, an aging population, and pollution.

Throughout year 2017, crude oil and commodities prices also continued their upward trends. The price of crude oil in 2017 rose by 12% to US\$60.4 per barrel. Beside improvement in the global economic performance, those increase in prices were also influenced by the supply cut policy of OPEC and non-OPEC countries. Moving forward, that supply cut policy in production is predicted to continue. Thus, the upward trend in crude oil price will continue in 2018.

Moreover, the positive global economic conditions seemed as well affected Indonesian economy, where economic growth throughout 2017 reached 5.07%, even though it is below the targeted 5.2%. However, this growth achievement is better than 5.03% in year 2016.

The economic growth level that is slightly below target apparently cannot be measured from the consumption performance. Because in 2017, the consumption grew stagnant at 4.9%.

Meski begitu, kinerja ekspor dan investasi trennya terus membaik. Hal ini menjadi sinyal positif bahwa kinerja pertumbuhan ekonomi di tahun 2018 akan terus membaik. International Monetary Fund (IMF) memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia di level 5,3%.

Pertumbuhan ekonomi yang positif ini juga ditopang oleh terjaganya stabilitas makroekonomi. Sepanjang tahun 2017 sejumlah indikator makroekonomi mencatatkan kinerja yang positif, seperti inflasi stabil dan rendah, nilai tukar rupiah yang stabil dengan volatilitas yang rendah, defisit transaksi berjalan (DTB) yang makin sehat, cadangan devisa yang terus meningkat, dan surplus neraca perdagangan yang terus membaik.

Bukan itu saja, stabilitas sektor keuangan juga terjaga dengan baik. Hal ini tecermin dari rasio kecukupan modal (Capital Adequacy Ratio/CAR) AR) sektor perbankan di atas 20% dan rasio kredit macet (NPL) yang terkendali di level 2,59% (gross).

Meski harus diakui, kinerja intermediasi belum berjalan dengan maksimal. Hal ini tecermin dari pertumbuhan kredit melambat. Pertumbuhan kredit tahun 2017 di level 8,1%. Kondisi ini dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi yang stagnan dan proses konsolidasi yang masih berlangsung di tubuh perbankan dan korporasi.

Namun, proses konsolidasi ini diperkirakan berakhir pada tahun 2017. Sehingga, pada tahun 2018, pertumbuhan kredit perbankan akan tumbuh lebih baik. Tahun 2018, pertumbuhan kredit diperkirakan di level 10%-12%.

Sementara, kinerja pasar modal sepanjang tahun 2017 juga sangat positif. Hal ini dapat dilihat dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang ditutup di level 6.355,65 atau tumbuh sebesar 20%. Kondisi yang sama juga terjadi pada pasar obligasi.

Yield Surat Utang Negara (SUN) acuan tenor 10 tahun turun sebesar 165bps ke level 6,2%. Alhasil, sepanjang tahun 2017, total imbal hasil (return) SUN sebesar 16% dan korporasi sebesar 14%.

Bukan hanya itu, di tengah rendahnya pertumbuhan kredit, pasar modal menjadi sumber pembiayaan alternatif yang diminati oleh korporasi. Sepanjang tahun 2017, Perlu dicatat bahwa pasar obligasi menjadi salah satu sumber pendanaan alternatif yang cukup diminati oleh dunia usaha. Sepanjang tahun 2017, total dana yang dihimpun dari pasar modal mencapai Rp264 triliun yang terdiri atas penawaran umum sebesar Rp254 triliun dan pengelolaan produk investasi sebesar Rp10 triliun.

Meanwhile, export performance and investment trend continued to improve. This was a positive signal that the performance of economic growth in 2018 will continue to improve. The International Monetary Fund (IMF) estimates that Indonesia's economic growth will reach 5.3% level.

This positive economic growth was also supported by the country's ability to keep up its macroeconomic stability. In 2017, a number of macroeconomic indicators recorded positive performances, such as stable and low inflation rate, stable Rupiah exchange rate with low volatility, increasingly healthy current account deficits (DTBs), an increase in foreign exchange reserves, and improved trade balance surplus.

Not only that, the stability of the financial sector is also well maintained. This is reflected in the Capital Adequacy Ratio (CAR) of the banking sector which was above 20% and the ratio of non-performing loans (NPLs) at 2.59% (gross).

However it must be admitted that the intermediation performance has not run at its best, as reflected by the slowing credit growth. Credit growth in 2017 was recorded at 8.1%. This condition was mainly due to a stagnant economic growth and the ongoing consolidation process in both banking and corporation sectors.

Nevertheless, the consolidation process is expected to end in 2017. Therefore, by year 2018, banking credit growth is believed to grow better at an estimation of 10% -12% level.

Meanwhile, the capital market performance in 2017 was also considered very positive. This can be seen from the Jakarta Composite Index (JCI) that was closed at 6,355.65 or grew by 20%. The same condition also occurs in the bond market.

The 10-year Treasury Bond (SUN) Yield declined by 165bps to 6.2%. As a result, in 2017, total returns of SUN and corporation sectors were recorded 16% and 14%, respectively.

Despite the low credit growth, the capital market has become an alternative source of financing sought by corporations. Throughout 2017, It should be noted that the bond market was seen as one of the most attractive alternative funding sources by the business world. In 2017, the total funds collected from the capital market amounted to Ro264 trillion, which comprised of Rp254 trillion for public offering and Rp10 trillion for management of investment product.

TINJAUAN INDUSTRI Review on Industry

Industri asuransi jiwa dan Reksa Dana yang menjadi tempat entitas anak beroperasi ikut berpengaruh terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Positifnya kinerja kedua industri keuangan ini sepanjang pada 2016 turut memberikan imbas positif terhadap pertumbuhan usaha Perseroan.

Data dari Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat bahwa total pendapatan industri asuransi jiwa sepanjang tahun 2017 tumbuh sebesar 23,4% menjadi Rp254,22 triliun. Hasil ini lebih baik dari tahun 2016 sebesar Rp206,10 triliun.

Sementara, kontributor terbesar dari pendapatan industri asuransi jiwa masih berasal dari pendapatan premi. Premi berkontribusi sekitar 77% terhadap pendapatan industri asuransi.

Salah satu jalur pendapatan premi ialah melalui jalur pemasaran bancassurance yang sepanjang 2017 tumbuh sebesar 23%. Dengan demikian, jalur pemasaran ini turut berkontribusi sebesar 45,9% dari total pendapatan premi.

Kondisi yang sama juga terjadi di Industri Reksa Dana. Total dana kelolaan (Asset Under Management/AUM) sampai akhir tahun 2017 mencapai Rp449,75 triliun. Capaian ini tumbuh sebesar 32,7% dari tahun 2016 sebesar Rp338,75 triliun. Ini tumbuh sebesar 24,56% dari tahun 2015 sebesar Rp271,96 triliun.

Meningkatnya dana kelolaan ini tidak dapat dilepaskan dari prospek ekonomi Indonesia yang cukup baik dan masifnya upaya yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Self Regulatory Organization (BEI, KSEI, KPEI) untuk memperkenalkan investasi di pasar modal.

Selain itu, tren suku bunga deposito yang terus turun mendorong masyarakat untuk mencari investasi alternatif yang dapat memberikan imbal hasil yang lebih tinggi. Salah satunya adalah produk reksa dana.

Sampai dengan tahun 2017, jumlah produk reksa dana yang dikelola oleh Manager Investasi mencapai 1.777 produk, di mana tiga terbesar dari total produk itu ialah Reksa Dana Saham (14,5%), Reksa Dana Pendapatan Tetap (14,8%), dan Reksa Dana Terproteksi (42,2%).

The life insurance industry and Mutual Funds which facilitated the operating subsidiaries have an effect on the operational and financial performance of the Company. The positive performance of these two financial industries throughout 2016 also brought a positive impact on the growth of the Company's business.

Data from the Indonesian Life Insurance Association (AAJI) noted that total revenue of the life insurance industry as per 2017 grew by 23.4% to Rp254.22 trillion. This was better than Rp206.10 trillion in year 2016.

Meanwhile, the largest contributor of the life insurance industry revenues still came from premium income. Premiums contributed about 77% to the insurance industry's revenues.

One of the main contributors to the premium revenues was derived from bancassurance marketing, which in 2017 grew by 23%. Hence, this marketing channel contributed 45.9% of the total premium income in 2017.

Likewise, similar condition also occurred in the Mutual Fund Industry. Total Asset Under Management (AUM) as at the end of 2017 reached Rp449.75 trillion. This accomplishment grew by 32.7% to Rp338.75 trillion in 2016; and also grew by 24.56% from year 2015 that amounted to Rp271.96 trillion.

The increase in managed funds is inseparable from positive economic prospects of Indonesia, coupled by the massive efforts carried out by the Financial Services Authority (OJK) and Self Regulatory Organizations (BEI, KSEI, KPEI) to introduce investments in the capital market.

In addition, the downward trend in deposit rates encouraged people to seek alternative investments that could provide higher returns. One of the alternatives was mutual fund products.

As of year 2017, the number of mutual fund products managed by the Investment Manager reached 1,777 products, three of the top products were Stock Mutual Funds (14.5%), Fixed Income Mutual Funds (14.8%), and Protected Mutual Funds (42.2%).

Kinerja produk-produk Reksa Dana sepanjang tahun 2017 juga cukup menjanjikan. Berdasarkan indeks kinerja reksa dana dari Infovesta, sepanjang tahun 2017, imbal hasil (return) yang dicatatkan oleh produk-produk reksa dana, yaitu reksa dana saham sebesar 11,25%, reksa dana campuran sebesar 9,5%, reksa dana pendapatan tetap sebesar 10,72%, dan reksa dana pasar uang sebesar 4,5%.

Likewise, performance of the mutual fund products throughout 2017 also seemed promising. Based on the performance index of mutual funds issued by Infovesta, in 2017, the best rate of returns listed by mutual fund products comprised equity funds at 11.25%, mixed mutual funds at 9.5%, fixed income mutual funds at 10.72%, and money market funds at 4.5%.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA Review on Operation Per Business Segment

PT Capital Financial Indonesia Tbk. menjalankan kegiatan usahanya secara langsung maupun melalui entitas anak. Usaha Perseroan dibagi menjadi lima segmen utama sebagai berikut:

1. Segmen Jasa Konsultasi Manajemen
2. Segmen Manajemen Investasi
3. Segmen Asuransi Jiwa
4. Segmen Asuransi Jiwa Syariah
5. Segmen Modal Ventura

SEGMENT JASA KONSULTASI MANAJEMEN

Pada tahun 2017, segmen jasa konsultasi manajemen membukukan pendapatan neto sebesar Rp4,74 miliar, naik 26,40% dibanding Rp3,75 miliar di tahun sebelumnya.

SEGMENT MANAJEMEN INVESTASI

Kegiatan usaha Perseroan di segmen manajemen investasi dijalankan oleh entitas anak PT Capital Asset Management (CAM).

Jumlah pendapatan segmen manajemen investasi di tahun 2017 adalah sebesar Rp24,87 miliar, naik 163,73% dibandingkan Rp9,43 miliar di tahun 2016. Pertumbuhan ini disebabkan sebagian besar dari peningkatan perdagangan efek.

SEGMENT ASURANSI JIWA

PT Capital Life Indonesia (CLI) menjalankan kegiatan usaha Perseroan di segmen asuransi jiwa.

Segmen ini mencatat peningkatan jumlah pendapatan neto menjadi sebesar Rp6,11 triliun di tahun 2017 dari Rp2,40 triliun di tahun 2016, naik 154,58%.

PT Capital Financial Indonesia Tbk. has been running its business activities directly or through its subsidiaries. The Company's business is divided into five main following segments:

1. Management Consulting Services Segment
2. Investment Management Segment
3. Life Insurance Segment
4. Sharia Life Insurance Segment
5. Venture Capital Segment

MANAGEMENT CONSULTING SERVICES SEGMENT

In 2017, the management consulting services segment posted a net income of Rp4.74 billion, rose by 26.40% from Rp3.75 billion last year.

INVESTMENT MANAGEMENT SEGMENT

The Company's business activities in investment management segment are run by a subsidiary namely PT Capital Asset Management (CAM).

Total investment of the management segment revenue in 2017 amounted to Rp24.87 billion, an increase by 163.73% from Rp9.43 billion in 2016. This growth was mainly due to an increase in securities trading.

LIFE INSURANCE SEGMENT

PT Capital Life Indonesia (CLI) is engaging the Company's business activities in life insurance segment.

This segment recorded an increase in net income amounting to Rp6.11 trillion in 2017 from Rp2.40 trillion in 2016, up by 154.58%.

Peningkatan ini terutama disebabkan pertumbuhan pendapatan premi sebesar 155,21 % atau sebesar Rp3,46 triliun dari tahun sebelumnya.

SEGMENT ASURANSI JIWA SYARIAH

Perseroan menjalankan kegiatan usahanya di segmen Asuransi Syariah melalui PT Capital Life Syariah (CLS) yang mulai beroperasi bulan Maret 2017. Segmen ini mencatatkan pendapatan neto sebesar Rp14,66 miliar.

SEGMENT MODAL VENTURA

Perseroan menjalankan kegiatan usahanya di segmen modal ventura melalui PT Capital Global Ventura (CGV) entitas anak yang mulai beroperasi bulan Desember 2016 mencatatkan pendapatan neto pada tahun 2017 sebesar Rp1,26 miliar, meningkat 4.315,79% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp28,67 juta.

The increase was mainly due to the growth of premium income by 155.21% from previous year to Rp3.46 trillion.

SHARIA LIFE INSURANCE SEGMENT

The Company operates its business activities in the Sharia Insurance segment through PT Capital Life Syariah (CLS), which began operations in March 2017. This segment recorded a net income of Rp14.66 billion.

VENTURE CAPITAL SEGMENT

The Company carries out its business activities in the venture capital segment through PT Capital Global Ventura (CGV), a subsidiary that commenced its operations in December 2016, and posted a net income of Rp1.26 billion in 2017, an increase of 4,315.79% compared to 2016 of Rp28.67 million.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

PENDAPATAN USAHA

Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp6,17 triliun, meningkat 153,26% dibandingkan dengan pendapatan di tahun 2016 sebesar Rp2,44 triliun. Pertumbuhan signifikan ini ditopang oleh pencapaian pendapatan premi bersih menjadi Rp5,72 triliun pada tahun 2017 dibanding Rp2,24 triliun pada tahun sebelumnya, dan kenaikan hasil investasi menjadi Rp418,61 miliar pada tahun 2017 dibanding Rp171,02 miliar pada tahun 2016.

BEBAN USAHA

Beban usaha Perseroan mengalami kenaikan sebesar 153,75% menjadi Rp6,09 triliun di tahun 2017 apabila dibandingkan dengan beban usaha di tahun sebelumnya yang sebesar Rp2,40 triliun. Beban asuransi merupakan penyebab utama dari peningkatan tersebut, naik menjadi Rp5,98 triliun di tahun 2017 dari Rp2,36 triliun di tahun 2016. Selain itu kenaikan beban komisi sebesar 497,36% menjadi Rp23,06 miliar pada tahun 2017 turut menjadi kontributor utama.

PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO

Pada tahun 2017, Perseroan mencatatkan penghasilan lain-lain neto sebesar Rp2,90 miliar, turun dibanding

OPERATING REVENUES

The company posted a revenues of Rp6.17 trillion, an increase of 153.26% from Rp2.44 trillion in 2016. This significant growth drove by the net income from premium that amounted to Rp5.72 trillion in 2017, compared to Rp2.24 trillion in previous year, on top of an increase in investment returns to Rp418.61 billion in 2017 compared to Rp171.02 billion in 2016.

OPERATING EXPENSES

The Company's operating expenses increased by 153.75% to Rp6.09 trillion in 2017 compared to previous year's operating expenses of Rp2.40 trillion. Insurance expense was the key contributor to the increase, which rose to Rp5.98 trillion in 2017 from Rp2.36 trillion in 2016. In addition, the commission fee increase by 497.36% to Rp23.06 billion in 2017 was being another a major contributor.

OTHER INCOME (CHARGES) - NET

In 2017, the Company recorded a net other income totaling of Rp2.90 billion, or decreased from Rp5.68 billion

tahun 2016 sebesar Rp5,68 miliar. Faktor utamanya disebabkan karena peningkatan beban pada transaksi perdagangan efek di tahun 2017.

LABA NETO TAHUN BERJALAN

Perseroan dan entitas anak terus berupaya meningkatkan kinerja termasuk dalam aspek profitabilitas. Pada tahun 2017 Perseroan mencatatkan laba netto tahun berjalan sebesar Rp82,27 miliar, meningkat 143,54% dibanding tahun 2016 yang sebesar Rp33,78 miliar.

LABA NETO KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Pada tahun 2017 Perseroan mencatat kenaikan laba netto komprehensif tahun berjalan sebesar 312,18% atau menjadi Rp134,14 miliar dari tahun 2016 sebesar Rp32,54 miliar.

ASET LANCAR

Jumlah aset lancar Perseroan per tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 6,61 triliun, meningkat signifikan sebesar 96,87% dari posisi per tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp3,35 triliun. Faktor yang cukup berpengaruh dalam kenaikan ini adalah investasi jangka pendek dan aset pemegang polis unit link masing-masing sebesar Rp3,60 triliun dan Rp2,26 triliun pada tahun 2017 dibandingkan tahun sebelumnya masing-masing sebesar Rp2,71 triliun dan 0.

ASET TIDAK LANCAR

Jumlah aset tidak lancar Perseroan per tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp395,46 miliar, naik 4,02% dari posisi per tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp380,17 miliar. Faktor yang cukup berpengaruh dalam kenaikan ini adalah investasi pada aset lain-lain yang meningkat menjadi Rp7,82 miliar dari Rp1,10 miliar di tahun sebelumnya.

JUMLAH ASET

Perseroan membukukan jumlah aset sebesar Rp7 triliun pada tahun 2017, naik 87,43% dibandingkan Rp3,73 triliun di tahun sebelumnya, yang disebabkan oleh faktor-faktor tersebut di atas.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan per 31 Desember 2017 adalah Rp4,80 triliun, meningkat 102,06% dari Rp2,38 triliun per 31 Desember 2016. Liabilitas asuransi dan liabilitas pemegang polis unit link masing-masing sebesar Rp2,45 triliun dan Rp2,26 triliun adalah

in 2016. The decrease was mainly caused by an increase in expenses on securities trading transactions in 2017.

NET PROFIT FOR THE BOOK YEAR

The Company and its subsidiaries continually strives to improve performance, including in the profitability aspect. In 2017 the Company recorded a net profit of Rp82.27 billion, an increase of 143.54% compared to year 2016 that amounted to Rp33.78 billion.

NET PROFIT COMPREHENSIVE FOR THE BOOK YEAR

In 2017, the Company's net profit recorded an increase by 312.18% to Rp134.14 billion from Rp32.54 billion in 2016.

CURRENT ASSETS

As of 31 December 2017, the Company's total current assets amounted to Rp6.61 trillion, a significant increase by 96.87% from the position as of 31 December 2016 that amounted to Rp3.35 trillion. The increase was affected by total short-term investments and unit-linker policy assets that amounted to Rp3.60 trillion and Rp2.26 trillion, respectively, in 2017 if compared to the previous year that recorded Rp2.71 trillion and 0 respectively.

NON-CURRENT ASSETS

As of 31 December 2017, the Company's total non-current assets amounted to Rp395.46 billion, an increase by 4.02% from Rp380.17 billion as of 31 December 2016. A significant factor in this increase was investment in other assets that increased to Rp7.82 billion from Rp1.10 billion in the previous year.

TOTAL ASSETS

The Company recorded total assets of Rp7 trillion in 2017, which grew by 87.43% from Rp3.73 trillion in previous year.

SHORT-TERM LIABILITIES

The Company's short-term liabilities as of 31 December 2017 amounted to Rp4.80 trillion, an increase of 102.06% from Rp2.38 trillion as at 31 December 2016. Insurance liabilities and liabilities of unit link holders amounted to Rp2.45 trillion and Rp2.26 trillion, respectively, were

komponen utama peningkatan tersebut, naik signifikan dari pada tahun sebelumnya.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan per 31 Desember 2017 adalah Rp2,15 miliar, turun 16,15% dari Rp2,57 miliar per 31 Desember 2016. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan liabilitas imbalan kerja.

JUMLAH LIABILITAS

Perseroan mencatatkan peningkatan jumlah liabilitas per tanggal 31 Desember 2017 sebesar 101,93% menjadi Rp4,80 triliun dari posisi liabilitas di akhir tahun sebelumnya yakni sebesar Rp2,38 triliun, dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut di atas.

EKUITAS

Nilai ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp1,49 triliun, atau mengalami peningkatan sebesar 10,14% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 1,35 triliun. Penyebab utamanya dari kenaikan laba bersih tahun berjalan dan kenaikan cadangan perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual..

LAPORAN ARUS KAS

Posisi kas dan setara kas Perseroan di awal tahun 2017 sebesar Rp254,56 miliar. Posisi kas dan setara kas Perseroan di akhir tahun 2017 meningkat secara signifikan menjadi Rp397,24 miliar. Rincian perubahan arus kas Perseroan adalah sebagai berikut:

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi mengalami penurunan menjadi Rp2,22 triliun dari sebesar Rp2,25 triliun pada 31 Desember 2016 yang terutama disebabkan oleh pembayaran manfaat asuransi.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi menurun menjadi Rp2,08 triliun di tahun 2017 dibandingkan Rp2,73 triliun di tahun 2016. Arus kas di aktivitas investasi sebagian besar digunakan untuk penempatan investasi efek.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Di tahun 2017, Perseroan membukukan arus kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar Rp6,43 miliar menurun jika dibandingkan pada Tahun 2016 dimana Perseroan memperoleh tambahan modal di setor sebesar Rp705 miliar dari pelaksanaan penawaran umum perdana

the main components of the increase, which was up significantly from last year.

LONG TERM LIABILITIES

The Company's long-term liabilities as of 31 December 2017 was Rp2.15 billion, which was down 16.15% from Rp2.57 billion as of 31 December 2016. The decrease was due to the decrease in the liability for employee benefits.

AMOUNT OF LIABILITIES

The Company recorded a 101.93% increase in total liabilities as of 31 December 2017 that amounted to Rp4.80 trillion from the position of liability at the end of the previous year which amounted to Rp2.38 trillion. The key influencing factors was abovementioned factors.

EQUITY

The Company's equity amounted to Rp1.49 trillion, an increase of 10.14% from Rp1.35 trillion in previous year. The increase was mainly due to an increase in net income for the current year alongside the increase in reserves of changes in the fair value of investments available for sale.

CASH FLOW STATEMENT

The Company's cash and cash equivalent position at the beginning of 2017 amounted to Rp254.56 billion. The Company's cash and cash equivalent position at the end of 2017 increased significantly to Rp397.24 billion. The details of changes in the Company's cash flows are as follows:

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Net cash flows from operating activities decreased to Rp2.22 trillion from Rp2.25 trillion in year, 2016, which generated mainly from the payment of policy benefit.

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Cash flows used for investing activities decreased to Rp2.08 trillion in 2017 compared to Rp2.73 trillion in 2016. Cash flows in investing activities were mostly used for securities investment placements.

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

In 2017, the Company posted net cash flow from financing activities totaling Rp6.43 billion. It decreased if compared to year 2016, when the Company obtained additional capital that amounted to Rp705 billion from the initial public offering. In 2017, the Company obtained cash flow

saham. Sedangkan pada tahun 2017, perseroan memperoleh arus kas dari aktivitas pendanaan berasal dari penambahan modal disetor hasil dari konversi waran Seri I menjadi saham selama tahun 2017 dan penerimaan dana pihak berelasi.

from financing activities which derived from additional paid-in capital from the conversion of Series I warrants into shares during 2017 and due from related party.

RASIO PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS Profitability and Solvency Ratio

RASIO PROFITABILITAS

Pada tahun 2017 dan 2016 rasio laba netto terhadap aset masing-masing sebesar 1,17% dan 0,90%. Sedangkan rasio laba bersih terhadap ekuitas pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 5,51% dan 2,49%.

RASIO SOLVABILITAS

Rasio liabilitas terhadap aset adalah sebesar 68,65% pada tahun 2017 dan 63,72% pada tahun 2016. Rasio liabilitas terhadap ekuitas pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 322,01% dan 175,64%.

PROFITABILITY RATIO

In 2017 and 2016, the net profit to assets ratio was 1.17% and 0.90%, respectively. While the ratio of net income to equity in 2017 and 2016 amounted to 5.51% and 2.49%, respectively.

SOLVENCY RATIO

The Company's ratio of liabilities to assets was 68.65% in 2017 and 63.72% in 2016. The ratio of liabilities to equity in 2017 and 2016 amounted to 322.01% and 175.64%, respectively.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Struktur modal Perseroan terdiri dari modal ditempatkan dan disetor penuh, tambahan modal disetor, komponen ekuitas lain, dan saldo laba belum ditentukan penggunaannya. Struktur permodalan Perseroan pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Sebesar Rp1.156.801.350.000 berupa modal ditempatkan dan disetor penuh;
2. Sebesar Rp156.783.762.452 berupa tambahan modal disetor;
3. Sebesar Rp55.099.822.927 berupa komponen ekuitas lain.
4. Sebesar Rp123.146.040.903 berupa saldo laba belum ditentukan penggunaannya;

Sedangkan pada tahun 2016, struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Sebesar Rp1.155.000.000.000 berupa modal ditempatkan dan disetor penuh;
2. Sebesar Rp155.722.789.952 berupa tambahan modal disetor;

The Company's capital structure consists of issued and fully paid capital, additional paid-in capital, other equity components, and retained earnings that has not been determined. The Company's capital structure in 2017 was as follows:

1. Rp1,156,801,350,000 in the form of issued and fully paid capital;
2. Rp156,783,762,452 in the form of additional paid-up capital;
3. Rp55,099,822,927 in the form of other equity components;
4. Rp123,146,040,903 in the form of retained earnings that has not been fixed yet;

While in 2016, the Company's capital structure is as follows:

1. Rp1,155,000,000,000 in the form of issued and fully paid capital;
2. Rp155,722,789,952 in the form of additional paid-up capital;

3. Sebesar Rp3.234.966.820 berupa komponen ekuitas lain;
4. Sebesar Rp41.368.365.773 berupa saldo laba belum ditentukan penggunaannya.

Pada tahun 2017 Perseroan telah mencatat saldo laba yang telah di tentukan penggunaannya sebesar Rp500.000.000.

TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tahun 2017, terjadi penambahan saham sebanyak 18.013.500 saham, dengan nilai nominal Rp100 per lembar. Penambahan ini dikarenakan pemegang waran seri 1 yang mengkonversi warannya menjadi saham dengan harga Rp135 per saham. Sebagai hasilnya, terdapat tambahan modal disetor senilai Rp630.472.500.

3. Rp3,234,966,820 in the form of other equity components;
4. Rp41,368,365,773 in the form of retained earnings that has not been fixed yet.

In 2017, the Company's retained earnings amounted to Rp500,000,000.

ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

In 2017, there were additional shares of 18,013,500 shares, with a nominal value of Rp100 per share. This addition was generated from the holder of the 1st series warrants who converted his warrants into shares at Rp135 per share. As a result, the Company booked an additional paid-in capital amounted to Rp630,472,500.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN AKUNTAN PUBLIK

Material Information and Facts After the Date of Public Accountant Financial Report

Tidak ada bahasan informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

No material information and facts that occurred after the date of the accountant's report.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Kebijakan dividen Perseroan adalah membayar dividen kas kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun. Besarnya pembayaran dividen didasarkan pada persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dari keuntungan Perseroan dan kebutuhan dana yang diperlukan untuk investasi dalam rangka pengembangan usaha. Pada tahun 2017 perseroan tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham.

The Company's dividend policy is to pay cash dividends to all shareholders at least once a year. The amount of dividend payment is based on the Company's shareholders' approval in the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of the Company's profit and the required fund needed for investment in the context of business development. In 2017, the Company does not pay dividends to shareholders.

CADANGAN UMUM

General Reserves

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas No. 86 tanggal 22 Juni 2017 dari Notaris Antonius W.PP., S.H., pemegang saham telah menyetujui untuk membuat cadangan umum sebesar Rp500.000.000 sebagai saldo laba dicadangkan. Cadangan ini dibentuk sehubungan dengan Undang-undang No 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang perseroan terbatas. Saldo Laba yang dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp500.000.000.

Based on Deed of Meeting of the Annual General Meeting of Shareholders No.86 dated 22 June 2017 by Notary Antonius W.PP., S.H., the shareholders have agreed to make a general reserve of Rp500,000,000 as retained earnings. This reserve was established in conjunction with Law No.40/2007 dated 16 August 2007 regarding a limited liability company. Retained Earnings Balance as of 31 December 2017 was Rp500,000,000.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Actual Use of Funds from the Initial Public Offering

Tanggal 28 Juni 2016 Perseroan telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 5.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 130 per saham, setelah sebelumnya mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan surat keputusan No. S-327/D.04/2016.

On 28 June 2016, the Company issued an initial public offering of 5,500,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share with the offering price of Rp130 per share, after obtaining approval from the Financial Services Authority (OJK) in accordance with Decree S-327/D.04/2016.

Perseroan secara bersamaan menerbitkan sebanyak 2.000.000.000 Waran Seri I yang menyertai seluruh saham hasil penawaran umum. Setiap pemegang 11 (sebelas) saham baru berhak memperoleh 4 (empat) Waran Seri I yang dapat dikonversi menjadi saham baru mulai tanggal 10 Januari 2017 sampai dengan tanggal 19 Juli 2021 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp135 per Waran Seri I.

Simultaneously the Company issued 2,000,000,000 Series I Warrants accompanying all shares of the proceeds at the Initial Public Offering initiative. A group of 11 (eleven) new shareholders is entitled to have four new shares is entitled to receive 4 (four) Series I Warrants which may be converted into new shares starting January 10, 2017 up to July 19, 2021 at an exercise price of Rp135 per Series I Warrants.

Jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 11.568.013.500 dan 11.550.000.000 pada 31 Desember 2017 dan 2016 sedangkan jumlah Waran masing-masing sebanyak 1.981.986.500 dan 2.000.000.000 pada 31 Desember 2017 dan 2016.

The Company's total number of shares that are listed on Indonesia Stock Exchange amounted to 11,568,013,500 and 11,550,000,000 shares, while as of 32 December 31, 2017 and 2016 the Company's total Warrants amounted to 1,981,986,500 and 2,000,000,000, respectively.

Realisasi penggunaan dana hasil IPO sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

1. Penyertaan modal ke entitas anak Rp702,500,000,000;
2. Untuk modal kerja Perseroan Rp2,500.000.000.

The realization of the use of IPO proceeds up to 31 December 2017 was as follows:

1. Investments in capital of subsidiaries amounting to Rp702,500,000,000;
2. For the Company's working capital of Rp2,500,000,000.

INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Investments in Associated Entities

Perseroan secara tidak langsung melalui entitas anak PT Inigo Global Capital, PT Capital Life Indonesia, dan PT Capital Asset Management memiliki investasi pada PT Bank Capital Indonesia Tbk. dengan persentase kepemilikan sebesar 20,75%. Pada tahun 2017 dan 2016 biaya perolehan sebesar Rp308,49 miliar dan Rp296,91 miliar (termasuk goodwill sebesar Rp62,79 miliar dan bagian Grup atas laba komprehensif PT Bank Capital Indonesia Tbk. untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp19,34 miliar dan Rp41,26 miliar.

The Company through the subsidiaries namely PT Inigo Global Capital, PT Capital Life Indonesia and PT Capital Asset Management have indirectly invested in PT Bank Capital Indonesia Tbk. with ownership percentage of 20.75%. In 2017 and 2016, the acquisition cost amounted to Rp308.49 billion and Rp296.91 billion, respectively (including goodwill, which amounted to Rp62.79 billion and the Group's share on PT Bank Capital Indonesia Tbk.'s comprehensive income for the year ended 31 December 2017 and 2016 amounted to Rp19.34 billion and Rp41.26 billion, respectively.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Material Transaction Information Containing Conflict of Interest

Tidak ada transaksi material yang mengandung benturan kepentingan terhadap Perseroan.

No material transactions contained conflict of interest to the Company.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN BAGI PERUSAHAAN

Changes in Legislation Significant for the Company

Tidak ada perubahan signifikan dalam peraturan pemerintah yang berdampak secara signifikan terhadap Perseroan.

No significant changes in government regulations have a significant impact on the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes in Accounting Policies

Pada tanggal 1 Januari 2017, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Since 1 January 2017, the Group has adopted the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the new Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK"), along with several effective revisions. Changes in the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in their respective standards and interpretations.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya:

- Penyesuaian PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- Penyesuaian PSAK 3 Laporan Keuangan Interim
- Penyesuaian PSAK 24: Imbalan Kerja
- Penyesuaian PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- Penyesuaian PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- Penyesuaian PSAK Syariah 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah (Revisi 2016)
- Penyesuaian PSAK Syariah 108: Akuntansi Transaksi Akuntansi Syariah

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

1. PSAK 69 "Agrikultur"
2. Penyesuaian PSAK 16 "Aset Tetap"

PSAK 69 "Agrikultur" dan Penyesuaian PSAK 16 "Aset Tetap", berlaku efektif pada 1 Januari 2018. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Grup.

The adoption of the following new standards and interpretations does not result in any substantial changes to the Group's accounting policies and has no significant impact on the amount reported in the current period or prior to previous period:

- PSAK Adjustment 1: Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiatives
- Adjustment of PSAK 3 Interim Financial Report
- Adjustment of PSAK 24: Employee Benefits
- PSAK 58 Adjustment: Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- Adjustment of PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures
- Sharia Statement Adjustments 101: Presentation of Sharia Financial Statements (Revised 2016)
- Adjustment to PSAK Syariah 108: Accounting for Sharia Accounting Transactions

The implementation of these standards does not result in any significant changes in the Company's accounting policies and has no effect on the amount reported in the current period or in previous year.

New standards, amendments and interpretations that have been published but not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2017 are as follows:

1. PSAK 69 "Agriculture"
2. PSAK Adjustments 16 "Fixed Assets"

PSAK 69 "Agriculture" and Adjustments to PSAK 16 "Fixed Assets" shall become effective on 1 January 2018. Early application of such standards is permitted.

At the time of issuance of the consolidated financial statements, the Group was still studying the potential implications of the adoption of the new standards and the amendments and its effect on the Group's financial statements.

ASPEK PEMASARAN Marketing Aspect

Dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat dan menjawab tuntutan pasar yang terus berubah, Perseroan dituntut untuk terus berinovasi dalam meningkatkan layanan kepada nasabah sesuai dengan kebutuhan mereka yang beragam.

In dealing with the increasingly tightening business competition and in responding to the changing market guidance, the Company is required to continue being innovative in improving the customers services according to their diverse needs.

Dengan tingkat penetrasi asuransi yang baru mencapai 2% lebih, masih kecil dibandingkan negara di Asia Tenggara lainnya sebesar 4-5%, peluang pasar asuransi di Indonesia masih terbuka lebar.

Selain itu meningkatnya pengetahuan dan animo masyarakat terhadap produk investasi dan keuangan lain akibat dampak positif dari upaya pemerintah melalui program inklusi keuangan diyakini semakin mendorong tumbuhnya produk investasi asuransi dan reksadana.

Di tahun 2017 dan selanjutnya, perluasan jaringan distribusi melalui bancassurance menjadi strategi utama Perseroan dalam menjangkau nasabah dan meningkatkan pertumbuhan premi. Perseroan juga akan menambah produk asuransi dan reksadana serta memperkuat kualitas pelayanan dan teknologi dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

PROSPEK USAHA

Business Prospect

Seiring perekonomian yang terus membaik, pertumbuhan kinerja asuransi jiwa di tahun 2018 memiliki prospek yang cerah. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menyebutkan bahwa pertumbuhan asuransi jiwa diperkirakan meningkat 15,57% dari tahun 2017.

Optimistis itu didasarkan pada semakin meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap asuransi jiwa dengan pilihan produk yang semakin beragam, dan kemudahan dalam mengakses kebutuhan asuransi melalui channel digital sekarang.

Sementara itu ruang penetrasi produk asuransi syariah juga semakin terbuka luas. Salah satu potensi yang terlihat yaitu tingkat populasi umat muslim yang besar di Indonesia, dan semakin tingginya minat masyarakat terhadap produk keuangan syariah.

Berdasarkan data statistik Industri Keuangan Non Bank (IKNB) syariah yang dirilis Otoritas Jasa Keuangan (OJK), per November 2017 total aset asuransi syariah mencapai Rp38,66 triliun naik dibandingkan posisi November 2016 yang sebesar Rp32,53 triliun.

Untuk peluang pertumbuhan reksadana di tahun 2018 masih amat menjanjikan. Dengan fundamental emiten

With the new insurance penetration rate that reached above 2%, that is lower than other countries in Southeast Asia that recorded 4-5% level, the insurance market opportunity in Indonesia is still widely open.

In addition, the increased knowledge and public interest on investment and other financial products that are positively impacted by the government efforts through financial inclusion program is believed to further encourage the growth of insurance and mutual fund investment products.

In 2017 onwards, the expansion of distribution network through bancassurance has become the Company's main strategy in reaching customers and in increasing the growth of premium. The Company will also add insurance and mutual fund products, while also strengthening the quality of service and technology by highly regarding strict prudent principles.

As the economy continues to improve, hence the growth in life insurance performance in 2018 is believed to have a bright prospect. The Indonesian Life Insurance Association (AAJI) states that life insurance growth is expected to increase by 15.57% from year 2017.

The optimism is based on the increase of public awareness of life insurance with an increasingly diverse product selections, and the more flexibility in accessing the needs of insurance through today's digital channels.

Meanwhile, penetration of sharia insurance products has also become more widely available. One of the visible potentials is the large Muslim population in Indonesia, and the growing public interest in sharia financial products.

Based on Sharia Bank Financial Statistics (IKNB) released by the Financial Services Authority (OJK), as of November 2017, total assets of sharia insurance reached Rp38, 66 trillion, which increased from Rp32, 53 trillion in November 2016.

Meanwhile, the mutual fund growth opportunities in 2018 remains very promising. With a fundamentally well-

yang terbukti kuat menghadapi ketidakpastian ekonomi beberapa tahun terakhir serta perekonomian global yang menunjukkan pemulihan, akan mendorong pasar menghasilkan sentimen positif yang berdampak baik tentunya terhadap pertumbuhan kinerja reksadana nanti.

Semua hal tersebut diyakini turut membawa dampak positif pada kegiatan dan hasil usaha Perseroan serta entitas anak di tahun depan.

proven issuers facing economic uncertainty over the past few years as well as a reassuring global economy, this condition will encourage the market to generate positive sentiments that have a good impact on the growth of mutual fund performance.

All of these are believed to have a positive impact on the activities and operations results of the Company and subsidiaries in the coming year(s).

▶ **REALISASI PENCAPAIAN TARGET TAHUN 2017 DAN TARGET YANG INGIN DICAPAI TAHUN 2018**

Achievement of 2017 Target and Target to Achieve in 2018

Pada tahun 2017 Perseroan memperoleh pendapatan usaha sebesar Rp6,17 triliun dengan laba bersih sebesar Rp82,27 miliar. Kinerja ini melampaui target Perseroan dimana target pendapatan usaha dan laba bersih tahun 2017 adalah sebesar Rp3,25 triliun dan Rp36,37 miliar.

Untuk tahun 2018, target pendapatan usaha Perseroan adalah sebesar Rp6,55 triliun dengan laba bersih sebesar Rp94,33 miliar.

In 2017, the Company recorded a operating revenue of Rp6.17 trillion, attached with net profit of Rp82.27 billion. This performance exceeded the Company's target where the target of business income and net profit in 2017 amounted to Rp3.25 trillion and Rp36.37 billion, respectively.

For 2018, the Company's revenue target will be Rp6.55 trillion with net profit of Rp94.33 billion.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

5

KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance Policy

Perseroan meyakini bahwa kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku adalah bagian tak terpisahkan dari komitmennya terhadap penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) secara konsisten demi meningkatkan kepercayaan publik yang sangat penting bagi pertumbuhan berkelanjutan dan akhirnya memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan. Kepatuhan dan komitmen tersebut merupakan landasan utama kebijakan dan pelaksanaan GCG Perseroan.

Seiring langkah Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana saham tahun 2016, serta kebijakan dan pelaksanaan GCG sepanjang tahun 2017 telah sejalan dengan prinsip-prinsip GCG di setiap jenjang organisasi yaitu transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas, independensi, kewajaran, dan kesetaraan. Hal ini tercermin dari visi dan misi, nilai-nilai perusahaan, kode etik, dan berbagai peraturan dan kebijakan yang secara eksplisit menjabarkan komitmen Perseroan terhadap implementasi GCG.

Perseroan memiliki struktur tata kelola yang terdiri atas organ utama dan organ pendukung. Organ utama meliputi Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi; sedangkan organ pendukung meliputi organ pendukung Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi serta organ pendukung Direksi yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Seluruh organ tersebut berperan penting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

The Company believes that compliance with prevailing laws and regulations is an integral part of the Company's commitment to consistently implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) as a way to increase public confidence that is critical to sustainable growth and ultimately provide benefits for the stakeholders. The compliance and commitment are the two essential elements in the Company's GCG policies and implementation.

In line with the Company's action in conducting initial public offering in 2016, GCG policies and implementation in 2017 were aligned with the underlying GCG principles at every organizational level. The referred principles consist of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness or is usually abbreviated as TARIF principle. That is reflected in the vision and mission, corporate values, code of ethics, and various regulations and policies that explicitly outline the Company's commitment to implement GCG.

The Company has a governance structure composed of major organs and supporting organs. The main organs include the General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors. The supporting organs include those giving support to the Board of Commissioners namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee as well as those organs supporting the Board of Directors namely Corporate Secretary and Internal Audit Unit. All of these organs play an important role in the implementation of good corporate governance.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan yang baik. Sebagai wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan yang berkaitan dengan modal yang ditanamkan dalam Perseroan, RUPS memiliki wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris serta Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, mengesahkan perubahan Anggaran Dasar, memberikan persetujuan

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in good corporate governance structure. In facilitating the shareholders in decision making process on matters related to capital injection, the GMS has the authority to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors, evaluate performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, approve amendments to the Articles of Association, approve the Company's annual report,

atas laporan tahunan, menetapkan alokasi penggunaan laba dan menunjuk akuntan publik serta menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Tak hanya itu, RUPS berperan sebagai saluran komunikasi dalam pertukaran informasi yang relevan dan memberikan kesempatan kepada para pemangku kepentingan untuk memahami kondisi Perseroan secara jelas.

RUPS 2017

Pada tahun 2017, Perseroan menyelenggarakan 2 kali RUPS yaitu RUPST tanggal 22 Juni 2017 dan RUPSLB tanggal 16 Agustus 2017. Hasil RUPST tanggal 22 Juni 2017 pada pokoknya menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Laporan tahunan, termasuk pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2016 (tiga puluh satu Desember dua ribu enam belas), serta memberikan pembebasan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris selama tahun 2016 (dua ribu enam belas), sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31-12-2016 (tiga puluh satu Desember dua ribu enam belas).
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas).
3. Laporan pertanggungjawaban atas realisasi Penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan Tahun 2016 (dua ribu enam belas).
4. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, untuk menunjuk Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas).
5. Melimpahkan kewenangan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas) dengan ketentuan bahwa dalam penetapan gaji dan tunjangan bagi Dewan Komisaris tersebut Komite Nominasi dan Remunerasi akan mengacu dan memperhatikan kelaziman dan kewajaran sesuai rata-rata di industry/ jasa yang setara dengan Perseroan.

discuss allocation of profit, appoint a public accountant firm, and determine remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors. Besides, GMS can be also effective as a means of communication to share relevant information and can also provide opportunity for stakeholders to have better understanding on the Company's current condition.

GMS 2017

In 2017, the GMS was held twice by the Company, namely Annual GMS on 22 June 2017 and Extraordinary GMS dated 16 August 2017. The AGMS being held on 22 June 2017 principally approved the following matters:

1. Annual Report, including approval of the Financial Statements and Report of Supervisory duties of the Board of Commissioners for the Fiscal Year ending 31 December 2016 (thirty one December two thousand and sixteen), and to grant exemption to the Board of Directors and Board of Commissioners from responsibilities and charges (*acquit et de charge*) for the management and oversight roles of the Board of Directors and Board of Commissioners during 2016 (two thousand and sixteen), as long as their actions are reflected in the Company's Financial Statements ended on 31 December 2016 (thirty first of December of two thousand sixteen).
2. Identify allocations of the Company's net profit for the Fiscal Year 2016 (two thousand and sixteen).
3. Accountability report on the realization of the use of proceeds from the Initial Public Offering of the Company's Shares in 2016 (two thousand and sixteen).
4. To delegate authority to the Company's Board of Commissioners based on the recommendations provided by the Audit Committee, to appoint a Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2017 (two thousand and seventeen).
5. To delegate authority to the Nomination and Remuneration Committee to determine salaries and allowances for members of the Board of Commissioners for the fiscal year of 2017 (two thousand and seventeen) emphasizing that in defining the salaries and allowances for the Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee shall refer to and pay detail attention to relevancy and fairness aspects if compared to what has been applied by the average industry who conduct similar services with the Company.

Hasil RUPSLB tanggal 16 Agustus 2017 pada pokoknya menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan Penawaran Umum Terbatas (selanjutnya disebut "PUT") dengan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (selanjutnya disebut "HMETD") untuk jumlah sebanyak-banyaknya 50.000.000.000 (lima puluh miliar) saham baru Perseroan.
2. Perubahan modal dasar Perseroan dari semula berjumlah Rp2.420.000.000.000,- (dua triliun empat ratus dua puluh milyar Rupiah), yang terdiri atas 24.200.000.000 (dua puluh empat milyar dua ratus juta) lembar saham dengan nilai nominal Rp 100,- (seratus Rupiah) per lembar saham menjadi Rp6.355.000.000.000,- (enam triliun tiga ratus lima puluh lima milyar Rupiah), yang terdiri atas 63.550.000.000 (enam puluh tiga milyar lima ratus lima puluh juta) lembar saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per lembar saham.
3. Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk menjaminkan kekayaan (asset) Perseroan dalam rangka dan terkait pengembangan kegiatan usaha Perseroan dan/atau entitas anak, dengan ketentuan bahwa tindakan penjaminan kekayaan (asset) Perseroan tersebut dilakukan dalam rangka untuk mendukung dan sebagai pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan dan/atau entitas anak.
4. Menegaskan bahwa susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan masih tetap sama, yaitu:

Direksi Perseroan :

- Direktur Utama : tuan HENGKY SETIONO, tersebut;
- Direktur : tuan FERNANDUS SYM, tersebut;
- Direktur Independen : tuan MALIANA HERUTAMA MALKAN, tersebut.

Dewan Komisaris Perseroan :

- Komisaris Utama & Komisaris Independen : tuan HARKIE KOSADI, tersebut;
- Komisaris : tuan DARWIN, tersebut.

Seluruh keputusan RUPS di tahun 2017 telah direalisasikan.

RUPS 2016

Pada tahun 2016, Perseroan menyelenggarakan 2 kali RUPS yaitu RUPSLB tanggal 28 Maret 2016 dan RUPSLB tanggal 6 April 2016. Hasil RUPSLB tanggal 28 Maret 2016 pada pokoknya menyetujui pemberhentian anggota

In principal, the EGMS dated 16 August 2017 approved the following matters:

1. Conducting a Limited Public Offering (hereinafter referred to as "PUT") with the issuance of Pre-emptive Rights (hereinafter referred to as "Rights") for the amount of 50,000,000,000 (fifty billion) new shares.
2. Amendment to the Company's authorized capital from initially amounted to Rp2.420.000.000.000,- (two trillion four hundred twenty billion Rupiah), consisting of 24,200,000,000 (twenty four billion two hundred million) shares with a par value of Rp100,- (one hundred Rupiah) per share to Rp6,355,000,000,000,- (six trillion three hundred fifty five billion Rupiah), consisting of 63.550.000.000 (sixty three billion five hundred fifty million) total shares with a par value of Rp100,- (one hundred Rupiah) per share.
3. Approval to the Company's Board of Directors to guarantee the Company's assets in relation to the development of the Company's business activities and/or its subsidiaries, with consideration that the action of putting the Company's asset as collaterals is conducted to support implementation of the Company's business activities and/or subsidiaries.
4. Affirming that the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners remains the same as last year, with composition as follows:

The Company's Board of Directors:

- President Director : Mr. HENGKY SETIONO, stated;
- Director : Mr. FERNANDUS SYM, stated;
- Independent Director : Mr. MALIANA HERUTAMA MALKAN, stated.

The Company's Board of Commissioners:

- President Commissioner & Independent Commissioners : Mr. HARKIE KOSADI, stated;
- Commissioners : Mr. DARWIN, stated.

All GMS resolutions of year 2017 have been fully exercised.

GMS 2016

In 2016, the GMS was held twice by the Company, which consisted of Extraordinary GMS (EGMS) on 28 March 2016 and EGMS on 6 April 2016. The outcome of the EGMS dated 28 March 2016 principally approved the dismissal of the

Direksi dan Dewan Komisaris yang lama sekaligus pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru.

Hasil RUPSLB tanggal 6 April 2016 pada pokoknya menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Penegasan atas susunan anggota Direksi dan Komisaris Perseroan sebagai berikut :
 - Direktur Utama : Hengky Setiono
 - Direktur Independen : Maliana Herutama Malkan
 - Direktur : Fernandus Sym
 - Komisaris Utama / Independen : Harkie Kosadi
 - Komisaris : Darwin
2. Persetujuan perubahan status Perseroan yang semula Perseroan Terbatas Tertutup/Non Publik menjadi Perseroan Terbuka/Publik.
3. Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham-saham Perseroan (Initial Public Offering) sampai dengan sebanyak-banyaknya 5.500.000.000 (lima milyar lima ratus juta) saham atau sebanyak-banyaknya 47,61% (empat puluh tujuh koma enam puluh satu persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Perseroan dengan masing-masing saham bernilai Rp100 (seratus Rupiah) dengan memperhatikan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku termasuk Peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat dimana saham-saham Perseroan akan dicatatkan.
4. Persetujuan atas rencana Perseroan untuk menerbitkan waran atas nama Perseroan sebanyak-banyaknya 2.000.000 (dua juta) waran sesuai dengan hal-hal, syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sehubungan dengan dan pelaksanaan penerbitan waran tersebut.
5. Persetujuan perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan Publik.

Seluruh keputusan RUPS di tahun 2016 telah direalisasikan.

former members of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as appointment of new members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Resolutions of the EGMS dated 6 April 2016 principally approved the following matters:

1. Confirmation on composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners members were as follows:
 - President Director : Hengky Setiono
 - Independent Director : Maliana Herutama Malkan
 - Director : Fernandus Sym
 - President Commissioner / Independent Commissioner : Harkie Kosadi
 - Commissioner : Darwin
2. Approval of change of status of the Company which was originally a Closed/Non-Public Limited Company to a Public/Public Company.
3. Approval of the Company's plan to conduct Initial Public Offering up to 5.500.000.000 (five billion five hundred million) shares or maximum of 47.61% (forty seven point sixty one percent) of the total issued and fully paid capital after the Initial Public Offering, having a part value of Rp100 (one hundred Rupiah). subject to the prevailing laws and regulations including the Capital Market Regulations and Securities Exchange Regulations applicable to the location where the Company's shares will be listed.
4. Approval of the Company's plan to issue warrants on behalf of the Company to a maximum of 2,000,000 (two million) warrants in accordance with matters, terms and conditions with respect to and implementation of such warrant issuance.
5. Approval of all amendments related to the Company's Articles of Association accordingly to conform with the provisions of the Publicly Listed Companies' Articles of Association.

All GMS resolutions of year 2016 have been fully implemented.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang berfungsi melakukan pengawasan atas pengendalian jalannya Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar serta visi dan misi Perseroan; memberikan nasihat, arahan, dan rekomendasi kepada Direksi; serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG pada seluruh jenjang organisasi.

Perseroan memiliki anggota Dewan Komisaris sebanyak 2 (dua) orang dimana salah satunya terdiri dari 1 (satu) Komisaris Independen yang juga merangkap sebagai Komisaris Utama. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS, untuk jangka waktu lima tahun terhitung sejak RUPS yang mengangkat mereka, sampai dengan penutupan RUPS yang kelima setelah tanggal pengangkatan mereka dan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

SUSUNAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Per 31 Desember 2017, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Harkie Kosadi	Komisaris Utama / Komisaris Independen President Commissioner / Independent Commissioner	RUPS 28 Maret 2016 GMS on 28 March 2016
Darwin	Komisaris Commissioner	RUPS 28 Maret 2016 GMS on 28 March 2016

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

1. Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi menetapkan rencana kerja, sasaran dan target sesuai dengan visi dan misi Perseroan;
2. Mengawasi dan memastikan bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan sebagaimana ketentuan yang berlaku diterapkan dalam setiap kegiatan usaha Perseroan;

The Board of Commissioners is the Company's organ whose role is to supervise the control of the Company's business activities according to the Company's Articles of Association as well as the Company's vision and mission; in providing advice, directions, and recommendations to the Board of Directors; and in ensuring that the Company implements GCG at all levels of the organization.

The Board of Commissioners consists of 2 (two) members comprising 1 (one) Independent Commissioner who also serves as President Commissioner and a Commissioner. Members of the Board of Commissioners shall be appointed by the General Meeting of Shareholders, for a period of five years from the date of the AGMS, until the closing of the fifth AGMS after the date of their appointment and without disregarding the rights of the General Meeting of Shareholders to terminate their service at any time with due regard all prevailing laws and regulations.

COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS' MEMBERS

As of 31 December 2017, composition of the Company's Board of Commissioners was as follows:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

1. The Board of Commissioners together with the Board of Directors shall determine the work plan, objectives and targets in accordance with the Company's vision and mission;
2. To supervise and ensure that the principles of Good Corporate Governance is applied throughout the Company's business activities;

3. Melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara berkala termasuk namun tidak terbatas melakukan pemeriksaan kebenaran laporan-laporan yang dibuat oleh manajemen Perseroan, memberikan petunjuk-petunjuk terhadap jalannya usaha Perseroan, dan memberikan tanggapan-tanggapan atas rencana kerja Perseroan;
4. Melakukan Rapat Dewan Komisaris secara berkala minimal enam kali (6x) dalam setahun;
5. Melakukan Rapat Gabungan dengan Direksi secara berkala minimal tiga kali (3x) dalam setahun;
6. Membentuk Komite Audit dan komite lainnya yang dibutuhkan;
7. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan RUPS dan diatur dalam Anggaran Dasar sepanjang masih dalam ruang lingkup dan tugas-tugas sebagai Dewan Komisaris dan tidak bertentangan dengan ketentuan-ketentuan yang diatur/dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan paling sedikit satu kali dalam dua bulan dan dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh salah seorang Komisaris atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih anggota Direksi. Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat bersama Direksi secara berkala paling sedikit satu kali dalam empat bulan.

Keputusan rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam Rapat.

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris melaksanakan rapat sebanyak 6 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

3. To conduct evaluation on the duties and responsibilities of the Board of Directors regularly including but not limited to examine the correctness of reports made by the Company's management, by providing guidance on the Company's business and show responses to the Company's work plan;
4. To conduct periodical Board of Commissioners meetings at least six times (6x) a year;
5. To call for a Joint Meeting with Board of Directors on a regular basis at least three times (3x) a year;
6. To form an Audit Committee and other mandatory committees;
7. To carry out other duties governed by the GMS and is stipulated in the Articles of Association as long as it is still within the scope and duties of the Board of Commissioners and is not contrary to the provisions stipulated/issued by the Financial Services Authority.

BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING

Meeting of the Board of Commissioners shall be held at least once every two months and may be held at any time as deemed necessary by one of the Commissioners or based on a written request by one or more members of the Board of Directors. The Board of Commissioners is required to hold regular meetings with the Board of Directors at least once every four months.

Decision of the Board of Commissioners' meeting shall be taken by deliberation and consensus. In the event that a resolution cannot be reached with consensus and deliberation, the resolution shall be taken by vote agreeing to more than 1/2 (one half) of the total valid votes cast in the Meeting

Throughout 2017, the Board of Commissioners held 6 meetings with the following attendance:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Harkie Kosadi	Komisaris Utama / Komisaris Independen President Commissioner / Independent Commissioner	6	6	100
Darwin	Komisaris Commissioner	6	6	100

DIREKSI

Board of Directors

Direksi adalah salah satu organ utama yang berfungsi atas pengelolaan Perseroan dalam merealisasikan visi dan misi sesuai dengan Anggaran Dasar dan amanat para pemegang saham serta pemangku kepentingan. Direksi juga memiliki wewenang untuk mengatur jalannya Perseroan, mengambil tindakan dan kebijakan yang dianggap perlu untuk memastikan kelancaran operasional serta keberlangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang dengan memperhatikan aspek efisiensi dan efektivitas sekaligus kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan memiliki anggota Direksi sebanyak 3 (tiga) orang dimana salah satunya merupakan Direktur Independen. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, untuk jangka waktu lima tahun terhitung sejak RUPS yang mengangkat mereka, sampai dengan penutupan RUPS yang kelima setelah tanggal pengangkatan mereka dan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI

Per 31 Desember 2017 susunan anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Hengky Setiono	Direktur Utama President Director	RUPS 28 Maret 2016 GMS on 28 March 2016
Fernandus Sym	Direktur Director	RUPS 28 Maret 2016 GMS on 28 March 2016
Maliana Herutama Malkan	Direktur Independen Independent Director	RUPS 28 Maret 2016 GMS on 28 March 2016

PEDOMAN KERJA DIREKSI

Direksi dalam menjalankan fungsinya memiliki pedoman kerja yang tertuang dalam Pedoman Kerja Direksi. Pedoman Kerja tersebut mengatur tugas dan tanggung jawab Direksi dimana pokok-pokoknya adalah sebagai berikut:

The Board of Directors is one of the key organs responsible for managing the Company toward the realization of the Company's vision and mission according to the Articles of Association and as mandated by the shareholders and stakeholders. The Board of Directors also has the authority to manage the Company's operations, take necessary actions and policies to ensure smooth operations and long-term sustainability of the Company by taking into account efficiency and effectiveness aspects as well as compliance with the GCG principles as well as prevailing laws and regulations.

There are a total of 3 members of the Board of Directors, one of whom is an Independent Director. Members of the Board of Directors shall be appointed by the General Meeting of Shareholders, for a period of five years from the date of their Annual GMS (AGMS), until the closing of the fifth AGMS after the date of their appointment, and without disregarding the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time as long as it is complying with the prevailing laws and regulations.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS MEMBERS

As of 31 December 2017, composition of the Company's Board of Directors was as follows:

PEDOMAN KERJA DIREKSI

Direksi dalam menjalankan fungsinya memiliki pedoman kerja yang tertuang dalam Pedoman Kerja Direksi. Pedoman Kerja tersebut mengatur tugas dan tanggung jawab Direksi dimana pokok-pokoknya adalah sebagai berikut:

DIREKTUR UTAMA

Tugas dan Tanggung Jawab:

1. Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya bersama-sama dengan Dewan Komisaris Menetapkan rencana kerja, sasaran dan target sesuai dengan visi dan misi Perseroan;
2. Memimpin seluruh kegiatan usaha Perseroan untuk mencapai sasaran dan target yang telah ditetapkan dalam rencana kerja Perseroan;
3. Menerapkan Tata Kelola Perseroan yang baik (Good Corporate Governance) diseluruh kegiatan operasional Perseroan;
4. Melakukan evaluasi terhadap laporan kegiatan dan laporan keuangan dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan guna mencapai sasaran dan target yang telah ditetapkan;
5. Menyampaikan laporan pertanggung jawaban Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan RUPS dan diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, sepanjang masih dalam ruang lingkup dan tugas-tugas sebagai Direksi dan tidak bertentangan dengan ketentuan-ketentuan yang diatur/dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
7. Mengembangkan program sumber daya manusia sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada proses seleksi dan perekrutan strategis, pelatihan dan program kompensasi yang kompetitif;
8. Memimpin kegiatan personalia Perseroan untuk mencapai sasaran dan target yang telah ditetapkan dalam rencana kerja Perseroan.

DIREKTUR KEUANGAN DAN HUKUM & KEPATUHAN

Tugas dan Tanggung Jawab:

1. Direktur Keuangan dan anggota Direksi lainnya bersama-sama dengan Dewan Komisaris menetapkan rencana kerja, sasaran dan target sesuai dengan visi dan misi Perseroan;
2. Memimpin kegiatan keuangan, akunting Perseroan untuk mencapai sasaran dan target yang telah ditetapkan dalam rencana kerja Perseroan;
3. Menerapkan Tata Kelola Perseroan yang baik (Good Corporate Governance) khususnya di kegiatan keuangan dan personalia Perseroan;
4. Menghasilkan laporan keuangan yang akuntabel sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia;
5. Memastikan sistem pencatatan prosedur dan pelaporan dijalankan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia dan

PRESIDENT DIRECTOR

Duties and responsibilities:

1. President Director and other members of the Board of Directors together with the Board of Commissioners are to stipulate business plans, objectives and targets in accordance with the Company's vision and mission;
2. To lead all of the Company's business activities to achieve the objectives and targets set forth in the Company's business plan;
3. To implement Good Corporate Governance throughout the Company's operational activities;
4. To evaluate the activity reports and financial statements then take necessary actions to achieve the objectives and targets set forth;
5. To submit accountability report to the General Meeting of Shareholders, and Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
6. To carry out other duties delegated by the GMS and is regulated in the Company's Articles of Association, as long as within the scope of work and duties of the Board of Directors and are not contradictory to the provisions stipulated/issued by the Financial Services Authority.
7. To develop human resource programs according to the purpose and objective of the Company including but not limited to strategic selection and recruitment process, and competitive training and compensation programs;
8. To leads the Company's personnel activities to achieve the objective and targets set out in the Company's work plan.

DIRECTOR OF FINANCE, LAW AND COMPLIANCE

Duties and responsibilities:

1. Director of Finance and other members of the Board of Directors together with the Board of Commissioners shall define and identify work/business plan, objective and target according to the Company's vision and mission;
2. To guide the Company's finance and accounting activities to achieve the Company's objective and target set out in the work plan;
3. To implement Good Corporate Governance particularly in the Company's financial and personnel activities;
4. To produce accountable financial statements in accordance with the applicable financial accounting standards in Indonesia;
5. To ensure that the system of recording procedures and reporting is carried out accordingly to the financial accounting standards applied in Indonesia

memudahkan pelaksanaan pemeriksaan laporan keuangan tahunan oleh eksternal auditor;

6. Melakukan evaluasi atas laporan dan program keuangan, akuntansi, dan investasi serta sistem informasi pendukung perusahaan yang melingkupi penganggaran, perencanaan pajak, strategi alokasi aset investasi, penghematan biaya, pengendalian internal, manajemen risiko, dan pengamanan aset;
7. Mengatur arus kas sehingga likuiditas keuangan terjaga dengan baik dan memperoleh hasil yang maksimal;
8. Menyampaikan laporan pertanggung jawaban Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Dewan Komisaris dan Direksi;
9. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan RUPS dan diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, sepanjang masih dalam ruang lingkup dan tugas-tugas sebagai Direksi dan tidak bertentangan dengan ketentuan-ketentuan yang diatur/dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

DIREKTUR OPERASIONAL

Tugas dan Tanggung Jawab:

1. Direktur Operasional dan anggota Direksi lainnya bersama-sama dengan Dewan Komisaris menetapkan rencana kerja, sasaran dan target sesuai dengan visi dan misi Perseroan;
2. Memimpin kegiatan operasional Perseroan untuk mencapai sasaran dan target yang telah ditetapkan dalam rencana kerja Perseroan;
3. Menerapkan Tata Kelola Perseroan yang baik (Good Corporate Governance) khususnya di kegiatan operasional Perseroan;
4. Memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan berjalan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku;
5. Menghasilkan laporan operasional yang akuntabel untuk dapat dievaluasi dalam Rapat Komisaris dan Direksi;
6. Menciptakan, mengkoordinasikan, dan mengevaluasi sistem dan prosedur operasional dalam rangka meningkatkan kualitas dan efisiensi;
7. Menyampaikan laporan pertanggung jawaban Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Dewan Komisaris dan Direksi;
8. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan RUPS dan diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, sepanjang masih dalam ruang lingkup dan tugas-tugas sebagai Direksi dan tidak bertentangan dengan ketentuan-ketentuan yang diatur/dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

and facilitate annual audit activity of the Company's financial statements by an external auditor;

6. To evaluate financial, accounting, and investment reports and programs as well as the Company's supporting information systems that include budgeting, tax planning, investment asset allocation strategy, cost saving, internal control, risk management and asset control;
7. To manage cash flows so that the Company's financial liquidity is well maintained and can generate maximum outputs;
8. To submit the Company's accountability report during the General Meeting of Shareholders, and Meetings of Board of Commissioners and Directors;
9. To carry out other duties delegated by the GMS and as stipulated in the Company's Articles of Association, as long as it is within the scope of work and duties of the Board of Directors and does not conflict with the provisions set forth/issued by the Financial Services Authority.

DIRECTOR OF OPERATIONS

Duties and responsibilities:

1. Director of Operations and other members of the Board of Directors together with the Board of Commissioners shall define and identify the work plan, objective and target according to the Company's vision and mission;
2. To lead the Company's operational activities in achieving the objective and target set out in the Company's work plan;
3. To implement Good Corporate Governance particularly throughout the Company's operational activities;
4. To ensure that the Company's operational activities are in full compliance with prevailing laws and regulations;
5. To produce accountable operational report to be evaluated by the Board of Commissioners and Directors Meeting;
6. To create, coordinate and evaluate operational system and procedure in order to improve quality and efficiency;
7. To submit the Company's accountability report at the General Meeting of Shareholders, and Meeting of the Board of Commissioners and Directors;
8. To carry out other duties delegated by the GMS and set forth in the Company's Articles of Association, as long as it is within the scope of work and duties of the Board of Directors and not in contradictory with the provisions stipulated/issued by the Financial Services Authority.

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu atau apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi; atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris; atau atas permintaan tertulis dari 1 orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah. Tak hanya itu, Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama dengan Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan.

Keputusan rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari 1/2 bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat.

Sepanjang tahun 2017, Direksi melaksanakan rapat sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance	%
Hengky Setiono	Direktur Utama President Director	12	12	100
Fernandus Sym	Direktur Director	12	12	100
Maliana Herutama Malkan	Direktur Independen Independent Director	12	12	100

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan untuk membahas hal-hal penting terkait kinerja operasional maupun finansial Perseroan dan entitas anak. Dalam rapat gabungan ini, Dewan Komisaris dapat memberikan masukan dan saran terkait proposal-proposal dan rencana-rencana yang diajukan atau akan dilaksanakan oleh Direksi.

Sepanjang tahun 2017, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan sebanyak 3 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS' MEETING

Meetings of the Board of Directors may be conducted at any time or if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors; and is based on a written request by one or more members of the Board of Commissioners; or upon a written request from 1 or more shareholders, who together represent 1/10 or more of the total number of shares with valid voting rights. Besides, the Board of Directors must call for joint meetings between the Board of Directors and Board of Commissioners on a regular basis at least once every 4 months.

Resolution of the Board of Directors' meeting shall be taken by consensus and deliberation. In the event that a resolution cannot be reached, then the resolution shall be taken by vote agreeing to at least more than 1/2 of the total valid votes cast in the Meeting.

Throughout 2017, the Board of Directors held 12 meetings with the following attendance:

JOINT MEETING BETWEEN BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors are held to discuss important issues relating to operational and financial performance of the Company and its subsidiaries. In this joint meeting, the Board of Commissioners can provide input and suggestions regarding proposals and proposed business plans and/or to be implemented by the Board of Directors.

Throughout 2017, the joint meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors were held 3 times with the following attendance:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Harkie Kosadi	Komisaris Utama / Komisaris Independen President Commissioner / Independent Commissioner	3	3	100
Darwin	Komisaris Commissioner	3	3	100
Hengky Setiono	Direktur Utama President Director	3	3	100
Fernandus Sym	Direktur Director	3	3	100
Maliana Herutama Malkan	Direktur Independen Independent Director	3	3	100

HUBUNGAN AFILIASI

Affiliated Relationships

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Afiliasi Dengan Affiliated With					
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Harkie Kosadi	Komisaris Utama / Komisaris Independen President Commissioner / Independent Commissioner		✓		✓		✓
Darwin	Komisaris Commissioner		✓		✓	✓	
Hengky Setiono	Direktur Utama President Director		✓		✓		✓
Fernandus Sym	Direktur Director		✓		✓	✓	
Maliana Herutama Malkan	Direktur Independen Independent Director		✓		✓		✓

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors' Performance

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh penilaian sendiri berdasarkan rencana kerja dan EB.

The Board of Commissioners' performance is evaluated through self-assessment based on the work plan and EB.

Kinerja anggota Direksi secara kolektif dan individual sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing dievaluasi oleh penilaian sendiri dan oleh Dewan Komisaris berdasarkan rencana kerja dan sasaran Perseroan.

Performance of the Board of Directors' members, both collectively and individually, in accordance with their respective duties and responsibilities will be evaluated through self-assessment and by the Board of Commissioners based on the Company's work plan and objectives.

KEBIJAKAN RENUMERISASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remuneration Policy for Board of Commissioners and Board of Directors

TAHUN 2017

Prosedur penetapan dan pemberian remunerasi serta fasilitas lain yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi berdasar pada keputusan pemegang saham yang dilakukan melalui RUPS dengan memperhatikan saran dan masukan serta rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Total remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang tahun 2017 adalah sebesar Rp3.733.669.190,- dengan perincian sebagai berikut:

YEAR 2017

The procedures for determining and providing remuneration and other facilities rewarded to the Board of Commissioners and Board of Directors are based on the shareholders' decisions made through the GMS by highly regarding the advice and inputs as well as recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

Total remuneration of Board of Commissioners and Board Directors in 2017 was amounted to Rp3,733,669,190,- with details as follows:

Jumlah Remunerasi Remuneration Amount	Jumlah Dewan Komisaris Number of Board of Commissioners	Jumlah Direksi Number of Board of Directors
>500 juta >500 million	1	2
<250 juta <250 million	1	1

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Perseroan telah membentuk Komite Audit yang dipimpin oleh seorang Komisaris Independen. Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dengan memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terkait dengan laporan dan informasi keuangan yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan para pemangku kepentingan lainnya serta tentang efektifitas pengendalian internal Perseroan.

The Company formed an Audit Committee led by an Independent Commissioner. The Audit Committee is a supporting organ for the Board of Commissioners to assist the execution of duties and role of the Board of Commissioners by providing professional and independent opinion to the Board of Commissioners regarding reports and financial information submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners and other stakeholders, in addition to information related to effectiveness of the Company's internal control.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain :

- melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
- memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya;
- melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan; dan
- menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

TAHUN 2017

Berdasarkan Surat Penunjukan Komite Audit Perseroan No. 001/KOM-CFI/II/2017 tanggal 1 Februari 2017, komposisi keanggotaan Komite Audit Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

HARKIE KOSADI

Ketua (merangkap Komisaris Independen). Profil dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris.

AHMAD SUJANA

Anggota

Warga negara Indonesia, 31 Tahun, menjabat sebagai Audit Supervisor di KAP Moore Stephans (2012-2017). dan Anggota Komite Audit di PT Capital Indonesia (sejak 2017-sekarang).

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Duties and responsibilities of the Audit Committee include:

- to review financial information that will be issued to the public and/or the authorities, among others, financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information;
- to review the Company's compliance with prevailing laws and regulations throughout all business activities;
- to provide independent opinion in the case of any disagreement arising between management and accountant for the services provided;
- to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding appointment of accountants based on the independence, scope of the assignment, and fees;
- to review the auditing works carried out by internal auditors and to oversee the follow up audits by the Board of Directors on the findings of internal auditors;
- to review the risk management activities conducted by the Board of Directors if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
- to review complaints relating to the Company's accounting and reporting process;
- to review and advise the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest; and
- to maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE

YEAR 2017

Based on Letter of Appointment of the Company's Audit Committee No.001/KOM-CFI/II/2017 dated 1 February 2017, composition of the Company's current Audit Committee members were as follows:

HARKIE KOSADI

Head of Audit Committee (also Independent Commissioner). The profile can be referred to the Board of Commissioners' profile section.

AHMAD SUJANA

Member

Indonesian citizen, 31 years old, previously served as Audit Supervisor Audit at KAP Moore Stephans (2012-2017) and Member of Audit Committee at PT Capital Indonesia (since 2017-present).

ELKA PUTRA

Anggota

Warga Negara Indonesia, 27 Tahun Sebelumnya pernah menjabat sebagai Accounting Staff di PT Alfa Metalindo (2008-2009), dan saat ini menjabat juga sebagai Accounting Supervisor di PT Selular Group (Selular Shop) (2010-2015), dan Anggota Komite Audit di PT Capital Indonesia (sejak 2017-sekarang).

Masa jabatan Komite Audit sesuai dengan masa kerja Dewan Komisaris.

RAPAT KOMITE AUDIT

Secara berkala, Komite Audit mengadakan rapat untuk mengevaluasi pelaksanaan tugas dan tindak lanjut Direksi atas hasil temuan pemeriksa baik internal maupun eksternal yang dilanjutkan dengan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2017, Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance	%
Harkie Kosadi	Ketua Chairman	4	4	100
Ahmad Tosin	Anggota Member	4	4	100
Ramdhani Arifianto	Anggota Member	4	4	100

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2017, Komite Audit telah melaksanakan fungsi, tugas, serta tanggung jawabnya secara rutin terkait dengan pelaporan kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Komite Audit juga telah memberikan masukan dan arahan kepada Dewan Komisaris dalam fungsinya membantu pengawasan atas pengelolaan Perseroan.

Selain itu Komite Audit telah melakukan pembahasan perencanaan dan metodologi audit yang dilakukan oleh Auditor Independen terhadap laporan keuangan tahun buku 2017 dan melakukan komunikasi dengan Auditor Independen selama proses audit berjalan untuk menindaklanjuti temuan-temuan yang didapati.

ELKA PUTRA

Member

Indonesian citizen, 27 years old. Previously he served as Accounting Staff at PT Alfa Metalindo (2008-2009), and also served as Accounting Supervisor at PT Selular Group (Selular Shop) (2010-2015), and Member of Audit Committee at PT Capital Indonesia (since 2017-present).

The term of office of the Audit Committee members is set accordingly to the term of office of the Board of Commissioners.

AUDIT COMMITTEE MEETINGS

The Audit Committee holds some regular meetings to evaluate the implementation of the duties and follow up activities of the Board of Directors on the findings of internal and external auditors, which should be followed up by providing recommendations to the Board of Commissioners.

In 2017, the Audit Committee's meetings were held 4 (four) times with the following attendance:

IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE DUTIES

Throughout year 2017, the Audit Committee has performed its functions, duties and responsibilities regularly in relation to the report of the Company's operational and financial performance. The Audit Committee has also provided inputs and direction to the Board of Commissioners relating to their role in assisting the supervision of the Company's management.

Besides, the Audit Committee has discussed the planning and audit methodology undertaken by an Independent Auditor on the financial statements for the fiscal year 2017, which has already been communicated with the Independent Auditor during the ongoing audit process to take follow up action on the findings.

Pada tahun 2017, Komite Audit telah melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Menganalisa laporan keuangan triwulanan dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris atas hasil analisa tersebut;
- Mengkaji kepatuhan Perseroan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Mengevaluasi penerapan manajemen risiko Perseroan;
- Mengevaluasi dan merekomendasikan penunjukan auditor eksternal.

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah melakukan tugasnya sesuai yang diharapkan.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Ketua Komite Audit dijabat oleh Komisaris Independen yang merupakan salah satu faktor independensi Komite Audit yang berfungsi sebagai pemberi saran terhadap tugas pengawasan Dewan Komisaris. Setiap anggota Komite Audit dapat bertindak independen dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya baik secara individual maupun kolektif demi kepentingan Perseroan.

In 2017, the Audit Committee has carried the following activities:

- Analyzed quarterly financial reports and provided input to the Board of Commissioners on the results of the analysis;
- Assessed the Company's compliance with the prevailing laws and regulations;
- Evaluated the implementation of the Company's risk management;
- Evaluated and provided recommendations to the appointment of an external auditor.

The Board of Commissioners viewed that the Audit Committee has performed its duties as expected.

INDEPENDENCY OF THE AUDIT COMMITTEE

Head of the Audit Committee is also Independent Commissioner, as one of the independency requirements which the Audit Committee has to fulfill in serving as advisor to the Board of Commissioners' supervisory duties. Each member of the Audit Committee may act independently in performing their roles and duties, either individually or collectively for the interest of the Company.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Sebagai bagian integral dari upaya implementasi prinsip-prinsip GCG, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi untuk membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan memastikan pelaksanaan proses pencalonan posisi strategis dalam manajemen serta proses penetapan besaran remunerasi berlangsung secara objektif, efektif dan efisien. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan pendapat dan rekomendasi profesional kepada Dewan Komisaris terkait penentuan besaran gaji/honorarium, bonus dan tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi termasuk struktur, syarat, dan pelaksanaan atas insentif jangka panjang bagi Direksi.

KOMPOSISI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

TAHUN 2017

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat Dewan Komisaris tertanggal 1 Februari 2017, Perseroan

As an integral part of the implementation of GCG principles, the Company has formed a Nomination and Remuneration Committee to assist the Board of Commissioners in carrying out their supervisory functions, and to ensure the process of nominating strategic positions especially in the management and process of defining the remuneration amount in an objective, effective and efficient manner. The Nomination and Remuneration Committee provides professional opinion and recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration package that covers salaries/honorarium, bonuses and allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors including salary structure, terms and condition as well as implementation of the long-term incentive scheme for the Board of Directors.

COMPOSITION OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

YEAR 2017

Based on the Board of Commissioners' Resolutions, made outside the Board of Commissioners' Meeting dated

telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan susunan sebagai berikut:

HARKIE KOSADI

Ketua

Profil dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris.

DARWIN

Anggota

Profil dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris.

EDY JONATHAN

Anggota

Masa jabatan Komite Audit sesuai dengan masa kerja Dewan Komisaris.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi.
4. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dengan kesesuaian remunerasi berdasarkan kriteria yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
5. Memastikan bahwa kebijakan Remunerasi paling kurang dengan memperhatikan kinerja keuangan, prestasi kerja, kewajaran dan pertimbangan sasaran dan strategi Perseroan;
6. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
7. Dalam hal anggota Komite memiliki benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan usulan yang direkomendasikan, maka dalam usulan tersebut wajib

1 February 2017, the Company has formed a Nomination and Remuneration Committee with composition as follows:

HARKIE KOSADI

Head

Please refer to the Board of Commissioners' profiles section.

DARWIN

Member

Please refer to the Board of Commissioners' profiles section.

EDY JONATHAN

Member

The term of office of the Audit Committee is fixed accordingly to the term of office of the Board of Commissioners.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee based on the Nomination and Remuneration Committee Charter are as follows:

1. To provide recommendations to the Board of Commissioners on the composition of members' positions of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners, policies and criteria required in the nomination process, and performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2. To provide suggestions relating to eligible strong candidates to be nominated as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners, which later to be submitted to the GMS;
3. To provide recommendations to the Board of Commissioners on the remuneration structure, policy and package.
4. To assist the Board of Commissioners to evaluate performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners' members with the appropriateness of remuneration are measured on the basis of criteria that have been prepared as evaluation materials;
5. To ensure that the Remuneration policy is at least concerned with the financial performance, work performance, fairness and considerations on the Company's targets and strategies;
6. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
7. In the case that a Committee member has a conflict of interest with the proposed recommendations, then the proposal shall disclose the conflict of interest

diungkapkan adanya benturan kepentingan serta pertimbangan-pertimbangan yang mendasari usulan tersebut.

and the considerations underlying the proposed recommendations.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sepanjang tahun 2017, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 3 kali untuk mengusulkan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Frekuensi kehadiran anggota Komite dalam rapat adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance	%
Harkie Kosadi	Ketua Chairman	3	3	100
Darwin	Anggota Member	3	3	100
Edy Jonathan	Anggota Member	3	3	100

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETINGS

In 2017, the Nomination and Remuneration Committee's meetings were held three times to propose a remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors. The frequency of attendance of the Committee members in meetings was as follows:

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pada tahun 2017, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan kajian untuk menentukan kriteria evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan tugasnya sesuai yang diharapkan.

DUTIES OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In 2017, the Nomination and Remuneration Committee has conducted a study to determine performance evaluation criteria for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners assessed that the Nomination and Remuneration Committee has performed its duties as expected.

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dijabat oleh Komisaris Independen yang merupakan salah satu faktor independensi Komite Audit yang berfungsi sebagai pemberi saran terhadap tugas pengawasan Dewan Komisaris.

INDEPENDENCY OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Head of the Nomination and Remuneration Committee is an Independent Commissioner, as one of the independency factors that must be fulfilled for the Audit Committee, which serves as advisor to the supervisory duties of the Board of Commissioners.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik,

As to comply with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No.35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 regarding Corporate Secretary of an Issuer or Public

Perseroan telah menunjuk Maliana Herutama Malkan sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Perseroan No. 005/Dir-CFI/III/2016, dengan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan.
 - Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu; penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selain menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, Maliana Herutama Malkan saat ini juga menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan. Profil Sekretaris Perusahaan telah disajikan dalam profil Direksi.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Company, the Company has appointed Maliana Herutama Malkan as Corporate Secretary based on Company Letter No.005/Dir-CFI/III/2016, with the following responsibilities:

1. To follow the Capital Market development, particularly the regulations applicable in the Capital Market;
2. To provide inputs to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the prevailing Capital Market laws and regulations;
3. To assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
 - Disclosure of information to the public, including the availability of information through the Company's website.
 - On-time submission of reports to OJK; to organize and prepare documentation for the GMS;
 - To implement and record meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
 - To organize the Company's orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. To liaise between the Company and shareholders of the Company, OJK, and other stakeholders.

CORPORATE SECRETARY PROFILE

Selain menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, Maliana Herutama Malkan saat ini juga menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan. Profil Sekretaris Perusahaan telah disajikan dalam profil Direksi.

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM FOR CORPORATE SECRETARY

Peserta Participant	Jabatan Position	Program Pelatihan & Pengembangan Training & Development Program	Waktu dan Tempat Date & Venue	Penyelenggara Organizer
Maliana Herutama Malkan	Direktur Independen Independent Director	- Workshop Keterbukaan Informasi Emiten dan Perusahaan Publik Listed and Public Companies' Information Disclosure Workshop	15 November 2016, Hotel Borobudur Jakarta	OJK/FSA
		- ASEAN Corporate Governance Scorecard Workshop	25 November 2016, Hotel Borobudur Jakarta	OJK/FSA

Peserta Participant	Jabatan Position	Program Pelatihan & Pengembangan Training & Development Program	Waktu dan Tempat Date & Venue	Penyelenggara Organizer
Maliana Herutama Malkan	Direktur Independen Independent Director	- Profesional Tata Kelola Resiko Berkualifikasi Qualified Professional for Risk Governance	Jakarta, 21-22 Agustus 2017	LPMA – STMA TRISAKTI
		- Workshop "INITIAL PUBLIC OFFERING" Workshop "INITIAL PUBLIC OFFERING"	Jakarta, 16-17 November 2017 Hotel Santika Premiere Hayam Wuruk	Finansial Bisnis Informasi
		- Seminar Nasional "Political Economy Outlook 2018: Masa Depan Consumer Banking di Era Disruption National Seminar: "Political Economy Outlook 2018: the Future of Consumer Banking in the Era of Disruption"	Jakarta, 22 November 2017 Hotel Shangri-La	INDEF - The consumer Banking School

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2017, Sekretaris Perseroan telah melaksanakan tugasnya dengan mengkoordinasi kegiatan Perseroan antara lain pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Paparan Publik serta penyampaian informasi kepada OJK dan BEI sesuai mekanisme yang diatur pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

CORPORATE SECRETARY DUTIES

Throughout year 2017, the Corporate Secretary has performed its duties by coordinating all the Company's activities, among others, the implementation of the General Meeting of Shareholders, Public Expose and the submission of information to OJK and in according to the mechanism stipulated in the prevailing laws and regulations.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sistem pengendalian internal membantu manajemen Perseroan dalam menjaga aset yang dimiliki, dan dirancang untuk memberi suatu keyakinan terhadap efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan, menjamin tersedianya pelaporan keuangan yang akurat dan handal, meningkatkan kepatuhan terhadap prosedur dan peraturan yang diberlakukan serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

Sistem Pengendalian Internal Perseroan diterapkan dalam penetapan strategi di seluruh organisasi dan mencakup hal-hal sebagai berikut:

The internal control system assists the Company's management in maintaining its assets, and is designed to provide confidence in the effectiveness and efficiency of the Company's operations, in ensuring the availability of accurate and reliable financial reporting, in enhancing compliance with applicable procedures and regulations, and in reducing the risk of loss, violation of prudential aspects.

The Company's Internal Control System is implemented in strategy-setting throughout the organization, which includes the following:

1. Pengawasan oleh Manajemen dan Pembentukan Lingkungan Pengendalian
2. Identifikasi dan Penilaian Risiko
3. Kegiatan Pengendalian dan Pemisahan Fungsi
4. Sistem Akuntansi, Informasi dan Komunikasi
5. Kegiatan Pemantauan dan Tindakan Koreksi

Manajemen bertanggung jawab atas efektivitas sistem pengendalian internal di Perseroan. Evaluasi terhadap efektivitas tersebut dilakukan oleh Unit Internal Audit, Komite Audit dan Dewan Komisaris bersama-sama dengan bagian Legal berikut dengan komite terkait lainnya di entitas anak yakni Komite Pemantau Risiko dan Komite Investasi. Perseroan menyimpulkan bahwa hingga 31 Desember 2017, sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan secara efektif.

1. Supervision by Management and Establishment of Environmental Control Initiative
2. Risk Identification and Assessment
3. Activity Control and Segregation Function
4. Accounting, Information and Communication System
5. Monitoring and Corrective Action Activities

The management is responsible for the effectiveness of the Company's internal control system. The evaluation of the effectiveness is carried out by the Internal Audit Unit, the Audit Committee and the Board of Commissioners together with the Legal Department, and together with other related committees in the subsidiary companies, which consists of Risk Monitoring Committee and Investment Committee. The Company concludes that as of 31 December 2017, the Company's internal control system has been effectively implemented.

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Units

Unit Audit Internal merupakan organ pendukung dalam struktur tata kelola Perseroan yang menjalankan fungsi audit internal sesuai ketentuan Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Perseroan telah membentuk dan menyusun Piagam Pengawas Internal/Piagam Unit Audit Internal dan Unit Audit Internal yang telah disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Surat Penunjukan Unit Audit Internal No. 001/DIR-KOM-CFI/II/2017 pada tanggal 1 Februari 2017 dengan susunan sebagai berikut:

EDHI HARPENTA SEBAYANG

Kepala Audit Internal

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

- a. Menyusun rencana kerja audit tahunan termasuk anggaran dan sumber dayanya dan berkoordinasi dengan Komite Audit Perseroan;
- b. Melakukan audit khusus atas permintaan dari manajemen;
- c. Menggunakan analisis risiko untuk mengembangkan rencana audit;
- d. Membantu Direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan Perseroan dengan melakukan

The Internal Audit Unit is a supporting organ in the corporate governance structure of the Company who performs the internal audit function in accordance with the provisions of OJK Regulation No.56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Formulating the Internal Audit Charter.

The Company has formed and compiled the Internal Control Charter/Internal Audit Charter, and Internal Audit Unit which has been approved by all members of the Board of Commissioners based on the Letter of Appointment of Internal Audit Unit No.001/DIR-KOM-CFI/II/2017 on 1 February 2017 with the following composition:

EDHI HARPENTA SEBAYANG

Head of Internal Audit

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

- a. To prepare an annual audit work plan including its budget and resources and coordinate with the Company's Audit Committee;
- b. To conduct a special audit upon specific request from the management;
- c. To use risk analysis to develop audit plans;
- d. To assist the Board of Directors in fulfilling the Company's management responsibilities by

pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;

- e. Berpartisipasi sebagai penasihat dalam merancang suatu sistem;
- f. Meyakinkan semua harta perusahaan sudah dilaporkan dan dijaga dari kerusakan dan kehilangan;
- g. Menilai kualitas prestasi unit kerja di lingkungan Perseroan dengan memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
- h. Melaksanakan audit operasional dan ketaatan atas kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan, rencana serta prosedur perusahaan dan hukum yang berlaku telah dijalankan sebagaimana mestinya.
- i. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris atas temuan yang signifikan sebagai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan;
- j. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- k. Merekomendasikan peningkatan pengendalian internal agar manajemen dapat mengelola Perseroan lebih efisien, dan pengendalian risiko secara terukur, serta memastikan semua ketentuan pemerintah dan Perseroan dilaksanakan dengan tertib.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal berkedudukan langsung di bawah Direktur Utama, bertanggung jawab secara administratif kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Komite Audit. Unit Audit Internal dipimpin oleh Ketua Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Ketua Unit Audit Internal.

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL

Sepanjang tahun 2017, Unit Audit Internal telah melaksanakan audit internal terhadap entitas anak dalam hal ini PT Capital Life Indonesia dan telah menyusun rencana audit internal tahunan untuk Perseroan dan entitas anak.

conducting examinations and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;

- e. To participate as an advisor in designing a system;
- f. To ensure all the Company's assets have been reported and protected from damage and loss;
- g. To assess the quality performance of work units within the Company by providing suggestions for improvements and objective information on activities examined at all levels of management;
- h. To carry out operational audits and adherence to management activities aimed at ensuring that the Company's policies, plans and procedures as well as the applicable laws are implemented appropriately.
- i. To produce audit report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners on significant findings as a result of examination;
- j. To monitor, analyze and report on the implementation of suggested improvements;
- k. To recommend improvements to internal controls so that management can manage the Company more efficiently, with measurable risk control, and ensure that all provisions of the government and the Company are both implemented in an orderly manner.

STRUCTURE AND POSITION OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is a direct subordinate of President Director, is administratively responsible to President Director and is functionally responsible to the Audit Committee. The Internal Audit Unit is headed by the Head of Internal Audit Unit who is appointed and dismissed by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners. The auditor who sits in the Internal Audit Unit is directly responsible to the Head of Internal Audit Unit.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT UNIT TASKS

Throughout year 2017, the Internal Audit Unit has conducted an internal audit for the Company and its respecting subsidiary, namely PT Capital Life Indonesia, and has prepared an annual internal audit plan for the Company and its respecting subsidiaries.

AKUNTAN PUBLIK Public Accountant

Berdasarkan Surat Perseroan No. 002/CFI-DIR/I/2017 tanggal 22 Januari 2018, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Audit yang dilakukan oleh akuntan publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Akuntan publik bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang diaudit.

Biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk layanan yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku 2017 adalah sebesar Rp550 juta (sebelum pajak).

Based on the Company's letter No.002/CFI-DIR/I/2017 dated 22 January 2018, the Company has appointed Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan to audit the Company's books for the fiscal year ending 31 December 2017 based on the auditing standards established by the Institute of Public Accountants.

Audits conducted by public accountants cover testing-based examination, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. The audit also includes an assessment of the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as an assessment of the presentation of the financial statements as a whole. The public accountant is responsible for the opinions given to the audited financial statements.

The costs incurred by the Company to pay for the services provided by a public accountant firm for the fiscal year 2017 amounted to Rp550 million (before tax).

MANAJEMEN RISIKO Risk Management

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perseroan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perseroan ialah risiko yang timbul dari instrumen keuangan yakni risiko pasar (risiko suku bunga dan risiko harga pasar), risiko kredit dan risiko likuiditas. Adapun seluruh aktivitas utama Perseroan dilakukan dalam mata uang Rupiah sehingga tidak menimbulkan risiko nilai tukar. Fungsi utama dari manajemen risiko adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan risk appetite Perseroan.

Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan untuk mengurangi potensi dan dampak keuangan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Perseroan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

RISK MANAGEMENT POLICY

In its daily business activities, the Company is exposed to various types of risks. The main risks faced by the Company are those arising from financial instruments such as market risk (interest rate risk and market price risk), credit risk, and liquidity risk. All of the Company's key activities are exercised in Rupiah currency so that the Company would be prevented from any exchange rate risk factor. Hence the main function of risk management is to identify all key risks, measure these risks, and manage risk positioning according to the Company's policy and risk appetite.

The management policy on financial risk is intended to mitigate the potential and financial impacts that may arise from such risks. The Company regularly reviews risk policies and systems to adapt to changes in the markets, products and best market practices.

A. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

RISIKO SUKU BUNGA

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko di mana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai suku bunga wajar adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Kebijakan grup adalah melakukan investasi secara berhati-hati pada instrumen keuangan dengan tingkat bunga tetap yang memberikan hasil yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup tidak memiliki risiko tingkat suku bunga yang signifikan. Sebagian besar aset keuangan dan liabilitas keuangan Group adalah tidak dikenakan bunga atau berbunga tetap, sehingga tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku.

RISIKO HARGA PASAR

Risiko harga pasar adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat dari perubahan harga pasar. Tujuan dari kebijakan manajemen terhadap risiko harga adalah untuk mengurangi dan mengendalikan risiko pada besaran yang dapat diterima (acceptable parameters) dan sekaligus mencapai tingkat pengembalian investasi secara optimal. Terkait dengan hal tersebut, manajemen melakukan telaah terhadap kinerja portofolio efek secara periodik, menguji relevansi instrumen tersebut terhadap rencana investasi strategi jangka panjang dan melakukan diversifikasi portofolio.

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak yang terkait dalam instrumen keuangan gagal dalam memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko ini secara umum akan timbul dari deposito di bank dan piutang yang diberikan. Manajemen mengelola risiko terkait simpanan di bank dengan senantiasa memonitor tingkat kesehatan dan kredibilitas bank yang bersangkutan serta mempertimbangkan partisipasi bank tersebut dalam Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Sedangkan terkait dengan risiko kredit atas piutang yang timbul dari transaksi sebagai manajer investasi dan hasil investasi, manajemen menerapkan prinsip kehati-hatian dalam kebijakan kredit dan senantiasa memonitor kinerja penagihan piutang. Perseroan relatif tidak memiliki risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan dan memastikan dengan jaminan yang mencukupi.

A. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

INTEREST RATE RISK

Interest rate risk is the risk where the future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. Fair interest rate risk is the risk that the value of a financial instrument fluctuates due to changes in market interest rates. Meanwhile the group policy is to invest cautiously in financial instruments with fixed interest rates that provide sufficient results.

As of 31 December 2017, the Group has no significant interest rate risk. Most of the Group's financial assets and liabilities are non-interest bearing or fixed-rate, and therefore have no significant exposure to fluctuations of the applicable market interest rate.

MARKET PRICE RISK

Market price risk is a fluctuation risk affecting the value of financial instruments as a result of changes in market prices. The objective of the management policy on price risk is to reduce and control the risks on acceptable parameters, while at the same time to achieve the optimal return on investment. In this regard, the management reviews the performance of the securities portfolio periodically, testing the instrument's relevance to the long-term investment strategy planning and portfolio diversification.

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that may arise when one of the parties concerned in a financial instrument fails to meet its liability, which eventually can cause the other party to experience financial loss. This risk will generally arise from bank deposits and receivables. Therefore, the management will strive to tackle the risk related to bank deposits by constantly monitoring the health and credibility of the bank concerned and by considering the bank's participation in the Deposit Insurance Corporation (LPS). Whereas with respect to credit risk on receivables arising from transactions that is equivalent with investment managers and investment returns, the management applies the prudent principles in credit policy and constantly monitors the collection of account receivables. The Company has no credit risk which is significantly concentrated and assured with sufficient collaterals.

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perseroan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Per tanggal 31 Desember 2017, Perseroan memiliki likuiditas yang cukup untuk menutupi likuiditas jangka pendek.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang mereka.

Selain itu Perseroan juga menerapkan manajemen kas yang mencakup proyeksi dalam jangka pendek, menengah dan panjang, menjaga keseimbangan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan serta senantiasa memantau rencana dan realisasi arus kas.

B. MANAJEMEN RISIKO MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat dan peringkat yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Kebijakan pengelolaan modal Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian untuk memelihara atau menyesuaikan jumlah besaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan peraturan-peraturan yang berlaku. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Entitas anak PT Capital Life Indonesia (CLI) diwajibkan memonitor rasio solvabilitas yang dihitung berdasarkan keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Reasuransi yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012. Jumlah minimum pencapaian rasio solvabilitas adalah 120%. Pada tanggal 31 Desember 2017, rasio solvabilitas CLI adalah 248,56%.

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is defined as the risk when the Company's cash flow position shows that short-term income does not adequately cover short-term expenditures. As of 31 December 2017, the Company has sufficient liquidity to cover the short-term liquidity.

In managing liquidity risk, the Company monitors and maintains adequate cash and cash equivalents to finance the Company's operations and to overcome the impact of fluctuations in cash flows. The Company also regularly evaluates the projected cash flow and actual cash flow, including their debt maturity schedule.

In addition, the Company also implements cash management covering projections (in the short-term, medium-term and long term), the approach of maintaining a balanced maturity profile of the financial assets and liabilities, and constant monitoring of cash flow plans and realizations.

B. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The main objective of the Company's capital management is to ensure healthy capital ratios and strong ratings, while also maximizing the shareholders' value. The Company's capital management policy is to maintain a sound capital structure to secure access to financing at a reasonable cost.

The Company manages the capital structure and adjusts to maintain or adjust the amount of dividends to shareholders, issue new shares or seeking other financing options through loans, based on changes in the economic conditions and prevailing regulations. Throughout the presentation period, there was no changes to goals, policies or processes.

The Company's subsidiary, PT Capital Life Indonesia (CLI), is required to monitor the solvency ratio calculated on the basis of the Decision of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.424/ KMK.06 /2003 dated 30 September 2003 regarding Financial Soundness of the Health of Insurance and Reinsurance Companies which have been amended several times, and most recently was referring to the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No 53/PMK.010/2012 dated 3 April 2012. The minimum amount of solvency ratio is 120%. As of 31 December 2017, the solvency ratio of CLI was 248.56%.

Entitas anak PT Capital Life Syariah (CLS) diwajibkan memenuhi tingkat solvabilitas yang dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 72/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016 Tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi dengan Prinsip Syariah. Jumlah minimum pencapaian tingkat solvabilitas bertahap untuk tanggal 31 Desember 2017 yaitu untuk Dana Tabarru' dan Dana Perusahaan masing-masing adalah 60% dari DTMBR (Dana Tabarru Minimum Berbasis Risiko) dan 60% dari MMBR (Modal Minimum Berbasis Risiko). Pada tanggal 31 Desember 2017, tingkat solvabilitas CLS Dana Tabarru' dan Dana Perusahaan masing-masing adalah 239,70% dari DTMBR dan 1221,71% dari MMBR.

Entitas anak PT Capital Asset Management (CAM) diwajibkan memenuhi Peraturan No. V.D.5, Lampiran dari Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-566/BL/2011 tentang "Pemeliharaan dan Pelaporan MKBD" dimana berdasarkan peraturan tersebut, Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) yaitu selisih antara aset lancar yang memenuhi persyaratan dan jumlah liabilitas bagi perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai Manajer Investasi tidak boleh kurang dari Rp200.000.000 ditambah 0,1% dari total dana yang dikelola. Jika peraturan tersebut di atas tidak dipenuhi dapat mengakibatkan berbagai sanksi bagi Perseroan seperti denda hingga penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha. CAM diwajibkan memenuhi ketentuan mengenai modal disetor minimum sebesar Rp25.000.000.000 bagi perusahaan efek yang beroperasi sebagai Manajer Investasi sebagaimana diatur di dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 153/PMK.010/2010 tanggal 31 Agustus 2010 tentang "Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek". Per tanggal 31 Desember 2017, modal Disetor CAM sebesar Rp191,5 miliar, dan MKBD CAM adalah sebesar Rp71,01 miliar, lebih besar dari nilai minimum yang disyaratkan sebesar Rp2,58 miliar.

Entitas anak PT Capital Global Ventura (CGV) dalam memenuhi struktur permodalan diwajibkan memenuhi Peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2015 pasal 33 tentang Perusahaan Modal Ventura berbentuk badan usaha wajib memiliki Ekuitas paling sedikit Rp50.000.000.000,- (Lima puluh miliar rupiah). Jika peraturan tersebut tidak dipenuhi dapat mengakibatkan berbagai sanksi bagi Perseroan seperti peringatan, pembekuan kegiatan usaha hingga pencabutan izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2017, CGV memiliki Ekuitas sebesar Rp55.768.435.012,-. Disamping itu, CGV diwajibkan memonitor Rasio Ekuitas

The company's subsidiary, PT Capital Life Syariah (CLS), is required to comply with the solvency level calculated under the Regulation of the Financial Services Authority No.72/POJK.05/2016 dated 23 December 2016 regarding the Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Companies applying the Sharia Principles. As at 31 December 2017, the minimum amount of the gradual solvency rate recorded for Tabarru 'Fund and Corporate Fund, was 60% of DTMBR (Risk Based Minimum of Tabarru Fund) and 60% of MMBR (Risk-Based Minimum Capital), respectively. As of 31 December 2017, the solvency level of CLS Dana Tabarru 'and the Company's Funds, respectively was, 239.70% of DTMBR and 1221.71% of MMBR.

Another subsidiary of the Company, PT Capital Asset Management (CAM), is required to comply with Regulation No V.D.5, Attachment of Decision of the Chairman of Bapepam-LK. KEP-566/BL/2011 on "MKBD Maintenance and Reporting" whereas based on the regulation, Net Adjusted Working Capital (MKBD) is the difference between the required current assets and liabilities for securities companies engaging in Investment Managers shall not be less than Rp200,000,000 plus 0.1% of total managed funds. If the above regulation cannot be met, this condition can result in various sanctions for the Company such as penalties and termination part or all of the business activities. CAM is required to comply with the provisions concerning the minimum paid up capital of Rp25,000,000,000 for securities companies operating as Investment Managers as stipulated in Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.153/PMK.010/2010 dated 31 August 2010 regarding "Share Ownership and Capital of Securities Companies". As of 31 December 2017, the paid up capital of CAM amounted to Rp191.5 billion, and MKBD CAM amounted to Rp71.01 billion, greater than the required minimum value of Rp2.58 billion.

The Company's subsidiary, PT Capital Global Ventura (CGV) in fulfilling the capital structure is required to comply with the Regulations of the Financial Services Authority No 35/POJK.05/2015 article 33 concerning a Venture Capital Company in the form of a business entity shall have an Equity of at least Rp 50,000,000,000,- (Fifty billion rupiah). If such a regulation cannot be met, thus it can lead to various sanctions for the Company such as warning, freezing of business activities, and revocation of business license from the Financial Services Authority. As of 31 December 2017, CGV has an Equity of Rp55.768.435.012,-. In addition, CGV is required to monitor the Ratio of Equity

sesuai Peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2015 pasal 35 tentang Rasio Ekuitas terhadap Modal disetor, yaitu minimum sebesar 30 %. Pada tanggal 31 Desember 2017, rasio ekuitas CGV adalah 106,22 %.

C. KEBIJAKAN PEMERINTAH

Kebijakan Pemerintah yang terkait dengan moneter, fiskal dan lainnya terkait perekonomian Indonesia juga dapat mempengaruhi kinerja Perseroan. Sebagai contoh, apabila terjadi kenaikan suku bunga yang signifikan, maka hal tersebut dapat mempengaruhi harga efek obligasi pada aset investasi entitas anak, di mana jika hal ini terjadi terus-menerus dapat mempengaruhi kinerja Perseroan apabila terjadi kenaikan pajak atas transaksi saham maupun obligasi yang signifikan, maka hal tersebut dapat mempengaruhi kinerja entitas anak yang pada akhirnya mempengaruhi kinerja Perseroan.

D. PERUBAHAN PERILAKU KONSUMEN

Perilaku konsumen adalah proses yang dilalui oleh seseorang/institusi dalam mencari, menggunakan dan mengevaluasi produk atau jasa untuk memenuhi kebutuhannya. Perubahan perilaku konsumen dapat dipengaruhi oleh perubahan kebutuhan konsumen tersebut yang secara umum dibagi menjadi 2 kategori yaitu:

a. Kebutuhan akan pelayanan

Untuk konsumen yang mengutamakan pelayanan, maka hal yang terpenting adalah memberikan kemudahan dan kenyamanan kepada konsumen. Terkait dengan hal ini, Perseroan dan entitas anak memberikan kemudahan dan kenyamanan kepada nasabah melalui jasa layanan yang terintegrasi.

b. Kebutuhan akan investasi

Untuk konsumen yang menjadi nasabah Perseroan untuk berinvestasi maka hal terpenting adalah tingkat hasil investasi yang menarik dan adanya jaminan keamanan investasi yang ditawarkan Perseroan kepada nasabah. Mengenai jaminan keamanan investasi, tentunya Perseroan tidak terlepas dari nama besar Capital Grup yang selalu ditekankan kepada para nasabah. Sedangkan mengenai tingkat hasil investasi, Perseroan yakin bahwa produk-produk investasi yang ditawarkan terus bertumbuh.

Perseroan dan entitas anak dalam melakukan kegiatan usahanya senantiasa berupaya untuk mengantisipasi perubahan perilaku konsumen.

in accordance with the Rules of the Financial Services Authority No. 35/POJK.05/2015, article 35 regarding Equity Ratio to Paid-in Capital, which is a minimum of 30%. As of 31 December 2017, the ratio of CGV equity of is 106.22%.

C. GOVERNMENT POLICY

Government policies related to monetary, fiscal and other related to the Indonesian economy may also affect the performance of the Company. For example, in the event of a significant increase in interest rates, it may affect the price of bond securities on a subsidiary's investment asset. If this happens continuously, thus it may also affect the Company's overall performance in the event of a significant increase in taxes on stock or bond transactions, then it may affect the performance of the subsidiary which ultimately affects the performance of the Company.

D. CHANGES IN CONSUMER BEHAVIOR

Consumer behavior is a process through which a person/institution seeks, uses and evaluates a product or service to meet their needs. Changes in consumer behavior can be influenced by changes in consumer needs, which are generally divided into 2 categories:

a. The need for service

For consumers who prioritize service, then the most important thing is to provide flexibility and convenience to consumers. In this regard, the Company and its subsidiaries provide flexible and convenience to customers through integrated services.

b. The need for investment

For customers who become customers of the Company to invest then the most important thing is the level of investment returns as well as investment attractiveness, on top of the existence of investment security guarantee offered by the Company to customers. Regarding the guarantee of investment security, of course, the Company cannot be separated from the Group, namely the Capital Group which is always emphasized to the customers. As for the level of return on investment, the Company believes that the investment products offered will continue to grow going forward.

The Company and its subsidiaries in their business activities always strive to anticipate changes in consumer behavior.

Dalam hal mengantisipasi perubahan teknologi dan kondisi demografi pasar, Perseroan melalui entitas anak CLI, CAM dan CGV berkomitmen untuk menghadirkan produk-produk asuransi dan produk-produk Reksa Dana serta produk-produk modal ventura yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pasar. Pengeluaran produk-produk tersebut diharapkan dapat memberikan nilai tambah (*value added*) pada Perseroan.

EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Manajemen bertanggung jawab atas efektivitas manajemen risiko di Perseroan. Evaluasi terhadap efektivitas tersebut dilakukan oleh Unit Internal Audit, Komite Audit dan Dewan Komisaris bersama-sama dengan bagian Legal berikut dengan komite terkait lainnya di entitas anak yakni Komite Pemantau Risiko dan Komite Investasi. Perseroan menyimpulkan bahwa hingga 31 Desember 2016, sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan secara efektif.

In the attempt to anticipate technological changes and market demographic conditions, the Company through its subsidiaries CLI, CAM and CGV is committed to presenting Mutual Fund products and insurance products as well as venture capital products in accordance with market needs and conditions. Expenditure of these products is expected to provide value added for the Company.

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

Management is responsible for the effectiveness of risk management all throughout the Company. The evaluation of the effectiveness is carried out by the Internal Audit Unit, Audit Committee and Board of Commissioners together with the Legal section together with other related committees in the subsidiary such as Risk Monitoring Committee and Investment Committee. The Company concludes that as of 31 December 2016, the Company's risk management system has been running effectively.

KASUS LITIGASI DAN PERKARA UMUM

Litigation Case and Legal Case

Hingga tanggal 31 Desember 2017, Perseroan dan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan saat ini tidak tersangkut perkara perdata, pidana, dan/atau tuntutan, gugatan ataupun perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga perwasitan baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan perpajakan dan perburuhan dan juga perkara kepailitan maupun mengajukan permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang.

As of 31 December 2017, none of the Company and each member of the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners, is currently involved in civil, criminal, and/or other charges, claims or disputes in the judiciary and/or in refereeing institutions both in Indonesia and overseas. We did not record any administrative dispute with authorized government agencies including tax and employment disputes as well as bankruptcy cases or applying for postponement of debt obligations.

SANKSI ADMINISTRATIF

Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2017, terdapat satu kali sanksi administratif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kepada Perseroan sebesar Rp2.000.000 karena keterlambatan pengiriman laporan.

In 2017, there was one administrative sanction imposed by the Financial Services Authority (OJK) to the Company amounted Rp2.000.000 due to delay in report submission.

AKSES INFORMASI

Access to Information

Perseroan meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan dengan memanfaatkan media email, telepon, dan situs web resmi Perseroan www.capitalfinancial.co.id. Tak hanya itu, informasi dan data Perseroan lebih lanjut dapat diperoleh melalui Sekretaris Perusahaan.

The Company has broadened the disclosure of information to all stakeholders by utilizing the Company's email, phone and official website www.capitalfinancial.co.id. Besides, further information and data of the Company can be obtained through the Corporate Secretary.

ETIKA PERUSAHAAN

Ethics of Company

Kode Etik Perseroan merupakan penjabaran mengenai prinsip-prinsip dasar perilaku pribadi profesional yang penting untuk diterjemahkan secara konkrit oleh seluruh sumber daya manusia pada Perseroan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sehari-hari.

Penerapan Kode Etik pada Perseroan diikuti dengan mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran (*whistleblowing system*) yang merupakan media pelaporan pelanggaran kode etik serta kebijakan peraturan disiplin.

Perseroan telah memiliki Pedoman Kode Etik yang merupakan standar etika, baik etika bisnis maupun etika kerja dan perilaku yang harus dijadikan sebagai pedoman oleh seluruh jajaran yang ada pada Perseroan.

Adapun Pedoman Kode Etik berisi hal-hal berikut ini:

- a. Tujuan Kode Etik;
- b. Nilai-nilai Perusahaan;
- c. Kerahasiaan ;
- d. Benturan Kepentingan (*conflict of Interest*);
- e. Penyalahgunaan kedudukan;
- f. Penyalahgunaan informasi;
- g. Praktek sehat dalam hubungan dengan para mitra usaha;
- h. Integritas;
- i. Penerapan strategi Anti Fraud;
- j. Pengawasan dan sanksi.

Kode Etik tersebut berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan semua karyawan Perseroan. Seluruh individu dalam Perseroan wajib membaca dan memahami Pedoman Kode Etik dan menandatangani Surat Pernyataan yang berisi hal-hal sebagai berikut:

The Company's Code of Conduct is an elaboration of the basic principles of professional personal conduct that are essential for concrete translation by all human resources in the Company in carrying out its daily duties and obligations.

Implementation of the Code of Ethics in the Company is followed by the mechanism of the Whistleblowing System, which is a reporting media for violations of ethical codes and disciplinary regulatory policies.

The Company has a Code of Conduct which describes the ethical standards within the context of both business ethics and work ethics and behavior that should be used as guidelines by all levels of the Company.

The Code of Ethics Guidelines contains the following:

- a. Objectives of the Code of Ethic;
- b. Corporate Values;
- c. Confidentiality;
- d. Conflict of Interest;
- e. Abuse of position;
- f. Misuse of information;
- g. Healthy practices in relationships with business partners;
- h. Integrity;
- i. Implementation of Anti Fraud strategy;
- j. Supervision and sanctions.

The Code of Ethics is applicable to the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees of the Company. All individuals in the Company shall read and understand the Code of Conduct and sign a Statement containing the following:

- Kerahasiaan Perusahaan;
- Pencegahan Benturan Kepentingan;
- Pencegahan penyalahgunaan kedudukan;
- Pencegahan penyalahgunaan informasi;
- Praktek sehat dalam hubungan dengan para nasabah dan/atau mitra usaha;
- Menghindari *Insider Trading*;
- Menjaga integritas;
- Penerapan strategi Anti Fraud.

- Corporate Confidentiality;
- Prevention of Conflict of Interest;
- Prevention of power abuse;
- Prevention of misuse of information;
- Healthy practices in connection with customers and/or business partners;
- Avoid Insider Trading;
- Maintain integrity;
- Implementation of Anti Fraud strategy.

BUDAYA PERSEROAN

Corporate Culture

Untuk mendukung pencapaian visi & misi, Perseroan secara terus berkesinambungan dalam berbagai kegiatan dan acara melakukan sosialisasi Budaya Perusahaan di setiap jajaran organisasi termasuk di entitas anak. Budaya Perusahaan terdiri dari nilai-nilai:

Terpercaya

Kami membangun dan menjaga kepercayaan dengan keterbukaan, tanggung jawab dan kejujuran.

Integritas

Kami utamakan sikap konsistensi dan teguh pada prinsip, nilai-nilai dan keyakinan dalam sikap dan perbuatan.

Kewirausahaan

Kami bertindak kreatif, inovatif, dan profesional untuk mencapai visi dan misi perusahaan.

Prima

Kami berupaya menghasilkan karya dengan kualitas terbaik dan bernilai tambah.

In order to support the achievement of the vision and mission, the Company continues to embed sustainability principles in various activities and events to socialize Corporate Culture in every level of organization including in subsidiaries. The corporate culture consists of the following values:

Trusted

We build and maintain trust with openness, responsibility and honesty.

Integrity

We prioritize the attitude of consistency and firmness to principles, values and beliefs in attitudes and actions.

Entrepreneurship

We are creative, innovative, and professional to achieve our vision and mission.

Excellence

We strive to produce works at the highest quality and maximum added values.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Stock Ownership Program by Employee and/or Management

Selama tahun 2017, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

During 2017, the Company does not have a shareholding program by employees and/or management.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN Reporting System of Violation of the Rules

Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran untuk memfasilitasi karyawan dan pihak eksternal lainnya agar dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan perilaku melawan hukum dan perbuatan tidak etis di lingkungan kerja Perseroan. Sistem Pelaporan Pelanggaran digunakan apabila Pengaduan/Penyingkapan dianggap tidak efektif untuk disalurkan melalui jalur formal yakni melalui atasan langsung atau fungsi terkait.

Penyampaian laporan dilakukan secara tertulis kepada Kepala Personalia dengan tembusan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Perseroan akan menjaga dan melindungi penuh identitas pelapor.

Bila pengaduan/penyingkapan pelanggaran berkaitan dengan karyawan, maka Tim Investigasi dipimpin oleh Kepala Personalia. Bila pengaduan/penyingkapan berkaitan dengan Direksi, maka Tim Investigasi dipimpin oleh Dewan Komisaris. Bila pengaduan/penyingkapan berkaitan dengan Komisaris maka Tim Investigasi dipimpin oleh Direksi.

Sampai 31 Desember 2017, tidak ada pengaduan yang masuk dan diproses oleh Perseroan.

The Company has an infringement reporting system to facilitate employees and other external parties to submit reports on suspected unlawful behavior and unethical conduct in the Company's work environment. The Violation Reporting System is used when Complaint/Disclosure is deemed ineffective to be channeled through a formal means of communication such as through a direct superior or related function.

The submitted report shall be made in writing to the Head of Human Resources, with copies to the Board of Directors and Board of Commissioners. The Company will keep the confidentiality and fully protect the identity of the complainant.

If the complaint/disclosure of the violation is related to the employee, the Investigation Team will be led by the Chief of Personnel. If the complaint/disclosure is related to the Board of Directors, then the Investigation Team shall be chaired by the Board of Commissioners. If the complaint/disclosure is related to the Commissioner then the Investigation Team is led by the Board of Directors.

As of 31 December 2017, the Company received zero complaint.





PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA

Implementation of the Governance Guidelines

Perseroan secara umum telah memenuhi Prinsip dan Rekomendasi dalam penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang ditetapkan OJK dalam Surat Edaran OJK No 32 /SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The Company has generally complied with the Principles and Recommendations in the implementation of the Corporate Governance Guidelines for Publicly Listed Company, set forth by OJK through OJK Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Publicly Listed Company.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

6

KEBIJAKAN DAN TUJUAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility Policy



PT Capital Financial Indonesia Tbk. sangat menyadari bahwa tanggungjawab sosial dan hubungan yang harmonis baik kepada nasabah maupun masyarakat sekitar merupakan hal yang sangat terkait erat dengan kesinambungan usaha Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen menjalankan tanggung jawab sosialnya terhadap nasabah, karyawan, masyarakat dan lingkungan tempatnya beroperasi secara konsisten dan berkelanjutan. Komitmen ini merupakan perwujudan misi memberikan nilai tambah yang optimal kepada para pemangku kepentingan sekaligus bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup serta kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Pada bulan April 2017, Perseroan melalui entitas anak PT Capital Asset Manajemen melaksanakan seminar Edukasi Pasar Modal, di Universitas Trisakti yang diikuti oleh 90 peserta. Tujuan dari pelaksanaan seminar tersebut adalah memberikan pemahaman tentang pengelolaan keuangan dan investasi reksa dana serta *update* terkini kondisi perekonomian, khususnya bagi mahasiswa dan lingkungan pendidikan.

Tak hanya itu, pada tanggal 19 Desember 2017 Perseroan mengunjungi HOME (House Of Mercy) yaitu wadah sosial yang berfokus pada pendidikan serta bantuan kesehatan, ekonomi, kesejahteraan dan kegiatan-kegiatan sosial lainnya kepada masyarakat pra sejahtera serta masyarakat yang tinggal di daerah kumuh di Kelurahan Cilincing, Jakarta Utara. HOME beralamat di Jl. Cilincing Bakti No. 57 RT/RW 011/006 Kelurahan Cilincing Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara, dan Perseroan memberikan bantuan sebesar Rp50.000.000,-.

PT Capital Financial Indonesia Tbk. is very aware of the needs to express social responsibility and build harmonious relationships both with customers and the surrounding community. This responsibility is directly impacting on the sustainability of the Company's business. Therefore, the Company is committed to carry out its social responsibility to the customers, employees, communities and the environment wherever the Company operates in a consistent and sustainable manner. This commitment is the embodiment of the Company's mission to deliver optimal added values to all stakeholders, while also aiming to improve the quality of life and the welfare of Indonesian people.

In April 2017, the Company through its subsidiary, PT Capital Asset Manajemen, organized Capital Market Education seminar held at Trisakti University, which was attended by 90 participants. The aim of the seminar is to increase understanding on financial management and mutual fund investment, as well as to provide updates on the most recent economic conditions, to students and educational institutions.

Besides, on 19 December 2017 the Company visited HOME, a social organization that focuses on education as well as health, economy, welfare and other social activities dedicated to the lower income sector of community who live in the slum areas in Cilincing Village, North Jakarta. HOME is addressed on Jalan Cilincing Bakti No.57 RT/RW 011/006, Cilincing Village, Cilincing Sub-district, North Jakarta, and the Company's contribution amounted to Rp50.000.000 in total.

PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017

Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners
on the Responsibility for the 2017 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Capital Financial Indonesia Tbk. tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all the information contained in the 2017 Annual Report of PT Capital Financial Indonesia Tbk. has been presented completely, and we take full responsibility for the truthfulness of the content of the Annual Report.

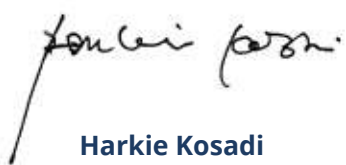
Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2018

Jakarta, 30 April 2018

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



Harkie Kosadi

Komisaris Utama / Komisaris Independen

President Commissioner / Independent Commissioner



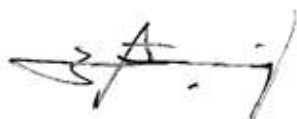
Darwin

Komisaris

Commissioner

DIREKSI

Board of Directors



Hengky Setiono

Direktur Utama

President Director



Fernandus Sym

Direktur

Director



Maliana Herutama Malkan

Direktur Independen

Independent Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017/
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017***

DAN/*AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

*These Financial Statements are originally
issued in Indonesian language*

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Director's Statement

**Ekshibit/
Exhibit**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian	B	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income Consolidated</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>

**SURAT PERNYATAAN PENGURUS TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

**MANAGEMENT'S STATEMENT LETTER REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

**PT Capital Financial Indonesia Tbk dan Entitas Anak/
PT Capital Financial Indonesia Tbk and Its Subsidiaries**

Kami, yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Hengky Setiono	:	Name
Alamat kantor	:	Sona Topas Tower Lantai 9 , Jl. Jenderal Sudirman Kavling 26, Jakarta 12920, Indonesia	:	Office address
Alamat tempat tinggal	:	The Green Cluster Venetian Blok C 16 No. 6 RT 019/007 Serpong, Tangerang Selatan	:	Residential address
Telepon	:	021 - 2506280	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur Utama/President Director	:	Title
Nama	:	Maliana Herutama Malkan	:	Name
Alamat kantor	:	Sona Topas Tower Lantai 9 , Jl. Jenderal Sudirman Kavling 26, Jakarta 12920, Indonesia	:	Office address
Alamat tempat tinggal	:	Jl. Cilandak IX/4 RT 009/003 Cilandak, Jakarta Selatan	:	Residential address
Telepon	:	021 - 2506280	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur Keuangan / Financial Director	:	Title

Menyatakan, bahwa:

Declare, that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab dalam mempersiapkan dan menyajikan laporan keuangan konsolidasian PT Capital Financial Indonesia Tbk; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Capital Financial Indonesia Tbk; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Capital Financial Indonesia Tbk telah dipersiapkan dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of PT Capital Financial Indonesia Tbk have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia; |
| 3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Capital Financial Indonesia Tbk telah dinyatakan secara lengkap dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya; | 3. All information in consolidated the financial statements of PT Capital Financial Indonesia Tbk have been disclosed on a complete and truthful manner; |
| 4. Laporan keuangan konsolidasian PT Capital Financial Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau peristiwa material yang tidak benar, juga tidak menghilangkan informasi atau peristiwa yang material; | 4. The consolidated financial statements of PT Capital Financial Indonesia Tbk do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; |
| 5. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Capital Financial Indonesia Tbk. | 5. We are responsible for internal control system of PT Capital Financial Indonesia Tbk. |

Kami menjamin kebenaran pernyataan ini.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 28 Maret 2018/
Jakarta, 28 March 2018


Hengky Setiono
Direktur Utama/President Director


Maliana Herutama Malkan
Direktur Keuangan / Financial Director

Ekshibit A

Exhibit A

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2016/ 31 December 2016 *)	
A S E T				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	397.238.150.602	254.565.913.464	Cash and cash equivalent
Investasi jangka pendek	5			Short term investment
Pihak berelasi		24.999.060.790	113.099.524.061	Related parties
Pihak ketiga		3.597.060.633.560	2.708.720.408.924	Third parties
Piutang lain-lain	6			Other receivable
Pihak ketiga		320.283.028.178	278.003.530.295	Third parties
Aset pemegang polis unit link	7	2.265.230.245.980	-	Unit link policyholder's assets
Biaya dibayar dimuka		2.466.479.210	1.334.516.834	Prepaid expenses
Aset lain-lain		133.055.795	406.874.266	Other assets
Jumlah Aset Lancar		6.607.410.654.115	3.356.130.767.844	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian		-	10.000.000.000	Advance of purchase
Investasi pada entitas asosiasi	8	358.594.797.781	339.258.191.891	Investment on associate
Aset tetap	9	10.289.014.542	11.833.174.495	Property and equipment
Aset pajak tangguhan	11c	2.963.368.808	1.948.138.294	Deferred tax assets
Goodwill	21	15.114.720.911	15.114.720.911	Goodwill
Uang jaminan		672.833.500	906.987.900	Deposit
Aset lain-lain		7.829.944.864	1.105.625.199	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		395.464.680.406	380.166.838.690	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		7.002.875.334.521	3.736.297.606.534	TOTAL ASSETS

*) Sebagaimana telah direklasifikasi (Lihat Catatan 26)

*) As reclassified (See Note 26)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2016/ 31 December 2016 *)	
LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS				LIABILITIES PARTICIPANT FUND AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT TERM LIABILITIES
Utang klaim		6.924.536.301	13.842.009.724	Claim payable
Utang reasuransi	10	747.849.856	382.558.046	Reinsurance payable
Utang pajak	11a	1.767.123.610	3.303.253.441	Tax payable
Beban akrual		17.997.617.761	3.588.379.472	Accrued expenses
Liabilitas asuransi	12	2.447.804.587.652	2.136.330.380.128	Insurance liabilities
Liabilitas pemegang polis unit link	7	2.265.230.245.980	-	Unit link policyholder liabilities
Utang lain-lain	14	64.964.047.258	220.797.543.800	Other payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		4.805.436.008.418	2.378.244.124.611	Total Short Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG TERM LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	13	2.153.212.245	2.567.797.853	Post employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2.153.212.245	2.567.797.853	Total Long-term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		4.807.589.220.663	2.380.811.922.464	TOTAL LIABILITIES
DANA PESERTA	15			PARTICIPANT FUND
Dana investasi		702.234.588.467	-	Investment fund
Dana tabarru		63.143.673	-	Tabarru fund
JUMLAH DANA PESERTA		702.297.732.140	-	TOTAL PARTICIPANT FUND
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - IDR 100 par value per share
Modal dasar - 63.550.000.000 dan				Authorized capital - 63,550,000,000 and
24.200.000.000 saham pada tanggal				24,200,000,000 shares dated
31 Desember 2017 dan 2016				31 December 2017 and 2016
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and paid - up capital
11.568.013.500 saham 31 Desember 2017 dan				11,568,013,500 shares in 31 December 2017 and
11.550.000.000 saham 31 Desember 2016	16	1.156.801.350.000	1.155.000.000.000	11,550,000,000 shares 31 December 2016
Tambahan modal disetor	16	156.783.762.452	155.722.789.952	Additional paid - in capital
Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial		672.403.041	(269.088.117)	Accumulated actuarial gain (loss)
Cadangan perubahan nilai wajar				Reserve for changes in fair value of
investasi tersedia untuk dijual		31.091.678.152	(18.369.142.563)	available for sale investment
Penghasilan komprehensif lainnya				Other comprehensive income
dari entitas asosiasi		23.335.741.734	21.873.197.500	from associate entity
Saldo laba:				Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya	16	500.000.000	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		123.146.040.903	41.368.365.773	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik		1.492.330.976.282	1.355.326.122.545	Equity distributed to shareholder
Kepentingan non pengendali		657.405.436	159.561.525	Non controlling interest
JUMLAH EKUITAS		1.492.988.381.718	1.355.485.684.070	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS		7.002.875.334.521	3.736.297.606.534	TOTAL LIABILITIES, PARTICIPANT FUND AND EQUITY

*) Sebagaimana telah direklasifikasi (Lihat Catatan 26)

*) As reclassified (See Note 26)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAINNYA KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016 *)	
PENDAPATAN	17			REVENUE
Premi bruto		5.708.009.304.530	2.237.574.562.821	Premium-gross
Potongan premi		-	(2.284.100)	Premium discount
Premi reasuransi		(994.249.810)	(1.410.111.555)	Premium reinsurance
Pendapatan asuransi syariah		10.797.712.533	-	Sharia insurance premium
Penurunan premi yang belum merupakan pendapatan		(111.297.121)	(31.470.174)	Decrease in unearned premium
Pendapatan Premi Bersih		5.717.701.470.132	2.236.130.696.992	Net Premium Income
Hasil investasi		418.612.921.705	171.025.569.645	Investment income
Jasa manajer investasi		12.823.165.530	1.663.450.648	Investment manager service
Lainnya		20.750.570.365	27.408.710.409	Others
Jumlah Pendapatan		6.169.888.127.732	2.436.228.427.694	Total Income
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban asuransi	18	5.982.406.746.871	2.360.844.952.998	Insurance expenses
Beban umum dan administrasi	19	54.679.642.771	25.829.389.412	General and administration expenses
Beban komisi		23.067.375.241	3.861.552.329	Commission expenses
Beban pemasaran		18.415.327.432	5.791.078.198	Marketing expenses
Jasa manajemen dan investasi		11.640.087.851	7.901.698.463	Management and investment fee
Jumlah Beban Usaha		6.090.209.180.166	2.404.228.671.400	Total Operating Expenses
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga		3.831.072.767	2.888.808.185	Interest income
Penghasilan lain-lain		840.355.650	3.008.849.864	Other income
Beban bunga dan administrasi bank		(1.474.283.923)	(27.666.959)	Interest and administration bank
Beban lain-lain		(296.738.051)	(184.511.561)	Other expenses
Jumlah Penghasilan Lain-lain - Neto		2.900.406.443	5.685.479.529	Total Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		82.579.354.009	37.685.235.823	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	11b			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Tangguhan		1.329.074.429	(757.127.625)	Deferred
Kini		(1.633.883.201)	(3.144.830.459)	Current
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		(304.808.772)	(3.901.958.084)	Income Tax Expenses
JUMLAH LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		82.274.545.237	33.783.277.739	TOTAL NET INCOME FOR THE PERIOD

*) Sebagaimana telah direklasifikasi (Lihat Catatan 26)

*) As reclassified (See Note 26)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAINNYA KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016 *)	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Item that will not be reclassified to profit or loss :
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi - bersih	8	50.956.055	16.528.205.000	Portion of other comprehensive income from associate entity - net
Keuntungan (kerugian) aktuarial - bersih	13	941.531.750	(52.465.275)	Actuarial gain (loss) - net
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi :				Item that will be reclassified to profit or loss :
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	8	1.411.588.179	5.344.992.500	Portion of other comprehensive income from associate entity
Aset keuangan tersedia untuk dijual		49.461.751.927	(23.060.446.484)	Available for sales financial assets
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		51.865.827.911	(1.239.714.259)	Total Other Comprehensive Income
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF-TAHUN BERJALAN		134.140.373.148	32.543.563.480	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME-FOR THE YEAR
Laba bersih tahun berjalan yang dapat-distribusikan kepada:				Total net income for the year-attributable to :
Pemilik entitas induk		82.277.675.130	33.780.545.722	Owner of the company
Kepentingan non pengendali		(3.129.893)	2.732.017	Non - controlling interest
Jumlah		82.274.545.237	33.783.277.739	Total
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan-yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for-the year attributable to :
Pemilik entitas induk		134.142.531.237	32.542.427.273	Owner of the company
Kepentingan non pengendali		(2.158.089)	1.136.207	Non - controlling interest
Jumlah		134.140.373.148	32.543.563.480	Total
Laba neto per saham yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk	20			Net income per share attributable to owners of the company
Dasar		11,61	3,89	Basic
Dilusi		9,90	-	Delusions

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit C

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit C

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid - in Capital - net	Akumulasi Keuntungan (Kerugian) Aktuarial/ Accumulated Actuarial (Loss) Gain	Cadangan Perubahan Nilai Wajar Investasi Tersedia untuk Dijual/ Reserve for Changes in Fair Value of Available for Sale Investment	Penghasilan Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi/ Other Comprehensive Income from Associate Entity	Saldo Laba/ Retained Earnings		Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
						Telah ditentukan Penggunaanya/ Appropriated	Belum ditentukan Penggunaanya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2016	605.000.000.000	722.789.952	(216.622.842)	4.701.578.194	-	-	7.805.664.616	30.929.497	618.044.339.417
Penambahan modal disetor	550.000.000.000	155.000.000.000	-	-	-	-	-	-	705.000.000.000
Selisih transaksi entitas non pengendali Pendapatan komprehensif tahun berjalan: Laba bersih tahun berjalan Beban komprehensif bersih lainnya	-	-	-	-	-	-	(217.844.565)	127.495.821	(90.348.744)
8,13	-	-	(52.465.275)	(23.070.720.757)	21.873.197.500	-	33.780.545.722	2.732.017	33.783.277.739
Saldo 31 Desember 2016	1.155.000.000.000	155.722.789.952	(269.088.117)	(18.369.142.563)	21.873.197.500	-	41.368.365.773	(1.595.810)	1.355.485.684.070
Penambahan modal disetor	1.801.350.000	630.472.500	-	-	-	-	-	-	2.431.822.500
Laba pelepasan saham dan waran treasury	-	430.500.000	-	-	-	-	-	-	430.500.000
Setoran modal pemegang saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-
dan pihak non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	500.002.000	500.002.000
Pendapatan komprehensif tahun berjalan:	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan umum	-	-	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	82.277.675.130	(3.129.893)	82.274.545.237
Pendapatan komprehensif bersih lainnya	-	-	941.491.158	49.460.820.715	1.462.544.234	-	-	971.804	51.865.827.911
Saldo 31 Desember 2017	1.156.801.350.000	156.783.762.452	672.403.041	31.091.678.152	23.335.741.734	500.000.000	123.146.040.903	657.405.436	1.492.988.381.718

Balance as of 1 January 2016

Additional paid - in capital
Difference in transaction with-
non controlling interest

Other comprehensive income for the year:
Net income for the year
Other comprehensive loss

Balance as of 31 December 2016

Additional paid - in capital
Gain of treasury share and warrant redemption
Paid in capital of share holder
and non controlling
Other comprehensive income for the year:
General reserves
Net income for the year
Other comprehensive income

Balance as of 31 December 2017

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
STATEMENT OF CONSOLIDATED CASH FLOW
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016 *)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan premi	5.717.701.470.132	2.251.853.037.115	Premium income
Penerimaan jasa	12.823.165.530	1.663.450.648	Fee income
Penerimaan bunga	3.831.072.767	23.895.585.492	Interest income
Penerimaan lainnya	3.716.864.360	-	Other income
Pembayaran klaim	(3.419.208.842.288)	-	Claim payment
Pembayaran komisi	(23.067.375.241)	(3.861.552.329)	Commission fee
Pembayaran kepada pemasok	(40.345.046.994)	(7.464.457.406)	Payment to supplier
Pembayaran pajak penghasilan	(3.303.253.441)	-	Tax income payment
Pembayaran kepada karyawan	(28.732.166.928)	(13.510.252.761)	Payment to employee
Kas Bersih yang Diperoleh dari- Aktivitas Operasi	2.223.415.887.897	2.252.575.810.759	Net Cash Provided By Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga dan lainnya	286.642.480.356	157.862.734.625	Interest and other income
Penempatan investasi deposito berjangka	(223.271.800.000)	(70.400.000.000)	Investment for time deposit
Pencairan deposito berjangka	81.312.923.609	117.387.076.391	Withdrawal of time deposit
Penempatan investasi efek	(3.554.308.807.477)	(2.724.996.702.923)	Investment for securities
Pelepasan investasi efek	1.334.145.018.032	17.074.050.000	Sales of securities
Penempatan piutang lain-lain	(10.771.113.029)	(231.733.144.085)	Placing other receivable
Penjualan aset tetap	988.500.000	307.000.000	Disposal of property and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	-	21.804.100.000	Advance for property and equipment
Perolehan aset tetap	(1.912.676.750)	(9.516.211.293)	Proceeds from sale property and equipment
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.087.175.475.259)	(2.725.403.013.921)	Net Cash Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan piutang pihak berelasi	3.500.000.000	-	Receivable received from related parties
Tambahan modal disetor	2.431.822.500	705.000.000.000	Paid in capital
Setoran modal dari entitas induk dan non-pengendali	500.002.000	2.000.000	Paid in capital from subsidiaries and non controlling interest
Kas bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	6.431.824.500	705.002.000.000	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	142.672.237.138	232.174.796.838	NET INCREASE CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS- PADA AWAL PERIODE	254.565.913.464	22.391.116.626	CASH AND CASH EQUIVALENT AT- BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	397.238.150.602	254.565.913.464	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Capital Financial Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Baron Indonesia berdasarkan Akta No. 13 tanggal 4 Juni 2009 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU 29240.AH.01.01 tanggal 30 Juni 2009 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 19572 tahun 2009, Tambahan Berita Negara No. 60 tanggal 28 Juli 2009. Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 37 tanggal 11 Oktober 2017 dari Ardi Kristiar, SH., MBA, notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal disetor.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha di bidang jasa, pembangunan, perdagangan, industri dan investasi.

Pada saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang jasa konsultasi manajemen dan investasi. Perusahaan berdomisili di Jakarta, Kantor Perusahaan beralamat di Sona Topas Tower, Lt. 9 Jl. Jend Sudirman Kav 26, Jakarta.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 16 Januari 2012.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

	2017	2016	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioner</u>
Komisaris Utama (Merangkap Komisaris Independen)	Harkie Kosadi	Harkie Kosadi	President Commissioner (Concurrently Independent Commissioner)
Komisaris	Darwin	Darwin	Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>			<u>Board of Director</u>
Direktur Utama	Hengky Setiono	Hengky Setiono	President Director
Direktur	Fernandus Sym	Fernandus Sym	Director
Direktur Independen	Maliana Herutama M.	Maliana Herutama M.	Independent Director

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Capital Financial Indonesia Tbk ("the Company") was established as PT Baron Indonesia based on Deed No. 13 dated 4 June 2009, of Yulia, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) in his Decision Letter No. AHU 29240.AH.01.01 dated 30 June 2009, and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 60 dated 28 July 2009. The Company's Article of Association has been amended, latest on Deed No. 37 dated 11 October 2017, of Ardi Kristiar SH., MBA Notary in Jakarta regarding of increase in issued and fully paid.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, purpose and activities of the Company is to conduct business in the service sector, construction, trade, industry and investment.

At this time the Company is engaged in the management and investment advisory services. The Company is domiciled in Jakarta, the Company's office is located at Sona Topas Tower, Lt. 9 Jl. Jend Sudirman Kav 26, Jakarta.

The Company started its commercial operation on 16 January 2012.

The Company's management on 31 December 2017 and 2016 is as follows:

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Perusahaan Induk telah menetapkan Maliana Herutama Malkan sebagai Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Surat Penunjukan tertanggal 29 Maret 2016.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 1 Pebruari 2017 dan 29 Maret 2016, susunan Komite Audit Perusahaan sebagai berikut:

	2017
Ketua	: Harkie Kosadi
Anggota	: Ahmad Sujana Elka Putra

Masa tugas anggota Komite Audit bersamaan dengan masa jabatan Dewan Komisaris. Perusahaan telah menyusun Piagam Unit Audit Internal dan membentuk Unit Audit Internal pada tanggal 1 Februari 2017 sesuai dengan Peraturan No. IX.I.7, dimana Perusahaan diwajibkan untuk menyusun Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) yang ditetapkan oleh dewan Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Perusahaan juga telah menunjuk Edhi Harpenta Sebayang dan Ahmad Tosin sebagai Kepala Audit Internal masing-masing tahun 2017 dan 2016 berdasarkan Surat Penunjukan tertanggal 1 Pebruari 2017 dan 29 Maret 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan dan entitas anak memiliki karyawan masing-masing sebanyak 98 dan 47 (tidak diaudit).

b. Penawaran umum Perusahaan

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 6 April 2016, yang dituangkan dalam Akta No. 10 tanggal 6 April 2016 dari Ardi Kristiar, S.H., Notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0006535.AH.01.02. tanggal 6 April 2016, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat.

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and general information (continued)

Parent Company has set Maliana Herutama Malkan as Corporate Secretary in accordance with the Letter of Appointment dated 29 March 2016.

Based on the Decree of the Board of Commissioners dated 1 February 2017 and 29 March 2016, the Company's Audit Committee as follows:

	2016
Harkie Kosadi	: Head of Committee
Ahmad Tosin	: Member of Committee
Ramdhani Arifianto	

Audit Committee member terms concurrent with the term of office of the Board of Commissioners. The Company has established the Internal Audit Charter and Internal Audit Unit formed on 1 February 2017 in accordance with Regulation No. IX.I.7, whereby the Company is required to prepare the Internal Audit Charter (Internal Audit Charter) established by the Board of Directors after obtaining the approval of the Board of Commissioners. The Company has also appointed Edhi Harpenta Sebayang and Ahmad Tosin as Head of Internal Audit each year 2017 and 2016 based on Letter of Appointment dated 1 February 2017 and 29 March 2016.

As of 31 December 2017 and 2016, Company and its subsidiaries have employees respectively were 98 and 47 people, respectively (unaudited).

b. Company's public offerings

Based on the resolution of the General Meeting of Shareholder held on 6 April 2016, as outlined by Deed No. 10 dated 6 April 2016 of Ardi Kristiar, S.H., Notary in Jakarta approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0006535.AH.01.02. dated 6 April 2016, the shareholders of the Company approved to undertake a public offering of the Company's shares.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 28 Juni 2016 Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan surat keputusan No. S-327/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 5.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 130 per saham. Perusahaan secara bersamaan menerbitkan sebanyak 2.000.000.000 Waran Seri I yang menyertai seluruh saham hasil penawaran umum. Setiap pemegang 11 (sebelas) saham baru berhak memperoleh 4 (empat) Waran Seri I yang dapat dikonversi menjadi saham baru mulai tanggal 10 Januari 2017 sampai dengan tanggal 19 Juli 2021 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 135 per Waran Seri I.

Jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 11.568.013.500 dan 11.550.000.000 pada 31 Desember 2017 dan 2016 sedangkan jumlah Waran masing-masing sebanyak 1.981.986.500 dan 2.000.000.000 pada 31 Desember 2017 dan 2016.

Pada tanggal 28 Desember 2017 Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan surat keputusan No. S-474/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) saham kepada masyarakat sebanyak 49.999.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 101 per saham.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anaknya. Perusahaan bersama-sama dengan entitas anaknya selanjutnya disebut "Grup".

1. GENERAL (Continued)

b. Company's public offerings (continued)

On 28 June 2016, the Company has obtained approval from the Financial Services Authority (OJK) in accordance with Decree No. S-327/D.04/2016 to conduct a public offering of 5,500,000,000 shares at par value of Rp 100 per share with offering price of Rp 130 per share. The Company has simultaneously issued 2,000,000,000 Series I Warrants accompanying all shares of the proceeds of the Public Offering. Each holder of 11 (eleven) new shares is entitled to receive 4 (four) Series I Warrants which may be converted into new shares starting 10 January 2017 up to 19 July 2021 at an exercise price of Rp 135 per Series I Warrants.

Total of Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange are 11,568,013,500 and 11,550,000,000, shares as of 31 December 2017 and 2016 while total of Company's warrants outstanding are 1,981,986,500 and 2,000,000,000 shares as of 31 December 2017 and 2016, respectively.

On 28 December 2017, the Company has obtained approval from the Financial Services Authority (OJK) in accordance with Decree No. S-474/D.04/2017 to conduct a public offering of 49,999,500,000 shares at par value of Rp 100 per share with offering price of Rp 101 per share.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries. The Company together with its subsidiaries herein after "the Group".

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur grup

c. Group structure

Rincian struktur Grup, pemilikan saham langsung dan tidak langsung adalah sebagai berikut:

Details of the structure of the Group, the ownership of shares directly and indirectly, are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun dimulai	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
		Kegiatan Komersial/ Start of Commercial Year		31 Desember/ 31 December 2017	31 Desember/ 31 December 2016	31 Desember/ 31 December 2017	31 Desember/ 31 December 2016
Pemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Capital Global Financial	Jasa konsultasi manajemen/ Management consulting services	Belum beroperasi/ Not yet in operation	Jakarta	99,99%	99,99%	4.370.161.870.433	3.142.819.958.024
PT Capital Global Investment	Jasa konsultasi manajemen/ Management consulting services	Belum beroperasi/ Not yet in operation	Jakarta	99,99%	99,99%	197.807.035.459	216.379.694.402
PT Inigo Global Capital	Jasa konsultasi manajemen/ Management consulting services	Belum beroperasi/ Not yet in operation	Jakarta	99,99%	99,99%	321.260.789.451	323.514.150.899
PT Capital Digital Strategic	Perdagangan dan penyertaan modal/ Treding and Capital Participation	Belum beroperasi/ Not yet in operation	Jakarta	99,99%	-	2.101.021.211	-
PT Capital Digital Creative	Perdagangan dan penyertaan modal/ Treding and Capital Participation	Belum beroperasi/ Not yet in operation	Jakarta	99,99%	-	150.405.288	-

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. **UMUM (Lanjutan)**

1. **GENERAL (Continued)**

c. **Struktur grup (lanjutan)**

c. **Group structure (continued)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun dimulai	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
		Kegiatan Komersial/ Start of Commercial		31 Desember/ 31 December	31 Desember/ 31 December	31 Desember/ 31 December	31 Desember/ 31 December
		Year		2017	2016	2017	2016
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership							
PT Capital Life Indonesia	Asuransi jiwa/ Life insurance	2014	Jakarta	99,99%	99,99%	4.369.738.625.217	3.142.047.355.582
PT Capital Asset Management	Manajer investasi/ Investment manager	2013	Jakarta	99,99%	99,99%	196.060.027.477	201.184.911.814
PT Daya Haritas Abadi	Jasa konsultasi manajemen/ Management consulting services	Belum beroperasi/ Not yet in operation	Jakarta	99,99%	99,99%	230.051.452.500	230.051.617.500
PT Capital Global Ventura	Perusahaan ventura/ Ventura company	2016	Jakarta	99,99%	99,99%	55.598.526.724	54.168.659.126
PT Capital Life Syariah	Asuransi jiwa syariah/ Sharia life insurance	2017	Jakarta	99,99%	99,99%	53.704.580.686	53.312.044.257
PT Bhakti Mitra Usaha	Perdagangan/ trading	Belum beroperasi/ Not yet in operation	Jakarta	79,99%	-	2.500.615.832	-
PT Toko Modal Mitra Usaha	Pembiayaan/ Financing	Belum beroperasi/ Not yet in operation	Jakarta	80,20%	-	2.510.094.808	-
Entitas Asosiasi							
PT Bank Capital Indonesia Tbk	Perbankan/ Banking	1989	Jakarta	20,75%	20,75%	15.011.560.000.000	14.207.414.000.000

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur grup (lanjutan)

c. Group structure (continued)

Entitas induk langsung adalah PT Capital Strategic Invesco, sedangkan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Tara Perkasa, yang juga didirikan di Indonesia.

The immediate parent entity is PT Capital Strategic Invesco, while the latter Company's parent entity is PT Tara Perkasa, which was also established in Indonesia.

Pemilikan Langsung

Direct Owner Ship

PT Capital Global Investments

PT Capital Global Investments

CGI didirikan berdasarkan Akta No. 08 tanggal 10 Nopember 2014 dari Janna Hanna Waturangi, SH., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-34250.40.10.2014 tanggal 12 Nopember 2014, Perusahaan dan PT Capital Global Strategic mendirikan CGI dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

CGI was established by Act No. 08 dated 10 November 2014, from the Janna Hanna Waturangi, SH., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-34250.40.10.2014 dated 12 November 2014, the Company and PT Capital Global Strategic establish CGI with respective shareholdings of 99.99% and 0.01%.

CGI bergerak di bidang perdagangan umum, industri, pembangunan, transportasi, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa kecuali dibidang hukum dan pajak.

CGI is engaged in general trade, industrial, construction, transportation, agriculture, printing, workshop and services except in the field of law and taxation.

PT Capital Global Financial (CGF)

PT Capital Global Financial (CGF)

CGF didirikan berdasarkan Akta No. 07 tanggal 10 Nopember 2014 dari Jana Hanna Waturangi, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-34249.40.10.2014 tanggal 12 Nopember 2014, Perusahaan dan PT Capital Global Strategic mendirikan CGF dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

CGF was established based on the Deed No. 07 dated 10 November 2014 of Jana Hanna Waturangi, SH., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-34249.40.10.2014 dated 12 November 2014, the Company and PT Capital Global Strategic establish CGF with a stake of respectively 99.99% and 0.01%.

CGF bergerak di bidang perdagangan umum, industri, pembangunan, transportasi, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa kecuali dibidang hukum dan pajak.

CGF is engaged in general trade, industrial, construction, transportation, agriculture, printing, workshop and services except in the field of law and taxation.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur grup (lanjutan)

c. Group structure (continued)

Pemilikan Langsung (lanjutan)

Direct Ownership (continued)

PT Inigo Global Capital (IGC)

PT Inigo Global Capital (IGC)

IGC didirikan berdasarkan Akta No. 186 tanggal 27 Oktober 2014 dari Eliwaty Tjitra, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-31968.40.10.2014 tahun 2014. Perusahaan dan PT Capital Global Strategic mendirikan IGC dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

IGC was established by Act No. 186 dated 27 October 2014 from Eliwaty Tjitra, SH., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-31968.40.10.2014 year 2014. the Company and PT Capital Global Strategic establish IGC with a stake of respectively 99.99% and 0.01%.

IGC bergerak dalam bidang perdagangan umum, industri, pembangunan, transportasi darat, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa.

IGC is engaged in general trade, industrial, construction, land transportation, agriculture, printing, workshop and services.

PT Capital Digital Strategic (CDS)

PT Capital Digital Strategic (CDS)

CDS didirikan berdasarkan Akta No. 24 tanggal 5 Oktober 2017 dari Humbert Lie, SH, SE, Mkn Notaris di Jakarta,. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0044396.AH.01.01 tanggal 9 Oktober 2017.

CDS was established by Act No. 24 dated 5 October 2017 from Humbert Lie, SH, SE., Mkn Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0044396.AH.01.01 dated 9 October 2017.

Anggaran dasar perusahaan telah mengalami perubahan sesuai dengan Akta No. 48 tanggal 10 Oktober 2017 dari Humbert Lie, SH, SE, Mkn Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar dan modal disetor perusahaan. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-00221016.AH.01.02 tanggal 11 Oktober 2017. Perusahaan dan PT Capital Strategic Invesco mendirikan CDS dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

The Company Atricle of Association has been ammended with Deed No. 48 dated 10 October 2017 of Humbert Lie, SH, SE, Mkn Notary in Jakarta, regarding of increase in issued and fully paid. This amendment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0021016.AH.01.02 dated 11 October 2017. the Company and PT Capital Strategic Invesco establish CDS with a stake of respectively 99.99% and 0.01%.

CDS bergerak dalam bidang pembangunan, penyertaan modal, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa kecuali jasa dibidang hukum dan pajak.

CDS is engaged in construction, ventura, trading, industry, land transportation, agriculture, printing, services except services in the field of law and tax.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. **UMUM (Lanjutan)**

c. **Struktur grup (lanjutan)**

Pemilikan Langsung (lanjutan)

PT Capital Digital Creative (CDC)

CDC didirikan berdasarkan Akta No. 26 tanggal 5 Oktober 2017 dari Humbert Lie, SH, SE, Mkn Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0044398.AH.01.01 tanggal 9 Oktober 2017. Perusahaan dan PT Capital Strategic Invesco mendirikan CDC dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

CDC bergerak dalam bidang pembangunan, penyertaan modal, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa kecuali jasa dibidang hukum dan pajak.

Pemilikan Tidak Langsung

PT Capital Asset Management (CAM)

Pada tanggal 9 Februari 2015, Perusahaan melalui PT Capital Global Investment (CGI), Entitas Anak mengakuisisi saham CAM (Catatan 21). CAM didirikan dengan nama PT Narwastu Aset Platinum berdasarkan Akta No. 41 tanggal 22 Nopember 2012 dari Herlina Tobing Manullang, SH., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-60093.HT.01.01.TH.2012 tanggal 26 Nopember 2012. CAM telah memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai Manajer Investasi dari OJK dengan Surat Keputusan No. KEP-19/D.04/2013 tanggal 16 Mei 2013. CGI memiliki 191.493 saham CAM atau sebesar Rp 191.493.000.000 dengan kepemilikan sebesar 99,996%.

PT Capital Life Indonesia (CLI)

Pada tanggal 22 Desember 2014, Perusahaan melalui PT Capital Global Financial (CGF), Entitas Anak mengakuisisi CLI (Catatan 21). CLI didirikan dengan nama PT Brent Asuransi Jiwa berdasarkan Akta No. 91 tanggal 5 Juni 2013 dari Dini Lastari Siburian, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-3258.AH.01.01 tanggal 14 Juni 2013.

1. **GENERAL (Continued)**

c. **Group structure (continued)**

Direct Owner Ship (continued)

PT Capital Digital Creative (CDC)

CDC was established by Act No. 26 dated 5 October 2017 from Humbert Lie, SH, SE., Mkn Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0044398.AH.01.01 dated 9 October 2017. The Company and PT Capital Strategic Invesco establish CDC with a stake of respectively 99.99% and 0.01%.

CDC is engaged in construction, ventura, trading, industry, land transportation, agriculture, printing, services except services in the field of law and tax. .

Indirect Owner Ship

PT Capital Asset Management (CAM)

On 9 February 2015, Company through PT Capital Global Investment (CGI), the Subsidiary, has been acquired CAM (Note 21). CAM was established under the name PT Narwastu Asset Platinum based on Deed 41 dated 22 November 2012 from Herlina Manullang Tobing, SH., Notary in Jakarta. This deed was approved by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia with Decree No. AHU-60093.HT.01.01.TH.2012 dated 26 November 2012. CAM has obtained a business license to operate as an Investment Manager of the FSA under Decree No. KEP-19 / D.04 / 2013 dated 16 May 2013. CGI has 191,493 CAM shares or Rp 191,493,000,000 with ownership of 99.996%.

PT Capital Life Indonesia (CLI)

On 22 December 2014, Company through PT Capital Global Financial (CGF), the Subsidiary has been acquired CLI (Note 21). CLI was established as PT Brent Asuransi Jiwa based on Deed No. 91 dated 5 June 2013 from Dini Lastari Siburian, SH., Notary in Jakarta. This deed was approved by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia with Decree No. AHU-3258.AH.01.01 dated 14 June 2013.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur grup (lanjutan)

c. Group structure (continued)

Pemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Indirect Owner Ship (continued)

PT Capital Life Indonesia (CLI) (lanjutan)

PT Capital Life Indonesia (CLI) (continued)

CLI telah memperoleh izin usaha untuk beroperasi dibidang Asuransi Jiwa dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat Keputusan No. KEP-32/D.05/2014 tanggal 5 Mei 2014. CGF memiliki 99.999 saham CLI atau sebesar Rp 99.999.000.000 dengan kepemilikan sebesar 99,999%.

CLI has to obtain a license to operate in the field of Life Insurance Financial Services Authority (FSA) under Decree No. KEP-32/D.05/2014 dated 5 May 2014. CGF has 99,999 CLI shares or Rp 99,999,000,000 with ownership of 99.999%.

PT Daya Haritas Abadi (DHA)

PT Daya Haritas Abadi (DHA)

Berdasarkan Akta No. 488 tanggal 23 Desember 2014 dari Humbert Lie, SH, SE, Mkn., Notaris di Jakarta, Perusahaan melalui PT Capital Life Indonesia (CLI), Entitas Anak, mendirikan PT Daya Haritas Abadi (DHA). Akta pendirian DHA telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0001678.AH.01.01 tahun 2015 tanggal 15 Januari 2015.

Based on the Deed No. 488 dated 23 December 2014 from Humbert Lie, SH, SE, Mkn, a Notary in Jakarta, the Company through PT Capital Life Indonesia (CLI), the Subsidiary, established PT Daya Haritas Abadi (DHA). DHA establishment deed was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0009073.AH.01.01. year 2015 dated 15 January 2015.

DHA bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan dan perindustrian.

DHA is engaged in construction, trade and industrial.

PT Capital Global Ventura (CGV)

PT Capital Global Ventura (CGV)

Berdasarkan Akta No. 29 tanggal 15 Februari 2016 dari Ardi Kristiar, S.H., Master of Business Administration, Notaris di Jakarta, Perusahaan melalui PT Inigo Global Capital (IGC), Entitas Anak, mendirikan PT Capital Global Ventura (CGV). Akta pendirian CGV telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0009073.AH.01.01. tahun 2016 tanggal 18 Februari 2016.

Based on the Deed No. 29 dated 15 February 2016 from Ardi Kristiar, SH, Master of Business Administration, a Notary in Jakarta, the Company through PT Inigo Global Capital (IGC), the Subsidiary, established PT Capital Global Ventura (CGV). CGV establishment deed was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0009073.AH.01.01. year 2016 dated 18 February 2016.

CGV bergerak di bidang Usaha Modal Ventura. CGV telah memperoleh izin usaha Perusahaan Modal Ventura dari OJK dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-58/D.05/2016 tanggal 1 Juli 2016. IGC memiliki 52.499 saham CGV atau sebesar Rp 52.499.000.000 dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

CGV engaged in Venture Capital Enterprise. CGV has obtained a business license as Venture Capital Company from Financial Services Authority with the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-58/D.05/2016 dated 1 July 2016. IGC has 52,499 CGV shares or Rp 52,499,000,000 with ownership of 99.99%.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur grup (lanjutan)

c. Group structure (continued)

PT Capital Life Syariah (CLS)

PT Capital Life Syariah (CLS)

Berdasarkan Akta No. 74 tanggal 22 Juli 2016 dari Ardi Kristiar, S.H., Master of Business Administration, Notaris di Jakarta, Notaris pengganti dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan melalui IGC, Entitas Anak, mendirikan PT Capital Life Syariah (CLS). Akta pendirian CLS telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0033238.AH.01.01. tahun 2016 tanggal 25 Juli 2016.

Based on the Deed No. 74 dated 22 July 2016 from Ardi Kristiar, SH, Master of Business Administration, a Notary in Jakarta, substitute Notary of Yulia, SH, Notary in Jakarta, the Company, through PT Inigo Global Capital (IGC), the Subsidiary, established PT Capital Life Sharia (CLS). CLS establishment deed was approved by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0033238.AH.01.01. year 2016 dated 25 July 2016.

CLS bergerak di bidang usaha Asuransi Jiwa Syariah. CLS telah memperoleh izin usaha di bidang asuransi jiwa dari OJK dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-18/D.05/2017 tanggal 31 Maret 2017. IGC memiliki 52.499 saham CLS atau sebesar Rp 52.499.000.000 dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

CLS Enterprises is engaged in the Life Insurance Sharia. CLS has obtained a business license as Life Insurance Sharia from Financial Services Authority with the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-18/D.05/2017 dated 31 Maret 2017. IGC has 52,499 CLS shares or Rp 52,499,000,000 with ownership of 99.99%.

PT Bhakti Mitra Usaha (BMU)

PT Bhakti Mitra Usaha (BMU)

BMU didirikan berdasarkan Akta No. 79 tanggal 17 Oktober 2017 dari Humbert Lie, SH, SE, Mkn Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0046598.AH.01.01 tanggal 18 Oktober 2017. Perusahaan melalui CDS entitas anak, dan PT Bhakti Dunia Sakti mendirikan BMU dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 80,00% dan 20,00%.

BMU was established Based on Deed No. 79 dated 17 October 2017 from Humbert Lie, SH, SE., Mkn Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0046598.AH.01.01 dated 18 October 2017. the Company through CDS, subsidiaries and PT Bhakti Dunia Sakti establish BMU with a stake of respectively 80.00% and 20.00%.

PT Toko Modal Mitra Usaha (TMMU)

PT Toko Modal Mitra Usaha (TMMU)

TMMU didirikan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 23 Oktober 2017 dari Syofilawati, SH Notaris di Bekasi. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU 0047491.AH.01.01 tanggal 24 Oktober 2017. Perusahaan melalui CDS dan BMU, entitas anak, mendirikan TMMU dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 1% dan 99%.

TMMU was established Based on Deed No. 9 dated 23 October 2017 from Syofilawati, SH Notary in Bekasi. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0047491.AH.01.01 dated 24 October 2017. the Company through CDS and BMU, subsidiaries establish TMMU with a stake of respectively 1% and 99%.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN**

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang asuransi syariah disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 (Revisi 2014) "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Revisi 2013) "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 104 "Akuntansi Istishna", PSAK No. 105 "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106 "Akuntansi Musyarakah", PSAK No. 107 "Akuntansi Ijarah", PSAK No. 110 (Revisi 2015) "Akuntansi Sukuk" dan PSAK lain selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Accounting Standards, which include Statements and Interpretations issued by the Indonesian Accounting Standards Board and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam and LK) no. VIII.G.7 Attachment of Decision of Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority (OJK).

The financial statements of a Subsidiary engaged in Sharia Insurance business is prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 101 (Revised 2014) "Presentation of Sharia Financial Statements", SFAS No. 102 (Revised 2013) "Murabahah Accounting", SFAS No. 104 "Istishna Accounting", SFAS No. 105 "Accounting for Mudharabah", SFAS No. 106 "Musyarakah Accounting", SFAS No. 107 "Ijarah Accounting", SFAS No. 110 (Revised 2015) "Sukuk Accounting" and other SFASs as long as they do not conflict with sharia principles.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**b. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

Efektif 1 Januari 2017, Grup menerapkan PSAK 1 (Revisi 2015), "Penyajian laporan keuangan" tentang prakarsa pengungkapan.

Effective on 1 January 2017, the Group applies SFAS 1 (Revised 2015), "Presentation of financial statements" of disclosures initiative.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tersebut konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements for the years ended 31 December 2017 and 2016.

Kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual, dengan menggunakan dasar pengukuran biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Except for the statements of cash flows, the consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

The consolidated statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities are presented using the direct method.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is also the functional currency of the Group.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

To provide a better understanding of the financial performance of the Group, due to the nature and the amount is significant, several items of income and expense have been presented separately.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to make judgments in the process of applying the Group's accounting policies.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**b. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

Perubahan kebijakan akuntansi

Changes in accounting policies

Pada tanggal 1 Januari 2017, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

On 1 January 2017, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya:

The adoption of these new and revised standards and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- Penyesuaian PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- Penyesuaian PSAK 3 Laporan Keuangan Interim
- Penyesuaian PSAK 24: Imbalan Kerja
- Penyesuaian PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- Penyesuaian PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- Penyesuaian PSAK Syariah 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah (Revisi 2016)
- Penyesuaian PSAK Syariah 108: Akuntansi Transaksi Akuntansi Syariah

- Amendments to SFAS 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure Initiative
- Improvement to SFAS 3: Interim Financial Reporting
- Improvement to SFAS 24: Employee Benefit
- Improvement to SFAS 58: Non Current Asset Held for Sale and Discontinued Operation
- Improvement of SFAS 60: Financial Instruments: Disclosure
- Improvement of Sharia SFAS 101: Presentation of Sharia Financial Statements (Revise 2016)
- Improvement of Sharia SFAS 108: Accounting for Sharia Insurance Transaction

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya

Implementation of these standards did not result in a change in accounting policy and the Company had no impact on amounts reported in the current period or the previous year.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- PSAK 69 "Agrikultur"
- Penyesuaian PSAK 16 "Aset tetap"

PSAK 69 "Agrikultur" dan Penyesuaian PSAK 16 "Aset tetap", berlaku efektif pada 1 Januari 2018. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dihitung dengan menggunakan metode akuisisi pada tanggal akuisisi, yaitu tanggal pengendalian beralih kepada Grup. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan kebijakan operasi entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Imbalan yang dialihkan tidak termasuk jumlah yang terkait dengan penyelesaian pada hubungan yang sebelumnya ada. Jumlah tersebut, umumnya diakui di dalam laporan laba rugi. Biaya-biaya terkait dengan akuisisi, selain yang terkait dengan penerbitan surat utang maupun kepemilikan, yang terjadi dalam kaitan kombinasi bisnis Grup, dibebankan pada saat terjadinya.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**b. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

Changes in accounting policies (continued)

The new standards, amendments and interpretations that have been issued but not yet effective for the fiscal year beginning on 1 January 2017 are as follows:

- SFAS 69 "Agriculture"
- Improvement to SFAS 16 "Property and equipment"

SFAS 69 "Agriculture" and Improvement of SFAS 16 "Property and equipment" shall become effective on 1 January 2018. Earlier application on the standards allowed.

At the time of issuance of the consolidated financial statements, the Group is still evaluating the possible impact of the adoption of the new standards and amendments as well as its influence on the Group's financial statements.

c. Principles of consolidation

Business combination

Business combinations are calculated using the acquisition method as at the acquisition date, which is the date on which control is transferred to the Group. Control is the power to manage the financial and operating policies of an entity to obtain benefits from its activities.

The consideration transferred does not include amounts related to the settlement of preexisting relationships. Such amounts are generally recognized in profit or loss. Costs related to the acquisition, other than those associated with the issuance of debt or equity securities, that the Group incurs in connection with a business combination are expensed as incurred.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of consolidation (continued)

Imbalan yang dialihkan bagi akuisisi Entitas Anak merupakan nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang terjadi pada pemilik sebelumnya pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan meliputi nilai wajar dari aset atau liabilitas yang timbul dari pengaturan pengalihan kontinjensi.

The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement.

Apabila perusahaan mengendalikan *investee*, maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika tiga elemen berikut terpenuhi: kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan adanya perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

Where the company has control over an investee, it is classified as a subsidiary. The company controls an investee if all three of the following elements are present: power over the investee, exposure to variable returns from the investee, and the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

Pengendalian *de-facto* terjadi pada situasi dimana perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas *investee* tanpa memiliki hak suara mayoritas.

De-facto control exists in situations where the company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights.

Untuk menentukan apakah pengendalian *de-facto* terjadi, maka perusahaan mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

In determining whether de-facto control exists the company considers all relevant facts and circumstances, including:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- Hak suara potensial substantif yang dimiliki oleh perusahaan dan para pihak lain;
- Pengaturan kontraktual lain;
- Pola historis dalam penggunaan hak suara.

- *The size of the company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights;*
- *Substantive potential voting rights held by the company and by other parties;*
- *Other contractual arrangements;*
- *Historic patterns in voting attendance.*

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil Perusahaan dan Entitas Anaknya ("Grup") seolah-olah merupakan satu entitas. Transaksi antar entitas dan saldo antara entitas Grup oleh karena itu dieliminasi secara penuh.

The consolidated financial statements present the results of the Company and its subsidiaries ("the Group") as if they formed a single entity. Intercompany transactions and balances between Group companies are therefore eliminated in full.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of consolidation (continued)

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan hasil kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Dalam laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas teridentifikasi, dan liabilitas kontinjensi pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hasil tersebut dimasukkan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian sejak tanggal pengendalian di peroleh. Hasil tersebut tidak dikonsolidasi sejak dari tanggal pengendalian hilang.

The consolidated financial statements incorporate the results of business combinations using the acquisition method. In the statement of financial position, the acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities are initially recognised at their fair values at the acquisition date. The results of acquired operations are included in the consolidated statement of comprehensive income from the date on which control is obtained. They are deconsolidated from the date on which control ceases.

d. Kepentingan non-pengendali

d. Non-controlling interests

Untuk bisnis kombinasi yang terjadi sebelum tanggal 1 Januari 2011, Grup pada awalnya mengakui adanya kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi pada bagian proporsional milik kepentingan non-pengendali dari aset neto milik pihak yang diakuisisi.

For business combinations completed prior to 1 January 2011, the Group initially recognised any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

Untuk kombinasi bisnis yang terjadi setelah tanggal 1 Januari 2011, Grup memiliki pilihan, atas dasar transaksi per transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan non-pengendali atas pihak yang diakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan masa kini dan memberikan kepada pemegangnya sebesar bagian proporsional atas aset neto milik entitas ketika dilikuidasi baik dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi atau, pada bagian proporsional kepemilikan instrumen masa kini sejumlah aset neto teridentifikasi milik pihak yang diakuisisi. Komponen lain kepentingan non-pengendali seperti opsi saham beredar secara umum diakui pada nilai wajar. Grup tidak memilih untuk menggunakan opsi nilai wajar pada tanggal akuisisi yang telah selesai saat ini.

For business combinations completed on or after 1 January 2011 the Group has the choice, on a transaction by transaction basis, to initially recognise any non-controlling interest in the acquiree which is a present ownership interest and entitles its holders to a proportionate share of the Entity's net assets in the event of liquidation at either acquisition date fair value or, at the present ownership instruments' proportionate share in the recognised amounts of the acquiree's identifiable net assets. Other components of non-controlling interest such as outstanding share options are generally measured at fair value. The Group has not elected to take the option to use fair value in acquisitions completed to date.

Sejak tanggal 1 Januari 2011, total penghasilan komprehensif yang tidak sepenuhnya dimiliki oleh Entitas Anak diatribusikan kepada pemilik dari entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali dalam proporsi sesuai dengan kepentingan kepemilikan.

From 1 January 2011, the total comprehensive income of non-wholly owned Subsidiaries is attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests in proportion to their relative ownership interests.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Kepentingan non-pengendali (lanjutan)

d. Non-controlling interests (continued)

Sebelum tanggal tersebut, kerugian yang tidak didanai dalam Entitas Anak diatribusikan seluruhnya kepada Grup. Berdasarkan persyaratan ketentuan transisi dalam PSAK 4 (Revisi 2009): Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Terpisah, nilai tercatat kepentingan non pengendali pada tanggal efektif amandemen tersebut tidak disajikan kembali.

Before this date, unfunded losses in such Subsidiaries were attributed entirely to the Group. In accordance with the transitional requirements of SFAS 4 (Revised 2009): Consolidated and Separate Financial Statements, the carrying value of non-controlling interests at the effective date of the amendment has not been restated.

e. Kas dan setara kas

e. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan *deposito on call* yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan.

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash on bank and call deposits maturing within three (3) months.

f. Instrumen keuangan

f. Financial instruments

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Effective 1 January 2015, the Group applied SFAS 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation", SFAS 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and SFAS 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosures".

Klasifikasi

Classification

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Financial assets within the scope of SFAS 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang lain-lain dan uang jaminan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan, portofolio efek saham dan reksa dana diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, efek utang diklasifikasikan sebagai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan investasi efek lainnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, other receivables and security deposits are classified as loans, securities portfolio of stocks and mutual funds are classified as financial assets at fair value through profit or loss of debt securities classified as investments held to maturity and other investments in securities classified as financial assets available for sale.

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivative yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of SFAS 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang reasuransi, beban akrual, utang lain-lain dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

The Group financial liabilities consist of reinsurance payable, accrued expenses, other payable and other shortterm financial liabilities classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Pengakuan dan pengukuran

Recognition and measurement

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial assets are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Recognition and measurement (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification. The purchase or sale of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (purchase common / regular) are recognized on the trade date, ie the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

a) Financial assets measured at fair value through profit or loss

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial assets measured at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan dengan perubahan nilai wajar diakui sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan dalam laba rugi.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss designated at fair value in the balance sheet with changes in fair value are recognized as financial income or financial expense in profit or loss.

Grup mengevaluasi aset keuangan untuk diperdagangkan, selain derivatif, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai.

The Group evaluated the financial assets held for trading, other than derivatives, to determine whether the intention to sell it in the near term is still appropriate.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Recognition and measurement (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

a) Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang secara signifikan berubah, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan, dalam kondisi yang jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo tergantung pada sifat aset tersebut. Evaluasi ini tidak mempengaruhi aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi menggunakan opsi nilai wajar pada saat penentuan.

When the Group is unable to financial assets because the market is not active and the management intention to sell them in the foreseeable future significantly changes, the Group may choose to reclassify financial assets in rare circumstances. Reclassification to loans and receivables, available for sale or held to maturity depends on the nature of the asset. This evaluation does not affect the financial assets designated at fair value through profit or loss using the fair value option at the time of the determination.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif yang terpisah apabila karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan- ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to the host contract and the host contract is not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the income statement. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that will be required.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui melalui laba rugi.

After initial recognition, financial assets are measured at fair value through profit or loss designated at fair value in the statement of financial position. Gains or losses arising from changes in fair value of financial assets are recognized through profit or loss.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Recognition and measurement (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

b) Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method less impairment.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

c) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

c) Held to maturity investments

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM) adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai.

Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as held to maturity when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, held to maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan.

Subsequent to initial recognition, held to maturity investments uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya, maupun melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Recognition and measurement (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

d) Aset keuangan tersedia untuk dijual

d) Available for sale

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Available for sale financial assets, including equity and debt securities, financial assets are non-derivatives that are designated as available for sale or are not classified in the three preceding categories.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laba rugi dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

After initial measurement, financial assets available for sale are subsequently measured at fair value with gains or losses unrealized recognized as comprehensive income other in fair value reserve until the investment is derecognized, when the cumulative gain or loss recognized in other operating income, or impaired, when the cumulative loss is reclassified to profit or loss in finance costs and removed from the fair value reserve.

Grup mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan berubah di masa mendatang, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Grup memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo.

The Group evaluates available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Group is unable to trade financial assets because the market is not active and the management's intention to do is significantly changes in the future, the Group may choose to reclassify financial assets in rare circumstances. Reclassification to loans and receivables permitted when the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Group has the intent and ability to hold assets in the foreseeable future or until maturity.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Recognition and measurement (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

**d) Aset keuangan tersedia untuk dijual
(lanjutan)**

d) Available for sale (continued)

Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

Reclassification to the held-to-maturity is permitted only when the entity has the ability and intention to hold financial assets in such a way.

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset tersebut yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur dari investasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Selisih antara biaya perolehan diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika selanjutnya terjadi penurunan nilai aset, maka jumlah yang dicatat dalam akun ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

For financial assets reclassified out of financial assets available for sale, gains or losses on these assets were previously recognized in equity is amortized to income over the remaining life of the investment using the effective interest rate. The difference between the new amortized cost and the expected cash flows is also amortized over the remaining life of the asset using the effective interest rate. If further decline in asset values, the amounts recorded in equity are reclassified to profit or loss.

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liability

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost.

Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

The related interest expense, if any is recognized in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

Saling hapus dari instrumen keuangan

Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Fair value of financial instruments

Efektif 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK 68 (2014), "Pengukuran Nilai Wajar", dalam PSAK ini, nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Effective 1 January 2015, the Group adopted SFAS 68 (2014) "Fair Value Measurement", according to this SFAS, fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Group must have access to the primary market or the most profitable markets.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

Nilai wajar dari instrumen keuangan
(lanjutan)

Fair value of financial instruments
(continued)

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Amortized cost of financial instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Each end of the reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. Financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses have occurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (adverse events), and events adverse impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

i. For financial assets carried at amortized cost

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether there is objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant or for financial assets that are not individually significant evidence of impairment collectively.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Group determines that no objective evidence of impairment on financial assets assessed individually, regardless of financial assets are significant or not, the Group include the asset in a group of financial assets with credit risk characteristics similar and assesses them for impairment of the collectively. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

**i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada
biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)**

**i. For financial assets carried at amortized
cost (continued)**

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying value with the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not occurred). The present value of estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of the asset. If a loan and receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

The carrying value of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

When doubtful assets, the carrying amount of financial assets that have been devalued reduced directly or if there is an amount has been charged to the allowance account for impairment amount is written off against the carrying value of the asset.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the impairment loss previously recognized is restored, all the asset's carrying amount does not exceed the amortized cost at the date of the recovery by adjusting the allowance account. Total reversal is recognized in the income statement.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah di hapus bukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Subsequent recoveries of receivables previously written off, if the current period is credited by adjusting the allowance account for impairment, whereas if after the end of the reporting period are credited as other operating income.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

ii. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

ii. Available for sale

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi terjadi penurunan nilai.

For financial assets available for sale, the Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or group of investments to be impaired.

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjang' terkait periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya. Dimana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laba rugi - dihapus dari penghasilan komprehensif lain dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lainnya.

In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant reduction or long-term decline in the fair value of the investment below its cost. 'Significant' is an evaluation of the cost of the initial investment and 'longer term' related to the period in which the fair value has been below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the income statement, the increase in fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

In the case of debt instruments classified as available for sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.

Namun, jumlah yang dicatat untuk penurunan adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laba rugi.

However, the amounts recorded for the decline is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss.

Pendapatan bunga di masa akan datang selanjutnya diakui berdasarkan pengurangan nilai tercatat aset, dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai.

Interest income in the future continues to be accrued based on the reduction of the carrying value of the asset, using the interest rate used to discount future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

**ii. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual
(lanjutan)**

ii. Available for sale (continued)

Pendapatan bunga dicatat sebagai bagian dari pendapatan keuangan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar dari instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui dalam laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

Interest income is recorded as part of financial revenue. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Penghentian pengakuan

Derecognition

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

A financial asset, or where applicable, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- a) *The contractual rights to the cash flows from the financial assets have expired; or*
- b) *Group transfers the contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the cash flows received without material delay to a third party through an arrangement; and (i) transferred substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, or (ii) are substantially not transferred and all the risks and rewards of ownership of the asset, but has transferred control of the asset.*

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into an agreement of release (pass through arrangement), and substantially not transfer and does not have all the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent that continuing involvement group against financial assets.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Continuing involvement in the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that may be paid back.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

In this regard, the Group also recognizes an associated liability. Asset and an associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that are still held by the Group.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

At the time of derecognition of financial assets as a whole, the difference between the carrying amount and the sum of (i) payments received, including any new asset obtained less any new liability to be borne; and (ii) any cumulative gain or loss that had been recognized directly in equity are recognized in profit or loss and other comprehensive income consolidated.

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liability

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Financial liabilities are derecognised when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Financial liability (continued)

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

When the financial liability is now replaced with another from the same lender on terms substantially different, or substantially modified on the provision of financial liability that currently exists, an exchange or modification is treated as the elimination of financial liabilities early and recognition of the new financial liabilities and the difference between the carrying amount of the financial liability are recognized in profit or loss.

g. Portofolio efek

g. Securities portfolio

Portofolio efek diklasifikasikan, diakui, dan diukur dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan kebijakan akuntansi yang diungkapkan dalam (Catatan 2c) atas laporan keuangan konsolidasian.

Portfolio securities is classified, recognized and measured in the consolidated financial statements is based on accounting policies disclosed in (Note 2c) on the consolidated financial statements.

Investasi reksa dana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan disajikan sebesar nilai aset bersih reksa dana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang dihitung oleh bank kustodian.

Investments in mutual funds and managed funds based on bilateral contracts are classified as held for trading are presented at the net asset value of mutual funds and managed funds based on bilateral contracts on the date of the consolidated statement of financial position as calculated by the custodian bank.

Penurunan nilai atas portofolio efek dan portofolio efek repo diakui menggunakan metodologi yang diungkapkan dalam Catatan 2c atas laporan keuangan konsolidasian.

Impairment of portfolio securities and repo securities are recognized using the methodology described in Note 2c on the consolidated financial statements.

h. Piutang premi

h. Premium receivables

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada pemegang polis/agen/broker yang telah jatuh tempo dan masih dalam masa tenggang (*grace period*). Piutang premi dinyatakan sebesar nilai realisasi neto, setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai, jika ada.

Premium receivables are the charges premiums to policyholders / agents / brokers who have matured and are still within the grace period (grace period). Premium receivables are stated at net realizable value, after deducting the allowance for impairment, if any.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Piutang premi (lanjutan)

h. Premium receivables (continued)

Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang premi sehubungan dengan kebijakan untuk tidak mengakui piutang premi yang telah melewati masa periode pembayaran premi (*lapse*).

Group does not provide allowance for impairment of premium receivable in connection with the premium for the policy does not recognize the premiums receivable that has passed the premium payment period (lapse).

i. Kontrak asuransi dan investasi - klasifikasi produk

i. Insurance and investment contracts - classification of products

Kontrak asuransi adalah kontrak yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi dimana pada saat penerbitan polis perusahaan asuransi menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis.

Insurance contract is contract issued by insurance company which accepts significant insurance risk from policyholder upon the issuance of the policy.

Risiko asuransi yang signifikan adalah kemungkinan untuk membayar manfaat yang signifikan kepada pemegang polis apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Skenario-skenario yang diperhatikan adalah skenario yang mengandung unsur komersial.

Significant insurance risk is the possibility of paying significantly more benefit to the policyholder upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit payable in a scenario where the insured event does not occur. Scenarios considered are those with commercial substance.

Grup mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan membayar manfaat pada saat terjadinya suatu kejadian yang diasuransikan, yang setidaknya 10% lebih besar dari manfaat yang dibayarkan jika kejadian yang diasuransikan tidak terjadi. Jika suatu kontrak asuransi tidak mengandung risiko asuransi yang signifikan, maka kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai kontrak investasi. Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamandemen.

Group defines significant insurance risk as the possibility of having to pay benefits on the occurrence of an insured event of at least 10% more than the benefits payable if the insured event did not occur. If the insurance contract does not contain significant insurance risk, the contract will be deemed as an investment contract. Once a contract has been classified as an insurance contract, no reclassification is subsequently performed unless the terms of the agreement are later amended.

Grup menerbitkan kontrak asuransi untuk produk asuransi tradisional dan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi. Kedua jenis produk ini mempunyai risiko asuransi yang signifikan.

Group issues insurance contracts for traditional insurance product and investmentlinked insurance product. Both of these products have significant insurance risk.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**i. Kontrak asuransi dan investasi - klasifikasi
produk (lanjutan)**

**i. Insurance and investment contracts -
classification of products (continued)**

Produk-produk dari Grup dibagi berdasarkan
kategori sebagai berikut:

Group's products are divided into the
following main categories:

Tipe Polis / Policy Type	Deskripsi Manfaat / Description of Benefits
Asuransi jiwa tradisional non participating / <i>Traditional non participating life insurance</i>	Produk non participating memberikan perlindungan untuk menutupi risiko kematian, kecelakaan, penyakit kritis, dan kesehatan dari pemegang polis. Jumlah uang pertanggungan akan dibayarkan pada saat terjadinya risiko yang ditanggung. / <i>Non participating products provide protection to cover the risk of death, accident, critical illness, and health of the insured. The basic sum assured will be paid upon the occurrence of the risks covered</i>
Unit Link / <i>Unit-Linked</i>	Unit link adalah produk asuransi dengan pembayaran premi tunggal maupun regular yang dikaitkan dengan investasi yang memberikan kombinasi manfaat proteksi dan manfaat investasi / <i>Unit-linked is the insurance product with single and regular premium payment which linked to investment products, which provide a combined benefit of the protection and investment.</i> Manfaat dari perlindungan asuransi adalah untuk menanggung risiko kematian yang memberikan manfaat sebesar nilai uang pertanggungan dan ditambah manfaat investasi berupa akumulasi nilai dana investasi yang akan dibayarkan pada saat terjadinya risiko yang ditanggung / <i>The benefit of protection is to cover the risks of death which provide basic sum assured plus the cumulative balance of the fund value, these benefit will be paid upon the occurrence of the risks covered.</i> Nilai dana investasi akan dihitung berdasarkan tingkat pengembalian investasi yang didapat dari fund tergantung dari tipe fund yang dipilih oleh pemegang polis berdasarkan profil risiko investasi. / <i>The investment fund value will be measured based on the yield of return from the underlying fund depend on the fund type which is chosen by the policyholders, depending on investment risk profile.</i>

Grup memisahkan komponen deposit dari kontrak unit link seperti yang disyaratkan oleh PSAK 62 hanya jika kondisi-kondisi di bawah ini terpenuhi:

Group unbundles the deposit component of unit-linked contract as required by SFAS 62 only when both of the following conditions are met:

- Perseroan dapat mengukur komponen "deposit" secara terpisah (termasuk opsi penyerahan melekat, yaitu tanpa memperhitungkan komponen "asuransi"); dan
- Kebijakan akuntansi Perseroan tidak mensyaratkan untuk mengakui semua hak dan kewajiban yang timbul dari komponen "deposit".

- The Company can measure separately the "deposit" component (including any embedded surrender option, i.e. without taking into account the "insurance" component); and
- The Company's accounting policies do not otherwise require to recognise all obligations and rights arising from the "deposit" component.

Karena hanya kondisi pertama di atas terpenuhi, maka Perseroan tidak memisahkan komponen deposit dari kontrak unit link.

Since only the first condition above is met, therefore, the Company does not unbundle the deposit component of unit-linked contract.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Reasuransi

j. Reinsurance

Dalam usahanya, Grup mereasuransikan risiko asuransi atas setiap lini bisnisnya.

In its operation, the Group purify insurance risk on each business line.

Manfaat Grup atas kontrak reasuransi yang dimiliki diakui sebagai aset reasuransi. Aset ini terdiri dari piutang yang bergantung pada klaim yang diperkirakan dan manfaat yang timbul dalam kontrak reasuransi terkait. Aset reasuransi tidak saling hapus dengan liabilitas asuransi terkait.

Group benefits on reinsurance contracts held are recognized as reinsurance assets. These assets consist of receivables depend on the expected claims and benefits arising under related reinsurance contracts. Reinsurance assets are not offset by the related insurance liabilities.

Piutang reasuransi diestimasi secara konsisten dengan klaim yang disetujui terkait dengan kebijakan reasuradur dan sesuai dengan kontrak reasuransi terkait.

Reinsurance receivables estimated consistent with approved claims associated with reinsurers and policies in accordance with the related reinsurance contract.

Grup mereasuransikan sebagian risiko pertanggungan yang diterima kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayarkan atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar pembayaran yang dilakukan atau liabilitas yang dibukukan sesuai dengan kontrak reasuransi tersebut.

Group reinsure some of the risks insured are acceptable to insurance companies and reinsurance. Total premiums paid or part of the premium for prospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance premiums according reinsurance contract period in proportion to the protection provided. Payments or liabilities for prospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance receivables for payments made or liabilities are accounted for in accordance with the reinsurance contract.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada tanggal pelaporan atau lebih sering ketika indikasi penurunan nilai timbul selama periode pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti objektif sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi dimana Grup kemungkinan tidak dapat menerima seluruh jumlah terhutang yang jatuh tempo sesuai kontrak dan kejadian yang tersebut memiliki dampak yang dapat dinilai secara andal terhadap jumlah yang akan diterima Grup dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at the reporting date or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting period. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of events that occurred after the initial recognition of the reinsurance asset which the Group may not be able to receive all amounts payable that matured under the contract and the events that they have an impact that can be assessed reliably against the amount to be received by the Group of reinsurers. The impairment loss is recorded in profit or loss.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Reasuransi (lanjutan)

j. Reinsurance (continued)

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Grup dari kewajibannya kepada pemegang polis.

Reinsurance agreement does not relieve the Group from its obligations to policyholders.

Grup juga menanggung risiko reasuransi dalam kegiatan usahanya untuk kontrak asuransi jiwa (*inward reinsurance*). Premi dan klaim reasuransi diakui sebagai pendapatan atau beban dengan cara yang sama seperti halnya ketika reasuransi diterima sebagai bisnis langsung, dengan mempertimbangkan klasifikasi produk dari bisnis yang direasuransikan.

Group are also at risk reinsurance business activities for life insurance contracts (inward reinsurance). Premiums and reinsurance claims are recognized as income or expense in the same way as it does when reinsurance accepted as direct business, taking into account the product classification of the reinsured business.

Liabilitas reasuransi merupakan saldo yang masih harus dibayar kepada perusahaan reasuransi. Jumlah liabilitas diestimasi secara konsisten dengan kontrak reasuransi terkait. Piutang reasuransi tidak saling hapus dengan utang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan untuk saling hapus.

Reinsurance liabilities represent the balance accrued to reinsurers. Total liabilities are estimated consistently with the related reinsurance contract. Reinsurance receivables are not offset by reinsurance debt, unless the reinsurance contracts declared to be offset.

Premi dan klaim disajikan secara bruto baik untuk yang disediakan maupun reasuransi.

Premiums and claims are presented on a gross basis both for supplied and reinsurance.

Aset atau liabilitas reasuransi dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktualnya dilepaskan atau berakhir, atau ketika kontrak dialihkan kepada pihak lain.

Reinsurance assets or liabilities are derecognised when the contractual rights is removed or expires, or when the contract is transferred to another party.

k. Biaya dibayar dimuka

k. Prepaid expenses

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan metode garis lurus. Grup menggunakan model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial cost by the straight-line method. The Group uses the cost model (cost model) as the accounting policy for its property and equipment measurement.

l. Aset tetap

l. Property and equipment

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying value*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

l. Aset tetap (lanjutan)

l. Property and equipment (continued)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tarif (%) / Rate	Tahun / Year	
Sarana dan prasarana	10	10	Facility and infrastructure
Kendaraan	12,5	8	Vehicles
Inventaris kantor	25	4	Office furnitures

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Nilai residu, estimasi masa manfaat, dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan setiap akhir tahun, bila diperlukan.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

m. Aset tak berwujud

m. Intangible assets

Goodwill

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Perusahaan terhadap nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari entitas anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi. Goodwill atas akuisisi entitas asosiasi disajikan di dalam investasi pada entitas asosiasi. Goodwill dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill represents the excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of the identifiable net assets of the subsidiary, an associate or jointly controlled entity at the date of acquisition. Non-controlling interest is measured on the proportion of non-controlling interest over the identifiable net assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized in profit or loss. Goodwill on acquisitions of associates is presented in investments in associates. Goodwill is recorded at cost less accumulated impairment losses.

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is tested for impairment annually. Goodwill is allocated to each cash generating unit or group of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Aset tak berwujud (lanjutan)

m. Intangible assets (continued)

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak dan entitas asosiasi termasuk nilai tercatat dari goodwill yang terkait dengan entitas yang dijual.

Gains or losses on disposal of subsidiaries and associates, including the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

n. Investasi pada entitas asosiasi

n. Investments in associates

Efektif 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK 15 (Revisi 2013) "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

Effective 1 January 2015, the Group adopted SFAS 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures".

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan.

Group investment in associates recorded using the equity method. An associate entity is an entity where the Group has significant influence.

Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dividen yang diterima dari *investee* sejak tanggal perolehan.

In the equity method, include investment cost plus or reduced with the Group portion from net profit or loss and dividend from investee since date received.

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Goodwill related to an associate included in the carrying amount of the investment and not amortized or not tested for impairment separately.

Laba rugi mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi.

Income reflect part of net income from operating of the associate. If there is change recognized directly in equity of associate, Group will recognizes it's part of change and discloses this, if related, in the statement of changes in equity. Unrealized gain or loss from transactions between Group and associates are eliminated amounted the Group's interest in associates.

Bagian laba entitas asosiasi ditampilkan pada laporan laba atau rugi, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan nonpengendali di entitas anak dari entitas asosiasi.

Part of associate's net income shown at income statement, which is net income attributable to shareholders of associates and earning after tax non-controlling interest in subsidiaries from entities.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

Financial statements of associates are prepared using the same reporting period from Group. If necessary, adjustments are made for make the same accounting policies with Group policy.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

n. Investments in associates (continued)

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Group determines whether it needs to recognize additional impairment of Group investment in associates. The Group determines at each reporting date whether there is objective evidence that indicating impairment of investment in associates. In this case, Group calculate amount of impairment based on the difference between amount of recoverable investment at associates and their carrying value and calculate in income statement.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

If Group's share from loss of associates equals or exceeds its interests in associates, the Group derecognise its share of further losses. Interest in associates is the carrying amount of investments in associates with using the equity method plus any long-term interest in substance, forming part of the investor's net investment in the associate.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laba rugi.

When losing significant influence against the associate, the group measures and recognizes at every remaining investment at fair value. Difference between the carrying value of associate after losing of significant influence and fair value of remaining investments and gain on sales in income statement.

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

o. Impairment of non-financial

Efektif 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset", perubahan PSAK ini terhadap pengungkapan atas nilai terpulihkan untuk aset *non-financial*, perubahan ini menghilangkan pengungkapan tertentu untuk nilai terpulihkan atas untuk penghasilan kas yang disyaratkan oleh PSAK ini melalui penerbitan PSAK 68.

Effective 1 January 2015, the Group adopted SFAS 48 (Revised 2014), "Impairment of Asset", this changes of SFAS to disclosure of the recoverable amount for non-financial assets, this change eliminates certain disclosures to the recoverable amount over income cash required by SFAS 68.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**o. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

o. Impairment of non-financial (continued)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai rugi penurunan nilai.

The recoverable amount is determined for individual assets is the higher amount between the fair value of an asset or cash-generating units (CGU) less costs to sell and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of the asset or group of other assets. If the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is impaired and the carrying value of assets lowered to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss and other comprehensive income consolidated as an impairment loss.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

In to calculating the value in use, the estimated future net cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that describes the current market assessment on the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions, if available. If there are no such transactions, the Group uses appropriate valuation models to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indications.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Impairment losses of continuing operations, if any, is recognized in profit or loss and other comprehensive income in accordance with the consolidated expense category consistent with the function of the impaired assets.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Assessment is done at the end of each annual reporting period whether there is any indication that an impairment loss has been recognized in prior periods for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**o. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

o. Impairment of non-financial (continued)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Impairment loss been recognized in prior periods for an asset other than goodwill is reversed only if there are changes in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized. In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount and the carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of impairment loss is recognized in profit or loss and other comprehensive income consolidated. After such a reversal, the depreciation of these assets is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when the asset impairment testing is required, the Group makes an estimate of recoverable amount.

Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

An impairment loss is recognized in profit or loss for the year, except for non-financial assets are recorded at the revaluation.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

The impairment loss will be reversed if there is a change in the estimates used to determine the value of non-financial assets that can be recovered (recoverable amount). The impairment loss will only be restored to the extent the carrying value of non-financial asset should not exceed its recoverable amount and the carrying amount that should be recognized, net of depreciation or amortization, if no impairment loss recognition of non-financial assets. Reversal of impairment loss is recognized in profit or loss.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Sewa

p. Leasse

Sebagai leasee

As leasee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

Leases in which the risks and rewards associated with ownership of the asset are significantly with the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit and loss and other comprehensive income consolidated straight-line basis over the lease term.

Sewa dimana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Leases where the Group has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai hutang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Each lease payment is apportioned between the finance charge and the reduction of the obligation so as to achieve a periodic rate constant on the balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges are presented as long-term debt. Interest element of the finance cost is charged to the profit and loss and other comprehensive income of consolidated each period during the lease term so as to produce a periodic rate that is constant over the balance of the liability. Property and equipment acquired through finance leases are depreciated over the shorter of the lease term and their useful lives.

q. Utang klaim

q. Claim payables

Utang klaim adalah liabilitas yang timbul dari klaim yang diajukan oleh pemegang polis dan disetujui oleh Grup, tetapi belum dibayar hingga tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Utang klaim diakui pada saat jumlah yang harus dibayar disetujui, liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

Claims payables are liabilities arising from claims filed by policyholders and approved by the Group, but have not been paid until the date of the consolidated statement of financial position. Claims payables is recognized when the amount to be paid is approved, the liabilities are derecognised when the contract expires, is released or canceled.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

r. Liabilitas asuransi

r. Insurance liabilities

Liabilitas asuransi diukur sebesar jumlah estimasi berdasarkan perhitungan teknis asuransi.

Insurance liabilities are measured at the amount estimated based on technical calculations of insurance.

Premi belum merupakan pendapatan

The provision for unearned Premium

Premi belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi, dan disajikan dalam jumlah bruto. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian dari aset reasuransi.

The provision for unearned premiums is part of the premium that has not been recognized as revenue because the coverage is still running at the end of the accounting period, and presented in the gross amount. Portions of reinsurance on unearned premiums is presented as part of the reinsurance asset.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari setiap pertanggungan dan ditetapkan secara proporsional dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode risiko dengan menggunakan metode harian. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

The provision for unearned premiums are calculated individually on each of the coverage and set in proportion to the amount of protection provided during the risk period using daily method. This liability is derecognized when the contract expires, is released or canceled.

Penurunan/(kenaikan) cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Decrease/(increase) in unearned premium reserves is recognised in the current year's profit or loss.

Estimasi liabilitas klaim

Estimasi claim liabilities

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelahaan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Grup tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi katastrofa dan provisi penyetaraan).

Estimated claims liability is the estimated amount of liabilities to be borne in connection with claims that are still in the process of settlement, including claims incurred but not yet reported. Changes in the amount of estimated claims liabilities, as a result of the periodic review process further and the difference between the estimated amount of the claim with the claims paid are recognized in income in the period of change. The Group does not recognize any provisions for possible future claims as a liability if the claim arising under insurance contracts that do not exist at the end of the reporting period (such as the provision katastrofa and equalization provisions).

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

r. Liabilitas asuransi (lanjutan)

r. Insurance liabilities (continued)

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liability for future policy benefits

Liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuaria. Liabilitas tersebut mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan, dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Liability for future policy benefits are recognized in the statement of financial position based on actuarial calculations. The liability reflects the present value of estimated payment of all benefits of the agreement including all the options available, the estimated present value of all costs to be incurred, and also consider the premium revenue in the future.

Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir dilepaskan atau dibatalkan.

Increase (decrease) in liability for future policy benefits are recognized as an expense (income) in the current year. The liabilities are derecognized when the contract expires is released or canceled.

Tes kecukupan liabilitas (LAT)

Liability adequacy test (LAT)

Pada akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

At the end of the reporting period, the Group assesses whether its recognized insurance liabilities are sufficient using current estimates of future cash flows associated with insurance contracts. If the carrying value of insurance liabilities net of the related deferred acquisition costs are insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

s. Recognition of income and expense

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Perusahaan mengevaluasi pengakuan pendapatan dengan kriteria tertentu dalam rangka untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Kriteria khusus pengakuan berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban bunga diakui:

Revenue is recognized when it is probable the economic benefits will flow to the Group and the amount can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of payments received, excluding discounts and Value Added Tax ("VAT"). The Company evaluates revenue recognition with certain criteria in order to determine whether acting as principal or agent. Special recognition criteria must also be met before interest income and expense are recognized:

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

**s. Recognition of income and expense
(continued)**

Pendapatan premi

Premium income

Pendapatan premi dikategorikan dalam premi kontrak jangka pendek dan premi kontrak jangka panjang sebagai berikut:

Premium income is categorized into short-term contract premiums and premium long-term contracts as follows:

Premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan, jika periode risiko berbeda secara signifikan dengan periode kontrak, premi diakui sebagai pendapatan selama periode risiko sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan.

Premiums short-term contracts are recognized as revenue during the contract period in proportion to the amount of insurance protection provided, if the period of risk differs significantly from the contract period, premiums are recognized as revenue over the period of risk in proportion to the amount of insurance protection provided.

Premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan premi pada saat jatuh tempo dari pemegang polis. Kewajiban untuk biaya yang diharapkan timbul sehubungan dengan kontrak tersebut diakui selama periode sekarang dan periode diperbaharainya kontrak. Nilai sekarang estimasi masa manfaat polis masa datang yang dibayar kepada pemegang polis atau wakilnya dikurangi dengan nilai sekarang estimasi premi masa datang yang akan diterima dari pemegang polis (liabilitas manfaat polis masa datang) diakui pada saat pendapatan premi diakui.

Premiums of long-term contracts is recognized as premium income on maturity of the policy holder. Liabilities for the expected costs incurred in connection with the contracts recognized during the current period and the period of the contract renewed. The present value of future estimated future policy benefits paid to policyholders or their representatives less present value of estimated future premiums to be received from policyholders (liability future policy benefits) are recognized when premium income is recognized.

Pendapatan reasuransi

Reinsurance income

Reasuransi diakui sebagai pendapatan setelah disetujui oleh Grup dari reasuradur.

Reinsurance are recognized as revenue upon approval by the Group of reinsurers.

Pendapatan investasi

Income from investment

Pendapatan investasi dari deposito berjangka, obligasi dan sekuritas utang lainnya serta surat berharga lainnya atas dasar proporsi waktu berdasarkan suku bunga efektif.

Investment income from term deposits, bonds and other debt securities and other securities on the basis of the proportion of time based on the effective interest rate.

Metode suku bunga efektif (EIR), adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

The effective interest method (EIR), is the rate that exactly discounts estimated cash payments or receipts in the future through the expected life of the financial instrument, or if appropriate, a shorter period, at carrying value of the financial asset or liability finance.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

**s. Recognition of income and expense
(continued)**

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan portofolio efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi akibat perubahan nilai wajar portofolio efek. Pendapatan atas dividen diakui pada saat hak untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Gains (losses) on trading securities portfolio includes gains (losses) arising from the sale of securities and gains (losses) due to changes in unrealized fair value of the securities portfolio. Revenue from dividends is recognized when the right to receive payment is set.

Pendapatan jasa

Income from services

Pendapatan dari jasa manajemen investasi dan jasa penasihat keuangan diakui pada saat jasa diberikan sesuai ketentuan kontrak.

Revenues from investment management and financial advisory services is recognized when services are rendered in accordance with the contract.

Beban klaim

Claim expenses

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Claims consist of settled claims, claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when the obligation to settle the claims is incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognized as a deduction from claims expense in the same period when the claims expense is recognized. Subrogation rights are recognized as deduction from claims expense upon realization.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan, diakui sebagai estimasi liabilitas klaim yang diukur berdasarkan perhitungan teknis asuransi. Perubahan estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayar, diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Claims in process, including claims incurred but not yet reported, recognized as estimates of claims liabilities are measured based on technical calculations of insurance. Changes in estimated claims liabilities, as a result of further review process and the difference between the estimated amount of the claim with the claims paid, is recognized in income in the period of change.

Porsi reasuransi atas estimasi liabilitas klaim ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan estimasi liabilitas, klaim berdasarkan syarat dan ketentuan kontrak reasuransi terkait.

Portions of reinsurance for estimated claims liabilities is determined consistent, with the approach used in determining the estimated liability, claims based on contract terms and conditions related reinsurance.

Beban lainnya

Other expenses

Beban lainnya diakui atas dasar akrual.

Other expenses are recognized on an accrual basis.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

t. Provisi

t. Provisions

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

u. Laba per saham

u. Earnings per share

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Total earnings per share is computed by dividing income for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutive menjadi saham biasa.

Earnings per share dilution is calculated by dividing profit for the period attributable to owners of the parent (adjusted for interest on preferred stock that can be converted) by the number of weighted average shares outstanding during the period plus the number of shares weighted average to be published upon conversion of all instruments that are potentially dilutive ordinary shares into ordinary shares.

v. Modal saham

v. Share capital

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Incremental costs directly attributable to the issuance of ordinary shares or options are presented in equity as a deduction receipts, net of tax.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

w. Saham Treasuri

w. Treasury Stock

Saham treasuri yang direncanakan untuk diterbitkan kembali dan/atau dijual kembali pada masa yang akan datang, dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian penerimaan dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan kembali saham treasuri di masa yang akan datang diakui dalam tambahan modal disetor.

Treasury stock planned for reissuance and/or resale in the future, are recorded at cost and presented as a deduction from share capital under the equity section in the statement of financial position. Gain or loss from the purchase, sale, issue or cancellation of the treasury stock in the future, shall be recognized in additional paid-in capital.

x. Kombinasi bisnis

x. Bussines combination

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is recognized as the sum of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date, and the amount on non-controlling interests on acquired entities. Expensed acquisition costs that occurred and recorded as an expense in the current period.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai goodwill. Dalam kondisi sebaliknya, Grup mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Any excess of the sum of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests to the identifiable assets and liabilities taken over (net assets) is recorded as goodwill. In the opposite, the Group recognized less difference as profit in the profit or loss on the acquisition date.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less accumulated impairment. For the purpose of impairment, goodwill acquired in a business combination, since the date of acquisition is allocated to each cash-generating units expected to benefit from the business combination regardless of whether other assets and liabilities of the acquired entities are assigned to the unit.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto entitas anak /entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill represents the excess of the acquisition cost of subsidiaries, associates or business entity and the fair value of the Group share of net assets of subsidiaries /associates or business entity that can be identified at the acquisition date.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Goodwill derecognised upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

y. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

**y. Business combinations of entities under
common control**

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Berdasarkan ini, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Business combinations between entities under common control are treated in accordance with SFAS 38. Based on this, the business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of reorganizing the entities that are in a same Group, not a change of ownership within the meaning of economic substance, thus the transaction does not give rise to a gain or loss for the Group as a whole or to the individual entities within the Group.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Due to business combination transactions of entities under common control do not cause a change in ownership of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

In applying the pooling of interests method, the elements of the financial statements of an entity that is joined, for the period the business combination of entities under common control and for the comparative periods presented, are presented as if the merger had occurred since the beginning of the period are in a joined entity under common control. The carrying amounts of the elements of these financial statements are the carrying amount of the entities joined the business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of each transaction business combination of entities under common equity is presented in the additional post of paid-in capital

z. Imbalan kerja

z. Post-employment benefits obligation

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Efektif 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013), Imbalan Kerja". PSAK revisi ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan.

The Group recognizes employee benefit obligations are not funded in accordance with the Employment Act No. 13/2003, dated 25 March 2003. Effective 1 January 2015, the Group adopted SFAS 24 (Revised 2013), Employee Benefits ". These SFAS revised, among other things, removing the corridor mechanism, the recognition of past service costs as well as set some additional disclosures.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

z. Imbalan kerja (lanjutan)

**z. Post-employment benefits obligation
(continued)**

Beban manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti tahunan.

The Group's defined benefit costs are determined through periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate and the annual rate of increase yearly.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

The entire remeasurement, consisting of actuarial gains and losses are recognized immediately through other comprehensive income with the aim that the net asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value. The remeasurement does not classify the gain or loss in the subsequent period.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

The entire past service costs are recognized when the first between when the amendment / curtailment occurs or when a restructuring charge recognized or termination of employment. As a result, the past service cost not yet vested no longer be deferred and recognized over the vesting period of the future.

Beban bunga yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK 24 (Revisi 2013) versi sebelumnya digantikan dengan beban bunga - neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban iuran pasti - neto atau aset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

The interest expense is expected as used in SFAS 24 (Revised 2013) replaced the previous version to the interest expense - net, which is calculated using a discount rate to measure obligations defined contribution - net or asset at the beginning of each annual reporting period.

aa. Pajak penghasilan

aa. Income tax

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak dengan menggunakan model revaluasi tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.

Effective 1 January 2015, the Group adopted SFAS 46 (Revised 2014), "Income Taxes", which provides additional settings for tax assets and liabilities using the deferred revaluation model deferred derived from assets that are not depreciated measured, and that comes from investment property as measured using the fair value model.

Penerapan PSAK revisi baru tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Application of the new revised SFAS did not leave a significant impact on the disclosures in the consolidated financial statements.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

aa. Pajak penghasilan (lanjutan)

aa. Income tax (continued)

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Pajak kini

Current tax

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak" dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Income Tax Benefit (Expense)" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year in the statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

aa. Pajak penghasilan (lanjutan)

aa. Income tax (continued)

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyesuaian dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

bb. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

bb. Transactions with related parties

Sesuai dengan PSAK 7 (Revisi 2014),
"Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi",
suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup
jika :

*In accordance with SFAS 7 (Revised 2014),
"Disclosure of Related Parties", a party
considered to be related to the Group if :*

1) Orang atau anggota keluarga terdekat
mempunyai relasi dengan Grup jika orang
tersebut:

*1) A person or a close member of that
person's family is related to the Group if
that person:*

- i. memiliki pengendalian atau
pengendalian bersama atas Grup
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas Grup;
atau
- iii. merupakan personil manajemen kunci
Grup atau entitas induk dari Grup.

- i. has control or joint control over the
Group*
- ii. has significant influence over the
Group; or*
- iii. is a member of the key management
personnel of the Group or parent entity
of the Group.*

2) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika
memenuhi salah satu hal berikut:

*2) An entity is related to the Group if any of
the following conditions applies:*

- i. entitas dan Grup adalah anggota dari
grup yang sama;
- ii. satu entitas adalah entitas asosiasi
atau ventura bersama dari entitas lain
(atau entitas asosiasi atau ventura
bersama yang merupakan anggota
suatu grup, yang mana entitas lain
tersebut adalah anggotanya);
- iii. kedua entitas tersebut adalah ventura
bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. suatu entitas adalah ventura bersama
dari entitas ketiga dan entitas yang lain
adalah entitas asosiasi dari entitas
ketiga;
- v. entitas tersebut adalah suatu program
imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja
dari salah satu Grup atau entitas yang
terkait dengan Grup. Jika Grup adalah
entitas yang menyelenggarakan program
tersebut, maka entitas sponsor juga
berelasi dengan Grup;
- vi. entitas yang dikendalikan atau
dikendalikan bersama oleh orang yang
diidentifikasi dalam huruf (a); atau
orang yang diidentifikasi dalam huruf
(a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas
entitas atau personil manajemen kunci
entitas (atau entitas induk dari entitas).

- i. the entity and the Group are members
of the same group;*
- ii. one entity is an associate or joint
venture of the other entity (or an
associate or joint venture of a member
of a group of which the other entity is
a member);*
- iii. both entities are joint ventures of the
same third party;*
- iv. one entity is a joint venture of a third
entity and the other entity is an
associate of the third entity;*
- v. the entity is a post-employment
defined benefit plan for the benefit of
employees of either the Group or an
entity related to the Group.
If the Group is itself such a plan, the
sponsoring employers are also related
to the Group;*
- vi. the entity is controlled or jointly
controlled by a person identified in (a);
or person identified in (a) (i) has
significant influence over the entity or
is a member of the key management
personnel of the entity (or of a parent
of the entity).*

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**bb. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

bb. Transactions with related parties (continue)

Seluruh transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions undertaken with related parties, both performed with the same or different terms and conditions as with third parties and is disclosed in the consolidated financial statements.

cc. Informasi segmen

cc. Segment information

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which has risks and rewards that are different from other segments.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Revenues, expenses, results, assets and liabilities of the segment include things that are directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to the segment. They are determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

dd. Transaksi dalam mata uang asing

dd. Foreign currency translation

Transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional Grup (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Transactions denominated in foreign currencies are recognized at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the end of reporting periode, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated using the exchange rates prevailing. Non monetary assets and liabilities which recognized at the fair value in foreign currency, are translated using the exchange rates prevailing. Non monetary assets and liabilities which recognized at the fair value in foreign currency, are translated using the exchange rate prevailing at the date of fair value is determined.

Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Non monetary assets recognized at historical cost in foreign currencies will not be re-translated.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

dd. Transaksi dalam mata uang asing (lanjutan)

dd. Foreign currency translation (continue)

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

Foreign exchange differences on monetary postal recognized in income statements in the period when incurred except for:

- selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing.
- selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang pada kegiatan dalam valuta asing yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.
- pada tahun 2017 dan 2016 Grup memiliki transaksi dalam mata uang asing.

- *foreign exchange differences on foreign currency loans related to assets under construction for productive use in the future, including the cost of the asset when it is considered as an adjustment to interest costs on foreign currency loans.*
- *exchange differences on transactions are set for the purpose of hedging foreign exchange risks.*
- *exchange differences on post monetary receivable or debts on foreign exchange operations with settlement is not planned or may not happen (forming part of the net investment in foreign operations), which are initially recognized in earnings other comprehensive and reclassified from equity to profit or loss on post monetary repayment.*
- *in 2017 and 2016 the Group have transactions in foreign currencies.*

ee. Peristiwa setelah periode pelaporan

ee. Subsequent event

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

The events that occurred after the reporting period that provide additional information about the financial position of the Group in the consolidated statement of financial position date (adjusting events), if any, have been reflected in the consolidated financial statements. The events that occurred after the reporting period that does not require adjustment (non-adjusting events), if the amount of material, have been disclosed in the consolidated financial statements.

ff. Akuntansi untuk asuransi syariah

ff. Accounting for shariah insurance

Grup menerapkan PSAK 108 "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah". Pernyataan ini diterapkan atas kontribusi peserta, ujah pengelola, alokasi surplus dan defisit underwriting, penyisihan teknis, dana peserta, klaim dan manfaat dan reasuransi.

The Group applies SFAS 108 "Accounting for Sharia Insurance Transactions". This statement applies to the contributions of participants, managers' ujah, surplus allocations and underwriting deficits, technical allowance, participant funds, claims and benefits and reinsurance.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

ff. Akuntansi untuk asuransi syariah (lanjutan)

ff. Accounting for shariah insurance (continue)

Piutang kontribusi dan reasuransi

Account receivable contributions and
reinsurance

Piutang kontribusi meliputi tagihan kontribusi kepada tertanggung/agen sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Perusahaan memberikan potongan kontribusi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang.

Accounts receivable contributions include contributions to the insured / agent as a result of insurance transactions. In the case that the Company gives a contributed contribution to the insured, the deductible is deducted directly from the receivable.

Piutang reasuransi tidak boleh dikompensasikan dengan utang retakaful, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan adanya kompensasi. Apabila dalam kompensasi tersebut timbul saldo kredit, maka saldo tersebut disajikan pada kelompok liabilitas sebagai utang reasuransi.

The receivables of a reinsurance should not be offset against a reinsurance debt, unless the reinsurance contract represents a compensation. If such compensation arises the credit balance, then the balance is presented to liabilities group as reinsurance debt.

Grup menilai penurunan nilai atas piutangnya secara reguler. Jika terdapat bukti objektif bahwa piutang tersebut mengalami penurunan nilai, Perusahaan akan mengurangi nilai tercatat dari piutang tersebut ke nilai yang terpulihkan dan mengakui kerugian atas penurunan nilai dalam laporan laba rugi komprehensif dan laporan surplus defisit *underwriting* dana *tabarru'*. Grup mengumpulkan bukti objektif dimana piutang mengalami penurunan nilai dengan menggunakan metode yang sama untuk aset keuangan yang dimiliki dengan biaya perolehan diamortisasi. Kerugian penurunan nilai tersebut juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama untuk aset keuangan.

The Group assesses the impairment of its receivables on a regular basis. If there is objective evidence that the receivables are impaired, the Company will reduce the carrying value of the receivables to their recovered amount and recognize the impairment losses in the comprehensive statements of income and surplus deficit *underwriting* of *tabarru' funds*. The Group collects objective evidence on which receivables are impaired using the same method for the financial assets held at amortized cost. The impairment loss is also calculated using the same method for financial assets.

Surplus/defisit yang belum dialokasikan

Unallocated surplus/deficit

Surplus/defisit yang belum dialokasikan adalah keuntungan dan kerugian yang timbul dari kenaikan atau penurunan nilai wajar atas investasi peserta pada produk tabungan yang dikelompokkan sebagai tersedia untuk dijual. Pada saat investasi tersebut dijual atau terjadi penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam surplus/defisit yang belum dialokasikan, diakui dalam laba rugi dana tabungan tahun berjalan.

The unallocated surplus / deficit is the gain and loss arising from the increase or decrease in the fair value of the participant's investment in a savings product that is classified as available for sale. At the time the investments are sold or any impairment, the cumulative gain or loss previously recognized in unallocated surplus / deficit is recognized in the current year's savings or loss statement.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

ff. Akuntansi untuk asuransi syariah (lanjutan)

ff. Accounting for sharia insurance (continued)

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liability for future policy benefits

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang dari estimasi proyeksi arus kas (*cashflow projection*) yang akan datang. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan pada laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laporan surplus (defisit) *underwriting* dana *tabarru'* tahun berjalan.

The future liability for future benefits is the present value of the estimated future cashflow projection. The liability for future policy benefits is stated in the statements of financial position based on actuarial calculation. The increase (decrease) in future policy benefits liability is recognized as an expense (income) in the surplus (deficit) underwriting *tabarru'* current year report.

Klaim dalam proses

Claims in progress

Klaim dalam proses merupakan jumlah yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang masih dalam proses penyelesaian dan klaim-klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*policies in force*) selama periode akuntansi.

Claims in the process represent amounts set aside to meet claims liabilities that are still in process of settlement and claims incurred but not yet reported on the prevailing policy in force during the accounting period.

Klaim yang sudah terjadi namun sudah dilaporkan merupakan cadangan polis yang sudah dilaporkan namun belum disetujui. Metode perhitungan klaim ini berdasarkan jumlah pertanggungan yang terjadi setelah memperhitungkan pemulihan bagian reasuransi.

Claims that have occurred but have been reported are policy reserves that have been reported but not yet approved. This method of calculating claims is based on the amount of coverage that occurs after taking into account recovery of the reinsurance section.

Perubahan dalam jumlah klaim dalam proses, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah klaim dalam proses dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah atau pengurang beban dalam laporan surplus (defisit) *underwriting* dana *tabarru'* pada tahun terjadinya perubahan.

Changes in the number of claims in the process, as a result of further review and the difference between the number of claims in the process and the claims paid, are recognized as adders or deductions in the surplus (deficit) underwriting *tabarru'* in the year of the change.

Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak

Allowance for unauthorized contributions

Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak merupakan kewajiban polis untuk produk-produk berjangka waktu pendek yang dihitung berdasarkan estimasi risiko yang belum dijalani karena masa pertanggungan masih berjalan pada akhir periode. Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak dihitung secara individu dari tiap-pertanggungan. Penyisihan tersebut secara keseluruhan besarnya paling sedikit sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.010/20 tanggal 12 Januari 2011.

Allowance for unauthorized contributions is a policy liability for short-term products calculated based on the estimated undertaken risk as the coverage period is still at the end of the period. Allowance for unauthorized contributions is calculated individually from each liability. The allowance as a whole shall be at least in accordance with Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11 / PMK.010 / 20 dated 12 January 2011.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

ff. Akuntansi untuk asuransi syariah (lanjutan)

ff. Accounting for sharia insurance (continued)

Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak
(lanjutan)

Allowance for unauthorized contributions
(continued)

Efektif tanggal 1 Januari 2012, PSAK 36 (Revisi 2012) "Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa", mengatur liabilitas asuransi kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diukur dengan menggunakan konsep nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan kontribusi di masa depan.

Effective on 1 January 2012, SFAS 36 (Revised 2012) "Accounting for Life Insurance Contracts", regulates insurance contract insurance obligations over a period of more than one year measured using the present value concept of estimated payments of all contracted benefits including options provided plus value Now estimates all costs that will be incurred and also consider the acceptance of future contributions.

Dana peserta

Participant funds

Dana peserta merupakan seluruh dana yang meliputi dana investasi dan dana *tabarru'*. Perusahaan menerapkan PSAK 108, "Akuntansi Asuransi Syariah" dalam pengakuan dana *tabarru'* dan dana investasi.

Participant funds are all funds that include investment funds and funds *tabarru'*. The Company applied SFAS 108, "Accounting for Sharia Insurance" in recognition of *tabarru' funds* and investment funds.

Dana *tabarru'* merupakan dana yang dibentuk dari kontribusi, hasil investasi dan akumulasi cadangan surplus *underwriting* dana *tabarru'* yang didistribusikan kembali ke dana *tabarru'*.

Tabarru' funds represent funds generated from contributions, investment returns and accumulated surplus reserves *underwriting tabarru' funds* redistributed to *tabarru' funds*.

Bagian pembayaran peserta untuk investasi diakui sebagai dana *syirkah* temporer jika menggunakan akad *mudharabah* atau *mudharabah musyarakah*. Hasil investasi dialokasikan kepada Perusahaan, dan peserta sesuai dengan akad yang disepakati.

Part of participant's payment for investment is recognized as temporary *syirkah* fund if using *mudharabah* or *mudharabah musyarakah* contract. The investment proceeds are allocated to the Company, and the participants are in accordance with the agreed contract.

Dana *syirkah* temporer dan dana *tabarru'* disajikan sebagai dana peserta yang terpisah dari liabilitas dan ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

Temporary *syirkah* funds and *tabarru* funds are presented as participant's funds separate from liabilities and equity in the statement of financial position.

Cadangan dana *tabarru'* disajikan pada laporan
posisi keuangan

Allowance of *tabarru* fund presented in the
statement of financial position

Bagian surplus *underwriting* dana *tabarru'* yang didistribusikan kepada peserta dan Perusahaan diakui sebagai pengurang surplus dalam laporan perubahan dana *tabarru'*. Surplus dana *tabarru'* yang didistribusikan kepada peserta diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan, jika belum dibayarkan.

The surplus *underwriting* of *tabarru' funds* is distributed to participants and the Company is recognized as a deduction of surplus in the *tabarru funds' change* report. *Tabarru' surplus funds* distributed to participants are recognized as liabilities in the statement of financial position, if they have not been paid yet

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

ff. Akuntansi untuk asuransi syariah (lanjutan)

ff. Accounting for sharia insurance (continue)

Cadangan dana tabarru' disajikan pada laporan
posisi keuangan (lanjutan)

Allowance of tabarru fund presented in the
statement of financial position (continued)

Penetapan besaran pembagian surplus *underwriting* dana *tabarru'* didistribusikan kepada cadangan dana *tabarru'*, peserta dan kepada Perusahaan sebagai pengelola sesuai dengan akad. Surplus *underwriting* dana *tabarru'* yang diterima Perusahaan diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi komprehensif.

The determination of the surplus *underwriting* distribution of *tabarru' funds* is distributed to *tabarru' fund reserves*, participants and to the Company as a manager in accordance with the contract. The surplus *underwriting* of *tabarru' funds* received by the Company is recognized as income in the statements of comprehensive income.

Jika terjadi defisit *underwriting* dana *tabarru'*, Perusahaan wajib menanggulangi kekurangan tersebut dalam bentuk pinjaman (*qardh*). Pengembalian *qardh* kepada Perusahaan berasal dari surplus dana *tabarru'* yang akan datang. Pinjaman *qardh* dalam laporan keuangan dan pendapatan dalam laporan surplus defisit *underwriting* dana *tabarru'* diakui pada saat Perusahaan menyalurkan dana talangan sebesar jumlah yang disalurkan.

If there is a deficit *underwriting* *tabarru' funds*, the Company is required to cope with the shortfall in the form of a loan (*qardh*). Return of *qardh* to the Company comes from surplus *tabarru' future funds*. The *qardh* loan in the financial statements and income in the surplus deficit *underwriting* statements of *tabarru' funds* is recognized when the Company disburses a bailout amounting to the amount distributed.

Pengakuan pendapatan dan beban kontribusi
bruto

Recognition of revenue and expenses of gross
contributions

Kontribusi atas kontrak jangka pendek diakui dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Kontribusi atas kontrak jangka panjang diakui pada saat jatuh tempo dari pemegang polis. Kontribusi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi dicatat sebagai titipan kontribusi.

Contributions to short-term contracts are recognized in the contract period in proportion to the amount of insurance coverage provided. Contributions to long-term contracts are recognized at maturity from the policyholder. Contributions received prior to the issuance of the insurance policy are recorded as contributions.

Kontribusi bruto diakui sebagai pendapatan asuransi dalam laporan surplus defisit *underwriting* dana *tabarru'* dan tidak diakui sebagai pendapatan Grup.

Gross contributions are recognized as insurance income in the surplus deficit report *underwriting* *tabarru' funds* and are not recognized as Group earnings.

Ujrah pengelola

Managing ujrah

Ujrah pengelola merupakan bagian dari kontribusi bruto yang menjadi pendapatan Perusahaan sebagai pengelola dana. Ujrah pengelola diakui secara garis lurus selama masa akad asuransi syariah, dengan pertimbangan pendapatan *ujrah* tersebut merupakan imbalan yang terkait dengan pemberian jasa pengelolaan dana *tabarru'*.

The managing *ujrah* is a part of the gross contribution that becomes the Company's revenue as a fund manager. Managing *ujrah* is recognized on straight-line basis over the life of insurance syariah contract, with consideration that the income of *ujrah* is related to the provision of *tabarru* management service.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

ff. Akuntansi untuk asuransi syariah (lanjutan)

ff. Accounting for sharia insurance (continue)

Klaim dan manfaat

Claims and benefits

Klaim dan manfaat asuransi meliputi klaim-klaim yang telah disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian (*outstanding claims*) dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (*claims incurred but not yet reported*). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada laporan surplus defisit *underwriting* dana *tabarru'* saat timbulnya kewajiban. Komisi yang diberikan kepada marketing individu/pialang asuransi, sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi *retakaful* dicatat sebagai pengurang atas bagian *retakaful* dan diakui dalam laporan surplus *underwriting* dana *tabarru'* pada saat terjadinya.

Insurance claims and benefits include settled claims, claims in outstanding claims and claims incurred but not yet reported. Such claims and benefits are recognized as an expense in the surplus report of deficit underwriting of funds *tabarru'* when an obligation arises. Commissions granted to individual marketing / insurance brokers, in connection with the coverage of the insurance are recorded as commission expense and are recognized in the statements of income and other comprehensive income as incurred while the commissions earned from the *retakaful* transactions are recorded as deductions on the part of the *retakaful* and are recognized in the underwriting surplus report Funds *tabarru'* at the time of the occurrence.

Klaim dan manfaat

Claims and benefits

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

A provision is recognized if the Company has current (legal and constructive) obligations as a result of past events, which enable the Company to settle such obligations and a reliable estimate of the amount of liability it can make. The amount recognized as a provision is the best estimate of expenditure required to settle the present obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties relating to the obligation. When a provision is measured using the estimated cash flows to settle the current liability, the carrying amount of the provision is the present value of the cash flows.

Bagian klaim yang diperoleh dari *retakaful* diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

The portion of claims obtained from the *retakaful* is recognized and recorded as a deduction for claims expense in the same period as claims expense.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

If any or all of the expenses to settle a provision are replaced by a third party, then such reimbursement shall be acknowledged only when there is a belief that substitution will be accepted and the amount of reimbursement can be reliably measured.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

ff. Akuntansi untuk asuransi syariah (lanjutan)

ff. Accounting for sharia insurance (continue)

Reasuransi

Reinsurance

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah kontribusi dibayar diakui sebagai bagian reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

The Company eliminates some of the risks of acceptances of coverage gained to other insurers and reinsurance companies. The amount of the paid contribution shall be recognized as a part of the reinsurance in accordance with the reinsurance contract period in proportion to the protection obtained.

Piutang qardh

Qardh receivable

Qardh adalah pinjaman dana dari perseroan dalam rangka menanggulangi ketidakcukupan kekayaan dana *tabarru'* untuk membayar santunan atau klaim kepada peserta.

Qardh is a loan of funds from the company in order to overcome the insufficient wealth of *tabarru' funds* to pay compensation or claims to participants.

Dana zakat

Zakat funds

Dana zakat berasal dari sebagian harta yang wajib untuk dikeluarkan oleh wajib zakat (*muzakki*) untuk diserahkan kepada penerima zakat diakui pada saat kas atau aset lainnya diterima, zakat yang diterima dari *muzakki* diakui sebagai penambah zakat. Jika dalam bentuk kas maka sebesar jumlah yang diterima. Perhitungan besarnya zakat yang dikeluarkan yaitu 2,5% dari laba bersih setelah pajak tahun berjalan. Pengakuan kewajiban dan beban dana zakat akan diakui pada laporan keuangan tahun yang akan datang. Setiap tahunnya Perusahaan akan membuat laporan sumber dan penggunaan dana zakat yang akan diawasi dan direviu oleh Dewan Pengawas Syariah.

Zakat funds are derived from part of the property which is obliged to be issued by the obligatory zakat (*muzakki*) to be handed over to the recipient of the zakah is recognized when the cash or other assets are received, zakat received from *muzakki* is recognized as zakat enhancer. If in cash then the amount received. Calculation of the amount of zakah issued is 2.5% of net profit after tax of the current year. The recognition of zakah obligations and liabilities will be recognized in the financial statements for the coming year. Each year the Company will make a report on the source and use of zakah funds to be supervised and reviewed by the Sharia Supervisory Board.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the Group consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes in future periods that require material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(Lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi instrumen keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2f.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS
(Continued)**

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Financial instrument classification

Group determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions established when SFAS 55 (Revised 2014) are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2f.

Allowance for impairment of trade receivables

The Group evaluates specific account if there is information that the customer concerned is not able to meet their financial liabilities. In such cases, the Group consider, based on the facts and circumstances available, including but not limited to, the term of the customer relationship and credit status of the customer based on credit records from third parties and market factors that have been known to take down provisions specific to the number customer receivables to reduce the amount of receivables are expected to be accepted by the Group. Specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affect the allowance for impairment of receivables. A more detailed explanation is disclosed in Note 2f.

Determination of functional currency

Group's functional currency is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. The currency is the currency that affect revenue and cost of services rendered. Based on management's assessment of the Group, the Group's functional currency is the Rupiah.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(Lanjutan)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS
(Continued)**

Pertimbangan (lanjutan)

Judgments (continued)

Sewa

Lease

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee untuk sewa software asuransi. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

The Group has rental agreements where the Group acts as a lessee for rental insurance software. The Group evaluates whether there are significant risks and rewards of the leased assets are transferred in accordance with SFAS 30 (Revised 2011), "Leases", which requires the Group to make judgments and estimates of the transfer of risks and rewards of ownership to the lessee.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa, transaksi sewa software asuransi diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Based on the results of research conducted on the Group leases, insurance software leases are classified as operating leases.

Estimasi dan asumsi

Estimates and assumptions

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi.

Group records certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates.

Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi,

While significant components on the measurement of fair value is determined using verifiable objective evidence,

jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2f.

the amount of change in fair value can be different when Group use different valuation methodologies. Changes in fair value of financial assets and liabilities that can directly affect the profit or loss of the Group. A more detailed explanation is disclosed in Note 2f.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(Lanjutan)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS
(Continued)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimates and assumptions (continued)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

The estimated useful lives of property and equipment

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan diatas. Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

The useful life of the asset is determined based on the Group uses expected from use of the asset. These estimates are determined based on internal technical evaluation and experience of the Group over similar assets. The useful life of each asset is reviewed periodically and adjusted when the forecasts differ from previous estimates due to wear and tear, technical obsolescence and commercial, legal or other limitations on the use of assets. However, there is a possibility that the results of future operations may be significantly affected by changes in the amount and the time of recording the cost resulting from changes in the factors mentioned above. Changes in useful lives of property and equipment and intangible assets may affect the amount of depreciation and amortization expenses are recognized and the carrying value of property and equipment.

Penyusutan aset tetap

Depreciation of property and equipment

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 10 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21 dan 9.

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 10 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Detailed of explanation is disclosed in Notes 21 and 9.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(Lanjutan)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS
(Continued)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimates and assumptions (continued)

Imbalan pasca kerja

Employee benefits

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan beberapa asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi antara lain, diskon tarif, kenaikan gaji di masa depan tahunan, tingkat perputaran karyawan, kecacatan, tingkat usia pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Grup diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi yang wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi Grup material dapat mempengaruhi estimasi kewajiban untuk beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2y dan 13.

The determination of obligations and cost for employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Group believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's assumptions materially affect the estimated liability for employee benefits expense net. A more detailed explanation is disclosed in Notes 2y and 13.

Pajak penghasilan

Income tax

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Aset pajak tangguhan

Deferred tax assets

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deferred tax assets can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	2017	2016
Kas	1.410.966.967	3.555.246.500
Bank		
Pihak berelasi - Rupiah		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	52.005.747.580	18.225.544.530
Pihak ketiga - Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	46.391.556.679	48.990.709.849
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.764.148.261	126.865.027.028
PT Bank Syariah Mandiri	3.597.430.052	-
PT Bank Sinarmas Tbk	3.215.121.761	4.043.798.554
PT Bank KEB Hana Indonesia	2.101.038.036	440.333.361
PT Bank Agris Tbk	694.637.288	362.161.082
PT Bank Sinarmas Syariah	531.410.902	-
PT Bank Victoria Syariah	461.715.655	-
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	409.703.680	-
PT Bank Mayora Tbk	344.766.417	343.093.295
PT Bank Central Asia Tbk	181.411.132	104.510.255
PT Bank Dinar Indonesia Tbk	143.410.243	142.526.548
PT Bank Permata Tbk	55.810.700	-
PT Bank Mitraniaga Tbk	18.311.367	18.377.860
PT Bank Victoria International Tbk	4.622.952	2.406.650
Pihak berelasi - Dollar AS		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	15.773.195.324	1.447.191.829
Pihak ketiga - Dollar AS		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.133.145.606	24.986.123
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	134.000.000.000	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	53.000.000.000	-
PT Bank KEB Hana Indonesia	40.000.000.000	50.000.000.000
PT Bank Panin Syariah	20.000.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah		
Sumatra Utara	7.000.000.000	-
Jumlah	<u>397.238.150.602</u>	<u>254.565.913.464</u>

Deposito memiliki jangka waktu jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan dengan tingkat bunga berkisar 6,75 % - 7% per tahun. Tidak terdapat kas dan setara kas yang dijadikan sebagai jaminan pada tahun 2017 dan 2016.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2016	2017
Cash	3.555.246.500	1.410.966.967
Bank		
Related party - Rupiah		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	18.225.544.530	52.005.747.580
Third parties - Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	48.990.709.849	46.391.556.679
PT Bank CIMB Niaga Tbk	126.865.027.028	13.764.148.261
PT Bank Syariah Mandiri	-	3.597.430.052
PT Bank Sinarmas Tbk	4.043.798.554	3.215.121.761
PT Bank KEB Hana Indonesia	440.333.361	2.101.038.036
PT Bank Agris Tbk	362.161.082	694.637.288
PT Bank Syariah Mandiri	-	531.410.902
PT Bank Victoria Syariah	-	461.715.655
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	-	409.703.680
PT Bank Mayora Tbk	343.093.295	344.766.417
PT Bank Central Asia Tbk	104.510.255	181.411.132
PT Bank Dinar Indonesia Tbk	142.526.548	143.410.243
PT Bank Permata Tbk	-	55.810.700
PT Bank Mitraniaga Tbk	18.377.860	18.311.367
PT Bank Victoria International Tbk	2.406.650	4.622.952
Related party - USD		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1.447.191.829	15.773.195.324
Third party - USD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.986.123	2.133.145.606
Time Deposits - Rupiah		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	134.000.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	-	53.000.000.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	50.000.000.000	40.000.000.000
PT Bank Panin Syariah	-	20.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah		
Sumatra Utara	-	7.000.000.000
Total	<u>254.565.913.464</u>	<u>397.238.150.602</u>

Deposits has period until its maturity less than 3 (three) with interest rate ranges 6.75% - 7% per annum. There are no cash and cash equivalents are pledged as collateral in 2017 and 2016.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT TERM INVESTMENT

	2017	2016	
Pihak berelasi			Related parties
Waran	-	10.331.937.041	Warrant
Obligasi	24.999.060.790	102.767.587.020	Bonds
Sub jumlah	24.999.060.790	113.099.524.061	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
Deposito berjangka	246.177.000.000	104.218.123.609	Time deposit
Saham dan warran	971.745.694.200	1.351.402.160.240	Shares and warrants
Obligasi	1.085.191.228.785	530.676.527.375	Bonds
Reksadana	1.293.946.710.575	722.423.597.700	Mutual funds
Sub jumlah	3.597.060.633.560	2.708.720.408.924	Sub total
Jumlah	3.622.059.694.350	2.821.819.932.985	Total

a. Deposito berjangka

a. Time deposit

	2017	2016	
Deposito wajib - pihak ketiga			Statutory deposit - third parties
PT Bank Victoria International Tbk	-	5.000.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Agris Tbk	-	5.000.000.000	PT Bank Agris Tbk
PT Bank Maybank	-	5.000.000.000	PT Bank Maybank
PT Bank Sinarmas Tbk	-	5.000.000.000	PT Bank Sinarmas Tbk
Sub jumlah	-	20.000.000.000	Sub total
Pihak ketiga - Rupiah :			Third parties - Rupiah :
PT Bank Victoria Syariah	88.430.000.000	-	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Sulawesi Utara Gorontalo	52.000.000.000	-	PT Bank Sulawesi Utara Gorontalo
PT Bank Panin Dubai Syariah	35.725.000.000	-	PT Bank Panin Dubai Syariah
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	34.000.000.000	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
PT Bank Victoria International Tbk	5.000.000.000	52.500.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Dinar Indonesia Tbk	2.500.000.000	2.500.000.000	PT Bank Dinar Indonesia Tbk
PT Bank Mitra Niaga Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank Mitra Niaga Tbk
PT Bank Artos	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank Artos
PT Bank Ina Perdana Tbk	2.000.000.000	-	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank Royal	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank Royal
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	200.000.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	212.923.609	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	-	13.600.000.000	PT Bank Sahabat Sampoerna
Pihak ketiga - Dollar AS :			Third parties - Dollar AS :
PT Bank Bukopin	20.322.000.000	9.405.200.000	PT Bank Bukopin
Sub jumlah	246.177.000.000	84.218.123.609	Sub total
Jumlah	246.177.000.000	104.218.123.609	Total
Tingkat bunga per tahun			Interest rate per year
Deposito wajib	6,75% - 8,5%	6,75% - 8,5%	Statutory deposit
Deposito berjangka	7,5% - 8,75%	7,5% - 8,75%	Time deposit

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

5. SHORT TERM INVESTMENT (Continued)

a. Deposito berjangka (lanjutan)

a. Time deposit (continued)

Deposito wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka 3 bulan sampai dengan 1 tahun atas nama CLI, entitas anak.

Deposits shall constitute the guarantee fund in the form of time deposits of 3 months to 1 year on behalf of CLI, a subsidiary.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, perusahaan asuransi jiwa harus memiliki dana jaminan sekurang-kurangnya jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan atau hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi dan 5% dari cadangan premi untuk produk lain, termasuk cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan. Dana jaminan dapat berupa deposito dan/atau surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah.

Based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated 3 April 2012 on the Financial Health of Insurance and Reinsurance Company, a life insurance company should have a guarantee fund of at least the amount of the greater of 20% of the required equity capital or the sum of 2% of the premium reserve for insurance products linked to investment and 5% of the premium reserve for other products, including the provision for unearned premiums. Funds can guarantee the deposits and/or securities issued by the Government.

Pada tahun 2017 dan 2016, CLI, entitas anak, telah memenuhi dana jaminan yang harus disediakan sesuai dengan peraturan tersebut di atas.

In 2017 and 2016, CLI, a subsidiary, has fulfilled the guarantee fund shall be provided in accordance with the aforementioned regulation.

b. Saham dan Waran

b. Share and Warrant

2 0 1 7				
Lembar Saham/ Number of Share	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Pasar/ Market Value		
Pihak ketiga :			Third parties :	
Saham - Diperdagangkan			Shares - Trading	
PT Artha Pacific Securities Tbk	127.800.000	54.157.138.430	59.554.800.000	PT Artha Pacific Securities Tbk
PT Sitara Propertindo Tbk	69.214.500	50.486.766.321	53.987.310.000	PT Sitara Propertindo Tbk
PT Bintang Oto Global	23.000.000	14.950.000.000	14.260.000.000	PT Bintang Oto Global
PT Polaris Investama Tbk	12.845.000	5.215.070.000	642.250.000	PT Polaris Investama Tbk
Sub jumlah	124.808.974.751	128.444.360.000		Sub total
Saham - Tersedia untuk dijual			Shares - Available for sale	
PT Sitara Propertindo Tbk	248.149.300	178.344.077.348	193.556.454.000	PT Sitara Propertindo Tbk
PT Ayana Land International Tbk	425.335.000	177.824.466.000	178.640.700.000	PT Ayana Land International Tbk
PT Bintang Oto Global Tbk	229.067.000	137.361.026.380	142.021.540.000	PT Bintang Oto Global Tbk
PT Inti Agri Resources Tbk	268.000.000	96.585.291.045	88.440.000.000	PT Inti Agri Resources Tbk
PT Evergreen Invesco Tbk	233.000.000	50.594.506.438	76.424.000.000	PT Evergreen Invesco Tbk
PT Nirwana Development Tbk	880.797.100	92.927.342.043	70.463.768.000	PT Nirwana Development Tbk
PT Gading Development Tbk	227.325.000	11.388.982.500	15.685.425.000	PT Gading Development Tbk
PT Adi Sarana Armada Tbk	43.449.600	6.909.642.300	8.776.819.200	PT Adi Sarana Armada Tbk
PT Star Petrochem Tbk	81.600.000	4.436.054.400	8.078.400.000	PT Star Petrochem Tbk
Dipindahkan	756.371.388.454	782.087.106.200		Carrying forward

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

5. SHORT TERM INVESTMENT (Continued)

b. Saham dan Waran (lanjutan)

b. Share and Warrant (continued)

2017			
Lembar Saham/ Number of Share	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Pasar/ Market Value	
Saham - Tersedia untuk dijual (lanjutan)			Shares - Available for sale (continued)
Pindahan	756.371.388.454	782.087.106.200	Brought forward
PT Indo Rama Synthetics Tbk	5.986.000	4.950.204.000	PT Indo Rama Synthetics Tbk
PT Bumi Citra Permai Tbk	55.305.000	18.654.369.484	PT Bumi Citra Permai Tbk
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk	7.006.700	4.216.294.797	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk
PT Ciputra Development Tbk	4.679.200	5.807.897.557	PT Ciputra Development Tbk
PT Hanson International Tbk	41.625.000	5.328.000.000	PT Hanson International Tbk
PT Gajah Tunggal Tbk	4.329.600	4.570.311.000	PT Gajah Tunggal Tbk
PT Nusa Raya Cipta Tbk	7.490.500	3.296.886.800	PT Nusa Raya Cipta Tbk
PT Supra Boga Lestari Tbk	5.924.800	3.238.497.000	PT Supra Boga Lestari Tbk
PT Surya Toto Indonesia Tbk	350.000	244.540.000	PT Surya Toto Indonesia Tbk
Sub jumlah	806.678.389.092	821.291.334.200	Sub total
Waran - Tersedia untuk dijual			Warrants - Available for sale
PT Pacific Strategic Financial Tbk	71.000.000	27.689.999.959	PT Pacific Strategic Financial Tbk
Sub jumlah	27.689.999.959	22.010.000.000	Sub total
Jumlah	959.177.363.802	971.745.694.200	Total
2016			
Lembar Saham/ Number of Share	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Pasar/ Market Value	
Pihak ketiga :			Third parties :
Saham - Diperdagangkan			Shares - Trading
PT Artha Pacific Securities Tbk	99.200.000	39.184.000.000	PT Artha Pacific Securities Tbk
PT Nirvana Development Tbk	403.800.000	44.014.200.000	PT Nirvana Development Tbk
PT Polaris Investama Tbk	12.845.000	20.342.754.950	PT Polaris Investama Tbk
PT Sitara Propertindo Tbk	4.755.000	2.662.800.000	PT Sitara Propertindo Tbk
Sub jumlah	106.203.754.950	88.744.395.000	Sub total
Waran - Diperdagangkan			Warrants - Trading
PT Sitara Propertindo Tbk	53.700.000	24.284.751.000	PT Sitara Propertindo Tbk
Sub jumlah	24.284.751.000	28.998.000.000	Sub total
Saham - Tersedia untuk dijual			Shares - Available for sale
PT Sitara Propertindo Tbk	421.025.000	268.495.679.106	PT Sitara Propertindo Tbk
PT Pacific Strategic Financial Tbk	485.080.000	121.550.410.645	PT Pacific Strategic Financial Tbk
PT Nirvana Development Tbk	926.797.100	98.905.003.831	PT Nirvana Development Tbk
PT Inti Agri Resources Tbk	26.800.000	96.585.291.045	PT Inti Agri Resources Tbk
PT Bintang Oto Global Tbk	170.750.000	64.885.000.000	PT Bintang Oto Global Tbk
PT Evergreen Invesco Tbk	233.000.000	50.594.506.438	PT Evergreen Invesco Tbk
PT Polaris Investama Tbk	57.620.000	88.114.513.523	PT Polaris Investama Tbk
PT Gading Development Tbk	231.022.100	11.593.980.000	PT Gading Development Tbk
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk	13.628.500	8.200.975.300	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk
PT Adi Sarana Armada Tbk	43.449.600	6.909.642.300	PT Adi Sarana Armada Tbk
Dipindahkan	815.835.002.187	817.182.016.600	Carrying forward

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

5. SHORT TERM INVESTMENT (Continued)

c. Saham dan Waran (lanjutan)

c. Share and Warrant (continued)

2 0 1 6					
Lembar Saham/ Number of Share		Biaya Perolehan/ Cost		Nilai Pasar/ Market Value	
Saham - Tersedia untuk dijual (lanjutan)				Share- Available for sale (Continued)	
Pindahan				Brought forward	
PT Bumi Citra Permai Tbk	71.305.000	815.835.002.187	60.898.953.589	817.182.016.600	PT Bumi Citra Permai Tbk
PT Hanson International Tbk	41.625.000	5.328.000.000	5.328.000.000	7.558.330.000	PT Hanson International Tbk
PT Star Petrochem Tbk	115.500.000	5.775.000.000	5.775.000.000	7.034.625.000	PT Star Petrochem Tbk
PT Ciputra Property Tbk	8.507.700	5.807.941.000	5.807.941.000	6.468.000.000	PT Ciputra Property Tbk
PT Indo Rama Synthetics Tbk	5.986.000	4.950.204.000	4.950.204.000	5.955.390.000	PT Indo Rama Synthetics Tbk
PT Gajah Tunggal Tbk	4.329.600	4.570.311.000	4.570.311.000	4.848.660.000	PT Gajah Tunggal Tbk
PT Supra Boga Lestari Tbk	5.924.800	3.238.497.000	3.238.497.000	4.632.672.000	PT Supra Boga Lestari Tbk
PT Nusa Raya Cipta Tbk	7.490.500	3.296.886.800	3.296.886.800	3.140.144.000	PT Nusa Raya Cipta Tbk
PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk	38.596.900	2.080.232.600	2.080.232.600	2.471.865.000	PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk
PT Suryo Toto Indonesia Tbk	350.000	244.540.000	244.540.000	2.122.829.500	PT Suryo Toto Indonesia Tbk
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	45.000	11.610.000	11.610.000	174.300.000	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
Sub Jumlah		912.037.178.176		10.800.000	Sub total
Waran - Tersedia untuk dijual				Warrants - Available for sale	
PT Sitara Propertindo Tbk	292.200.000	130.708.889.180	130.708.889.180	157.788.000.000	PT Sitara Propertindo Tbk
PT Pacific Strategic Financial Tbk	404.556.666	107.321.063.889	107.321.063.889	117.321.433.140	PT Pacific Strategic Financial Tbk
PT Bintang Oto Global Tbk	489.650.000	102.163.250.000	102.163.250.000	96.950.700.000	PT Bintang Oto Global Tbk
Sub Jumlah		340.193.203.069		372.060.133.140	Sub total
Jumlah		1.382.718.887.196		1.351.402.160.240	Total

Pada tahun 2016 Group memiliki waran pihak berelasi PT Bank Capital Indonesia Tbk sebanyak 118.757.897 lembar dengan harga perolehan sebesar Rp 10.094.421.245.

In 2016, the Group has warrant of related party of PT Bank Capital Indonesia Tbk amounting to 111,757,897 shares at acquisition cost of Rp 10,094,421,245.

d. Obligasi

d. Bonds

2017						
Peringkat/ Rating	Tingkat bunga/ Interest Rate	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai Wajar/ Fair value			
Obligasi Pemerintah - Tersedia untuk dijual					Government bonds - Available for sale	
Obligasi Ritel Indonesia Seri SR008	Gov	8,25%	395.000.000.000	408.708.623.200	Indonesian Retail Bonds Series SR008	
Obligasi Republik Indonesia Seri ORI012	Gov	8,38%	80.000.000.000	82.591.002.400	Indonesian Government Bonds Series ORI012	
Obligasi Ritel Indonesia Seri FR0065	Gov	7,00%	30.000.000.000	29.374.258.500	Indonesian Retail Bonds Series FR0065	
Obligasi Ritel Indonesia Seri FR0059	Gov	6,38%	25.000.000.000	26.381.250.000	Indonesian Retail Bonds Series FR0059	
Obligasi Ritel Indonesia Seri FR0069	Gov	6,13%	25.000.000.000	25.869.429.000	Indonesian Retail Bonds Series FR0069	
Surat Berharga Syariah Negara PBS104	Gov	8,38%	25.000.000.000	25.357.072.250	Government Sharia Securities Series PBS104	
Obligasi Ritel Indonesia Seri SR007	Gov	7,88%	24.500.000.000	24.735.783.100	Indonesian Retail Bonds Series SR007	
Obligasi Ritel Indonesia Seri FR0074	Gov	8,25%	20.000.000.000	21.240.778.200	Indonesian Retail Bonds Series FR0074	
Obligasi Ritel Indonesia Seri FR0064	Gov	8,75%	18.000.000.000	17.600.475.960	Indonesian Retail Bonds Series FR0064	
Obligasi Ritel Indonesia Seri FR0056	Gov	7,50%	15.000.000.000	16.989.645.000	Indonesian Retail Bonds Series FR0056	
Dipindahkan		657.500.000.000		678.848.317.610	Carrying forward	

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

5. SHORT TERM INVESTMENT (Continued)

d. Obligasi (lanjutan)

d. Bonds (Continued)

		2017			
	Peringkat/ Rating	Tingkat bunga/ Interest Rate	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai Wajar/ Fair value	
Obligasi Pemerintah - Tersedia untuk dijual			Government bonds - Available for sale		
Pihak ketiga :			Third parties :		
Pindahan			657.500.000.000	678.848.317.610	Brought forward
Obligasi Ritel Indonesia Seri FR0073	Gov	4,63%	14.500.000.000	16.963.954.695	Indonesia Retail Bonds Series FR0072
Obligasi Ritel Indonesia Seri FR0068	Gov	7,00%	15.000.000.000	16.847.486.100	Indonesia Retail Bonds Series FR0068
Obligasi Ritel Indonesia Seri FR0061	Gov	6,63%	15.000.000.000	15.678.767.250	Indonesia Retail Bonds Series FR0061
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS006	Gov	6,60%	13.000.000.000	13.785.389.290	Government Sharia Securities Series PBS006
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS001	Gov	5,45%	10.000.000.000	11.194.839.700	Government Sharia Securities Series PBS001
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS009	Gov	8,25%	10.000.000.000	10.044.531.800	Government Sharia Securities Series PBS009
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS002	Gov	7,75%	10.000.000.000	9.669.512.500	Government Sharia Securities Series PBS002
Obligasi Ritel Indonesia Seri FR0062	Gov	8,75%	10.000.000.000	9.001.934.500	Indonesia Retail Bonds Series FR0062
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS013	Gov	6,25%	6.000.000.000	6.056.003.220	Government Sharia Securities Series PBS013
Obligasi Ritel Indonesia Seri FR0072	Gov	6,50%	5.000.000.000	5.615.245.800	Indonesia Retail Bonds Series FR0072
Obligasi Republik Indonesia Seri ORIO13	Gov	8,25%	5.000.000.000	5.072.894.350	Indonesian Government Bonds Series ORIO13
Obligasi Ritel Indonesia Seri FR0053	Gov	8,30%	4.000.000.000	4.312.707.720	Indonesia Retail Bonds Series FR0053
Obligasi Korporasi - Tersedia untuk dijual			Corporate bonds - Available for sale		
Rupiah			Rupiah		
Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap I Tahun 2017	idAA+	8,60%	67.984.123.077	70.400.988.240	Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap I Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2017 Seri B	idAAA	7,40%	50.210.000.000	50.852.740.000	Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2016 Seri A	idAAA	7,85%	30.375.000.000	30.762.594.900	Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2016 Seri A
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Serie A	idA-	8,00%	26.036.400.000	26.444.213.120	Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Serie A
Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multigriya Finansial Tahap VI Tahun 2016	idAAA	8,60%	20.126.000.000	21.171.239.000	Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multigriya Finansial Tahap VI Tahun 2016
Obligasi Berkelanjutan I Adhikarya Tahap II Tahun 2013 Seri B	idA-	8,50%	18.049.500.000	18.131.399.460	Obligasi Berkelanjutan I Adhikarya Tahap II Tahun 2013 Seri B
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	AA	10,85%	5.000.000.000	5.416.353.750	Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010
Obligasi Berkelanjutan II San Finance Tahap I Tahun 2016 Seri B	idAA-	9,00%	5.000.000.000	5.176.777.600	Obligasi Berkelanjutan II San Finance Tahap I Tahun 2016 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri D	idAAA	8,70%	5.135.000.000	5.155.524.800	Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri D
Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap II Tahun 2016	idA-	8,50%	3.024.000.000	2.981.932.320	Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap II Tahun 2016
Angkasa Pura I	AAA	8,10%	2.000.000.000	2.037.921.180	Angkasa Pura I
Obligasi XIV Bank Tabungan Negara Tahun 2010	AA	10,25%	1.000.000.000	1.065.851.680	Obligasi XIV Bank Tabungan Negara Tahun 2010
Dolar Amerika Serikat			United State Dollars		
Perusahaan Listrik Negara 24	BBB-	5,25%	24.657.360.000	28.424.245.920	Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Obligasi USD Negara RI Seri INDO N 43	Gov	9,00%	13.548.000.000	14.077.862.280	Indonesia retail Bonds series ORIO12
			1.047.145.383.077	1.085.191.228.785	

Obligasi Ritel Indonesia Seri SR008 dan Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS002 dijadikan dana jaminan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016.

Indonesian Retail Bonds Series SR008 and Government Sharia Securities Series PBS002 are used as statutory fund as required in accordance with Regulatory of Authority of Financial Service No. 71/POJK.05/2016.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

5. SHORT TERM INVESTMENT (Continued)

d. Obligasi (lanjutan)

d. Bonds (Continued)

2016				
Peringkat/ Rating	Tingkat bunga/ Interest Rate	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai Wajar/ Fair value	
Obligasi Pemerintah - Tersedia untuk dijual				Government bonds - Available for sale
Sukuk Ritel Seri SR008	Gov	8,30%	178.889.849.250	Sharia Bonds Retail Series SR008
Sukuk Ritel Seri SR007	Gov	8,25%	103.124.022.000	Sharia Bonds Retail Series SR007
Obligasi Ritel Indonesia Seri FR0053	Gov	8,25%	83.792.328.000	Indonesian Retail Bonds Series FR0053
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS009	Gov	7,75%	24.960.924.625	Govermeny Shariah Securities Series PBS009
Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN12170203	Gov		19.083.938.000	Treasury Bills Series SPN12170203
Surat Berharga Syariah Negara Seri Seri PBS011	Gov	8,75%	15.492.208.200	Govermeny Shariah Securities Series PBS011
Obligasi Ritel Indonesia Seri FR0056	Gov	8,38%	10.326.535.900	Indonesian Retail Bonds Series FR0061
Obligasi Ritel Indonesia Seri FR0073	Gov	8,75%	10.100.817.600	Indonesian Retail Bonds Series FR0061
Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN12170302	Gov		7.844.827.100	Treasury Bills Series SPN12170302
Obligasi Ritel Indonesia FR0059	Gov	7,00%	4.746.766.050	Indonesian Retail Bonds Series FR0059
Obligasi Ritel Indonesia FR0058	Gov		9.964.437.700	Indonesian Retail Bonds Series FR0058
Obligasi Ritel Indonesia FR0062	Gov	6,38%	6.944.130.900	Indonesian Retail Bonds Series FR0062
Obligasi Ritel Indonesia Seri ORI012	Gov	9,00%	5.004.088.000	Indonesian Retail Bonds Series ORI012
Obligasi Korporasi - Tersedia untuk dijual				Corporate bonds - Available for sale
Rupiah				Rupiah
Medco Energi Internasional Tbk	A+	8,75%	8.098.399.760	Medco Energi Internasional Tbk
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	AA		5.271.499.850	Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010
Adira Dinamika Multi Finance Tbk	idAAA	8,90%	5.061.587.700	Adira Dinamika Multi Finance Tbk
Surya Artha Nusantara Finance	idAA-	9,00%	4.999.675.650	Surya Artha Nusantara Finance
Astra Sedaya Finance	idAAA	6,25%	2.022.722.360	Astra Sedaya Finance
Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	idAA	10,25%	1.034.375.930	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat				United State Dollars
Perusahaan Listrik Negara 24	BBB-	5,25%	23.913.392.800	Perusahaan Listrik Negara (Persero)
		497.002.000.000	530.676.527.375	

e. Reksadana

e. Mutual Funds

2017				
Unit/ Unit	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Aset Bersih/ Net Asset Value		
Reksadana - Tersedia untuk dijual				Mutual funds - Available for sale
Danamas Stabil	133.153.049	405.000.000.000	411.532.574.159	Danamas Stabil
Pacific Capital Investment Management	314.961.165	321.000.000.000	305.647.007.372	Pacific Capital Investment Management
Pinnacle Indonesia Sharia Equity	97.352.973	100.000.000.000	104.686.572.104	Pinnacle Indonesia Sharia Equity
Victoria Obligasi Negara	74.623.257	77.000.000.000	87.988.662.595	Victoria Obligasi Negara
Pacific Saham Syariah II	11.508.237	50.000.000.000	54.927.949.000	Pacific Saham Syariah II
Simas Saham Prestasi	46.291.114	50.000.000.000	52.866.179.147	Simas Saham Prestasi
Capital Sharia Equity	42.805.066	43.919.524.227	49.979.194.784	Capital Sharia Equity
Capital Equity Fund	33.805.322	34.723.950.930	39.276.713.198	Capital Equity Fund
Simas Saham Unggulan	22.420.359	30.000.000.000	34.712.014.028	Simas Saham Unggulan
Victoria Manajemen Investasi	29.942.990	30.663.139.874	33.919.224.628	Victoria Manajemen Investasi
Cipta Dana Lancar	25.000.000	25.000.000.000	26.004.000.000	Cipta Dana Lancar
Victoria Obligasi Negara Syariah	24.879.313	25.000.000.000	25.000.000.000	Victoria Obligasi Negara Syariah
Prospera Asset Management	21.474.469	21.224.022.387	24.125.702.155	Prospera Asset Management
Dipindahkan		1.213.530.637.418	1.250.665.793.169	Carrying forward

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

5. SHORT TERM INVESTMENT (Continued)

e. Reksadana

e. Mutual Funds

	2017		
	Unit/ Unit	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Aset Bersih/ Net Asset Value
Reksadana - Tersedia untuk dijual (lanjutan)			
Pindahan		1.213.530.637.418	1.250.665.793.169
Kresna Flexima	3.778.296	10.000.000.000	12.538.035.071
Minna Padi Keraton II	9.974.797	10.000.000.000	12.045.208.372
Capital Sharia Money Market	7.000.000	7.000.000.000	7.022.596.000
Pacific Equity Growth Fund	8.250.454	7.683.348.793	6.937.741.555
Ashmore Dana Obligasi Nusantara	945.099	1.000.000.000	1.270.014.838
RHB Rupiah Liquid Fund	831.849	1.000.000.000	1.135.390.897
Capital Fixed Income Fund	950.101	1.047.554.203	1.130.820.351
Schroder Dana Likuid	849.142	1.000.000.000	1.094.424.537
Capital Optimal Equity	98.170	97.236.899	106.685.785
Jumlah		<u>1.252.358.777.313</u>	<u>1.293.946.710.575</u>

Mutual funds - Available for sale (continued)

Brought forward
Kresna Flexima
Minna Padi Keraton II
Capital Sharia Money Market
Pacific Equity Growth Fund
Ashmore Dana Obligasi Nusantara
RHB Rupiah Liquid Fund
Capital Fixed Income Fund
Schroder Dana Likuid
Capital Optimal Equity
Total

	2016		
	Unit/ Unit	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Aset Bersih/ Net Asset Value
Reksadana - Tersedia untuk dijual			
Pacific Capital Investment Management	295.804.227	300.998.549.501	320.536.714.521
Capital Balance Fund	105.111.363	105.403.572.308	102.024.242.000
Victoria Obligasi Negara	74.623.257	77.000.007.467	76.390.365.324
Pacific Balance Fund	22.081.735	47.454.311.504	44.916.082.286
Capital Equity Fund	39.536.507	39.905.383.065	39.127.304.596
Simas Saham Unggulan	22.420.359	30.000.010.088	31.615.625.673
Danamas Stabil	9.246.011	25.000.012.033	26.756.557.213
Prospera Asset Management	23.271.403	23.000.058.382	21.817.929.288
Pacific Equity Growth Fund	14.706.970	13.696.012.556	11.496.214.628
Minna Padi Keraton II	9.974.797	10.000.032.916	11.217.161.628
Kresna Flexima	3.778.296	10.000.017.002	11.052.642.074
Sinarmas Asset Management	11.000.000	11.000.000.000	10.915.295.600
Victoria Manajemen Investasi	6.125.136	6.272.445.490	5.737.468.998
Pacific Equity Progresif Fund	4.819.534	4.012.792.462	3.857.072.393
Sucorinvest Asset Management	1.740.560	1.740.560.000	1.719.774.755
Ashmore Dana Obligasi Nusantara	945.099	1.000.000.002	1.117.400.256
RHB OSK Rupiah Liquid Fund	831.849	999.999.125	1.078.933.295
Schroder Dana Likuid	849.142	1.000.000.002	1.046.813.172
		<u>708.483.763.904</u>	<u>722.423.597.700</u>

Mutual funds - Available for sale

Pacific Capital Investment Management
Capital Balance Fund
Victoria Obligasi Negara
Pacific Balance Fund
Capital Equity Fund
Simas Saham Unggulan
Danamas Stabil
Prospera Asset Management
Pacific Equity Growth Fund
Minna Padi Keraton II
Kresna Flexima
Sinarmas Asset Management
Victoria Manajemen Investasi
Pacific Equity Progresif Fund
Sucorinvest Asset Management
Ashmore Dana Obligasi Nusantara
RHB OSK Rupiah Liquid Fund
Schroder Dana Likuid

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2017
Pihak Ketiga	
Charlord Enterprises Limited	220.000.000.000
Hasil dan pelepasan investasi	83.498.726.311
Pembiayaan bagi hasil	12.771.113.029
Reasuransi	1.835.083.909
Jasa manajemen	1.278.503.075
Lainnya (dibawah Rp 1.000.000.000)	899.601.854
Jumlah	320.283.028.178

Pada tanggal 19 Oktober 2016, DHA, entitas anak, memberikan pinjaman berupa promes dengan hak opsi yang setiap saat dapat dikonversi menjadi setoran modal kepada Charlord Enterprises Limited, Hongkong, pihak ketiga, sebesar Rp 220.000.000.000 tanpa bunga dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang. Pada tanggal 19 Oktober 2017 perjanjian tersebut diperpanjang sampai dengan 19 Oktober 2018.

DHA telah menerima pelunasan pinjaman dari Charlord Enterprises Limited pada tanggal 21 Maret 2018 (Catatan 28).

6. OTHER RECEIVABLE

	2016	
		Third Parties
	220.000.000.000	Charlord Enterprises Limited
	54.179.306.047	Disposal of investment
	2.000.000.000	Modal venture
	1.403.819.249	Reinsurance
	328.500.633	Management fee
	91.904.366	Others (under Rp 1,000,000,000)
Total	278.003.530.295	

On 19 October 2016, DHA, subsidiary, granted a promissory notes with rights option that at any time may be converted into a paid in capital to Charlord Enterprises Limited, Hongkong, third party, of Rp 220,000,000,000 without interest for a period of one year and may be extended. On 19 October 2017 the agreement was extended until October 19, 2018.

DHA has been received loan repayment from Charlord Enterprises Limited on 21 March 2018 (Note 28).

7. ASET DAN LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS UNIT LINK

	2017
Bank	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	37.753.551.726
PT Bank DBS Indonesia	3.931.310.555
Deposito	
PT Bank DBS Indonesia	22.900.000.000
Saham	
PT Pacific Strategic Financial Tbk	173.873.800.000
PT Ayana Land International Tbk	116.910.000.000
PT Gading Development Tbk	17.962.425.000
PT Star Petrochem Tbk	14.850.000.000
PT Nirvana Development Tbk	2.400.000.000
Waran	
PT Capital Financial Indonesia, Tbk	116.327.155.780
Reksadana	
Capital Balance Fund	1.399.870.114.199
Capital Optimal Balance	356.956.176.166
Piutang investasi	8.511.184.658
Utang kepada pengelola	(5.971.228.291)
Biaya yang masih harus dibayar	(1.044.243.813)
Asset neto pemegang polis unit link	2.265.230.245.980
Liabilitas kepada pemegang polis unit link	2.265.230.245.980

7. UNIT LINK POLICEHOLDER'S ASSETS AND LIABILITIES

Bank	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
Time deposit	
PT Bank DBS Indonesia	
Share	
PT Pacific Strategic Financial Tbk	
PT Ayana Land International Tbk	
PT Gading Development Tbk	
PT Star Petrochem Tbk	
PT Nirvana Development Tbk	
Warrant	
PT Capital Financial Indonesia, Tbk	
Mutual funds	
Capital Balance Fund	
Capital Optimal Balance	
Investment receivable	
Debt to administrator	
Accrued expenses	
Asset neto pemegang polis unit link	
Liabilitas kepada pemegang polis unit link	

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Grup, secara tidak langsung melalui entitas anak PT Inigo Global Capital, PT Capital Life Indonesia, dan PT Capital Asset Management memiliki investasi pada PT Bank Capital Indonesia Tbk dengan persentase kepemilikan sebesar 20,75% pada tahun 2017 dan 2016 biaya perolehan sebesar Rp 308.486.805.000 dan Rp 296.910.036.333 (termasuk goodwill sebesar Rp 62.787.571.535) dan bagian Grup atas laba komprehensif PT Bank Capital Indonesia Tbk untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp 19.336.605.890 dan Rp 41.265.374.037.

Ringkasan informasi keuangan Grup pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ 31 December 2017
Total Aset	16.349.473.026.629
Total liabilitas	(14.941.087.185.793)
Aset bersih	1.408.385.840.836
Bagian Grup atas aset bersih dari entitas asosiasi	292.240.061.973
	2017
Pendapatan bunga	1.290.233.711.593
Beban bunga	(922.595.386.779)
Laba bruto	367.638.324.814
Penghasilan operasi lainnya	57.818.849.403
Pemulihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	(26.654.757.089)
Beban operasional lainnya	(275.470.213.019)
Laba operasional bersih	123.332.204.108
Beban non operasional	(8.594.279.705)
Laba sebelum pajak penghasilan	114.737.924.403
Pajak penghasilan	(28.597.868.236)
Laba tahun berjalan	86.140.056.167
Pendapatan komprehensif lain	7.048.405.954
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	93.188.462.121
Bagian Grup atas laba komprehensif dari entitas asosiasi	19.336.605.890

8. INVESTMENT ON ASSOCIATED

The Group, through indirect ownership of subsidiaries PT Inigo Global Capital, PT Capital Life Indonesia and PT Capital Asset Management has investments in PT Bank Capital Indonesia Tbk with ownership interest of 20.75% in 2017 and 2016 the acquisition cost of Rp 308,486,805,000 and Rp 296,910,036,333 (including goodwill amounting to Rp 62,787,571,535) and the Group's share of comprehensive income of PT Bank Capital Indonesia Tbk for the years ended 31 December 2016 and 2017 amounted to Rp 19.336.605.890 and Rp 41,265,374,037.

Summary financial information of the Group in associates are as follows :

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
Total assets	14.207.413.155.554	Total assets
Total liabilities	(12.892.372.974.436)	Total liabilities
Net asset	1.315.040.181.118	Net asset
Group portion of net assets from associate entity	272.870.837.582	Group portion of net assets from associate entity
	2016	
Interest income	1.238.424.717.728	Interest income
Expenses	(878.009.056.581)	Expenses
Gross profit	360.415.661.147	Gross profit
Income from other operating	90.281.136.477	Income from other operating
Recovery of losses on financial assets	(36.377.684.718)	Recovery of losses on financial assets
Other operating expenses	(281.037.272.748)	Other operating expenses
Net operating profit	133.281.840.157	Net operating profit
Non operating expenses	(7.257.417.270)	Non operating expenses
Profit before income tax	126.024.422.887	Profit before income tax
Income tax	(32.568.150.421)	Income tax
Income for the year	93.456.272.466	Income for the year
Other comprehensive Income	105.413.000.000	Other comprehensive Income
Total comprehensive income for the year	198.869.272.466	Total comprehensive income for the year
Group shares of comprehensive income from associated entity	41.265.374.037	Group shares of comprehensive income from associated entity

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP

9. PROPERTY AND EQUIPMENT

2017					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					Cost
Sarana dan prasarana	6.207.181.336	90.431.750	-	6.297.613.086	Facility and infrastructure
Kendaraan	1.715.000.000	-	1.540.000.000	175.000.000	Vehicle
Inventaris kantor	5.077.816.113	1.822.245.000	-	6.900.061.113	Office equipment
Jumlah	12.999.997.449	1.912.676.750	1.540.000.000	13.372.674.199	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Sarana dan prasarana	302.340.833	626.513.398	-	928.854.231	Facility and infrastructure
Kendaraan	232.239.584	123.854.167	310.520.833	45.572.917	Vehicle
Inventaris kantor	632.242.537	1.476.989.972	-	2.109.232.509	Office equipment
Jumlah	1.166.822.954	2.227.357.536	310.520.833	3.083.659.657	Total
Jumlah tercatat	11.833.174.495			10.289.014.542	Net book value

2016						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						Cost
Sarana dan prasarana	981.757.725	5.449.481.336	-	(224.057.725)	6.207.181.336	Facility and infrastructure
Kendaraan	2.125.000.000	-	410.000.000		1.715.000.000	Vehicle
Inventaris kantor	804.208.431	4.066.729.957	17.180.000	224.057.725	5.077.816.113	Office equipment
Jumlah	3.910.966.156	9.516.211.293	427.180.000	-	12.999.997.449	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Sarana dan prasarana	69.397.318	270.770.000	-	(37.826.485)	302.340.833	Facility and infrastructure
Kendaraan	22.135.417	252.812.500	42.708.333		232.239.584	Vehicle
Inventaris kantor	139.833.277	463.854.364	9.271.589	37.826.485	632.242.537	Office equipment
Jumlah	231.366.012	987.436.864	51.979.922	-	1.166.822.954	Total
Jumlah tercatat	3.679.600.144				11.833.174.495	Net book value

Beban penyusutan sebesar Rp 2.227.357.536 dan Rp 987.436.864 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 19).

Depreciation amounting to Rp 2,227,357,536 and Rp 987,436,864 for the year 31 December 2017 and 2016 are charged to general and administrative expenses (Notes 19).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan mengasuransikan kendaraan terhadap segala risiko kehilangan dan kerusakan kepada Bess Central Insurance, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 126.000.000 dan Rp 1.250.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

On 31 December 2017 and 2016, The Company were insured the vehicle against loss and damage to Bess Central Insurance, the third party, with total coverage of Rp 126,000,000 and Rp 1,250,000,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Grup berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Perhitungan rugi atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Harga jual	988.500.000	307.000.000	Selling price
Nilai buku	1.229.479.167	375.200.078	Book value
Rugi penjualan	(240.979.167)	(68.200.078)	Loss on disposal

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Group believes that there are events or changes in circumstances indicate an impairment of assets on 31 December 2016 and 2017.

The computation of gain on sale of property and equipment is as follows:

10. UTANG REASURANSI

	2017	2016	
PT Tugu Reasuransi Indonesia	573.860.740	300.310.301	PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	173.989.116	82.247.745	PT Maskapai Reasuransi Indonesia
Jumlah	747.849.856	382.558.046	

10. REINSURANCE PAYABLE

11. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	2017	2016	
Pajak badan			Corporate income tax
Entitas anak	1.056.784.159	3.144.830.459	Subsidiaries
PPN	106.731.210	72.993.831	VAT
Pajak penghasilan			Tax income
Pasal 21	403.189.323	52.183.436	Art 21
Pasal 4 (2)	124.365.825	22.632.720	Art 4 (2)
Pasal 23	76.053.084	10.612.995	Art 23
Jumlah	1.767.123.601	3.303.253.441	Total

a. Taxes payables

b. Pajak kini

	2017	2016	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	(1.633.883.201)	(3.144.830.459)	Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	1.689.704.192	903.490.802	The Company
Entitas anak	(360.629.762)	(1.660.618.427)	Subsidiaries
Jumlah	(304.808.772)	(3.901.958.084)	Total

b. Current tax

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

11. TAXATION (Continued)

b. Pajak kini (lanjutan)

b. Current tax (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income before income tax, as shown in the consolidated statements profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income for the years ended 31 December 2017 and 2016 is as follows:

	2017	2016	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	82.579.354.009	37.685.235.823	Income (loss) before income tax according to consolidated statement of profit or losses and other comprehensive income
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian ditingkat konsolidasian	(87.745.342.374)	(39.035.267.309)	Income (losses) before income tax of subsidiaries and adjusted in consolidated
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(5.165.988.365)	(1.350.031.486)	Income (losses) before income tax
Beda waktu :			Timely different:
Beban imbalan pasca kerja	144.834.686	-	Employee benefits
Perbedaan tetap:			Permanent different:
Biaya emisi saham	(2.500.000.000)	(2.500.000.000)	Emission cost
Pendapatan jasa giro	(10.118.401)	(7.391.618)	Income from current account
Sumbangan	414.800.000	78.140.000	Donation
Denda pajak	502.490.000	48.360.000	Tax penalty
Biaya entertainment	-	32.554.819	Entertainment expense
Lain-lain	-	3.940.500	Others
	(1.447.993.715)	(1.439.021.424)	
Rugi pajak	(6.613.982.080)	(2.789.052.910)	Fiscal losses

Penghasilan kena pajak perusahaan merupakan dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan untuk tahun 2017.

The Company's taxable income is the basis for the filling of the Corporate Income Tax Return (SPT) for the year 2017.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

11. TAXATION (Continued)

c. Pajak tangguhan

c. Deferred tax

	31 Desember/ 31 December 2016	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to statement of profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to statement of equity	31 Desember/ 31 December 2017	
Perusahaan					Company
Rugi fiskal	723.390.809	1.653.495.520	-	2.376.886.329	Fiscal losses
Beban imbalan pasca kerja	-	36.208.672	31.095.578	67.304.250	Post employee benefit
Entitas anak					Subsidiaries
Rugi fiskal	576.564.914	(570.400.238)	-	6.164.676	Fiscal losses
Beban imbalan pasca kerja	641.949.463	102.225.999	(344.939.493)	399.235.969	Post employee benefit
Aset tetap	6.233.108	107.544.476	-	113.777.584	Property and equipment
Jumlah	<u>1.948.138.294</u>	<u>1.329.074.429</u>	<u>(313.843.915)</u>	<u>2.963.368.808</u>	Total
	31 Desember/ 31 December 2015	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to statement of profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to statement of equity	31 Desember/ 31 December 2016	
Perusahaan					Company
	26.127.581	697.263.228		723.390.809	
Entitas anak					Subsidiaries
Rugi fiskal	3.823.030.091	(3.246.465.177)		576.564.914	Post employee benefit
Beban imbalan pasca kerja	415.016.039	218.461.891	8.471.533	641.949.463	Property and equipment
Aset tetap	-	6.233.108		6.233.108	Available for
Aset keuangan tersedia untuk dijual	(1.567.379.324)	1.567.379.324	-	-	sales securities
					Fiscal losses
Jumlah	<u>2.696.794.387</u>	<u>(757.127.626)</u>	<u>8.471.533</u>	<u>1.948.138.294</u>	Total

12. LIABILITAS ASURANSI

12. INSURANCE LIABILITIES

	2017	2016	
Manfaat polis masa depan			Future polis benefit
Individu	2.429.467.813.365	2.134.557.465.314	Individu
Kumpulan	2.186.475.768	1.732.974.231	Group
Cadangan klaim dalam proses	9.964.972.378	3.000.000	Claims reserves in the process
Klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan	17.075.648	-	Claim incurred but not yet reported
Ujrah diterima dimuka	5.846.050.322	-	Unearned ujarah
Cadangan resiko bencana	173.226.662	-	Reserve for catastrophic
Premi yang belum merupakan pendapatan	148.973.509	36.940.583	Unearned premium
Jumlah	<u>2.447.804.587.652</u>	<u>2.136.330.380.128</u>	Total

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. LIABILITAS ASURANSI (Lanjutan)

12. INSURANCE LIABILITIES (Continued)

Perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris internal, dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The calculation of liabilities for future policy benefits on 31 December 2017 and 2016 are set based on internal actuarial calculations, using the following assumptions:

31 Desember / 31 December 2017					
Jenis Asuransi/ Type of Insurance	Tabel Mortalitas/ Mortality Table	Bunga Aktuari/ Aktuari Interest	Metode Perhitungan Cadangan/ Reserves Calculating Method		
a. Perorangan (<i>individu</i>)					
- Capital Proteksi	TMI 2011	8%	Gross (GPV)	Premium	Valuation
b. Kumpulan (<i>Group</i>)					
- Capital Proteksi Kredit	TMI 2011	8%	Gross (GPV)	Premium	Valuation

31 Desember / 31 December 2016					
Jenis Asuransi/ Type of Insurance	Tabel Mortalitas/ Mortality Table	Bunga Aktuari/ Aktuari Interest	Metode Perhitungan Cadangan/ Reserves Calculating Method		
a. Perorangan (<i>individu</i>)					
- Capital Proteksi	TMI 2011	8%	Gross (GPV)	Premium	Valuation
b. Kumpulan (<i>Group</i>)					
- Capital Proteksi Kredit	TMI 2011	8%	Gross (GPV)	Premium	Valuation

Grup telah melakukan penilaian kecukupan liabilitas asuransi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan menyimpulkan bahwa jumlah tercatat liabilitas asuransi telah memadai. Oleh karena itu, tidak ada pencadangan kerugian yang timbul dari uji kecukupan liabilitas yang dibutuhkan.

The Group has assessed the adequacy of insurance liabilities as at 31 December 2017 and 2016 and concluded that the carrying amount of insurance liabilities are adequate. Therefore, no provision for losses arising from liability adequacy test is required.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 98 dan 47 karyawan pada tahun 2017 dan 2016.

Jumlah beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 19) adalah sebagai berikut :

	2017	2016	
Biaya jasa kini	695.291.613	807.251.817	Current service cost
Biaya bunga	193.882.447	138.382.422	Interest expense
Jumlah	889.174.060	945.634.239	Total

Mutasi nilai kini liabilitas tidak didanai untuk imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Movement in the long-term employee liability were, as follows:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	2.567.797.853	1.660.064.154	Beginning balance
Biaya jasa kini	695.291.613	807.251.817	Current service cost
Biaya bunga	193.882.447	138.382.422	Interest cost
(Keuntungan) kerugian aktuarial	(1.255.375.668)	33.886.127	Actuarial (gains) losses
Pembayaran manfaat	(48.384.000)	(71.786.667)	Benefit paid
Saldo akhir tahun	2.153.212.245	2.567.797.853	Ending balance

Mutasi penghasilan komprehensif lain:

The movement of other comprehensive income:

	2017	2016	
Akumulasi pendapatan komprehensif lain - awal tahun	56.433.907	22.547.780	Accumulated other comprehensive income - beginning of the year
(Manfaat) kerugian aktuarial tahun berjalan	(1.255.375.668)	33.886.127	Actuarial (gains) losses for the year
Akumulasi penghasilan (beban) komprehensif lain - akhir tahun	(1.198.941.761)	56.433.907	Accumulated other comprehensive income (expenses)- end of the year

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

**13. POST EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES
(Continued)**

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The calculation of post-employment benefits is calculated by independent actuary PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera. The main assumptions used in determining the actuarial valuation is as follows:

	31 Desember/ 31 December 2017	31 Desember/ 31 December 2016	
Tingkat diskonto	7,1%	8,3%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	9%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI III	TMI III	Mortality rate
Tingkat cacat	5%TMI III	5%TMI III	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	2,5%	1%	Early retirement age
Usia pensiun normal	55	56	Retirement age

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk perubahan asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji terhadap saldo liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2017 sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for the change assumption of discount rate and salary increment rate to balance of post employment liability as of 30 December 2017 is as follows:

	31 Desember/ 31 December 2017		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto	775.905.816	819.057.101	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	849.394.338	767.279.092	Salary increment rate

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Management believes that employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG LAIN - LAIN

14. OTHER LIABILITIES

	2017	2016	
Pihak berelasi			Related parties
Utang kepada PT Capital Strategic Invesco	3.500.000.000	-	Payable to PT Capital Strategic Invesco
Utang komisi	3.201.243.199	-	Commission payable
Pihak ketiga			Third parties
Perolehan aset investasi	42.380.018.023	202.542.253.986	Investment purchase
Utang <i>securitas trading</i>	14.976.910.000	17.050.636.000	Trading security payable
Titipan premi	246.068.003	750.000.000	Suspend premium
Utang komisi	542.815.330	-	Commission payable
Perolehan aset tetap	-	444.653.814	Acquisition of property and equipment
Lainnya (dibawah Rp 300.000.000)	116.992.703	10.000.000	Others (under Rp 250,000,000)
Jumlah	64.964.047.258	220.797.543.800	Total

15. DANA PESERTA

15. PARTICIPANTS FUND

	2017	
Kontribusi bruto	684.257.797.091	Gross contribution
ujrah pengelola	(13.690.684.730)	Ujrah for operator
Bagian reasuransi atas kontribusi	(165.819.769)	Reinsurance contribution share
Pendapatan Asuransi	670.401.292.592	Insurance Income
Pembayaran klaim	3.933.011.303	Claim paid
Bagian reasuransi atas klaim	(4.647.767)	Reinsurance contribution of claim
Perubahan kontribusi yang belum menjadi hak	208.457.165	Change in unearned contribution reserves
Beban penyesuaian teknis	17.075.648	Technical reserve expenses
Beban Asuransi	4.153.896.349	Insurance Expenses
Pendapatan bagi hasil	3.570.736.891	Sharing revenue
Keuntungan pelepasan investasi	14.596.554.999	Gain from investment redemption
Perubahan nilai wajar investasi	29.755.818.303	Unrealize gain of investment
Beban investasi	(11.872.774.296)	Investment expenses
Pendapatan investasi	36.050.335.897	Investment Income
Dana Peserta	702.297.732.140	Participant Fund

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

**16. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID - IN
CAPITAL**

Modal Saham

Share Capital

31 Desember/ 31 December 2017				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase	Jumlah/ Total	Shareholders
		Kepemilikan %/ Percentage of Ownership		
PT Capital Strategic Invesco	6.049.800.000	52,298	604.980.000.000	PT Capital Strategic Invesco
PT Capital Global Strategic	200.000	0,002	20.000.000	PT Capital Global Strategic
Vanko Investment Limited	2.250.000.000	19,450	225.000.000.000	Vanko Investment Limited
Masyarakat	3.268.013.500	28,250	326.801.350.000	Public
Jumlah	11.568.013.500	100	1.156.801.350.000	Total

31 Desember/ 31 December 2016				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase	Jumlah/ Total	Shareholders
		Kepemilikan %/ Percentage of Ownership		
PT Capital Strategic Invesco	6.049.800.000	52,379	604.980.000.000	PT Capital Strategic Invesco
PT Capital Global Strategic	200.000	0,002	20.000.000	PT Capital Global Strategic
Vanko Investment Limited	2.250.000.000	19,481	225.000.000.000	Vanko Investment Limited
Everfair (HK) Limited	1.110.314.000	9,613	111.031.400.000	Everfair (HK) Limited
Masyarakat	2.139.686.000	18,525	213.968.600.000	Public
Jumlah	11.550.000.000	100	1.155.000.000.000	Total

Tambahan Modal Disetor

Additional Paid in Capital

Tambahan Modal Disetor / Additional Paid In Capital		
Saldo 1 Januari 2016	722.789.952	Balance as of 1 January 2016
Tambahan modal disetor	155.000.000.000	Paid in Capital
Saldo 31 Desember 2016	155.722.789.952	Balance as of 31 December 2016
Konversi waran menjadi modal	630.472.500	Exercise of warrant into capital
Laba pelepasan saham dan waran treasury	430.500.000	Gain of treasury share redemption
Saldo 31 Desember 2017	156.783.762.452	Balance as of 31 December 2017

Pada tahun 2017, terjadi penambahan saham sebanyak 18.013.500 saham, dengan nilai nominal Rp 100 per lembar. Kenaikan ini dikarenakan pemegang waran seri 1 yang mengkonversi warannya menjadi saham dengan harga Rp 135 per saham. Sebagai hasilnya, terdapat tambahan modal disetor senilai Rp 630.472.500.

In 2017, there were additional share of capital amounting of 18,013,500 share, with par value of Rp 100 per share. The increase due to the holder of warrant series 1 converted it's warrant to share's with exercise price of Rp 135 per warrant. Amounting to, there was additional paid in capital amounting Rp 630,472,500.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR
(Lanjutan)**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Dewan Komisaris sebagaimana diaktakan dalam akta No. 57 tanggal 19 Juli 2016 dari Ardi Kristiar, S.H., MBA, menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari 6.050.000.000 saham atau sebesar Rp 605.000.000.000 menjadi 11.550.000.000 saham atau sebesar Rp 1.155.000.000.000. Peningkatan modal tersebut sehubungan dengan pelaksanaan penawaran umum perdana saham Perusahaan.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Dewan Komisaris sebagaimana diaktakan dalam akta No. 60 tanggal 15 Agustus 2017 dari Ardi Kristiar, S.H., MBA, notaris di Jakarta, menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari 11.550.000.000 saham atau sebesar Rp 1.155.000.000.000 menjadi 11.553.186.838 saham atau sebesar Rp 1.155.318.683.800. Peningkatan modal tersebut sehubungan dengan pelaksanaan waran menjadi saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Dewan Komisaris sebagaimana diaktakan dalam akta No. 37 tanggal 11 Oktober 2017 dari Ardi Kristiar, S.H., MBA, notaris di Jakarta, menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari 11.553.186.838 saham atau sebesar Rp 1.155.318.683.800 menjadi 11.568.013.338 saham atau sebesar Rp 1.156.801.333.800. Peningkatan modal tersebut sehubungan dengan pelaksanaan waran menjadi saham.

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas No. 86 tanggal 22 Juni 2017 dari Notaris Antonius W.P., S.H., pemegang saham telah menyetujui untuk membuat cadangan modal sebesar Rp 500.000.000 sebagai saldo laba dicadangkan. Cadangan ini dibentuk sehubungan dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Saldo laba yang dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 500.000.000.

**16. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID - IN
CAPITAL (Continued)**

Based on the Board of Commissioners Decision as stated in notarial deed No. 57 dated 19 July 2016 from Ardi Kristiar, S.H., MBA, a notary in Jakarta, approved the increase of issued and paid in capital from 6,050,000,000 shares or Rp 605,000,000,000 to 11,550,000,000 shares or Rp 1,155,000,000,000, respectively. Increased capital in connection with the implementation the Company's initial public offering.

Based on the Board of Commissioners Decision as stated in notarial deed No. 60 dated 15 August 2017 from Ardi Kristiar, S.H., MBA, a notary in Jakarta, approved the increase of issued and paid in capital from 11,550,000,000 shares or Rp 1,155,000,000,000 to 11,553,186,838 shares or Rp 1,155,318,683,800, respectively. Increased capital in connection with exercise of the warrants into shares.

Based on the Board of Commissioners Decision as stated in notarial deed No. 37 dated 11 October 2017 from Ardi Kristiar, S.H., MBA, a notary in Jakarta, approved the increase of issued and paid in capital from 11,553,186,838 shares or Rp 11,568,013,338 to 11,568,013,338 shares or Rp 1,156,801,333,800, respectively. Increased capital in connection with exercise of the warrants into shares.

Under Indonesian Limited Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid in capital.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders Deed No. 86 dated 22 June 2017 of Notary Antonius W.P., S.H., the shareholders agreed to allocate additional capital reserve amounted Rp 500,000,000 as appropriate retained earnings. This reserve was provided in relation with the Law No. 40/2007 dated 16 August 2007 regarding the limited company.

The balance of the appropriated retained earnings as of 31 December 2017 is Rp 500,000,000.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PENDAPATAN

	2017
Premi asuransi:	
Premi bruto	5.708.009.304.530
Penurunan premi yang belum merupakan pendapatan	(111.297.121)
Premi reasuransi	(994.249.810)
Pendapatan asuransi syariah	10.797.712.533
Hasil investasi	418.612.921.705
Jasa manajer investasi	12.823.165.530
Lainnya	20.750.570.365
Jumlah	6.169.888.127.732

Pada tahun 2017, CLI, entitas anak, mengeluarkan produk asuransi Capital Eka Proteksi Group dan Capital Eka Proteksi Group Plus yang telah mendapat ijin dari OJK masing-masing berdasarkan Surat No. S-603/NB.III/2017 tanggal 6 Februari 2017 dan No. S-624/NB.III/2017 tanggal 7 Februari 2017.

Pada tahun 2016, CLI, entitas anak, mengeluarkan produk asuransi Capital Proteksi Link dan telah mendapat ijin dari OJK berdasarkan surat No. S-4304/NB.III/2016 tanggal 11 Oktober 2016.

Grup berencana untuk menambah produk asuransi dan reksadana serta memperkuat kualitas pelayanan dan teknologi dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Tidak terdapat penjualan kepada satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan Group pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

17. REVENUE

	2016	
Insurance premium:		
Premium-gross	2.237.572.278.721	
Decrease in unearned premium	(31.470.174)	
Premium reinsurance	(1.410.111.555)	
Shariah insurance premium	-	
Investment income	171.025.569.645	
Investment manager fee	1.663.450.648	
Others	27.408.710.409	
Total	2.436.228.427.694	

In 2017, CLI, a subsidiary, issued Capital Eka Proteksi Group and Capital Eka Proteksi Group Plus insurance products which have been authorized by Financial Service Authority respectively based on Letter No. S-603/NB.III/2017 date 6 February 2017 and No. S-624 / NB.III / 2017 dated 7 February 2017.

In 2016, CLI, a subsidiary, issued a Capital Proteksi Link insurance product and has been authorized by Financial Service Authority based on letter no. S-4304/NB.III/2016 dated 11 October 2016.

The Group plans to add insurance and mutual fund products as well as strengthen the quality of service and technology while maintaining prudential principles.

There is no sales to one party exceed 10% of the Group's total earnings as of 31 December 2017 and 2016.

18. BEBAN ASURANSI

	2017
Manfaat premi masa depan	2.560.294.966.713
Klaim	3.419.827.768.515
Klaim reasuransi	(654.382.136)
Cadangan katastrofik	173.226.662
Cadangan klaim	87.600.000
Beban asuransi lainnya	2.677.567.117
Jumlah	5.982.406.746.871

18. INSURANCE EXPENSE

	2016	
Gross premium reserve	1.920.925.565.011	
Claim	439.938.379.256	
Insurance claim	(46.600.369)	
Catastrophic reserves	-	
Claim reserves	1.200.000	
Other insurance expense	26.409.100	
Total	2.360.844.952.998	

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

	2017	2016	
Gaji dan tunjangan	28.540.475.630	13.510.252.761	Salary and allowance
Beban keanggotaan dan perijinan	6.142.436.752	-	Membership fee and licenses
Jasa profesional	4.130.579.837	1.892.607.417	Profesional fee
Sewa	3.954.475.517	2.452.552.796	Rent
Penyusutan (Catatan 8)	2.227.357.536	987.436.864	Depreciation (Note 9)
Transportasi	2.161.356.818	1.980.339.860	Transportation
Fee kustodian	1.907.738.025	-	Custodian fee
Sewa software komputer	1.355.223.255	560.716.960	Software and computer rental
Imbalan pasca kerja (Catatan 13)	889.174.060	945.634.239	Post employment benefit (note 13)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000.000)	3.370.825.341	3.499.848.515	Others (each under Rp 500,000,000)
Jumlah	54.679.642.771	25.829.389.412	Total

20. LABA PER SAHAM

20. EARNING PER SHARE

Perhitungan laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

The calculation of basic earnings per share for the year ended 31 December 2017 and 2016 are as follows :

	2017	2016	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk	134.140.373.148	32.543.563.480	Income for the year atribut to owner of Parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan	11.555.365.970	8.370.547.945	Weighted average number of share outstanding
Laba per saham dasar	11,61	3,89	Basic earnings per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham dasar	11.555.365.970	-	Weighted average number of ordinary shares used the denominator in calculating basic earning per share
Penyesuaian untuk perhitungan laba per saham dilusian - waran	1.994.634.030	-	Adjustment for calculation of diluted earning per share - warrant
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham dilusian	13.550.000.000	-	Weighted average number of ordinary share used the denominator in calculating diluted earning per share
Laba per saham dilusian	9,90	-	Diluted earning per share

Terdapat transaksi lainnya yang melibatkan saham biasa yang memiliki potensi dilusi antara tanggal pelaporan dan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

There are other transactions involving common stock that have diluted potential between the date of reporting and the date of completion of the consolidated financial statements.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. AKUISISI ENTITAS ANAK

CLI

Pada tanggal 22 Desember 2014, SSU mengakuisisi 99.999 saham CLI melalui pembelian 99.999 saham CLI milik pihak ketiga, dengan nilai wajar imbalan yang dialihkan sebesar Rp 99.999.000.000.

Transaksi ini dicatat sesuai PSAK 22 (Revisi 2010) - Kombinasi Bisnis dengan metode pembelian adalah sebagai berikut:

Nilai wajar kas dialihkan	99.999.000.000
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	<u>100.866.884.450</u>
Keuntungan pembelian dengan diskon	<u>867.884.450</u>

Rincian perhitungan akuisisi tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>Nilai buku/ Book value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>
Aset		
Kas dan bank	50.589.842	50.589.842
Piutang premi	333.485	333.485
Deposito berjangka	20.000.000.000	20.000.000.000
Investasi efek saham tersedia untuk dijual	39.964.150.000	39.964.150.000
Piutang lain-lain	1.719.996.485	1.719.996.485
Aset pajak tangguhan	3.394.340	3.394.340
Uang muka aset tetap	20.000.000.000	20.000.000.000
Aset tetap	78.142.575	78.142.575
Dana jaminan	20.000.000.000	20.000.000.000
Aset lain-lain	<u>74.800</u>	<u>74.800</u>
Jumlah aset	<u>101.816.681.527</u>	<u>101.816.681.527</u>
Liabilitas		
Utang reasuransi	14.193.152	14.193.152
Utang pajak	207.435.913	207.435.913
Utang lain-lain	135.144.270	135.144.270
Akrual	133.900.000	133.900.000
Liabilitas kontrak asuransi	119.693.342	119.693.342
Liabilitas imbalan kerja	<u>339.434.000</u>	<u>339.434.000</u>
Jumlah liabilitas	<u>949.800.677</u>	<u>949.800.677</u>
Aset bersih yang diakuisisi	<u>100.866.880.850</u>	<u>100.866.880.850</u>

21. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

CLI

On 22 December 2014, SSU acquired 99,999 shares of CLI through the purchase of 99,999 shares owned by third parties, the fair value of the consideration transferred Rp 99,999,000,000.

These transactions are recorded in accordance with SFAS 22 (Revised 2010) - Business Combinations using the purchase method is as follows:

Fair value of cash transfared	99.999.000.000
Fair value of net asset	<u>100.866.884.450</u>
Gain on purchase at discount	<u>867.884.450</u>

Details of acquisition are as follows:

	<u>Nilai buku/ Book value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Assets			
Cash and bank	50.589.842	50.589.842	Cash and bank
Premium receivable	333.485	333.485	Premium receivable
Time deposit	20.000.000.000	20.000.000.000	Time deposit
Available for sale of share securities	39.964.150.000	39.964.150.000	Available for sale of share securities
Other receivable	1.719.996.485	1.719.996.485	Other receivable
Deferred tax asset	3.394.340	3.394.340	Deferred tax asset
Advance of purchase fixed asset	20.000.000.000	20.000.000.000	Advance of purchase fixed asset
Property and equipment	78.142.575	78.142.575	Property and equipment
Guarantee funds	20.000.000.000	20.000.000.000	Guarantee funds
Other assets	<u>74.800</u>	<u>74.800</u>	Other assets
Total aset	<u>101.816.681.527</u>	<u>101.816.681.527</u>	Total aset
Liabilitas			
Reinsurance payable	14.193.152	14.193.152	Reinsurance payable
Tax payable	207.435.913	207.435.913	Tax payable
Other payable	135.144.270	135.144.270	Other payable
Accrual	133.900.000	133.900.000	Accrual
Liability of insurance countract	119.693.342	119.693.342	Liability of insurance countract
Post-employee benefit liability	<u>339.434.000</u>	<u>339.434.000</u>	Post-employee benefit liability
Total liability	<u>949.800.677</u>	<u>949.800.677</u>	Total liability
The net assets acquired	<u>100.866.880.850</u>	<u>100.866.880.850</u>	The net assets acquired

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)

CLI (Lanjutan)

Entitas anak dibeli dengan diskon karena entitas anak memiliki kebutuhan untuk pengembangan infrastruktur teknologi sehingga dibutuhkan biaya pengembangan yang besar untuk pengembangan bisnis entitas anak untuk memperoleh pangsa pasar dan pengembangan jaringan bisnis.

CAM

Pada tanggal 9 Pebruari 2015, DMA mengakuisisi 99,99% saham CAM melalui pembelian 24.999 saham CAM milik pihak ketiga, dengan nilai wajar imbalan yang dialihkan sebesar Rp 24.999.000.000.

CAM memberikan kontribusi pendapatan bersih Rp 5.108.848.332 dari pendapatan bersih dan Rp 2.280.667.160 dari laba bersih terhadap hasil konsolidasi dari Pebruari sampai 31 Desember 2015.

Goodwill timbul karena Perusahaan membayar imbalan untuk kombinasi bisnis secara efektif termasuk jumlah yang terkait dengan sinergi yang diharapkan, pertumbuhan pendapatan, pengembangan pasar yang akan datang, kumpulan tenaga kerja.

Transaksi ini dicatat sesuai PSAK 22 (Revisi 2010) - Kombinasi Bisnis dengan metode pembelian adalah sebagai berikut:

Nilai wajar kas dialihkan
Nilai wajar aset neto yang diperoleh

24.999.000.000
9.884.279.089

Goodwill

15.114.720.911

21. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (Continued)

CLI (Continued)

The subsidiary is purchased at a discount because of its subsidiaries have a need for the development of the technology infrastructure so that it takes a large development costs for business development subsidiaries to gain market share and development of business networks.

CAM

On 9 February 2015, DMA acquires 99.99% shares through the purchase of 24,999 shares CAM belonging to third parties, the fair value of the consideration transferred Rp 24,999,000,000.

CAM contributed net income of Rp 5,108,848,332 and Rp 2,280,667,160 net income of net income to consolidated results from February until 31 December 2015.

Goodwill arising from the Company pays compensation for the business combination effectively included amounts related to the expected synergies, revenue growth, future market development, labor collection.

These transactions are recorded in accordance with SFAS 22 (Revised 2010) - Business Combinations using the purchase method is as follows:

Fair value of cash transfared
Fair value of net asset

Goodwill

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)

21. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (Continued)

CAM (lanjutan)

CAM (continued)

Rincian perhitungan akuisisi tersebut adalah sebagai berikut:

Details of acquisition are as follows:

	Nilai buku/ Book value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset			Asset
Kas dan bank	239.932.957	239.932.957	Cash and banks
Portofolio efek yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi	2.527.215.000	2.527.215.000	Available for sales securities
Piutang management fee	986.914	986.914	Management fee receivable
Portofolio efek saham repo	1.821.200.000	1.821.200.000	Securities of repo shaare
Piutang usaha	434.329.428	434.329.428	Receivable
Piutang pihak berelasi	4.962.020.438	4.962.020.438	Related parties receivable
Pajak dibayar dimuka	22.374.438	22.374.438	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	117.411.351	117.411.351	Prepaid expenses
Aset tetap	178.828.307	178.828.307	Property and equipment
Aset tak berwujud	127.083.328	127.083.328	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	527.609.852	527.609.852	Deffered tax assets
Deposito	551.225	551.225	Deposit
Jumlah aset	10.959.543.238	10.959.543.238	Total assets
Liabilitas			Liability
Utang repo	500.000.000	500.000.000	Repo payable
Utang pajak	11.442.401	11.442.401	Tax payable
Utang sewa pembiayaan	127.514.242	127.514.242	Finance lease
Utang lain-lain	240.920.900	240.920.900	Other payable
Liabilitas imbalan kerja	194.991.218	194.991.218	Post-employee benefit liability
Jumlah liabilitas	1.074.868.761	1.074.868.761	Total liabilities
Aset bersih yang diakuisisi	9.884.674.477	9.884.674.477	The net assets acquired

Goodwill dan arus masuk kas bersih yang timbul dari akuisisi tersebut adalah sebagai berikut:

Goodwill and net cash inflows arising from the acquisition are as follows:

Nilai wajar imbalan yang diberikan	24.999.000.000	Fair value of benefit guarantee
Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	9.884.279.089	Fair value of net asset acquired
Goodwill	15.114.720.911	Goodwill
Biaya akuisisi	-	Acquisition cost
Dikurangi kas dan setara kas yang diperoleh	239.932.957	Cash equivalent acquired
Kas dan setara kas yang diperoleh dari akuisisi anak setelah biaya perolehan	239.932.957	Cash equivalent acquired from acquisition subsidiaries after acquisition cost

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)

21. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (Continued)

IGC

Pada Desember 2015, Grup melakukan restrukturisasi dengan mengalihkan saham IGC dari PT Baron Investama dan PT Baron Mediadana, pihak berelasi kepada Perusahaan sebanyak 19.999 saham atau 99,999% dengan nilai wajar kas yang dialihkan sebesar Rp 19.999.000.000. Grup mencatat selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali ini di ekuitas dan menyajikannya pada akun tambahan modal disetor sebesar Rp 722.789.952.

IGC

In December 2015, the Group restructured by transferring IGC shares of PT Baron Investama and PT Baron Mediadana, a related party to the Company as much as 19,999 shares or 99.999% with a fair value of the transferred Rp 19,999,000,000. Group records the difference between the consideration transferred and the carrying amount of the transaction is a business combination under common control entities in equities and present additional accounts paid in capital of Rp 722,789,952.

Rincian perhitungan akuisisi tersebut adalah sebagai berikut:

Details of the calculation of these acquisitions are as follows:

	Nilai Buku	Nilai Wajar	
Aset			Asset
Kas dan bank	722.789.952	722.789.952	Cash and bank
Surat berharga	20.000.000.000	20.000.000.000	Marketable securities
Jumlah aset	20.722.789.952	20.722.789.952	Total assets
Liabilitas			Liability
Total liabilitas	-	-	Total liability
Aset bersih yang diakuisisi	20.722.789.952	20.722.789.952	The net assets acquired
Nilai wajar imbalan yang diberikan	19.999.000.000		Fair value of benefit guarantee
Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	20.722.789.952		Fair value of net asset acquired
Bagian kepentingan non pengendali atas nilai wajar aset bersih-teridentifikasi yang diperoleh	(1.000.000)		Part of non controlling interest of the fair value of identifiable net assets acquired
Bagian perusahaan atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	20.721.789.952		Part of company from fair value of identifiable net asset acquired
Selisih nilai restrukturisasi entitas pengendali	(722.789.952)		Different value of restructuring controlling entity
Biaya akuisisi	-		Acquisition cost
Dikurangi kas dan setara kas yang diperoleh	722.789.952		Cash equivalent acquired
Kas dan setara kas yang diperoleh dari akuisisi anak setelah biaya perolehan	722.789.952		Cash equivalent acquired from acquisition subsidiaries after acquisition cost

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

22. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat / Nature	Jenis transaksi Type of transaction
PT Bank Capital Indonesia Tbk	Entitas asosiasi/ Assosiation entity	Penempatan rekening bank dan setara kas, efek utang - obligasi dan efek tersedia untuk dijual - saham kuotasian/ Placement of bank account and cash equivalent, debt securities - bonds and securities available for sale - quoted shares
PT Capital Strategic Invesco	Pemegang saham/ Shares holder	Utang lain-lain/ Others payable

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

Balance and nature of related party transactions

- | | |
|--|---|
| <p>a. Grup menempatkan rekening bank dan membeli efek utang - obligasi, dan saham kuotasian PT Bank Capital Indonesia Tbk (Catatan 4 dan 5). Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, jumlah penempatan tersebut adalah sebesar 5,61% dan 3,28% dari jumlah aset Grup.</p> <p>b. Grup memiliki obligasi pihak berelasi PT Bank Capital Indonesia Tbk dengan nilai pasar Rp 24.999.060.790 dan Rp 102.767.587.020 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, serta waran dengan nilai pasar Rp 10.331.937.041 pada tanggal 31 Desember 2016.</p> <p>c. Grup memiliki beban komisi kepada PT Bank Capital Indonesia Tbk sebesar Rp 11.700.003.872 pada tahun 2017.</p> <p>d. Grup memiliki hutang komisi kepada PT Bank Capital Indonesia Tbk sebesar Rp 3.201.243.199 pada tanggal 31 Desember 2017.</p> <p>e. Perusahaan memiliki utang lain-lain kepada PT Capital Strategic Invesco, entitas induk sebesar Rp 3.500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017.</p> <p>f. Jumlah yang diberikan kepada dewan komisaris dan dewan direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 3.733.669.190 dan Rp 1.604.053.118.</p> | <p>a. The Group places a bank account and purchase of debt securities - bonds of PT Bank Capital Indonesia Tbk (Notes 4 and 5). As of 31 December 2017 and 2016 the number of placements amounted to 5.61% and 3.28% of the total assets of the Group.</p> <p>b. Group has corporate bonds from related parties PT Bank Capital Indonesia Tbk with market value of Rp 24,999,060,790 and Rp 102,767,587,020 as of 31 December 2017 and 2016, and warrant with market value Rp 10.331.937.041 as of 31 December 2016.</p> <p>c. Group has commission expenses to PT Bank Capital Indonesia Tbk amounting to Rp 11,700,003,872 in 2017.</p> <p>d. Group has commission payable to PT Bank Capital Indonesia Tbk amounting to Rp 3,201,243,199 as of 31 December 2017.</p> <p>e. The Company has other payable to PT Capital Strategic Invesco, parent entity amounting to Rp 3,500,000,000 as of 31 December 2017.</p> <p>f. Amount granted to the board of commissioners and board of directors for the year ended 31 December 2017 and 2016 are Rp 3,733,669,190 and Rp 1,604,053,118 respectively.</p> |
|--|---|

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

23. FINANCIAL ASSET AND LIABILITIES

	2017		2016		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Investasi jangka pendek :					Short term investment :
Efek diukur pada nilai wajar					Securities at fair value through
melalui laba rugi	128.444.360.000	128.444.360.000	117.742.395.000	117.742.395.000	profit and loss
Efek tersedia untuk dijual	3.247.438.334.350	3.247.438.334.350	2.486.759.890.315	2.486.759.890.315	Available securities
 Pinjaman yang diberikan dan piutang					 Loan and receivable
Kas dan setara kas	397.238.150.602	397.238.150.602	254.565.913.464	254.565.913.464	Cash and cash equivalent
Deposito berjangka	246.177.000.000	246.177.000.000	104.218.123.609	104.218.123.609	Time deposit
Piutang lain-lain	320.283.028.178	320.283.028.178	278.003.530.295	278.003.530.295	Other receivable
Uang jaminan	672.833.500	672.833.500	906.987.900	906.987.900	Guarantee
Aset lain-lain	7.963.000.658	7.963.000.658	1.512.499.465	1.512.499.465	Other assets
Jumlah	4.348.216.707.288	4.348.216.707.288	3.243.709.340.048	3.243.709.340.048	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Biaya perolehan					
diamortisasi lainnya :					Other amortized cost :
Utang reasuransi	747.849.856	747.849.856	382.558.046	382.558.046	Reinsurance payable
Beban akrual	17.997.617.761	17.997.617.761	3.588.379.472	3.588.379.472	Accrued expense
Utang klaim	6.924.536.301	6.924.536.301	13.842.009.724	13.842.009.724	Claim payable
Utang lain-lain	64.964.047.258	64.964.047.258	220.797.543.800	220.797.543.800	Other payable
Jumlah	90.634.051.176	90.634.051.176	238.610.491.042	238.610.491.042	Total

Nilai wajar dari aset keuangan yang diukur melalui laba rugi seperti saham kuotasian dan efek utang - obligasi dinilai berdasarkan kuotasi harga pasar dan nilai aset bersih untuk reksa dana, yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

The fair value of financial assets through profit or loss as kuotasian shares and debt securities - bonds rated based on their quoted market price and net asset value for the fund, which is valid on the date of statement of financial position.

Nilai wajar dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang, uang jaminan, utang usaha, liabilitas asuransi, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

The fair value of cash and cash equivalents, time deposits, receivables, security deposits, accounts payable, liability insurance, other payables and accrued expenses approaching the carrying value for financial instruments that have maturities are short.

Nilai wajar utang reasuransi dan liabilitas asuransi dinilai sesuai PSAK 36 (Revisi 2012) tentang Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa dan PSAK 62 (Revisi 2009) tentang Kontrak Asuransi.

The fair value of debt rated reinsurance and insurance liabilities in accordance with SFAS 36 (Revised 2012), Accounting for Insurance Contracts and SFAS 62 (Revised 2009) on Insurance Contracts.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO PERMODALAN**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko pasar (risiko suku bunga dan risiko harga pasar), risiko kredit dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan risk appetite Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

a. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai suku bunga wajar adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Kebijakan Grup adalah melakukan investasi secara berhati-hati pada instrumen keuangan dengan tingkat bunga tetap yang memberikan hasil yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, Grup tidak memiliki risiko tingkat suku bunga yang signifikan. Sebagian besar aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup adalah tidak dikenakan bunga atau berbunga tetap, sehingga tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

Risiko mata uang asing

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari kas dan setara kas dan investasi jangka pendek dalam mata uang selain mata uang fungsional Perusahaan yaitu Rupiah. Mata uang yang menimbulkan risiko nilai tukar mata uang asing bagi Perusahaan adalah Dolar Amerika ("USD").

**24. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND CAPITAL RISK**

In the ordinary course of business activities, the Group faced with various risks. The main risks facing the Group arising from financial instruments are market risk (interest rate risk and market price risk), credit risk and liquidity risk. The main function of the Business Group's risk management is to identify all the key risks, measuring these risks and managing risk positions in accordance with the policies and risk appetite of the Group. Group regularly examines the policy and risk management system to adapt to changes in markets, products and best market practices

a. Policies and financial risk management objectives

Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Group policy is to invest prudently in financial instruments with a fixed interest rate that provides adequate results.

As at 31 december 2017 and 31 December 2016, the Group has no significant interest rate risk. Most of the Group's financial assets and financial liabilities are non-interest bearing or fixed interest rate, thus no significant exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks.

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from cash and cash equivalent and short term investment that are denominated in a currency other than the Group's functional currency which is Rupiah. The currency that gives rise to the foreign exchange risk to the Company is the United States Dollar (USD).

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO PERMODALAN (Lanjutan)**

**a. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai tukar untuk USD 1 adalah Rp 13.319 (31 Desember 2016: Rp 13.436).

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup terhadap risiko nilai tukar mata uang asing. Seluruh eksposur adalah dalam Dolar AS, tidak terdapat eksposur risiko mata uang asing selain dalam Dolar AS.

	2017 (USD)	2016 (USD)	
Aset			Asset
Kas dan setara kas	1.321.696	1.860	Cash and cash equivalent
Investasi jangka pendek	5.017.688	2.479.800	Short term investment
Piutang hasil investasi	40.571	20.730	Investment income receivable
Jumlah aset	6.379.955	2.502.390	Total assets
Liabilitas	-	-	Liabilities
Total liabilitas	-	-	Total liability
Bersih	6.379.955	2.502.390	Net

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba sebelum pajak Perseroan atas perubahan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The table below shows the sensitivity of the Company's income before tax to movement of foreign exchange rates on 31 December 2017 and 2016.

	2017		2016		
	Pengaruh pada laba rugi/ Impact on profit and loss		Pengaruh pada laba rugi/ Impact on profit and loss		
	Peningkatan/ Increase by 5%	Penurunan/ Decrease by 5%	Peningkatan/ Increase by 5%	Penurunan/ Decrease by 5%	
Dolar Amerika Serikat	4.321.781.693	(4.321.781.693)	1.681.105.360	(1.681.105.360)	United States Dollars

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO PERMODALAN (Lanjutan)**

**24. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND CAPITAL RISK (Continued)**

**a. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

**a. Policies and financial risk management
objectives (continued)**

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Foreign exchange risk (continued)

Pada tanggal 31 desember 2017, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap USD dengan seluruh variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 2.316.529.166 (31 Desember 2016: Rp 73.608.898), terutama diakibatkan keuntungan dari penjabaran kas dan setara kas dan investasi jangka pendek. Dampak terhadap ekuitas sama dengan dampak terhadap laba setelah pajak tahun berjalan.

As at 31 December 2017, if Rupiah had weakened/strengthened by 5% against USD with all other variables held constant, post-tax profit for the year would have been Rp 2,316,529,166 higher/lower (31 December 2016: Rp 73,608,898) mainly as a result of foreign exchange gains on the translation of cash and cash equivalents and short term investment. The impact on equity would have been the same as the impact on post-tax profit for the year.

Risiko harga pasar

Market price risk

Risiko harga pasar adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat dari perubahan harga pasar. Risiko ini dihadapi oleh portofolio investasi yang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 nilainya mencerminkan sekitar 78,55% dan 72,74% dari jumlah aset Grup. Portofolio tersebut dikelompokkan sebagai efek untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual di mana setiap perubahan harga efek akan mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas Grup (Catatan 5). Tujuan dari kebijakan manajemen terhadap risiko harga adalah untuk mengurangi dan mengendalikan risiko pada besaran yang dapat diterima dan sekaligus mencapai tingkat pengembalian investasi secara optimal.

Market price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices. The risks faced by the investment portfolio on 31 december 2017 and 31 December 2016 reflect the value of about 78.55% and 72.74% of the total assets of the Group. The portfolio is classified as trading securities and available-for-sale where every change in the price of securities will affect profit or loss and other comprehensive income and the consolidated equity of the Group (Note 5). The purpose of the policy against price risk management is to reduce and control risks in the amount that can be accepted and simultaneously achieving optimal investment returns.

Terkait dengan hal tersebut, manajemen melakukan telaah terhadap kinerja portofolio efek secara periodik, menguji relevansi instrumen tersebut terhadap rencana investasi strategi jangka panjang dan melakukan diversifikasi portofolio.

Related to the above, the management undertakes a review of the performance of a portfolio of securities on a periodic basis, to test the relevance of these instruments to the investment plan and the long-term strategy to diversify its portfolio.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO PERMODALAN (Lanjutan)**

**24. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND CAPITAL RISK (Continued)**

**a. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

**a. Policies and financial risk management
objectives (continued)**

Risiko kredit

Credit risk

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak yang terkait dalam instrumen keuangan gagal dalam memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko ini secara umum akan timbul dari deposito di bank dan piutang yang diberikan. Manajemen mengelola risiko terkait simpanan di bank dengan senantiasa memonitor tingkat kesehatan dan kredibilitas bank yang bersangkutan serta mempertimbangkan partisipasi bank tersebut dalam Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Sedangkan terkait dengan risiko kredit atas piutang yang timbul dari transaksi sebagai manajer investasi dan hasil investasi, manajemen menerapkan prinsip kehati-hatian dalam kebijakan kredit dan senantiasa memonitor kinerja penagihan piutang.

Credit risk is the risk that one of the parties involved in a financial instrument fails to meet its liabilities and cause the other party to incur a financial loss. These risks will generally arise from deposits in banks and credit extended. Management manage the associated risks in the bank to always monitor the soundness and credibility of the bank concerned and taking into account the bank's participation in the Deposit Insurance Agency (LPS). Meanwhile, related to the credit risk on receivables arising from transactions as an investment manager and investment returns, management applies the principles of prudence in lending policies and constantly monitors the performance of collection of accounts receivable.

Grup relatif tidak memiliki risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan dan memastikan dengan jaminan yang mencukupi.

Group has relatively little credit risk is concentrated significantly and ensure the sufficient collateral.

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Grup pada tanggal laporan ini memiliki likuiditas yang cukup untuk menutupi likuiditas jangka pendek.

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group showed that short-term earnings are not enough to cover short-term expenses. Group on the date of this report have sufficient liquidity to cover short-term liquidity.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual.

In managing the liquidity risk, Group monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO PERMODALAN (Lanjutan)**

**24. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND CAPITAL RISK (Continued)**

**a. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

**a. Policies and financial risk management
objectives (continued)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

Selain itu Grup juga menerapkan manajemen kas yang mencakup proyeksi dalam jangka pendek, menengah dan panjang, menjaga keseimbangan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan serta senantiasa memantau rencana dan realisasi arus kas.

In addition the Group also implemented cash management includes projections in the short, medium and long term, maintaining the balance of the maturity profile of financial assets and liabilities as well as continuously monitoring plan and realization of cash flows.

Ikhtisar selisih likuiditas (*liquidation gap*) antara aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan arus kas pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

Overview difference liquidity (*liquidation gap*) between financial assets and financial liabilities on 31 December 2017 and 2016 based on contractual cash flows undiscounted payments as follows:

	2017				
	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1 bulan - 1 tahun/ <i>1 month - 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 Year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
Kas dan setara kas	397.238.150.602	-	-	397.238.150.602	Cash and cash equivalent
Piutang lain-lain	320.283.028.178	-	-	320.283.028.178	Other receivable
Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	128.444.360.000	-	128.444.360.000	Securities measured at fair value through profit and loss
Efek tersedia untuk dijual	3.247.438.334.350	-	-	3.247.438.334.350	Available for sale securities
Deposito berjangka	-	246.177.000.000	-	246.177.000.000	Time deposit
Uang jaminan	-	-	672.833.500	672.833.500	Guarantee
Aset lain-lain	-	133.055.794	-	133.055.794	Other assets
Jumlah aset keuangan	3.964.959.513.130	374.754.415.794	672.833.500	4.340.386.762.424	Total financial asset
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Biaya perolehan diamortisasi lainnya					Other amortization cost
Utang reasuransi	747.849.856	-	-	747.849.856	Reinsurance payable
Utang lain-lain	-	64.964.047.258	-	64.964.047.258	Other payable
Beban akrual	-	17.997.617.761	-	17.997.617.761	Accrued expense
Utang klaim	-	6.924.536.301	-	6.924.536.301	Claim payable
Jumlah liabilitas keuangan	747.849.856	89.886.201.320	-	90.634.051.176	Total financial liabilities
Jumlah	3.964.211.663.274	284.868.214.474	672.833.500	4.249.752.711.248	Total

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO PERMODALAN (Lanjutan)**

**24. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND CAPITAL RISK (Continued)**

**a. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

**a. Policies and financial risk management
objectives (continued)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

2016					
	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less 1 month</i>	1 bulan - 1 tahun/ <i>1 month - 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 Year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
Kas dan setara kas	254.565.913.464	-	-	254.565.913.464	Cash and cash equivalent
Piutang lain-lain	278.003.530.295	-	-	278.003.530.295	Other receivable
Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	117.742.395.000	-	117.742.395.000	Securities measured at fair value through profit and loss
Efek tersedia untuk dijual	2.599.859.414.376	-	-	2.599.859.414.376	Available for sale securities
Deposito berjangka	-	104.218.123.609	-	104.218.123.609	Time deposit
Uang jaminan	-	906.987.900	-	906.987.900	Guarantee
Aset lain-lain	-	406.874.266	-	406.874.266	Other assets
Jumlah aset keuangan	3.132.428.858.135	223.274.380.775	-	3.355.703.238.910	Total financial assets
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Biaya perolehan diamortisasi lainnya	-	-	-	-	Other amortization cost
Utang reasuransi	382.558.046	-	-	382.558.046	Reinsurance payable
Utang lain-lain	220.797.543.800	-	-	220.797.543.800	Other payable
Beban akrual	-	3.588.379.472	-	3.588.379.472	Accrued expense
Utang klaim	-	13.842.009.724	-	13.842.009.724	Insurance liability
Jumlah liabilitas keuangan	221.180.101.846	17.430.389.196	-	238.610.491.042	Total financial liabilities
Jumlah	2.911.248.756.289	205.843.991.579	-	3.117.092.747.868	Total

b. Manajemen risiko modal

b. Capital risk management

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat dan peringkat yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of capital management of the Group is to ensure the maintenance of healthy capital ratios and strong ratings, and maximize shareholder value

Kebijakan pengelolaan modal Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Group capital management policy is to maintain a healthy capital structure to secure access to finance at a reasonable cost.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan peraturan-peraturan yang berlaku bagi Grup. Untuk memelihara atau menyesuaikan jumlah besaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

The Group manages the capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions and regulations applicable to the Group. To maintain or adjust the amount of their dividends to shareholders, issue new shares or seek financing through loans. No changes to the objectives, policies or processes during the periods presented.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO PERMODALAN (Lanjutan)**

b. Manajemen risiko modal (lanjutan)

Struktur modal Grup terdiri dari liabilitas jangka panjang, liabilitas jangka pendek, dana syirkah temporer dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik. Modal tersedia bagi para pemegang saham dari induk Perusahaan, terdiri dari modal saham, keuntungan (kerugian) komprehensif lain dan saldo laba.

**24. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND CAPITAL RISK (Continued)**

b. Capital risk management (continued)

The capital structure of the Group comprises short term liabilities, long term liabilities, temporary syirkah fund and equity distributed to shareholder. Available capital to the shareholders of the parent company, comprised of share capital, gains (losses) in other comprehensive income and retained.

25. INFORMASI SEGMENT

Grup mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi empat segmen usaha yang terdiri atas jasa konsultasi, manajemen investasi, asuransi jiwa, dan modal ventura berdasarkan laporan yang ditelaah oleh manajemen.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan strategis dengan mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis.

25. SEGMENT INFORMATION

The Group classifies its business activities into four business segments consisting of consultation services, investment management, life insurance and venture capital based on reports reviewed by management.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of strategic decision-making by considering business operations from the perspective of business.

2017								
Jasa konsultasi manajemen/ Management consulting services	Manajemen investasi/ Investment management	Asuransi jiwa/ Life insurance	Asuransi jiwa syariah/ Life insurance sharia	Ventura/ Ventura	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Jumlah setelah eliminasi/ Total after elimination	
Laba (rugi) usaha segmen								Profit (loss) of segmen operation
Pendapatan								Revenue
Premi	-	5.706.903.757.599	10.797.712.533	-	5.717.701.470.132	-	5.717.701.470.132	Premium
Investasi	12.047.252.500	408.105.456.291	3.859.505.818	-	424.012.214.609	(5.399.292.904)	418.612.921.705	Investment
Jasa manajer investasi	4.740.000.000	12.823.165.530	-	-	17.563.165.530	(4.740.000.000)	12.823.165.530	Investment manager service
Lainnya	-	595.739.540	-	1.265.859.954	1.861.599.494	18.888.970.871	20.750.570.365	Others
Hasil segmen	4.740.000.000	24.870.418.030	6.115.604.953.430	14.657.218.351	1.265.859.954	6.161.138.449.765	8.749.677.967	Proceed from segmen
Beban usaha	10.002.723.788	8.412.085.697	6.061.559.210.608	12.906.940.376	2.068.219.697	6.094.949.180.166	(4.740.000.000)	Operating Expense
Laba (rugi) operasional	(5.262.723.788)	16.458.332.333	54.045.742.822	1.750.277.975	(802.359.743)	66.189.269.599	-	Operating income (loss)
Penghasilan (beban) lainnya	(223.623.840)	7.315.624	684.256.227	26.870.661	2.405.587.771	2.900.406.443	-	Other income (expenses)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(5.486.347.628)	16.465.647.957	54.729.999.049	1.777.148.636	1.603.228.028	69.089.676.042	-	Income (loss) before income tax
Manfaat (beban) pajak	1.883.268.638	(1.657.724.770)	(84.189.997)	(265.028.358)	(181.134.287)	(304.808.774)	-	Tax benefit (expenses)
Laba (rugi) netto tahun berjalan	(3.603.078.990)	14.807.923.187	54.645.809.052	1.512.120.278	1.422.093.741	68.784.867.268	-	Net income (loss) for the period
Penghasilan komprehensif lainnya	11.360.463.264	317.776.124	50.068.028.718	2.337.104.290	-	64.083.372.396	(12.217.544.485)	Other comprehensive income
Laba (rugi) komprehensif lainnya	7.757.384.274	15.125.699.311	104.713.837.770	3.849.224.568	1.422.093.741	132.868.239.664	(812.272.000)	Total comprehensive gain (loss)
Aset dan liabilitas segmen								Segmen assets and liabilities
Aset	2.869.892.681.575	214.500.151.031	5.648.327.797.467	778.476.667.817	55.931.167.939	9.567.128.465.829	(2.564.253.131.308)	Assets
Liabilitas dan Dana peserta	6.962.537.639	16.740.108.363	4.764.258.857.516	721.762.716.359	162.732.926	5.509.886.952.803	-	Liabilities and Participant Funds

	2016						
	Jasa konsultasi manajemen/ Management consulting services	Manajemen investasi/ Investment management	Asuransi jiwa/ Life insurance	Ventura/ Ventura	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Jumlah setelah eliminasi/ Total after elimination
Laba (rugi) usaha segmen							Profit (loss) of segmen operation
Pendapatan							Revenue
Premi	-	-	2.236.130.696.992	-	2.236.130.696.992	-	2.236.130.696.992
Investasi	-	7.765.243.757	163.260.325.888	-	171.025.569.645	-	171.025.569.645
Jasa manajer investasi	-	1.663.450.648	-	-	1.663.450.648	-	1.663.450.648
Lainnya	3.750.000.000	-	4.237.867.205	28.666.667	8.016.533.872	19.392.176.537	27.408.710.409
Hasil segmen	3.750.000.000	9.428.694.405	2.403.628.890.085	28.666.667	2.416.836.251.157	19.392.176.537	2.436.228.427.694
Beban usaha	6.291.656.958	4.983.926.402	2.392.264.887.540	688.200.500	2.404.228.671.400	-	2.404.228.671.400
Laba (rugi) operasional	(2.541.656.958)	4.444.768.003	11.364.002.545	(659.533.833)	12.607.579.757	19.392.176.537	31.999.756.294
Penghasilan (beban) lainnya	5.799.419.254	3.056.180	1.031.776.811	2.337.399.418	9.171.651.663	(3.486.172.134)	5.685.479.529
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	3.257.762.296	4.447.824.183	12.395.779.356	1.677.865.585	21.779.231.420	15.906.004.403	37.685.235.823
Manfaat (beban) pajak	945.919.581	(948.647.526)	(4.067.705.825)	168.475.686	(3.901.958.084)	-	(3.901.958.084)
Laba (rugi) netto tahun berjalan	4.203.681.877	3.499.176.657	8.328.073.531	1.846.341.271	17.877.273.336	15.906.004.403	33.783.277.739
Penghasilan komprehensif lainnya	(37.778.249)	(13.005.822)	(24.099.480.011)	-	(24.150.264.082)	22.910.549.823	(1.239.714.259)
Laba (rugi) komprehensif lainnya	4.165.903.628	3.486.170.835	(15.771.406.480)	1.846.341.271	(6.272.990.746)	38.816.554.226	32.543.563.480
Aset dan liabilitas segmen							Segmen assets and liabilities
Aset	1.542.736.983.063	200.746.474.049	3.195.959.177.270	54.648.590.874	4.994.091.225.256	(1.257.793.618.722)	3.736.297.606.534
Liabilitas	254.200.017	18.550.568.458	2.363.618.730.701	302.249.602	2.382.725.748.778	(1.913.826.314)	2.380.811.922.464

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN

26. RECLASSIFICATION OF FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember/ 31 December 2016				
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassifications	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSET
Kas dan setara kas	204.565.913.464	50.000.000.000	254.565.913.464	Cash and cash equivalent
Investasi jangka pendek				Short term investment
Pihak ketiga	2.736.539.567.658	(27.819.158.734)	2.708.720.408.924	Third parties
Pihak berelasi	124.782.876.086	(11.683.352.025)	113.099.524.061	Related parties
Biaya dibayar dimuka	1.479.516.834	(145.000.000)	1.334.516.834	Prepaid expenses
Aset lain-lain	-	406.874.266	406.874.266	Other assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	349.755.681.132	(10.497.489.241)	339.258.191.891	Investment on associated
Aset lain	1.336.249.478	(230.624.279)	1.105.625.199	Other asset
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT TERM LIABILITIES
Utang reasuransi	1.132.558.046	(750.000.000)	382.558.046	Insurance payable
Utang usaha pihak ketiga	302.368.600	(302.368.600)	-	Account payable - third parties
Utang lain-lain pihak ketiga	202.996.907.801	17.800.635.999	220.797.543.800	Other payable - third parties
Beban akrual	20.336.646.872	(16.748.267.400)	3.588.379.472	Accrued expenses
EKUITAS				EQUITY
Tambahan modal disetor	155.632.441.208	90.348.744	155.722.789.952	Additional paid - in capital
Cadangan perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	-	(18.369.142.563)	(18.369.142.563)	Reverse for changes in fair value of available for sale investment
Komponen ekuitas lain	3.232.234.803	(3.232.234.803)	-	Other equity component
Penghasilan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	-	21.873.197.500	21.873.197.500	Other comprehensif income from associate entity
Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial	-	(269.088.117)	(269.088.117)	Accumulated actuarial gain (loss)
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	41.588.942.355	(220.576.582)	41.368.365.773	Retained earning unappropriated
Kepentingan non pengendali	32.065.704	127.495.821	159.561.525	Non controlling interest
PENDAPATAN USAHA				REVENUE
Hasil investasi	163.260.325.888	7.765.243.757	171.025.569.645	Investment income
Keuntungan perdagangan efek - neto	20.200.499.856	(20.200.499.856)	-	Gain from trading securities - net
Lainnya	35.114.516.660	(7.705.806.251)	27.408.710.409	Others
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	38.265.326.839	(12.435.937.427)	25.829.389.412	General and administration expenses
Beban asuransi	2.360.818.543.898	26.409.100	2.360.844.952.998	Insurance expenses
Jasa manajemen dan investasi	-	7.901.698.463	7.901.698.463	Management and investment fee
Beban pemasaran	5.817.815.057	(26.736.859)	5.791.078.198	Marketing expenses
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga	3.005.520.354	(116.712.169)	2.888.808.185	Interest income
Penghasilan lain-lain	3.210.835.402	(201.985.538)	3.008.849.864	Other income
Beban bunga dan administrasi bank	(7.798.997.880)	7.771.330.921	(27.666.959)	Interest and administration bank
Beban lain-lain	(8.364.501.554)	8.179.989.993	(184.511.561)	Other expenses
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Tanggungan	258.357.047	(1.015.484.672)	(757.127.625)	Deferred
Kini	(4.134.187.550)	989.357.091	(3.144.830.459)	Current
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Item that will not be reclassified to profit or loss :
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	-	16.528.205.000	16.528.205.000	Portion of other comprehensive income from associate entity
Pendapatan komprehensif lainnya porsi asosiasi	21.872.745.439	(21.872.745.439)	-	Portion income from associate
Kerugian aktuarial	796.068	(70.749.885)	(69.953.817)	Loss from actuary
Manfaat pajak penghasilan terkait	(199.018)	17.687.560	17.488.542	Related deferred tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi :				Item that will be reclassified to profit or loss :
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	-	5.344.992.500	5.344.992.500	Portion of other comprehensive income from associate entity
Aset keuangan tersedia untuk dijual	(23.113.056.748)	52.610.264	(23.060.446.484)	Available for sale financial assets

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. IKATAN

- a. CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Balanced Fund sebagaimana diaktakan dalam akta No. 31 tanggal 17 Maret 2016 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta. Entitas melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Balanced Fund sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Balanced Fund, entitas anak mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 2% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Balanced Fund telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S- 171/D.04/2016 tanggal 11 April 2016.
- b. CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Equity Fund sebagaimana diaktakan dalam akta No. 32 tanggal 17 Maret 2016 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta. Entitas melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Equity Fund sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Equity Fund, Entitas mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 2% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Equity Fund telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No.S-170/D.04/2016 tanggal 11 April 2016.

27. AGREEMENT

- a. CAM, subsidiary as Investment Manager entered into agreement with PT Bank DBS Indonesia as Custodian Bank to create a Collective Investment Contract Mutual Fund Capital Balanced Fund, as covered by notarial deed No. 31 dated 17 March 2016 from Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn notary in Jakarta. CAM, a subsidiary public offering of investment units Capital Balanced Fund up to 2,000,000,000 units by the inclusion of Net Asset Value (NAV) of the beginning of Rp 1,000 per unit of investment. The purchase price of units subsequently determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of Mutual Funds Capital Balanced Fund, CAM, a subsidiary receives management fee of Investment Manager to to a maximum of 2% per annum of the NAV. Mutual Fund Capital Balanced Fund has obtained the approval of the FSA in accordance with the letter No. S- 171/D.04/2016 dated 11 April 2016.
- b. CAM, subsidiary as Investment Manager entered into agreement with PT Bank DBS Indonesia as Custodian Bank to create a Collective Investment Contract Mutual Fund Capital Equity Fund, as covered by notarial deed No. 32 dated 17 March 2016 from Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notary in Jakarta. CAM, a subsidiary public offering of investment units Capital Equity Fund up to 2,000,000,000 units by the inclusion of Net Asset Value (NAV) of the beginning of Rp 1,000 per unit of investment. The purchase price of units subsequently determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of Mutual Funds Capital Equity Fund, CAM, a subsidiary receives management fee of Investment Manager to a maximum of 2% per annum of the NAV. Mutual Fund Capital Equity Fund has obtained the approval of the FSA in accordance with the letter No. S- 170/D.04/2016 dated 11 April 2016.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. IKATAN (Lanjutan)

- c. CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity sebagaimana diaktakan dalam akta No. 4 tanggal 5 Desember 2016 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta. Entitas melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity, Entitas mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 3% per tahun dari NAB. Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S- 7/D.04/2017 tanggal 12 Januari 2017.
- d. CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Optimal Equity sebagaimana diaktakan dalam akta No. 5 tanggal 5 Desember 2016 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta. Entitas melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Optimal Equity sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Optimal Equity, Entitas mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 3% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Optimal Equity telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S- 6/D.04/2017 tanggal 12 Januari 2017.
- e. CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Liquid Fund sebagaimana diaktakan dalam akta No. 20 tanggal 7 Februari 2017 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta.

27. AGREEMENT (Continued)

- c. CAM, subsidiary as Investment Manager entered into agreement with PT Bank DBS Indonesia as Custodian Bank to create a Collective Investment Contract Mutual Fund Sharia Capital Sharia Equity, as covered by notarial deed No. 4 dated 5 December 2016 from Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notary in Jakarta. CAM, a subsidiary public offering of investment units Sharia Capital Sharia Equity up to 2,000,000,000 units by the inclusion of Net Asset Value (NAV) of the beginning of Rp 1,000 per unit of investment. The purchase price of units subsequently determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of Mutual Funds Sharia Capital Sharia Equity, CAM, a subsidiary receives management fee of Investment Manager to a maximum of 3% per annum of the NAV. Mutual Fund Sharia Capital Sharia Equity has obtained the approval of the FSA in accordance with the letter No. S- 7/D.04/2017 dated 12 January 2017.
- d. CAM, subsidiary as Investment Manager entered into agreement with PT Bank DBS Indonesia as Custodian Bank to create a Collective Investment Contract Mutual Fund Capital Optimal Equity, as covered by notarial deed No. 5 dated 5 December 2016 from Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notary in Jakarta. CAM, a subsidiary public offering of investment units Capital Optimal Equity up to 2,000,000,000 units by the inclusion of Net Asset Value (NAV) of the beginning of Rp 1,000 per unit of investment. The purchase price of units subsequently determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of Mutual Funds Capital Optimal Equity, CAM, a subsidiary receives management fee of Investment Manager to a maximum of 3% per annum of the NAV. Mutual Fund Capital Optimal Equity has obtained the approval of the FSA in accordance with the letter No. S- 6/D.04/2017 dated 12 January 2017.
- e. CAM, subsidiary as Investment Manager entered into agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk as Custodian Bank to create a Collective Investment Contract Mutual Fund Capital Liquid Fund, as covered by notarial deed No. 20 dated 7 February 2017 from Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notary in Jakarta.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. IKATAN (Lanjutan)

- e. CAM melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Liquid Fund sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Liquid Fund, Entitas mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 2% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Liquid Fund telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-95/D.04/2017 tanggal 2 Maret 2017.
- f. CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Optimal Balanced sebagaimana diaktakan dalam akta No. 79 tanggal 27 April 2017 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta. Entitas melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Optimal Balanced sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Optimal Balanced, Entitas mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 3% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Optimal Balanced telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-289/D.04/2017 tanggal 12 Juni 2017.
- g. Perusahaan sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Syariah Capital Sharia Money Market sebagaimana diaktakan dalam akta No. 92 tanggal 26 Oktober 2017 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta. surat No. S-851/PM.21/2017 tanggal 14 November 2017.

27. AGREEMENT (Continued)

- e. CAM, has made public offering of investment units Capital Liquid Fund up to 2,000,000,000 units by the inclusion of Net Asset Value (NAV) of the beginning of Rp 1,000 per unit of investment. The purchase price of units subsequently determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of Mutual Funds Capital Liquid Fund, CAM, a subsidiary receives management fee of Investment Manager to a maximum of 2% per annum of the NAV. Mutual Fund Capital Liquid Fund has obtained the approval of the FSA in accordance with the letter No. S-95/D.04/2017 dated 2 March 2017.
- f. CAM, subsidiary as Investment Manager entered into agreement with PT Bank DBS Indonesia as Custodian Bank to create a Collective Investment Contract Mutual Fund Capital Optimal Balanced, as covered by notarial deed No. 79 dated 27 April 2017 from Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notary in Jakarta. CAM, a subsidiary public offering of investment units Capital Optimal Balanced up to 2,000,000,000 units by the inclusion of Net Asset Value (NAV) of the beginning of Rp 1,000 per unit of investment. The purchase price of units subsequently determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of Mutual Funds Capital Optimal Balanced, CAM, a subsidiary receives management fee of Investment Manager to a maximum of 3% per annum of the NAV. Mutual Fund Capital Optimal Balanced has obtained the approval of the FSA in accordance with the letter No. S-289/D.04/2017 dated 12 June 2017.
- g. The Company as the Investment Manager entered into a partnership with PT Bank Danamon Indonesia Tbk as the Custodian Bank to establish Collective Investment Contract of Shariah Capital Sharia Money Market as stated in Notarial Deed. 92 dated October 26, 2017 from Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notary in Jakarta.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. IKATAN (Lanjutan)

- g. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Syariah Capital Sharia Money Market sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Liquid Fund, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 2% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Liquid Fund telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan

27. AGREEMENT (Continued)

- g. The Company entered into an Initial Public Offering of Sharia Money Capital Shariah mutual fund units up to 2,000,000,000 units of participation with an initial NAV of Rp 1,000 per unit of participation. The purchase price of the participation unit is then determined based on NAV at the end of the exchange. Under the management of the Capital Liquid Fund, the Company is entitled to a maximum Investment Manager of 2% per annum from NAV. Mutual Funds Capital Liquid Fund has obtained an effective statement from OJK according to letter no. S-851 / PM.21 / 2017 dated November 14, 2017.

28. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 21 Maret 2018, Charlord Enterprises Limited, Hongkong, telah melunasi pinjamannya kepada entitas anak (DHA) sebesar Rp 220.000.000.000.

Berdasarkan Akta No. 73 tanggal 20 Maret 2018 dari Yulia, SH, Notaris di Jakarta, menyetujui untuk merubah maksud dan tujuan pendirian entitas anak (CGI) serta peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan CGI dari semula sebesar Rp 190.000.000.000 atau sebanyak 1.900.000.000 lembar menjadi sebesar Rp 240.000.000.000 atau sebanyak 2.400.000.000 lembar. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan AHU-0006449.AH.01.02 tanggal 21 Maret 2018.

Berdasarkan Akta No. 74 tanggal 20 Maret 2018 dari Yulia, SH, Notaris di Jakarta, menyetujui untuk merubah maksud dan tujuan pendirian entitas anak (CGF) serta peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan CGF dari semula sebesar Rp 790.000.000.000 atau sebanyak 7.900.000.000 lembar menjadi sebesar Rp 2.790.000.000.000 atau sebanyak 27.900.000.000 lembar. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan AHU-0006453.AH.01.02 tanggal 21 Maret 2018.

28. SUBSEQUENT EVENT

On 21 March 2018, Charlord Enterprises Limited, Hongkong has been settled its loan to Subsidiaries (DHA) amounting of Rp 220,000,000,000.

Based on Deed No. 73 dated 20 March 2018, of Yulia, SH, Notary in Jakarta, agreed to amend the intent and purpose of establishment of the subsidiary (CGI) and to increase the authorized capital and issued capital of CGI from Rp 190,000,000,000 or 1,900,000,000 shares to Rp 240,000,000,000 or 2,400,000,000 shares, respectively. The Deed was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0006449.AH.01.02 dated 21 March 2018.

Based on Deed No. 74 dated 20 March 2018, of Yulia, SH, Notary in Jakarta, agreed to amend the intent and purpose of establishment of the subsidiary (CGF) and to increase the authorized capital and issued capital of CGF from Rp 790,000,000,000 or 7,900,000,000 shares to Rp 2,790,000,000,000 or 27,900,000,000 shares, respectively. The Deed was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0006453.AH.01.02 dated 21 March 2018.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 75 tanggal 20 Maret 2018 dari Yulia, SH, Notaris di Jakarta, menyetujui untuk merubah maksud dan tujuan pendirian entitas anak (IGC) serta peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan IGC dari semula sebesar Rp 317.500.000.000 atau sebanyak 317.500 lembar menjadi sebesar Rp 2.256.283.000.000 atau sebanyak 2.256.283 lembar. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan AHU-0006455.AH.01.02 tanggal 21 Maret 2018.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Dewan Komisaris No. 17 tanggal 12 Maret 2018 dari Mahendra Adinegara, S.H., dewan komisaris telah menyetujui perubahan modal ditempatkan Perusahaan dari hasil pelaksanaan waran dan Penawaran Umum Terbatas dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sehingga modal ditempatkan perusahaan menjadi sebesar Rp 5.425.398.587.400 atau sebanyak 54.253.985784 lembar. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan AHU-0039336.AH.01.11 tanggal 20 Maret 2018.

29. TANGGUNG JAWAB ATAS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah selesai dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Maret 2018.

28. SUBSEQUENT EVENT (Continued)

Based on Deed No. 75 dated 20 March 2018, of Yulia, SH, Notary in Jakarta, agreed to amend the intent and purpose of establishment of the subsidiary (IGC) and to increase the authorized capital and issued capital of IGC from Rp 317,500,000,000 or 317,500 shares to Rp 2,256,283,000,000 or 2,256,283 shares, respectively. The Deed was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0006455.AH.01.02 dated 21 March 2018.

Based on the Deed of Decision of the Board of Commissioners No. 17 dated 12 March 2018 of Mahendra Adinegara, S.H., the Board of Commissioners has approved the change in the Company's issued capital from the exercise of warrants and Limited Public Offering in the framework of Pre-emptive Rights, so that the issued capital of the company becomes Rp 5,425,398,587,400 or 54,253,985,784 share. The Deed was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0039336.AH.01.11 dated 20 March 2018.

29. RESPONSIBILITY OF THE FINANCIAL STATEMENTS PREPERATION

These consolidated financial statements have been completed and authorized for issued by Directors of the Company on 28 March 2018.

INFORMASI TAMBAHAN
PERUSAHAAN INDUK SAJA
PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PARENT COMPANY ONLY
PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 December 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
A S E T			ASSET
ASET LANCAR			CURRENT ASSET
Kas dan setara kas	3.448.638.922	4.103.473.356	Cash and cash equivalent
Piutang lain-lain			Other receivable
Pihak berelasi	250.222.000	250.222.000	Related parties
Pihak ketiga	200.000.000	-	Third parties
Biaya dibayar dimuka	15.039.134	19.703.640	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	3.913.900.056	4.373.398.996	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas anak	1.299.726.498.000	1.297.476.500.000	Investment in Subsidiaries
Aset tetap	5.501.234.867	7.883.722.486	Property and equipment
Aset pajak tangguhan	2.444.190.579	723.390.809	Deferred tax assets
Aset lain	5.952.605.355	952.605.356	Other asset
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.313.624.528.801	1.307.036.218.651	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	1.317.538.428.857	1.311.409.617.647	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			SHORT TERM LIABILITIES
Utang lain-lain	4.011.000.000	-	Others payable
Utang pajak	145.560.639	34.978.020	Tax payable
Beban akrual	2.875.760.000	-	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	7.032.320.639	34.978.020	Total Short Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			LONG TERM LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	269.217.000	-	Post employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	269.217.000	-	Total Long-term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	7.301.537.639	34.978.020	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham			Share capital - IDR 100 par value per share
Modal dasar - 63.550.000.000 dan			Authorized capital - 63,550,000,000 and
24.200.000.000 saham pada tanggal			24,200,000,000 shares dated
31 Desember 2017 dan 2016			31 December 2017 and 2016
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			Issued and paid - up capital
11.568.013.500 saham 31 Desember 2017 dan			11,568,013,500 shares in 31 December 2017 and
11.550.000.000 saham 31 Desember 2016	1.156.801.350.000	1.155.000.000.000	11,550,000,000 shares 31 December 2016
Tambahan modal disetor	155.630.472.500	155.000.000.000	Additional paid - in capital
Akumulasi kerugian aktuarial	(93.286.736)	-	Accumulated actuarial loss
Saldo laba:			Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya	500.000.000	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(2.601.644.546)	1.374.639.627	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	1.310.236.891.218	1.311.374.639.627	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.317.538.428.857	1.311.409.617.647	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN
PERUSAHAAN INDUK SAJA
PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PARENT COMPANY ONLY
PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
PENDAPATAN JASA		4.740.000.000	3.750.000.000	SERVICE INCOME
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI		9.669.253.121	6.081.063.678	GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES
RUGI BRUTO		(4.929.253.121)	(2.331.063.678)	GROSS LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga		10.118.400	143.744.081	Interest income
Beban bunga dan administrasi bank		(5.874.257)	(5.783.874)	Interest and administration bank expenses
Beban lain-lain		(240.979.387)	(86.419.471)	Other expenses
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto		(236.735.244)	51.540.737	Total Other Income (Expenses) - Net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(5.165.988.365)	(2.279.522.941)	LOSS BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	11b			INCOME TAX EXPENSES
Tangguhan		1.689.704.192	929.699.555	Deferred
Jumlah Manfaat Pajak Penghasilan - Neto		1.689.704.192	929.699.555	Income Tax Expenses - Net
JUMLAH RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		(3.476.284.173)	(1.349.823.386)	TOTAL NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Item that will not be reclassified to profit or loss :
Kerugian aktuarial		(124.382.314)	-	Loss from actuary
Manfaat pajak penghasilan terkait		31.095.578	-	Related deferred tax
Beban komprehensif lain - setelah pajak		(93.286.736)	-	Other comprehensive expense - after tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF-PERIODE BERJALAN		(3.569.570.909)	(1.349.823.386)	TOTAL COMPREHENSIVE GAIN (LOSS)-FOR THE PERIOD

INFORMASI TAMBAHAN
PERUSAHAAN INDUK SAJA

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PARENT ENTITY ONLY

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid - in Capital - net	Akumulasi Kerugian Aktuarial/ Accumulated Actuarial Loss	Saldo Laba/Retained earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Telah ditentukan Penggunaanya/ Appropriated	Belumditentukan Penggunaanya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2016	605.000.000.000	-	-	-	2.027.407.885	607.027.407.885	Balance as of 1 January 2016
Penambahan modal disetor	550.000.000.000	155.000.000.000	-	-	-	705.000.000.000	Additional paid - in capital
Pendapatan komprehensif lainnya tahun berjalan	-	-	-	-	(652.768.258)	(652.768.258)	Other comprehensive income for the year
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	Loss for the year
Saldo 31 Desember 2016	1.155.000.000.000	155.000.000.000	-	-	1.374.639.627	1.311.374.639.627	Balance as of 31 December 2016
Penambahan modal disetor	1.801.350.000	630.472.500	-	-	-	2.431.822.500	Additional paid - in capital
Pendapatan komprehensif lainnya tahun berjalan	-	-	-	-	(500.000.000)	(500.000.000)	Other comprehensive income for the year
Cadangan umum	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	General reserves
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(3.476.284.173)	(3.476.284.173)	Loss for the year
Beban komprehensif lainnya	-	-	(93.286.736)	-	-	(93.286.736)	Other comprehensive loss
Saldo 31 Desember 2017	1.156.801.350.000	155.630.472.500	(93.286.736)	500.000.000	(2.601.644.546)	1.310.236.891.218	Balance as of 31 December 2017

INFORMASI TAMBAHAN
PERUSAHAAN INDUK SAJA
PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PARENT ENTITY ONLY
PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOW
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan jasa	4.740.000.000	6.099.778.003	Service income
Penerimaan bunga	4.244.144	143.744.082	Interest income
Pembayaran kepada pemasok	(4.860.181.412)	(3.143.644.615)	Payment to supplier
Pembayaran kepada karyawan	(5.720.221.666)	(2.922.885.997)	
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk)			Net Cash Provided by (Used for)
dari Aktivitas Operasi	(5.836.158.934)	176.991.473	Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset lainnya	-	(1.009.428.526)	Acquisition of other assets
Setoran modal entitas anak	(2.249.998.000)	-	Paid in capital for subsidiaries
Penjualan aset tetap	988.500.000	307.000.000	Disposal of property and equipment
Perolehan aset tetap	-	(5.933.106.474)	Proceeds from sale property and equipment
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.261.498.000)	(709.135.535.000)	Net Cash Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	4.011.000.000	-	Received payable from related parties
Tambahan modal disetor	2.431.822.500	705.000.000.000	Paid in capital
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	6.442.822.500	705.000.000.000	Net Cash Provided By Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(654.834.434)	(3.958.543.527)	NET DECREASE CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	4.103.473.356	8.062.016.883	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>3.448.638.922</u>	<u>4.103.473.356</u>	CASH AND CASH EQUIVALENT AT AND OF PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit F5

Exhibit F5

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS PARENT ENTITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No.4 (revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No.4 (revisi 2013) mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak yang disajikan pada biaya perolehan.

2. PENYERTAAN SAHAM

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki Perusahaan diungkapkan pada ekshibit E Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian.

1. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY

Basic of preparation of the separate financial statements of the parent entity

The separate financial statements of parent entity are prepared in accordance with the statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No.4 (revised 2013), "Separate Financial Statements".

PSAK No.4 (revisi 2013) regulates that when an entity related to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries which are stated at cost.

2. INVESTMENTS IN SHARES

Information pertaining to subsidiaries of the Company disclosed in Exhibit E Note 1c to the consolidated financial statements.

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 494/2.C1005/FS.2/12.17
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2017

No. : 494/2.C1005/FS.2/12.17
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2017

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Capital Financial Indonesia Tbk
Jakarta**

**The Stockholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Capital Financial Indonesia Tbk
Jakarta**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Capital Financial Indonesia Tbk ("Perusahaan) dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying Consolidated financial statements of PT Capital Financial Indonesia Tbk (the "Company") and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated changes in equity, and consolidated statements of cash flows, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the International BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2017 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Capital Financial Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2017, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Capital Financial Indonesia Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan arus kas (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Auditors' responsibility (Continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of Company and its Subsidiaries as of 31 December 2017 and their consolidated financial performance and cash flows, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Capital Financial Indonesia Tbk and its Subsidiaries as of 31 December 2017, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Capital Financial Indonesia Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of 31 December 2017, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements as a whole.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Frendy Susanto, SE, Ak, CPA, CA
NIAP AP.1244/
License No. AP.1244

28 Maret 2018/28 March 2018

KW/ip



PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA TBK.

Sona Topas Tower Lt. 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 26
Jakarta 12920

Telp : (021) 250 6280

Fax : (021) 250 6220

Email : corporate@capitalfinancial.co.id

www.capitalfinancial.co.id